

Perjalanan Inovasi untuk Keberlanjutan

Innovation Journey for Sustainability



2024

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Perjalanan Inovasi untuk Keberlanjutan

Innovation Journey
for Sustainability



Pada tahun 2024, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut “PT PII” atau “Perseroan”) berkomitmen untuk secara konsisten mengembangkan inovasi di dalam proses bisnis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menghadapi masa transisi pemerintahan, melalui berbagai inisiatif strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan rencana jangka menengah dan jangka panjang pemerintah, di mana infrastruktur menjadi salah satu fokus pembangunan serta aspek kunci dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045, PT PII senantiasa memperkuat perannya sebagai *Special Mission Vehicle* Kementerian Keuangan RI untuk mendorong skema pembiayaan inovatif untuk pemerataan pembangunan guna mendukung transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

In 2024, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (hereinafter referred to as “IIGF” or the “Company”) is committed to consistently developing innovations within its business processes to improve effectiveness and efficiency during the Government’s transition period, through various strategic initiatives that support sustainable development.

In line with the Government’s medium- and long-term plans, where infrastructure is a key focus of development and a critical aspect of supporting Indonesia Gold 2045 vision, IIGF continues to strengthen its role as the Ministry of Finance’s *Special Mission Vehicle* (SMV) to promote innovative financing schemes that contribute to equitable development and support an inclusive and sustainable economic transformation.



Dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) juga ditunjukkan dengan berbagai inovasi PT PII di dalam proses bisnis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk menghadapi masa transisi pemerintahan.

Sebagai wujud nyata dalam memperluas dampak menuju masa depan yang berkelanjutan, PT PII melakukan berbagai inovasi bukan hanya dalam menambah portofolio penjaminan sebagai bisnis utama, namun juga upaya kolaborasi dalam memperkuat ekosistem pembiayaan inovatif guna mewujudkan pemerataan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Salah satu inovasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2024 adalah pemberian penjaminan pinjaman PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) dari World Bank terkait program *Indonesia Sustainable Least-Cost Electrification Program* (ISLE-1) yang merupakan *program-based loan* dalam rangka dukungan World Bank dan *Partner* Pembangunan terhadap peningkatan akses elektrifikasi, peningkatan kesiapan *grid* terhadap integrasi energi baru-terbarukan (EBT) atau *renewable energy*. Selain itu, inovasi lain yang diinisiasi oleh PT PII adalah adanya kolaborasi dengan Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH) terkait implementasi *blended financing* serta penerapan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berbasis internasional. Berbagai inovasi ini merupakan manifestasi Perseroan atas upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dan pembangunan rendah karbon dengan mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Berbagai inovasi tersebut tidak hanya berhenti di tahun ini namun menjadi *milestone* perjalanan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan. Melalui inovasi yang secara konsisten dilakukan, PT PII meyakini bahwa Perseroan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta menciptakan fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan sejahtera sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

The Company's support for Sustainable Development Goals (SDGs) is also reflected in IIGF's business process innovations which aimed at enhancing effectiveness and efficiency during the Government's transition period.

As a tangible manifestation to expand the impact toward a sustainable future, IIGF has undertaken various innovations, not only by adding to its guarantee portfolio as a core business but also by collaborating to strengthen the innovative financing ecosystem, aiming to achieve inclusive and sustainable development. One of the innovations IIGF initiated in 2024 was the loan guarantee for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) from the World Bank, related to the Indonesia Sustainable Least-Cost Electrification Program (ISLE-1), a program-based loan that supports the World Bank and Development Partners' efforts to increase electrification access and enhance grid readiness for the integration of renewable energy (EBT). Another innovation initiated by IIGF was its collaboration with the Environmental Fund Management Agency (BPDLH) concerning the implementation of blended financing and the application of internationally-based Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. These innovations represent the Company's efforts in climate change mitigation and adaptation, as well as low-carbon development, by prioritizing sustainable development principles.

These innovations do not end this year but serve as a milestone in the Company's journey to continuously improve its sustainability performance. Through consistent innovation, IIGF believes that it can optimally contribute to supporting national economic growth and creating a strong foundation for a greener, more inclusive, and prosperous future, in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

DAFTAR ISI

CONTENTS



Pendahuluan Keberlanjutan

Introduction to Sustainability

- 8 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Highlight of Sustainability Performance Achievements
- 14 Sambutan Direktur Utama
Remarks from Our President Director
- 27 Prestasi dan Reputasi Tahun 2024
Achievements and Reputation in 2024
- 30 Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024
Important Sustainability Events in 2024
- 34 Tentang Laporan Ini
On the Report
- 44 Sekilas Tentang Perusahaan
About the Company
- 57 Memperkuat Komitmen dan Strategi *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Memperluas Peran bagi Pembangunan Berkelanjutan
Strengthening Environmental, Social, and Governance (ESG) Commitments and Strategies, Expanding the Role in Sustainable Development

Ekonomi Economy



Meningkatkan Kinerja dan Manfaat Ekonomi untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Enhancing Economic Performance and Benefits for Sustainable Economic Development

- 72 Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Management Approach: Economic Performance and Indirect Economic Impacts Topics
- 77 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan dan Operasional
Comparison of Financial and Operational Performance Target and Realization
- 79 Meningkatkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Enhancing Economic Value Acquisition and Distribution
- 81 Meningkatkan Kontribusi kepada Negara
Increasing Contribution to The State
- 82 Menghadirkan Manfaat/Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Generating Indirect Economic Benefits/Impacts
- 87 Mengembangkan Ekosistem Pembangunan Infrastruktur Indonesia
Expanding Indonesia's Infrastructure Development Ecosystem

Lingkungan Environment



Meningkatkan Pengelolaan Dampak untuk Menghadirkan Keberlanjutan Lingkungan

Improving Impact Management to Promote Environmental Sustainability

- 100 Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Lingkungan
Management Approach: Environmental Management Topics
- 103 Pencapaian Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Achievement
- 104 Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan
Environmental Management and Conservation Costs
- 106 Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Challenges and Strategies
- 107 Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan
Managing Environmental Performance and Impacts
- 133 Menangani Pengaduan Lingkungan
Handling Environmental Complaints

Sosial Social



**Meningkatkan Manfaat
untuk Pembangunan
Sosial Berkelanjutan**
Enhancing Benefits for
Sustainable Social Development

- 136 Meningkatkan Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan
Enhancing Sustainable Products and Services Innovation
- 157 Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kreatif dan Inovatif
Enhancing Development of Creative and Innovative Human Resources
- 182 Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan
Improving Sustainable Community Independence and Welfare

Tata Kelola Governance



**Menghadirkan Prinsip
Keberlanjutan Dalam
Tata Kelola Perusahaan**
Integrating Sustainability
Principles Into Corporate
Governance

- 222 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 236 Skor Penilaian Assessment Atas Penerapan GCG Di Perseroan
Company's GCG Assessment Score
- 237 Kode Etik Perseroan
Company's Code of Conduct
- 239 Manajemen Risiko
Risk Management
- 245 Memperkuat Komitmen Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Strengthening Anti-Corruption Commitment and Gratification Control
- 253 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 255 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 260 Permasalahan dan Tantangan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan
Problems and Challenges Towards Sustainable Business Implementation
- 261 Kepatuhan Terhadap Hukum Dan Peraturan
Compliance With Laws and Regulations



Lampiran
Appendix

- 265 Indeks Konten GRI Standards
GRI Standards Content Index
- 272 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021
- 275 Indeks IFRS Sustainability Disclosure Standards
IFRS Index Sustainability Disclosure Standards
- 279 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet



Pendahuluan Keberlanjutan

Introduction to Sustainability



PT PII menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan melalui dukungannya terhadap pembangunan infrastruktur yang inklusif, berkelanjutan dan berorientasi jangka panjang. Fokus ini diwujudkan melalui penjaminan proyek-proyek strategis yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan bagi masyarakat. Sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan pemerintah, PT PII secara konsisten berperan sebagai katalis dalam mendorong penerapan prinsip ESG pada proyek infrastruktur di Indonesia.

IIGF is deeply committed to sustainability, supporting inclusive, sustainable, and long-term infrastructure development. This commitment is reflected through the guarantee of strategic projects that contribute to national economic growth while also delivering social and environmental benefits to the community. Aligned with the Government's sustainable development agenda, IIGF consistently plays a catalytic role in promoting the integration of ESG principles into infrastructure projects across Indonesia.







IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

HIGHLIGHT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

[OJK B.1, B.2, B3]

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE ACHIEVEMENT

[OJK B.1]

Proyek Penjaminan Ramah Lingkungan Eco-friendly Guaranteed Projects

6

Nilai Proyek Penjaminan Pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Rp78,93 Triliun
Value of Guarantee Projects for Green Business Activities of Rp78.93 Trillion

- > Hydro Power Plant (HPP Baru)
- > Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 & Patuha 2
- > Alat Penerangan Jalan (APJ) Madiun
- > Penerangan Jalan Umum (PJU) Lombok Barat
- > Program Indonesia Sustainable Least-cost Electrification (ISLE)
- > Sustainable and Reliable Energy Access Program (SREAP)

- > Hydro Power Plant (HPP Baru)
- > Dieng 2 & Patuha 2 Geothermal Power Plants (GPP)
- > Street Lighting Project (APJ) in Madiun
- > Public Street Lighting West Lombok
- > Indonesia Sustainable Least-cost Electrification (ISLE) Program
- > Sustainable and Reliable Energy Access Program (SREAP)

Pendapatan Usaha Revenues

Rp1.486,93

Miliar Billion

12,82%



Laba Tahun Berjalan Income for the Year

Rp930,88

Miliar Billion

11,37%



Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders

Rp727,35

Miliar Billion

11,37%



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Revenues	Rp Miliar Rp Billion	1.486,93	1.318,01	1.088,85
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Miliar Rp Billion	930,88	835,82	714,17
Penjaminan Proyek Baru New Project Guarantee	Proyek Project	4	4	12
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders	Rp Miliar Rp Billion	727,35	673,91	582,74
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Product	Proyek Penjaminan Guarantee Project	6	1	1
Pelibatan Pihak Lokal Local Supplier Involvement				
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Supplier	205	306	332
Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Procurement Value of Local Suppliers	Rp Miliar Rp Billion	91,84	180,40	101,61
Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	%	84,93	98,39	98,81



PENCAPAIAN KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

[OUK B.2]

**Biaya Pengelolaan dan
Pelestarian Lingkungan**
Environmental Management
and Conservation Costs

Rp867,82

Miliar Billion

679,15%



Efisiensi Energi
Energy Efficiency

581,35

Gigajoules



**Jumlah Limbah
B3 yang dihasilkan**
Amount of Hazardous Waste
generated

3,43

Kg

55,16%

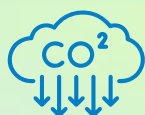


**Jumlah Emisi GRK Scope
1 dan 2 yang dihasilkan**
Total Scope 1 and 2 GHG
emissions generated

101,12

Tons CO₂eq

6,12
Tons CO₂eq



**Pelestarian Keanekaragaman
Hayati tahun 2024**
Biodiversity Conservation in 2024

- > Program Waste Management for Circular Economy (WE CARE)
- > Penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu
- > Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat melalui Budi Daya Udang
- > Penanaman Pohon Mangrove
- > Waste Management for Circular Economy (WE CARE) Program
- > Serayu Watershed Rescue
- > Community-based Mangrove Forest Management through Shrimp Farming
- > Mangrove Tree Planting

**Jumlah
Penggunaan Energi**
Total Energy Consumption

571

Gigajoules

19,64%



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Energi Energy Management				
Penggunaan Energi Energy Consumption	Gigajoule	571,00	710,51	479,84
Intensitas penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	Gigajoule/m ²	3,50	4,33	3,16
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Gigajoule	581,35	710,51	689,04
Pengelolaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions Control Management				
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Product	Ton CO ₂ eq	101,12	107,24	71,91
Pengurangan Emisi GRK Scope 1 dan 2 yang dihasilkan Scope 1 and 2 GHG Emissions Reduction generated	Ton CO ₂ eq	6,12	(35,33)	16,62
Intensitas Emisi GRK Scope 1 dan 2 Scope 1 and 2 GHG Emissions Intensity	Ton CO ₂ eq/Karyawan Ton CO ₂ eq/Employee	0,62	0,65	0,47
Pengelolaan Air Water Management				
Jumlah Pengambilan/Penarikan dan Penggunaan Air Total Water Withdrawal and Consumption	Megaliter	0,23	0,15	0,09
Pengurangan Pengambilan/Penarikan dan Penggunaan Air Reduction of Water Withdrawal and Consumption	Megaliter	(0,08)	(0,06)	(0,06)
Volume Air limbah (Efluen) yang dihasilkan Volume of wastewater (effluent) produced	Megaliter	0,23	0,15	0,09
Pengurangan Volume Air limbah (Efluen) yang dihasilkan Reduction in the volume of wastewater (effluent) produced	Megaliter	(0,08)	(0,06)	(0,06)



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Generated	Kg	3,43	7,65	17,27
Pengurangan Limbah B3 yang Dihasilkan Reduction of Hazardous Waste Generated	Kg	4,22	9,62	(9,97)
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Amount of Non-Hazardous Waste Generated	Kg	7.380,10	4.906,20	324,60
Pengurangan Limbah Non B3 yang Dihasilkan Reduction of Non-Hazardous Waste Generated	Kg	(2.473,90)	(4.581,60)	(98,70)
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Costs				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Costs	Rp Juta Rp Million	867,82	111,38	6,82

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

[OJK B.3]

Capaian Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Achievement of Sustainable Products and Services Development

Menjamin **53 Proyek**
dengan Total Nilai Proyek sebesar
Rp539 triliun

Guaranteed **53 Projects**
with a Total Project Value of
Rp539 trillion



45

> Proyek penjaminan infrastruktur dengan skema KPBU dan non-KPBU
Infrastructure guarantee projects under PPP and non-PPP schemes

8

> Proyek penjaminan non infrastruktur
Non-infrastructure guarantee projects

PT PII berkomitmen memperluas dampak positif proyek yang dijaminnya, tidak hanya melalui pembangunan infrastruktur, tetapi juga lewat peningkatan kualitas hidup, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Penjaminan dilakukan melalui proses appraisal untuk meminimalkan dampak negatif dari aktivitas proyek dan memastikan setiap proyek mematuhi prinsip keberlanjutan, termasuk pengelolaan lingkungan, mitigasi perubahan iklim, serta kontribusi sosial bagi pemberdayaan masyarakat. Komitmen ini tercermin dalam penjaminan 53 proyek senilai total Rp539 triliun, mencakup 45 proyek KPBU/non-KPBU dan 8 proyek non-infrastruktur. Di antaranya: 16 ruas jalan tol sepanjang 1.001 km, proyek preservasi jalan nasional, penggantian 38 jembatan di Pulau Jawa, jalur KA Makassar-Parepare, proyek Palapa Ring dan Satelit Satria-1 untuk wilayah 3T, enam proyek SPAM untuk 1,4 juta rumah tangga, serta proyek PJU hemat energi dan pembangkit listrik 2.428 MW, termasuk 388 MW energi terbarukan. Seluruhnya mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan, merata, dan inklusif.

IIGF is committed to expanding the positive impact of the projects it guarantees, not only through infrastructure development, but also by improving quality of life, creating employment opportunities, and fostering inclusive and sustainable economic growth. Guarantees are provided through an appraisal process aimed at minimizing the negative impacts of project activities and ensuring that each project adheres to sustainability principles, including environmental management, climate change mitigation, and social contributions to community empowerment.

This commitment is reflected in the guarantee of 53 projects with a total value of Rp539 trillion, comprising 45 PPP/non-PPP projects and 8 non-infrastructure projects. These include: 16 toll road segments spanning 1,001 km, national road preservation projects, the replacement of 38 bridges across Java, the Makassar-Parepare railway line, the Palapa Ring and Satria-1 Satellite projects for 3T regions, six Water Supply System projects for 1.4 million households, as well as energy-efficient street lighting projects and 2,428 MW of power plant projects, including 388 MW from renewable energy. All of these initiatives support national development that is sustainable, equitable, and inclusive.

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Products and Services				
Total Proyek Penjaminan Total Guarantee Project	Proyek Projects	53	50	49
Total Nilai Proyek Total Project Value	Rp Triliun Rp Trillion	539	497	550
Sumber Daya Manusia Human Capital				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	163	164	152
Tingkat Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment Rate	%	3,68	10,13	11,18
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	4,28	3,16	6,10
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours	Jam/Orang Hours/Person	39,74	22,43	19,45



Capaian Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia Achievement of Human Capital Management Program

Tingkat Rekrutmen Karyawan
Employee Recruitment Rate

3,67%



Tingkat *Turnover* Karyawan
Employee Turnover Rate

4,28%

126,30%

Rasio Gaji Karyawan
Golongan Terendah/Entry
Level/Dibandingkan Upah
Minimum

Ratio of Lowest/Entry Level
Employee Salary Compared to
Minimum Wage



Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan
Average Employee Training Hours

39,74

Jam/Orang Hours/Person

77,17%



17,79%

Karyawan
Mendapatkan
Promosi Jabatan
Employees
Promoted



Capaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Achievement of Corporate Social Responsibility Program



Pendidikan
Education



Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment



Lingkungan
Environment



Kesehatan
Healthcare



Sosial, Budaya dan Keagamaan
Social, Cultural, and Religious Affair

Realisasi
Penyaluran Dana
untuk Program
TJSL

CSR Program
Expenses

Rp4,8

miliar billion

9,26%



Total Penerima
Manfaat TJSL

Total Beneficiaries
of CSR Programs



23.899
orang person

Total Program TJSL
sepanjang 2024

Total CSR Programs
throughout 2024



37
program programs

Total Wilayah Penerima
Manfaat TJSL

Total CSR Beneficiary
Areas



42
wilayah areas

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Presentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted	%	25,6	25,6	26,32
Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/Entry Level Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Lowest/Entry Level Employee Salary Compared to Minimum Wage	%	126,30	130,59	137,88
Masyarakat Community				
Penyaluran Dana TJSL CSR Program Expenses	Rp Miliar Rp Billion	4,84	4,43	3,49



PENCAPAIAN KINERJA ASPEK TATA KELOLA (GOVERNANSI) BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Komitmen dan Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Commitment and Policies



Penerapan dan Sertifikasi
SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti
Penyuapan (SMAP)
Implementation and
Certification of SNI ISO
37001:2016 Anti-Bribery
Management System (ABMS)



Menjalankan
Penilaian Risiko
Penyuapan
**(Bribery Risk
Assessment)**
Conducting Bribery
Risk Assessment

100%

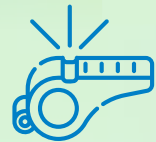
Karyawan dan
Badan Tata Kelola
of Employees and
Governance Bodies

Mengikuti Pelatihan dan/
atau Sosialisasi Anti Korupsi
Have Participated in Anti-
Corruption Training and/or
Socialization

Pelaporan Whistleblowing System

Whistleblowing
System Report

Nihil Zero







SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA REMARKS FROM OUR PRESIDENT DIRECTOR

[GRI 2-22, 2-24][OJK D.1]



M. Wahid Sutopo
Direktur Utama
President Director





Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT PII dalam mewujudkan komitmen terhadap pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, inklusif, dan berdampak panjang bagi Indonesia. Hingga 31 Desember 2024, PT PII telah memberikan penjaminan terhadap 53 proyek infrastruktur lintas sektor yang strategis, dengan total nilai investasi mencapai lebih dari Rp539 triliun. Capaian ini mencerminkan peran nyata PT PII dalam mendukung terwujudnya proyek-proyek vital yang tidak hanya memperkuat konektivitas dan pelayanan publik, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian target pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The year 2024 marked a significant milestone for IIGF in fulfilling its commitment to sustainable, inclusive, and long-term infrastructure development in Indonesia. As of 31 December 2024, IIGF has provided guarantees for 53 strategic cross-sector infrastructure projects, with a total investment value exceeding Rp539 trillion. This achievement highlights IIGF's crucial role in supporting the realization of essential projects that not only enhance connectivity and public services but also contribute directly to achieving national development goals and the Sustainable Development Goals (SDGs).

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Dengan penuh rasa bangga dan syukur, mewakili Direksi dan seluruh insan PT PII, izinkan saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT PII Tahun 2024 yang merupakan salah satu media komunikasi untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan Perseroan serta salah satu bentuk komitmen transparansi dan dukungan PT PII terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pada laporan keberlanjutan tahun 2024 ini, kami mengangkat tema "Perjalanan Inovasi untuk Keberlanjutan" sebagai suatu pemaknaan bagaimana Perseroan terus berinovasi dan bertransformasi dalam menjalankan mandat untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia, dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap proses bisnis, pengambilan keputusan, dan pengelolaan risiko. Tema ini juga mencerminkan semangat PT PII dalam mendorong terciptanya ekosistem pembiayaan inovatif guna mewujudkan pemerataan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT PII dalam mempertegas perannya sebagai penggerak pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia. Sepanjang tahun ini, PT PII berhasil memperluas portofolio penjaminan dengan menjangkau sektor-sektor prioritas nasional seperti energi

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

It is with great pride and gratitude that, on behalf of the Board of Directors and all the IIGF personnel, I present the IIGF Sustainability Report for the year 2024. This Report serves as a key communication media to share the Company's sustainability performance and demonstrates our commitment to transparency, alongside IIGF's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In this 2024 Sustainability Report, we have adopted the theme "Innovation Journey for Sustainability". This theme symbolizes how the Company continues to innovate and transform in fulfilling its mandate to accelerate infrastructure development in Indonesia, while always prioritizing sustainability principles in every business process, decision-making, and risk management. It also reflects IIGF's spirit in fostering an innovative financing ecosystem to achieve inclusive and sustainable development equity.

The year 2024 marked an important milestone for IIGF as we reinforce our role as a key driver of sustainable infrastructure development in Indonesia. Throughout this year, IIGF successfully expanded its guarantee portfolio to include national priority sectors such as renewable energy,



terbarukan, dan transportasi publik. Hingga akhir tahun 2024, PT PII telah memberikan penjaminan terhadap 53 proyek senilai Rp539 triliun, yang mencakup infrastruktur vital seperti jalan tol, telekomunikasi, sistem penyediaan air minum, transportasi, ketenagalistrikan, penerangan jalan, dan industri strategis pemerintah, hingga dukungan terhadap peningkatan rasio bauran energi terbarukan. Capaian ini mencerminkan komitmen PT PII untuk terus mendukung pengembangan infrastruktur nasional yang inklusif, dan berkelanjutan.

and public transportation. By the end of 2024, IIGF had provided guarantees for 53 projects worth Rp539 trillion, including critical infrastructure projects such as toll roads, telecommunications, drinking water supply systems, transportation, electricity, road lighting, and strategic government industries, to support the increase in the renewable energy mix ratio. This achievement underscores IIGF's commitment to continue supporting inclusive and sustainable national infrastructure development.

SITUASI EKSTERNAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN EXTERNAL SITUATION AND ITS IMPACT ON THE COMPANY'S SUSTAINABILITY

Tahun 2024 menghadirkan tantangan global yang kompleks, yang turut mempengaruhi perekonomian Indonesia dan keberlanjutan perusahaan. Dunia dihadapkan pada berbagai ketidakpastian, termasuk konflik geopolitik, seperti perang Ukraina-Rusia yang menambah ketegangan di Timur Tengah dan Laut Cina Selatan yang belum juga mereda. Selain itu, proyeksi ekonomi global pada tahun 2024 masih menunjukkan kinerja yang lemah, dengan World Bank memprediksi pertumbuhan global hanya 2,4%, sementara International Monetary Fund (IMF) sedikit lebih optimis dengan proyeksi 3,2%. Dampak dari ketegangan ini mengarah pada gangguan pasokan komoditas pangan dan energi, serta peningkatan tekanan inflasi yang mempengaruhi kebijakan moneter di berbagai negara.

The year 2024 presented complex global challenges that impacted both the Indonesian economy and corporate sustainability. The world is currently facing various uncertainties, including geopolitical conflicts, such as the ongoing Ukraine-Russia war, tensions in the Middle East, and unresolved issues in the South China Sea. Additionally, global economic projections for 2024 also indicate weak performance, with the World Bank forecasting global growth of only 2.4%, while the International Monetary Fund (IMF) is slightly more optimistic, projecting a growth rate of 3.2%. These geopolitical tensions have resulted in disruptions in the supply of food and energy commodities and have heightened inflationary pressures, which in turn have influenced monetary policies across various countries.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang baik, sebesar 5,02% (*cumulative to cumulative/ctc*) pada triwulan IV 2024. Sektor-sektor utama seperti industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan turut mendukung pencapaian ini. Inflasi juga dapat dijaga dalam rentang target nasional $2,5\% \pm 1\%$, dengan angka 1,57% (yoy) pada Desember 2024. Meskipun demikian, Indonesia tetap menghadapi tantangan eksternal, termasuk depresiasi nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2024, yang memicu kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik.

Amid these global uncertainties, Indonesia has demonstrated relatively stable resilience. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia achieved a solid economic growth rate of 5.02% (*cumulative to cumulative/ctc*) in the fourth quarter of 2024. Key sectors such as manufacturing, construction, and trade were integral to this achievement. Inflation was also successfully kept within the national target range of $2.5\% \pm 1\%$, registering at 1.57% (yoy) in December 2024. However, Indonesia continues to face external challenges, including the depreciation of the Rupiah throughout 2024, which prompted interest rate hikes by Bank Indonesia to maintain domestic economic stability.

Di tengah kondisi ini, PT PII senantiasa berupaya untuk terus optimal dalam menjalankan mandatnya melalui berbagai inisiatif strategis dan inovasi yang dilaksanakan secara konsisten, dengan berfokus pada penguatan keberlanjutan

In light of these conditions, IIGF remains committed to fulfilling its mandate through various strategic initiatives and consistent innovations, focusing on strengthening sustainability through the application of Environment, Social,



melalui penerapan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG). Perseroan telah memiliki peta jalan penerapan ESG untuk memastikan bahwa setiap proyek yang dijamin tidak hanya memenuhi aspek finansial, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan, pembangunan sosial yang inklusif, serta penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan arah strategis Perseroan di tahun 2025 yang difokuskan pada perluasan produk penjaminan pada sektor-sektor yang sedang berkembang, termasuk solusi perubahan iklim. Dengan pendekatan ini, PT PII berkomitmen untuk menjadi penggerak utama dalam pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan, inklusif, dan berkelanjutan di Indonesia.

PRESTASI PERSEROAN TAHUN 2024

COMPANY ACHIEVEMENTS IN 2024

Tidak hanya berhasil mencatatkan pencapaian yang positif pada kinerja finansial dan operasional, di tahun 2024 PT PII juga berhasil meraih berbagai penghargaan yang mencerminkan keberhasilan dalam menjalankan strategi keberlanjutan, diantaranya:

1. Penghargaan *Platinum* pada kategori *Best CEO* dan *Bronze* pada kategori *Best Community Programme Award* pada ajang *The 16th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards* di Hanoi, Vietnam, sebagai penghargaan atas komitmen dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program TJSL Pengelolaan Sampah Organik dengan Biokonversi Maggot di Kota Yogyakarta;
2. Penghargaan Kategori Pillar Lingkungan, *Strong Commitment CEO on Environment Program of CSR* pada ajang penghargaan TJSL & CSR Awards 2024 oleh BUMN Track;
3. Penghargaan Program *Online* dengan Dampak Terbesar pada Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2024 oleh Putera Sampoerna Foundation;
4. Penghargaan Best CSR Kategori *Infrastructure Support Financing* pada ajang *Indonesia Best CSR Award 2024*;
5. Penghargaan *Gold* kategori Inovasi Sosial untuk program TJSL *Flagship WE CARE (Waste Management for Circular Economy)* pada *Environmental and Social Innovation Awards 2024* oleh Sucofindo.

Berbagai penghargaan yang didapat ini tidak hanya menunjukkan pengakuan eksternal atas keberhasilan PT PII, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

and Governance (ESG) principles. IIGF has developed an ESG implementation roadmap to ensure that each guaranteed project not only meets financial objectives but also contributes to environmental preservation, inclusive social development, and the implementation of transparent and accountable governance. This aligns with the Company's strategic direction for 2025, which focuses on expanding guarantee products in emerging sectors, including climate change solutions. Through this approach, IIGF is dedicated to becoming a key driver in the development of environmentally friendly, inclusive, and sustainable infrastructure in Indonesia.

In 2024, IIGF not only achieved positive results in financial and operational performance but also earned several prestigious awards that highlight the success of its sustainability strategies. These awards include:

1. Platinum Award in the Best CEO category and Bronze in the Best Community Programme Award category at the 16th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards in Hanoi, Vietnam, in recognition of its commitment to community empowerment through the CSR Program for Organic Waste Management with Maggot Bioconversion in Yogyakarta City;
2. Environmental Pillar Category Award, Strong Commitment CEO on Environmental Program of CSR at the TJSL & CSR Awards 2024 by BUMN Track;
3. Online Program Award with the Biggest Impact 2024 at the National Education Day Commemoration, awarded by the Putera Sampoerna Foundation;
4. Best CSR in the Infrastructure Support Financing Category at the Indonesia Best CSR Award 2024;
5. Gold Award in the Social Innovation category for the CSR Program WE CARE (Waste Management for Circular Economy) at the Environmental and Social Innovation Awards 2024 by Sucofindo.

These awards not only represent external recognition of IIGF's achievements but also strengthen the Company's position in implementing sustainability principles and social and environmental responsibility programs (CSR).



KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY

Pemangku kepentingan, baik dari pihak Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama (PJPK) maupun Badan Usaha Pelaksana (BUP), masih sering kali menganggap bahwa penerapan prinsip-prinsip ESG membutuhkan biaya yang besar dan dipandang sebagai beban tambahan dalam pelaksanaan proyek. Belum adanya regulasi yang secara jelas mengatur mengenai penerapan ESG semakin memperkuat keraguan tersebut, sehingga PT PII masih menghadapi tantangan dalam memperoleh *pipeline* proyek yang telah mengadopsi standar ESG secara menyeluruh. Untuk mengatasi hal ini, PT PII aktif melakukan advokasi kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penerapan ESG, tidak hanya sebagai kewajiban moral dan sosial, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang memberikan manfaat strategis bagi proyek-proyek infrastruktur.

Pada tahun 2024, PT PII memfokuskan strategi keberlanjutannya pada penjaminan sektor-sektor yang mendukung transisi energi dan menghadapi tantangan perubahan iklim, termasuk dalam pengelolaan sampah dan limbah, energi terbarukan, serta transportasi berkelanjutan. Sejalan dengan arah strategis pengembangan jangka panjang perusahaan, PT PII juga mempersiapkan ekspansi ke sektor-sektor sosial seperti kesehatan, dengan tujuan untuk menciptakan dampak ekonomi yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Dalam hal ini, PT PII juga menyiapkan strategi untuk manajemen eksposur risiko dan penguatan kapasitas guna mendukung pertumbuhan Perseroan dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

PT PII juga berkomitmen untuk mendukung penerapan *ESG Framework* yang diluncurkan oleh Kementerian Keuangan, yang mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam pembiayaan infrastruktur. PT PII telah menyusun Dokumen Acuan Alokasi Risiko yang digunakan dalam proyek-proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang telah memasukkan risiko lingkungan, sosial serta tata kelola. Penerapan ESG ini juga sejalan dengan upaya PT PII untuk mendukung agenda nasional terkait transisi menuju ekonomi rendah karbon, termasuk langkah-langkah seperti penggunaan botol kaca untuk air minum, adopsi kendaraan listrik, serta penerapan sistem kerja *hybrid* untuk mengurangi emisi. Dengan berbagai inisiatif tersebut, PT PII tidak hanya menekankan keberlanjutan pada proyek yang dijamin, tetapi juga pada operasional internal Perseroan.

Stakeholders, both from the Government Contracting Agent (GCA) and the Implementing Business Entity (BUP), often perceive the application of ESG principles as costly and an additional burden in project implementation. The absence of clear regulations governing the application of ESG further reinforces these concerns, which poses a challenge for IIGF in securing a pipeline of projects fully aligned with ESG standards. To address this, IIGF actively engages with stakeholders to raise awareness about the importance of implementing ESG, not just as a moral and social obligation, but as a long-term investment that offers strategic benefits for infrastructure projects.

In 2024, IIGF has focused its sustainability strategy on guaranteeing the sectors that support the energy transition and address the challenges of climate change, such as waste management, renewable energy, and sustainable transportation. In alignment with the strategic direction of the Company's long-term development, IIGF is also preparing for expansion into social sectors such as healthcare, with the goal of creating an economic impact that is directly felt by the community. To support this, IIGF is developing strategies for risk exposure management and capacity building to support the Company's growth and contribute to the achievement of sustainable development goals.

Furthermore, IIGF is committed to supporting the implementation of the ESG launched by the Ministry of Finance, which integrates environmental, social, and governance principles into infrastructure financing. IIGF has developed a Risk Allocation Reference Document used in PPP projects that has included environmental, social and governance risks. The implementation of ESG aligns with IIGF's efforts to support the national agenda related to the transition to a low-carbon economy, which include initiatives such as using glass bottles for drinking water, adopting electric vehicles, and implementing hybrid work systems to reduce emissions. Through these initiatives, IIGF not only emphasizes sustainability in its guaranteed projects but also into the Company's internal operations.



Pada tahun ini, PT PII menyusun Laporan Keberlanjutan yang mengacu pada IFRS S1 dan IFRS S2, yang mencakup pengungkapan atas empat fokus utama: *governance*, *strategy*, *risk management*, dan *metrics & targets*. Penerapan standar ini juga telah diterapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2023. Langkah ini merupakan bagian dari upaya dan inisiatif PT PII dalam mengelola risiko iklim dan memitigasi tantangan yang dihadapi di tingkat korporasi dan proyek infrastruktur, guna memastikan bahwa Perseroan tetap berkomitmen pada prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang lebih luas.

This year, IIGF has prepared a Sustainability Report in accordance with IFRS S1 and IFRS S2, which includes disclosures on four key focuses: *governance*, *strategy*, *risk management*, and *metrics & targets*. The implementation of this standard has also been applied in the 2023 Sustainability Report. This initiative is part of IIGF's broader efforts to manage climate risks and mitigate challenges faced both at the corporate level and within infrastructure projects, ensuring that the Company remains committed to sustainability principles and broader social responsibility.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2024

Sepanjang tahun 2024, PT PII terus memperkuat perannya sebagai instrumen fiskal pemerintah dalam mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Dengan berlandaskan visi menjadi entitas penggerak yang terpercaya dalam mendukung upaya akselerasi pengembangan infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan oleh Pemerintah melalui berbagai skema inovatif, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam aspek operasional, tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai ekonomi, tetapi juga pada perlindungan lingkungan dan peningkatan kualitas pembangunan sosial.

Throughout 2024, IIGF continued to strengthen its role as a key government fiscal instrument in driving sustainable infrastructure development. Guided by the vision of Becoming the trusted driving entity in supporting efforts to accelerate infrastructure and sustainable development by the Government via various innovative schemes, the Company has consistently integrated sustainability principles into aspect of its operations. This approach goes beyond creating economic value and also focuses on environmental protection and the enhancement of social development quality.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan tercermin dalam capaian kinerja Perseroan pada tiga aspek utama dalam laporan keberlanjutan yakni ekonomi, lingkungan, dan sosial, sebagai berikut:

Our commitment to sustainability is reflected in the Company's performance across the three main aspects of the sustainability report: economy, environment, and social, as detailed below:

KINERJA ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE

Pada tahun 2024, PT PII berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Hingga akhir tahun, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,49 triliun, mengalami kenaikan sebesar 13% dibandingkan Rp1,32 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini didorong oleh pengelolaan dana yang efisien melalui penempatan deposito dengan tingkat pengembalian investasi rata-rata 7%, serta peningkatan pendapatan penjaminan yang berasal dari estimasi kontinjensi yang lebih tinggi pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Laba bersih tahun 2024 juga tercatat sebesar Rp930,88 miliar, meningkat 11% atau Rp95,06 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp835,82 miliar. Kinerja ini mendukung peningkatan total aset Perseroan menjadi Rp16,98 triliun, naik 4% atau Rp582,47 miliar dibandingkan tahun 2023.

In 2024, IIGF successfully met the targets outlined in the 2024 Work Plan and Budget (WP&B). By the end of the year, the Company reported revenues of Rp1.49 trillion, marking an increase of 12.82% compared to 2023, which amounted to Rp1.32 trillion. This growth was driven by efficient fund management via deposit placement with an average investment return rate of 7%, as well as an increase in guarantee income derived from higher estimated contingency under the National Economic Recovery Program (PEN). The net profit reached Rp930.88 billion, reflecting an 11% increase, or Rp95.06 billion, compared to the previous year, which was recorded at Rp835.82 billion. This financial performance contributed to a 4% increase or Rp582.47 billion in total assets, which rose to Rp16.98 trillion compared to 2023.



Dengan pencapaian tersebut, PT PII berhasil menghasilkan nilai ekonomi langsung berupa pendapatan sebesar Rp1,49 triliun, yang mengalami peningkatan sebesar 13% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,32 triliun. Nilai ekonomi ini didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan, dengan total sebesar Rp727,35 miliar, yang mencakup pembayaran pajak, gaji pegawai, dividen, dan pengeluaran untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan, yang dihitung sebagai selisih antara nilai yang dihasilkan dan yang didistribusikan, tercatat meningkat 18% menjadi Rp759,55 miliar, dibandingkan Rp644,09 miliar pada tahun 2023. Selain itu, PT PII telah menanggung penjaminan atas 53 proyek infrastruktur, yang mencakup pembangunan jalan tol, jembatan, ketenagalistrikan, telekomunikasi, air minum, energi, transportasi, serta sektor pangan dan industri strategis pemerintah. Beberapa proyek baru yang dijamin pada tahun 2024, seperti Jalan Tol Kediri Tulungagung, Jalan Trans Papua, dan juga penjaminan atas pinjaman PT Kereta Api Indonesia (Persero) terkait Kereta Cepat Jakarta Bandung dan pinjaman PT PLN (Persero) terkait program *Indonesia Sustainable Least-Cost Electrification* (ISLE-1), yang semakin memperkuat komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang berkualitas untuk masyarakat Indonesia.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, PT PII memastikan bahwa setiap proyek yang dijamin senantiasa mengutamakan praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan. Setiap proyek infrastruktur yang mendapatkan jaminan wajib memenuhi ketentuan terkait lingkungan seperti perizinan lingkungan dimana salah satu syaratnya adalah pemenuhan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, PT PII berkomitmen untuk terus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui berbagai inisiatif, seperti penghematan biaya operasional, pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), dan kontribusi terhadap transisi energi bersih. Komitmen ini sejalan dengan tujuan Indonesia untuk mencapai emisi nol karbon pada 2060 dan mendukung pencapaian SDGs.

Beberapa inisiatif yang dilakukan terkait komitmen PT PII terhadap lingkungan adalah melalui penyediaan penjaminan untuk proyek berkelanjutan, mendorong pendanaan untuk

With this achievement, IIGF managed to generate direct economic value of Rp1.49 trillion, which represents a 13% increase compared to Rp1.32 trillion recorded in 2023. This economic value was distributed among various stakeholders, with a total of Rp727.35 billion allocated to tax payments, employee salaries, dividends, and expenditures for the Social and Environmental Responsibility (CSR) programs.

The retained economic value, calculated as the difference between the generated and distributed value, increased by 18%, reaching Rp759.55 billion, compared to Rp644.09 billion in 2023. Additionally, IIGF has guaranteed 53 infrastructure projects, including the development of toll roads, bridges, electricity, telecommunications, drinking water, energy, transportation, as well as the food sector and strategic government industries. Several new projects guaranteed in 2024, such as the Kediri-Tulungagung Toll Road, Trans Papua Road, PT Kereta Api Indonesia (Persero) loan guarantee related to the Jakarta-Bandung High-Speed Railway project, as well as PT PLN (Persero) loans related to the Indonesia Sustainable Least-Cost Electrification (ISLE-1) program, which further solidify the Company's commitment to supporting quality infrastructure development for the people of Indonesia.

As part of its commitment to environmental management, IIGF ensures that every guaranteed project adheres to best practices in environmental management. Each guaranteed project is required to fulfill environmental-related provisions such as environmental licensing where one of the requirements is the fulfillment of an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. Furthermore, IIGF is dedicated to continuously reducing negative environmental impacts through various initiatives, such as operational cost savings, reduction of greenhouse gas (GHG) emissions, and contributing to the clean energy transition. This commitment aligns with Indonesia's goal to achieve net-zero carbon emissions by 2060 and supports the achievement of the SDGs.

Several initiatives undertaken to demonstrate IIGF's commitment to the environment include providing guarantees for sustainable projects, promoting financing for green



proyek hijau, serta edukasi dan pelatihan bagi pengelola proyek mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya alam dan efisiensi energi. PT PII juga menjalin kerjasama dengan lembaga internasional yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan dan melakukan *monitoring* serta evaluasi secara berkala terhadap proyek yang didukung untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan efisiensi energi.

PT PII juga berpartisipasi dalam inisiatif pelestarian alam, seperti budidaya mangrove dan pengelolaan sampah. Di tahun 2024, PT PII menanam 1.000 bibit Pohon Mangrove sebagai bagian dari upaya restorasi ekosistem dan melibatkan masyarakat dalam program peningkatan kapasitas, termasuk budi daya udang berkelanjutan di kawasan pesisir. Sebagai bagian dari pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu, PT PII juga mendukung program penyelamatan lingkungan di desa-desa sekitar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis keberlanjutan.

KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

PT PII menempatkan aspek sosial sebagai bagian penting dalam operasional Perseroan, baik dalam pengelolaan ketenagakerjaan, pengembangan produk dan layanan penjaminan, hingga kontribusi terhadap masyarakat luas. Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan seimbang, PT PII menjunjung tinggi hak asasi manusia, memberikan kesempatan yang adil kepada seluruh pegawai, serta menyediakan sistem pengaduan ketenagakerjaan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan tempat kerja yang harmonis dan berintegritas.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan, PT PII mencatat bahwa porsi perempuan pada posisi manajerial yakni manager senior setingkat *Vice President* (VP) mencapai 10% dari total seluruh pegawai di tahun 2024. Tingkat retensi pegawai juga terjaga dengan baik, tercermin dari rendahnya angka *turnover* sebesar 4,28%. Hal ini menunjukkan bahwa PT PII berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung keseimbangan kehidupan kerja, serta memberikan ruang tumbuh bagi seluruh pegawai.

Pengembangan kompetensi dan sumber daya manusia juga menjadi prioritas utama di PT PII. Sepanjang tahun 2024, seluruh pegawai telah mengikuti berbagai pelatihan, baik dari program internal maupun eksternal, dengan total jam pelatihan mencapai 5.778 jam. Perseroan berfokus

projects, and providing education and training for project managers on natural resource management and energy efficiency. IIGF also collaborates with international institutions focused on environmental sustainability and conducts regular monitoring and evaluation of supported projects to ensure compliance with environmental and energy efficiency standards.

Additionally, IIGF participates in nature conservation initiatives, such as mangrove planting and waste management. In 2024, the Company planted 1,000 mangrove tree seedlings as part of its ecosystem restoration efforts and engaged local communities in capacity-building programs, including sustainable shrimp farming in coastal areas. As part of the Serayu Watershed conservation program, IIGF supports environmental protection initiatives in surrounding villages to foster sustainability-based economic growth.

IIGF places great importance on the social aspects of its operations, encompassing labor management, development of guarantee products and services, and contributions to the wider community. In its efforts to create an inclusive and balanced work environment, IIGF upholds human rights, provides fair opportunities to all employees, and provides an employee complaint system to foster a harmonious and integrity workplace.

As part of its commitment to gender equality and women's empowerment, IIGF has achieved a 10% representation of women in managerial positions, specifically at the Vice President (VP) level, in 2024. The Company has also maintained a good employee retention rate, with a low turnover rate of 4.28%. This demonstrates IIGF's success in creating a conducive work environment, supporting work-life balance, and providing opportunities for growth for all employees.

Competency and human resource development are key priorities for IIGF. Throughout 2024, all employees had participated in various training programs, both internal and external, accumulating a total of 5,778 training hours. The Company focuses on competency development by improving



pada pengembangan kompetensi dengan meningkatkan keterampilan teknis dan *soft skills* karyawan melalui pelatihan berkelanjutan, penugasan langsung, dan kesempatan belajar yang tersedia untuk seluruh karyawan. Selain itu, PT PII mendorong budaya inovasi dan kolaborasi, menciptakan ruang bagi karyawan untuk berkontribusi dengan ide-ide kreatif dan solusi inovatif.

PT PII juga secara aktif mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan melalui program TJSL yang inklusif dan berkelanjutan. Kami terus memperkuat kemitraan dengan masyarakat serta menyalurkan kontribusi yang berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan sosial, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan lingkungan di berbagai daerah. Hingga akhir tahun 2024, PT PII telah menyalurkan dana pada program TJSL sebesar Rp4,8 miliar meningkat 9% dari tahun 2023 sebesar Rp4,4 miliar. Program TJSL yang dijalankan termasuk Program Pemberdayaan Masyarakat berbasis Lingkungan di DAS Serayu, yang diluncurkan bersama SMV Kementerian Keuangan, untuk memperbaiki kerusakan ekologis dan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha peternakan kambing dan domba perah serta pengelolaan pakan ternak.

Selain itu, PT PII juga mendukung Program Jakarta Beraksi (Bergerak Atasi *Stunting*) untuk pengentasan masalah *stunting* pada Hari Gizi Nasional, serta Pembangunan Rumah Kemas di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, yang bertujuan meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM melalui kemasan produk. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen PT PII untuk memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang positif dan berkelanjutan di masyarakat.

Pengelolaan aspek sosial oleh PT PII juga mencakup aspek pengembangan produk dan layanan melalui pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Dalam menjalankan mandatnya, PT PII telah berperan dalam mendukung ekosistem pembiayaan kreatif dan inovatif, dengan fokus utama pada penguatan keberlangsungan proyek-proyek eksisting dan proyek-proyek infrastruktur besar yang sulit dibiayai melalui cara konvensional. Seiring dengan itu, PT PII juga terus memperluas sektor penjaminan Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), khususnya yang mendukung transisi energi dan penanggulangan tantangan perubahan iklim.

Dukungan PT PII tidak hanya terbatas pada sektor infrastruktur dan ketahanan pangan, tetapi juga mencakup sektor-sektor strategis lainnya yang berperan dalam menjaga

employees' technical and soft skills through continuous training, direct assignments, and learning opportunities. Additionally, IIGF promotes a culture of innovation and collaboration, offering employees space to contribute creative ideas and innovative solutions.

IIGF is also dedicated to supporting sustainable community empowerment through inclusive and sustainable CSR programs. We continue to strengthen partnerships with communities and channel contributions that create a tangible impact on social welfare, economic empowerment, education, and the environment in various regions. By the end of 2024, IIGF allocated Rp4.8 billion to its CSR program, a 9% increase from Rp4.4 billion in 2023. This program includes the Environmental-Based Community Empowerment Program in the Serayu Watershed, launched in collaboration with the Ministry of Finance's SMVs, to repair ecological damage and improve the local economy through dairy goat and sheep farming and animal feed management.

Furthermore, IIGF supports the Jakarta Beraksi (Moving to Overcome Stunting) Program to address stunting on National Nutrition Day and is involved in the construction of Packing House in Maros Regency, South Sulawesi, which aim to improve the quality and competitiveness of MSMEs through product packaging. These initiatives reflect IIGF's commitment to generating positive and sustainable social, economic, and environmental impacts in the community.

IIGF's management of social aspects extends to product and service development through sustainable infrastructure development. In fulfilling its mandate, IIGF plays a vital role in supporting the creative and innovative financing ecosystem, with a primary focus on strengthening the sustainability of existing projects and large-scale infrastructure projects that are challenging to finance through conventional methods. Additionally, IIGF continues to expand the Public Private Partnership (PPP) guarantee sector, particularly projects that support the energy transition and address climate change challenges.

IIGF's support is not limited to infrastructure and food security sectors but also covers other strategic sectors that contribute to maintaining national security and resilience. Through



keamanan dan ketahanan negara. Melalui peran aktifnya dalam proyek-proyek prioritas, PT PII berkontribusi terhadap pembangunan yang holistik, mencakup beragam sektor dan berbagai aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sebagai bagian dari mandatnya, PT PII menyediakan fasilitas advisory untuk mendukung pengembangan proyek infrastruktur yang lebih berkelanjutan. Fasilitas ini mencakup dukungan teknis dalam penyusunan studi kelayakan, analisis risiko, dan penyusunan dokumen tender yang mengintegrasikan aspek ESG. Melalui fasilitas *advisory* ini, PT PII memastikan bahwa proyek-proyek infrastruktur tidak hanya layak secara finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ramah lingkungan.

Fasilitas *advisory* juga berfungsi sebagai platform kolaboratif bagi berbagai pemangku kepentingan dalam merancang skema pembiayaan yang inovatif dan berkelanjutan. Inisiatif ini sekaligus memperkuat komitmen PT PII dalam mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di Indonesia.

its active involvement in priority projects, IIGF contributes to holistic development across economic, social, and environmental dimensions.

As part of its mandate, IIGF provides advisory facility to support the development of more sustainable infrastructure projects. This facility include technical assistance in preparing feasibility studies, risk analyses, and tender documents that integrate ESG aspects. Through this advisory role, IIGF ensures that infrastructure projects are not only financially viable but also deliver social and environmental benefits.

Moreover, the advisory facility serves as a collaborative platform for various stakeholders to design innovative and sustainable financing schemes. This initiative further reinforces IIGF's commitment to promoting sustainable infrastructure development in Indonesia.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA (GOVERNANSI) BERKELANJUTAN IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

Pembangunan infrastruktur nasional memegang peranan strategis sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan mandat sebagai penyedia penjaminan pemerintah, PT PII memandang pentingnya penerapan prinsip ESG secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan usaha, mulai dari proses penilaian proyek, pengambilan keputusan, hingga pengelolaan risiko. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif serta memastikan keberlanjutan operasional dan kontribusi jangka panjang Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Bagi PT PII, pemenuhan terhadap aspek ESG merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam menghadirkan tata kelola keberlanjutan yang kuat. Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi fondasi penting untuk memperkuat akuntabilitas, meningkatkan efisiensi, serta membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk mewujudkan institusi penjamin yang profesional, kredibel, dan berkelanjutan dalam mendukung agenda pembangunan infrastruktur Indonesia.

National infrastructure development plays a strategic role in driving economic growth and improving the well-being of the community. In fulfilling its mandate as a sovereign guarantees provider, IIGF recognizes the importance of applying ESG principles comprehensively across all business activities, from project assessment and decision-making to risk management. This approach aims to minimize negative impacts and ensure operational sustainability, as well as the Company's long-term contribution to sustainable development.

For IIGF, the fulfillment of ESG aspects represents a tangible manifestation of the Company's commitment in delivering strong sustainability governance. The practice of Good Corporate Governance (GCG) serves as a crucial foundation to enhance accountability, improve efficiency, and build trust with stakeholders. This aligns with the Company's efforts to establish a professional, credible, and sustainable guarantee institution that supports Indonesia's infrastructure development agenda.



Pada tahun 2024, PT PII melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dilaksanakan secara konsisten sesuai ketentuan yang berlaku. Penerapan GCG didukung oleh struktur tata kelola yang jelas, serta sistem pendukung seperti kerangka kerja manajemen risiko dan berbagai kebijakan seperti kebijakan mengenai kode etik, pengendalian gratifikasi, sistem pelaporan pelanggaran dan kebijakan internal lainnya. Perseroan juga telah mengimplementasikan dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016 pada area pengadaan barang dan jasa dimana berdasarkan hasil Audit *Surveillance* ke-2 pada bulan Maret 2024, menunjukkan hasil efektivitas yang baik dan tidak ada ketidaksesuaian baik bersifat mayor maupun minor. Untuk memastikan pemahaman menyeluruh, PT PII secara aktif telah melakukan diseminasi kebijakan GCG kepada seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja tata kelola, PT PII secara berkala melaksanakan penilaian atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sesuai dengan ketentuan Pasal 72 huruf (b) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015. Pada tahun 2024, hasil penilaian oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menunjukkan skor 90,829% dengan predikat "Sangat Baik", meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 90,036%. Perseroan secara berkelanjutan menindaklanjuti rekomendasi dari hasil penilaian tersebut dengan mengacu pada *best practices*, guna memastikan peningkatan kualitas penerapan GCG yang mendukung kinerja dan keberlanjutan jangka panjang.

PROSPEK DAN PELUANG PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

Pada tahun 2025, industri konstruksi dan infrastruktur nasional diproyeksikan mengalami pertumbuhan. Menurut data yang dipublikasikan, pasar konstruksi Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,48% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur besar yang sedang dan akan dilaksanakan, termasuk pembangunan jalan tol, jembatan, pelabuhan, dan fasilitas umum lainnya.

In 2024, IIGF took significant steps to ensure that corporate governance practices were consistently implemented in accordance with applicable regulations. The implementation of GCG is supported by a clear governance structure, as well as supporting systems such as the risk management framework and various policies, including the code of conduct policy, gratification control, whistleblowing system, and other internal policies. The Company has also implemented and obtained certification for the Anti-Bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016 in the procurement of goods and services. According to the results of the second Surveillance Audit conducted in March 2024, the system demonstrated good effectiveness with no major or minor non-conformities. To ensure a thorough understanding, IIGF actively disseminated GCG policies to all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

As part of governance performance evaluation, IIGF periodically conducts assessments of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in accordance with the provisions of Article 72 letter (b) of the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015. In 2024, the assessment by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) resulted in a score of 90.829%, earning the "Very Good" predicate, reflecting an improvement from the previous year's score of 90.036%. The Company continues to follow up on recommendations from the assessment, referring to best practices to ensure continuous improvement in GCG implementation, which supports long-term performance and sustainability.

In 2025, the national construction and infrastructure industry is expected to experience growth. According to published data, Indonesia's construction market is projected to grow by 5.48% compared to the previous year, driven by the implementation of various large-scale infrastructure projects, including the construction of toll roads, bridges, ports, and other public facilities.



Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta menjadi kunci utama, di mana skema KPBU terus menjadi pilihan strategis. Melalui mekanisme ini, PT PII memainkan peran penting dalam menjembatani kebutuhan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur dengan memberikan penjaminan yang mampu meningkatkan kelayakan proyek, menarik minat investor, serta mempercepat realisasi proyek melalui pembagian risiko yang lebih seimbang.

Sejalan dengan strategi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2023-2027, PT PII menetapkan arah strategis untuk memperluas cakupan layanan penjaminan termasuk pada sektor-sektor berkembang yang mendukung solusi atas perubahan iklim dengan mempertimbangkan keselarasan dan keberlanjutan atas proyek-proyek yang telah diusahakan sebelumnya, termasuk proyek yang mendukung transisi energi dan infrastruktur ramah lingkungan. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah dengan memperluas jangkauan penjaminan di luar infrastruktur, serta dukungan terhadap ekonomi hijau melalui penerapan *framework Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam mendukung transisi energi dan *urban facility* dalam bentuk konservasi energi.

Sebagai bagian dari upaya memperluas dampak sosial, PT PII juga ditargetkan untuk menambah dukungan terhadap beberapa proyek *small scale* serta menjangkau dua sektor baru yaitu, perumahan dan kesehatan. Perseroan juga terus meningkatkan kapasitas internal melalui ESG dan pengembangan layanan melalui skema penjaminan pada proyek energi terbarukan, transisi energi, pelaksanaan *Project Development Facility* (PDF) di sektor sosial.

Melihat pencapaian kinerja 2024, PT PII optimis akan mampu melaksanakan rencana kerja tahun 2025 dengan optimal serta berkomitmen mendukung program pemerintah, demi pertumbuhan pembangunan yang merata dan berkelanjutan di seluruh Indonesia.

To support this growth, collaboration between the Government and the private sector is essential, with the Public-Private Partnership (PPP) scheme continuing to be a strategic choice. Through this mechanism, IIGF plays a critical role in bridging the financing needs of infrastructure projects by providing guarantees that enhance project feasibility, attract investor interest, and accelerate project realization through more balanced risk-sharing.

In line with the Company's Long-Term Plan strategy for 2023-2027, IIGF has set a strategic direction to expand the scope of its guarantee services, including in developing sectors that support solutions for climate change by considering the alignment and sustainability of previously initiated projects, such as those supporting energy transition and green infrastructure. One of the initiatives undertaken is the expansion of guarantees beyond traditional infrastructure, as well as supporting the green economy through the application of the Environment, Social, and Governance (ESG) framework in energy transition and urban facilities, particularly in the form of energy conservation.

As part of its efforts to expand its social impact, IIGF is also focusing on increasing support for several small-scale projects and reaching out to two new sectors, such as housing and healthcare. The Company continues to enhance its internal capacity through ESG and service development by offering guarantee schemes for renewable energy projects, energy transition, and the implementation of Project Development Facility (PDF) in the social sector.

Building on the achievements of 2024, IIGF is optimistic about executing the 2025 work plan optimally and is committed to supporting government programs, for equitable and sustainable development growth across Indonesia.



APRESIASI DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN MASA DEPAN APPRECIATION AND COMMITMENT TO ONGOING SUSTAINABILITY

Menutup laporan ini, kami merefleksikan perjalanan PT PII sepanjang tahun 2024 dengan penuh rasa syukur dan optimisme. Kami menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan, dan dengan semangat perbaikan berkelanjutan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat peran Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional yang inklusif, berkelanjutan, dan tangguh. PT PII akan terus mengedepankan inovasi dan tata kelola perusahaan yang baik yang baik untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, seluruh jajaran manajemen dan insan PT PII, serta para pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang telah terjalin. Capaian di tahun 2024 ini, menjadi fondasi yang kokoh dan motivasi bagi kami untuk terus memberikan kinerja dan kontribusi terbaik dalam mewujudkan visi Perseroan sebagai entitas penggerak dalam mendukung upaya akselerasi pengembangan infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan oleh Pemerintah melalui berbagai skema inovatif.

As we conclude this Report, we reflect on IIGF's journey throughout 2024 with gratitude and optimism. We acknowledge that there is still room for improvement, and with the spirit of continuous improvement, we remain committed to strengthening the Company's role in supporting inclusive, sustainable, and resilient national infrastructure development. IIGF will continue to prioritize innovation and good governance practices to create long-term value for all stakeholders.

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, all levels of management, and the personnel of IIGF, as well as our stakeholders, for their trust, support, and collaboration. The 2024 achievement provides a strong foundation and motivation for us to continue delivering exceptional performance and contributions in realizing the Company's vision as a driving entity in supporting the Government's efforts to accelerate infrastructure and sustainable development through various innovative schemes.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)

M. Wahid Sutopo

Direktur Utama
President Director



PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2024

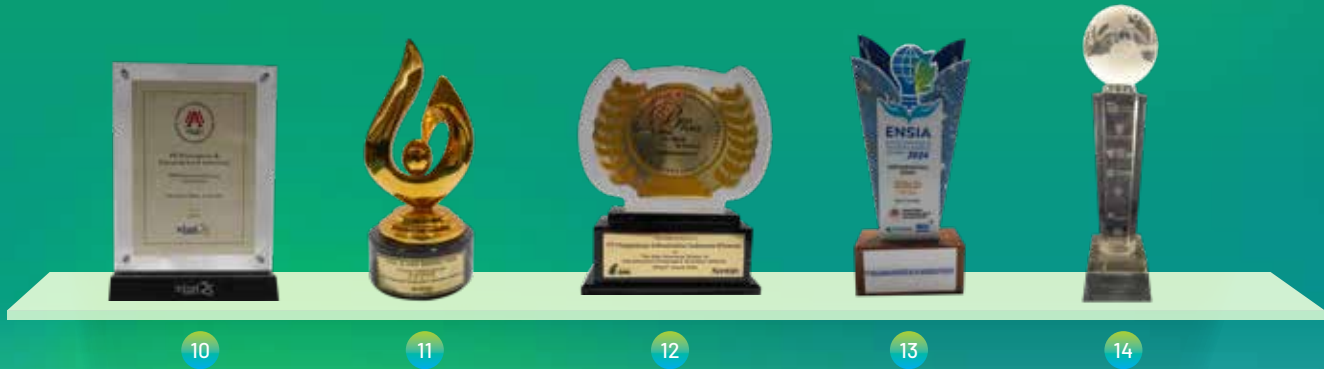
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2024



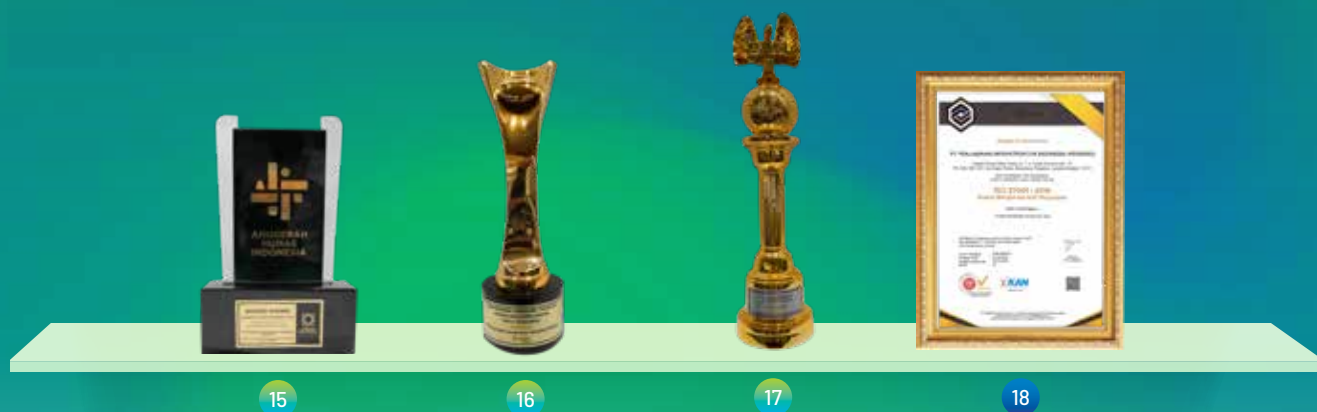
Penghargaan

Awards

No	Tanggal Date	Acara/Kegiatan Event	Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer
1	1 Maret 2024 1 March 2024	BAZNAS Award 2024	Donatur Program CSR Terbaik 2024 Best CSR Program Donor 2024	BAZNAS
2	7 Maret 2024 7 March 2024	PR Indonesia Award 2024	Bronze Award kategori Departemen PR untuk Sektor BUMN Bronze Award in PR Department category for SOE Sector	PR Indonesia
3	13 Maret 2024 13 March 2024	Anugerah BUMN 2024	Kategori <i>Good Corporate Governance</i> Good Corporate Governance Category	BUMN Track
4	21 Maret 2024 21 March 2024	Indonesia Best 50 CEO	<i>Best CEO</i> kategori <i>Infrastructure Support Financing</i> Best CEO in Infrastructure Support Financing Category	The Economics
5	25 April 2024 25 April 2024	Global CSR Award & Summit 2024	- Penghargaan <i>Bronze</i> kategori <i>Best Community Programme</i> - Penghargaan <i>Platinum</i> kategori <i>Best CEO</i> - Bronze Winner in Best Community Programme category - Platinum Winner in Best CEO category	The Pinnacle Group Intl.
6	8 Mei 2024 8 May 2024	Indonesia Best CSR Award 2024	<i>Best CSR</i> kategori <i>Infrastructure Support Financing</i> Best CSR in Infrastructure Support Financing Category	The Economics
7	15 Mei 2024 15 May 2024	Peringatan Hari Pendidikan Nasional National Education Day Memorial	Program Online dengan Dampak Terbesar 2024 Online-based Program with the Biggest Impact in 2024	Putera Sampoerna Foundation
8	31 Mei 2024 31 May 2024	Indonesia Regulatory & Compliance Awards 2024	Perusahaan Paling Strategis dalam Kepatuhan terhadap Regulasi, Jasa Keuangan-Non Bank Prosper B Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance, Financial Services-Non Bank Prosper B	Hukum Online
9	5 Juli 2024 5 July 2024	ASEAN Risk Awards 2024	ASEAN GRC Kategori I ASEAN GRC Category I	ERMA



No	Tanggal Date	Acara/Kegiatan Event	Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer
10	9 Juli 2024 9 July 2024	The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024	PPP Agency of the Year	The Asset
11	30 Juli 2024 30 July 2024	TJSL & CSR Award 2024	- Penghargaan Platinum kategori Pilar Lingkungan - <i>Strong Commitment CEO on Environment Program of CSR</i> - Platinum Award in the Environmental Pillar category - Strong Commitment CEO on Environment Program of CSR	BUMN Track
12	31 Juli 2024 31 July 2024	SPEX2 Award 2024	- <i>The Best Execution Winner in Infrastructure Financing & Insurance Industry</i> - <i>Outstanding Achievement in Sustainability & Governance</i> - Penghargaan khusus untuk Direktur Utama PT PII sebagai <i>The Best Chief Strategy Execution Officer in BUMN</i> - The Best Execution Winner in Infrastructure Financing & Insurance Industry - Outstanding Achievement in Sustainability & Governance - Honorary Award for the President Director of PT PII as The Best Chief Strategy Execution Officer in BUMN	Qubisa, Kontan
13	31 Juli 2024 31 July 2024	ENSIA 2024	Penghargaan <i>Gold</i> kategori Inovasi Sosial untuk program TJSL WE CARE (<i>Waste Management for Circular Economy</i>) Gold Award in the Social Innovation category for the Flagship CSR program, WE CARE (Waste Management for Circular Economy)	SUCOFINDO
14	7 Oktober 2024 7 October 2024	Annual Report Award 2023	Kategori Keuangan <i>Non-Go Public</i> Non-Go Public Finance	KNKG



No	Tanggal Date	Acara/Kegiatan Event	Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer
15	11 Oktober 2024 11 October 2024	Anugerah Humas Indonesia 2024 2024 Indonesian Public Relations Award	Bronze Winner untuk Utilisasi Kanal Digital TikTok dalam Keterbukaan Informasi Publik di Era Digital kategori Korporasi Negara BUMN Bronze Winner for Utilisation of TikTok Digital Channel in Public Information Disclosure in the Digital Age in the category of State-Owned Corporations.	Media Humas Indonesia
16	14 November 2024 14 November 2024	BUMN Branding and Marketing Award 2024	- <i>Global Branding & Marketing Platinum Award</i> kategori <i>Impact on Indonesia</i> - <i>Global Branding & Marketing Gold Award</i> kategori <i>International Recognition</i> - <i>The Best CMO Branding & Marketing Award</i> kategori <i>Excellence in Global Branding and Marketing Strategy</i> - Platinum Award for Global Branding & Marketing in the International Recognition Category - Gold Award for Global Branding & Marketing in the Impact on Indonesia Category - The Best CMO Branding & Marketing Award in the Category of Excellence in Global Branding and Marketing Strategy	BUMN Track
17	21 November 2024 21 November 2024	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)	- Peringkat <i>Gold</i> kategori <i>In-Accordance</i> - <i>First-Year Commendation</i> sebagai apresiasi atas partisipasi perdananya dalam ASRRAT - Gold rating in the In-Accordance category - First-Year Commendation as an appreciation for inaugural participation in ASRRAT	National Center for Corporate Reporting

Sertifikasi

Certification

No	Nama Sertifikat Certificate	Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Sertifikasi Expiry
18	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	PT Chesna dan Komite Akreditasi Nasional PT Chesna and the National Accreditation Committee	30 Maret 2022 - 29 Maret 2025 30 March 2022 - 29 March 2025



PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 IMPORTANT SUSTAINABILITY EVENTS IN 2024



Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (DJPK) bersama PT PII dan PT IIF melaksanakan kegiatan Bakti Sosial di 3 desa di Kabupaten Cianjur yang merupakan desa terdampak gempa besar pada tahun 2023, yang diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-23 DJPK, HUT ke-14 PT PII dan PT IIF. The Directorate General of Fiscal Balance of the Ministry of Finance (DJPK) together with IIGF and PT IIF carried out Social Service activities in 3 villages in Cianjur Regency which were villages affected by a major earthquake in 2023, which were held as part of a series of commemorations of the 23rd Anniversary of DJPK, 14th Anniversary of IIGF and PT IIF.



PT PII bersama BAZNAS Indonesia meresmikan Rumah Kemas di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu program TJSL Perseroan dalam sektor Pemberdayaan Masyarakat ini merupakan upaya meningkatkan kualitas dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui kemasan produk. IIGF, in collaboration with BAZNAS Indonesia, inaugurated the Kemas House in Maros Regency, South Sulawesi, which is one of CSR programs in the Community Empowerment sector, to improve the quality and competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through product packaging.



Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, Perjanjian Regres, dan Perjanjian Penjaminan Jalan Tol Kediri - Tulungagung yang dilakukan antara Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI, Direktur Utama PT PII, Kepala BPJT Kementerian PUPR RI, dan Direktur PT Surya Sapta Agung Tol sebagai pihak Badan Usaha Jalan Tol, di Auditorium Kementerian PUPR. The signing of the Toll Road Concession Agreement, Recourse Agreement, and Kediri - Tulungagung Toll Road Guarantee Agreement between the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) of the Republic of Indonesia, President Director of IIGF, Head of BPJT of the Ministry of PUPR RI, and Director of PT Surya Sapta Agung Tol as the Toll Road Business Entity, at the Auditorium of the Ministry of PUPR.



PT PII berpartisipasi aktif dalam peringatan Hari Gizi Nasional ke-64, dengan menyerahkan bantuan kepada Pemprov DKI Jakarta melalui Program Jakarta Bergerak Atasi Stunting pada acara puncak Hari Gizi Nasional ke-64. IIGF participated in the commemoration of the 64th National Nutrition Day, by assisting DKI Jakarta Provincial Government in the Jakarta Moving on Stunting Program at the peak event of the 64th National Nutrition Day.



PT PII menyelenggarakan *Community of Practice 'INFINITY' Gathering*, sebuah ajang diskusi dan silaturahmi para pemangku kepentingan Perseroan dari berbagai Kementerian/Lembaga yang tergabung dalam *Community of Practice - Innovative Financing Community (INFINITY)*, wadah bagi praktisi *innovative financing* untuk memperkuat komitmen bersama dalam menciptakan sinergi dan kolaborasi pembangunan, khususnya dalam mendorong dan mendukung pembiayaan inovatif. IIGF hosted the 'INFINITY' Community of Practice Gathering, a platform for discussions and networking among the Company's stakeholders from various Ministries/Institutions that are members of the Community of Practice - Innovative Financing Community (INFINITY), a forum for innovative financing practitioners to strengthen commitment in creating synergies and collaborations for development, particularly in promoting and supporting innovative financing.



PT PII bersama Kementerian Keuangan turut berpartisipasi dalam IMF-WB Spring Meeting 2024 di Washington DC pada 16 - 20 April 2024. Dalam rangkaian kegiatan ini PT PII juga melakukan pertemuan dengan *World Bank*, MIGA, dan BCG membahas potensi investasi di berbagai proyek di Indonesia dalam percepatan pembangunan infrastruktur. IIGF, in collaboration with the Ministry of Finance, participated in the IMF-WB Spring Meeting 2024 in Washington DC on 16-20 April 2024. In this series of activities, IIGF held meetings with the World Bank, MIGA, and BCG, to discuss the potential for investment in various projects in Indonesia to accelerate infrastructure development.



Keterlibatan PT PII dalam penyelenggaraan 10th World Water Forum sebagai sponsor dan Knowledge Partner dalam beberapa panel diskusi. PT PII juga menjajaki kolaborasi dengan Kedutaan Besar Perancis untuk Indonesia melalui kegiatan French Business Delegation Forum di French Pavilion, di dalam area Country Pavilion WWF 2024.

IIGF is involved in organizing the 10th World Water Forum as a sponsor and Knowledge Partner in several discussion panels. IIGF explored collaboration with the French Embassy to Indonesia through the French Business Delegation Forum at the French Pavilion, within the WWF 2024 Country Pavilion area.



Seremonial Employee Volunteer Program TJSL Pemeriksaan Gigi di SDN Jakasampurna 1-3 dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional.

Ceremonial Employee Volunteer Program CSR Dental Check-up at Jakasampurna State Elementary School 1-3 to commemorate National Education Day.



Media Gathering Kolaborasi Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan bersama PT PII, PT SMI, dan BPD LH dalam mendukung perubahan penanganan iklim bersama rekan-rekan media di Rancamaya, Ciawi.

Media Gathering in Collaboration with Bureau of Communication and Information Services of the Ministry of Finance with IIGF, PT SMI, and IEF, in supporting climate change management with media partners at Rancamaya, Ciawi.



PT PII berpartisipasi aktif dalam Asia Infrastructure Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Infrastructure Asia ("InfraAsia"), di mana PT PII berperan sebagai program partner dalam acara yang berlangsung di Suntec Singapore Convention & Exhibition Center, Singapura. PT PII juga meresmikan kolaborasi dengan InfraAsia melalui penandatanganan MoU.

IIGF participated in the 2024 Asia Infrastructure Forum organized by Infrastructure Asia ("InfraAsia"), where IIGF was a program partner in the event held at Suntec Singapore Convention & Exhibition Center, Singapore. IIGF also formalized its collaboration with InfraAsia by signing an MoU.



PT PII bersama BPD LH dan PT IIF jalin kolaborasi dalam pembiayaan inovatif melalui blended finance untuk pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi yang tertuang dalam nota kesepahaman tersebut ditandatangani oleh pimpinan ketiga SMV, yang disaksikan Menteri Keuangan RI beserta Direktur Jenderal Perbendaharaan dan Direktur Jenderal Kekayaan Negara.

IIGF in collaboration with BPD LH and PT IIF on innovative financing through blended finance for sustainable development. The collaboration, which is stipulated in a memorandum of understanding, was signed by the Heads of the three SMVs, witnessed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Director General of Treasury and Director General of State Assets.



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Proyek TPPAS Legok Nangka bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Jabar Environmental Solutions (JES) di Gedung Sate, Bandung, yang disaksikan oleh Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi.

The signing of the Legok Nangka TPPAS Project Cooperation Agreement with the West Java Provincial Government and PT Jabar Environmental Solutions (JES) at Gedung Sate, Bandung, witnessed by the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment.



PT PII berkomitmen melakukan penjaminan untuk proyek KPBU Jalan Trans Papua ruas Jayapura-Wamena (Segmen Mamberamo-Elelim) yang ditandai dengan penandatanganan perjanjian regres dengan Kementerian PUPR sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerja sama dan penandatanganan perjanjian penjaminan dengan PT Hutama Membelimi Trans Papua sebagai Badan Usaha Pelaksana.

IIGF is committed to guaranteeing the Trans Papua Road PPP project for the Jayapura-Wamena section (Mamberamo-Elelim Segment), marked by the signing of a recourse agreement with the Ministry of PUPR as the Government Contracting Agency and the signing of a guarantee agreement with PT Hutama Membelimi Trans Papua as the Implementing Business Entity.



PT PII bersama SMV Kementerian Keuangan yaitu PT GDE, PT SMI, PT IIF, LPEI, PT SMF dan PT Karabha Digdaya meluncurkan Program Sinergi TMSJL "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu" di kantor PT GDE Unit Dieng. Program ini menjadi bukti nyata kepedulian SMV Kementerian Keuangan, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

IIGF, together with SMVs of the Ministry of Finance, i.e., PT GDE, PT SMI, PT IIF, LPEI, PT SMF, and PT Karabha Digdaya, launched the CSR Synergy Program "Environmental Based Community Empowerment in the Serayu Watershed" at PT GDE's office, Dieng Unit. This program is concrete proof of the Ministry of Finance's SMV concern, in social, economic, and environmental aspects.



Partisipasi aktif PT PII sebagai Narasumber dalam GRC Summit pada Talkshow "Leadership for Sustainable Impact" di Yogyakarta.

IIGF's active participation as a speaker in the GRC Summit at the "Leadership for Sustainable Impact" Talkshow in Yogyakarta.



Partisipasi PT PII pada seremonial Peresmian Proyek Strategis Nasional SPAM Lampung yang diresmikan langsung oleh Presiden RI.

IIGF's participation in the ceremonial Inauguration of Lampung SPAM National Strategic Project, inaugurated by the President of the Republic of Indonesia.



PT PII bersama Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan dan Universitas Andalas mengadakan Seminar Nasional bertajuk "Peran BUMN untuk Pembangunan Berkelanjutan: Strategi Pemanfaatan Kekayaan Negara yang Dipisahkan".

IIGF, together with Directorate General of State Assets of Finance and Andalas University, held a National Seminar entitled "The Role of SOEs for Sustainable Development: Strategies for Utilization of Separated State Assets"



PT PII berpartisipasi dalam Kemenkeu Mengajar 9 bersama Menteri Keuangan, dengan mengirinkan 21 relawan di 11 titik di Indonesia.

IIGF participated in *Kemenkeu Mengajar 9* with the Minister of Finance, by deploying 21 volunteers in 11 points in Indonesia.



14 Oktober October



PT PII bersama PT SMI dan PIP meninjau langsung program sinergi TJSL SMV/BLU dengan mitra Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) di Kabupaten Bogor.

IIGF together with PT SMI and PIP directly reviewed the TJSL SMV / BLU synergy program with partner Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) in Bogor Regency.



22-26 Oktober October



PT PII bersama Wakil Menteri Keuangan dan perwakilan Unit Eselon 1, Lembaga, serta SMV/BLU Kementerian Keuangan menghadiri IMF-WBG Annual Meeting 2024 di Washington. IIGF, together with Deputy Minister along with representatives of Echelon 1 Units, Institutions, and SMV/BLU of the Ministry of Finance, attended the IMF-WBG Annual Meeting 2024 in Washington.



27 Oktober October



PT PII bersama PT SMF dan PT IIF berperan aktif dalam *The Canadian Institutional Investors Roundtable* untuk menjajaki potensi investasi di Indonesia khususnya pada sektor infrastruktur bersama Kanada.

IIGF, together with PT SMF and PT IIF, participated in The Canadian Institutional Investors Roundtable to explore the potential for investment in Indonesia, especially in the infrastructure sector, with Canada.



18 November November



PT PII berpartisipasi dalam kegiatan *Investor and Tenant Gathering 2024* yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI pada peresmian buku serta diskusi panel "*Embrace the Investor Opportunities in Land Transport Infrastructure Land - Together We Can*".

IIGF participated in the Investor and Tenant Gathering 2024 organised by the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia at the inauguration of the book and panel discussion "*Embrace the Investor Opportunities in Land Transport Infrastructure Land - Together We Can*".



4 Desember December



PT PII menggelar Seminar Nasional dan Peluncuran Buku "*Bersama Memajukan Timur: Membangun Infrastruktur Ekonomi Berkelanjutan yang Inklusif melalui Skema Pembiayaan Kreatif*" dan *Kemenkeu Mendengar* di Universitas Pattimura, Ambon, Maluku.

IIGF held a National Seminar and Book Launching "*Together Advancing the East: Building Inclusive Sustainable Economic Infrastructure through Creative Financing Schemes*" and *Kemenkeu Mendengar* at Pattimura University, Ambon, Maluku.

18 Desember December



PT PII bersama Direktorat Pengelolaan Dukungan Pemerintah dan Pembiayaan Infrastruktur (PDPI), Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), Kementerian Keuangan berpartisipasi dalam Diskusi Publik CNN Indonesia bertajuk "*Creative Financing, Jurus Jitu Infrastruktur Menembus Ekonomi 8 Persen*".

IIGF, together with Directorate of Government Support Management and Infrastructure Financing (PDPI), Directorate General of Financing and Risk Management (DJPPR), Ministry of Finance, participated in CNN Indonesia's Public Discussion entitled "*Creative Financing, Infrastructure's Surefire Way to Penetrate the 8 Percent Economy*".



TENTANG LAPORAN INI ON THE REPORT

Tahun 2024 merupakan penerbitan Laporan Keberlanjutan ketujuh oleh PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero). Laporan ini menggambarkan komitmen dan kinerja keberlanjutan Perseroan, serta mengungkapkan dampak keberadaan bisnis Perseroan terhadap para pemangku kepentingan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Selain memuat data dan pencapaian sepanjang tahun pelaporan, laporan ini juga mencakup data historis dari tahun-tahun sebelumnya, serta arah kebijakan dan inisiatif keberlanjutan di masa mendatang. Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, PT PII berkomitmen untuk menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin setiap tahun, selaras dengan periode pelaporan dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan. Laporan keberlanjutan sebelumnya dirilis pada tanggal 6 Mei 2024. [GRI 2-3]

Untuk memudahkan penyebutan, dalam laporan ini digunakan istilah "PT PII" atau "Perseroan" yang merujuk pada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero). Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diakses serta diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.ptpii.co.id/laporan-keberlanjutan.

The 2024 marked the publication of the seventh Sustainability Report by PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero). This report outlines the Company's sustainability commitments and performance, highlighting the impact of its business activities on stakeholders during the period from 1 January to 31 December 2024. In addition to presenting data and achievements for the reporting year, this report also includes historical data from previous years, as well as the Company's future direction regarding sustainability policies and initiatives. As part of its commitment to transparency and accountability, IIGF is committed to preparing and publishing its Sustainability Report on an annual basis, in alignment with the Company's annual report and financial statements reporting periods. The previous report was released on 6 May 2024.

[GRI 2-3]

For ease of reference, the terms "IIGF" or "the Company" used throughout this report refer to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero). This report is published in both Bahasa Indonesia and English, and can be accessed and downloaded from the Company's official website at www.ptpii.co.id/laporan-keberlanjutan.

DASAR DAN ACUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN BASIS AND REFERENCES FOR SUSTAINABILITY REPORT PREPARATION

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT PII mengacu pada sejumlah standar dan regulasi yang berlaku guna memastikan kualitas, transparansi, dan relevansi informasi yang disampaikan. Dasar dan acuan pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut: [GRI 1]

- GRI Standards, dimana PT PII telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SE0JK) Nomor 16/SE0JK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta
- *The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:*
 - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*;
 - IFRS S2: *Climate-related Disclosure*.

The preparation of IIGF's Sustainability Report refers to a number of applicable standards and regulations to ensure the quality, transparency, and relevance of the information presented. The reporting basis and references used are as follows:

- GRI Standards, under which IIGF has reported in accordance with the GRI Standards for the reporting period 1 January 2024 – 31 December 2024;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SE0JK) No. 16/SE0JK.04/2021 on the Forms and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies; and
- The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:
 - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*;
 - IFRS S2: *Climate-related Disclosure*.



Dengan mengacu pada kerangka-kerangka tersebut, PT PII berupaya menghadirkan laporan yang tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga mencerminkan praktik terbaik dalam pelaporan keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional.

By referring to these frameworks, IIGF aims to present a report that not only complies with regulatory requirements but also reflects best practices in sustainability reporting at both the national and international levels.

PENGUNGKAPAN IFRS S1 DAN IFRS S2 YANG TELAH DITERAPKAN PERSEROAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

DISCLOSURE OF IFRS S1 AND IFRS S2 IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT

Pada tahun 2024, PT PII telah mengadopsi pedoman IFRS S1 dan IFRS S2 dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan pengelolaan isu-isu keberlanjutan serta perubahan iklim. Pengungkapan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan, andal, dan komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai bagaimana Perseroan mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan dan iklim. Sesuai dengan kerangka IFRS, pengungkapan dalam laporan ini mencakup empat pilar utama (*core content*), yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target, dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, IIGF adopted the IFRS S1 and IFRS S2 guidelines in the preparation of its Sustainability Report, demonstrating the Company's commitment to transparency and management of sustainability and climate-related issues. This disclosure aims to provide relevant, reliable, and comprehensive information to stakeholders regarding how the Company manages risks and opportunities associated with sustainability and climate change. In alignment with the IFRS framework, the disclosures in this report are structured around four core content pillars, i.e., governance, strategy, risk management, as well as metrics and targets, with the following details:

Tata kelola Governance

PT PII telah mengungkapkan informasi terkait peran badan tata kelola dan/atau individu yang bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap risiko dan peluang keberlanjutan, termasuk yang berkaitan dengan isu iklim. Pengungkapan ini mencakup beberapa aspek penting, melingkupi tanggung jawab, keterampilan dan kompetensi, frekuensi pemberian informasi, maupun pengawasan terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

IIGF has disclosed information regarding the role of its governance bodies and/or individuals responsible for overseeing sustainability-related risks and opportunities, including those related to climate issues. The disclosure covers key aspects such as responsibilities, skills and competencies, the frequency of information reporting, as well as oversight on sustainability and climate-related risks and opportunities.

Strategi Strategy

PT PII telah mengungkapkan identifikasi atas risiko dan peluang keberlanjutan, termasuk yang berkaitan dengan perubahan iklim, yang diperkirakan dapat memengaruhi prospek usaha, strategi bisnis, serta proses pengambilan keputusan Perseroan.

IIGF has disclosed the identification of sustainability-related risks and opportunities, including those associated with climate change, which are anticipated to influence the Company's business outlook, strategic direction, and decision-making processes.

Manajemen Risiko Risk Management

PT PII telah mengungkapkan proses yang diterapkan dalam mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko serta peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, termasuk perubahan iklim.

IIGF has disclosed the processes it uses to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability and climate-related risks and opportunities.



Metrik dan Target Metrics and Targets

PT PII telah mengungkapkan target dan kinerja Perseroan berkaitan dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, seperti mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) yang selaras dengan upaya mitigasi perubahan iklim.

IIGF has disclosed the Company's targets and performance related to sustainability and climate-related risks and opportunities, such as disclosing measurements of greenhouse gas (GHG) emissions, that are aligned with opportunities related to climate change.

Penjelasan rinci mengenai penerapan empat pilar utama dari IFRS S1 dan IFRS S2 oleh PT PII disajikan secara menyeluruh di dalam laporan keberlanjutan ini. Pengungkapan tersebut tersebar pada sejumlah bab utama, yaitu bab "Memperkuat Komitmen dan Strategi *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Memperluas Peran Bagi Pembangunan Berkelanjutan", bab "Meningkatkan Pengelolaan Dampak Untuk Menghadirkan Keberlanjutan Lingkungan", bab "Meningkatkan Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan" dan bab "Menghadirkan Prinsip Keberlanjutan Dalam Tata Kelola Perusahaan".

Untuk memberikan kejelasan dan memudahkan pembaca serta para pemangku kepentingan dalam menelusuri bagian-bagian laporan yang relevan dengan standar IFRS tersebut, PT PII menyertakan tanda rujukan khusus dalam bentuk kode indikator, seperti "[S1-33a]" atau "[S2-29a]", yang ditempatkan di setiap paragraf yang relevan. Lampiran khusus berisi daftar lengkap referensi indikator IFRS S1 dan IFRS S2 juga disajikan pada bagian akhir laporan ini. Lampiran tersebut bertujuan untuk memperkuat keterlacakan (*traceability*) informasi dan memastikan kesesuaian pelaporan dengan standar internasional yang berlaku.

A detailed explanation of the implementation of the four core content pillars of IFRS S1 and IFRS S2 by IIGF is comprehensively presented in this Sustainability Report. The related disclosures are distributed across several key chapters, including "Strengthening Environmental, Social, and Governance (ESG) Commitments and Strategies, Expanding the Role in Sustainable Development", "Improving Impact Management to Promote Environmental Sustainability", "Enhancing Sustainable Products and Services Innovation", and "Integrating Sustainability Principles into Corporate Governance".

To provide clarity and make it easier for readers and stakeholders to navigate the parts of the report relevant to IFRS standards, IIGF includes specific reference markers in the form of indicator codes, such as "[S1-33a]" or "[S2-29a]", placed in each relevant paragraph. Additionally, a dedicated appendix containing a complete list of IFRS S1 and IFRS S2 indicator references is provided at the end of this report. This appendix aims to strengthen information traceability and ensure the report's alignment with applicable international standards.

PRINSIP DAN PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PRINCIPLES AND PROCESS OF SUSTAINABILITY REPORT PREPARATION

Dalam upaya memastikan kualitas dan ketepatan penyajian informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan mencapai pelaporan keberlanjutan yang berkualitas, PT PII menerapkan prinsip-prinsip pelaporan yang selaras dengan standar internasional GRI *Standards*, yaitu sebagai berikut:

[GRI 3-1]

In order to ensure the quality and accuracy of the information presented in this Sustainability Report to achieve quality sustainability reporting, IIGF adopted reporting principles in accordance with international GRI Standards, as outlined below: [GRI 3-1]



GRI Reporting Principles

GRI Reporting Principles
[GRI 3-1]

Akurasi Accuracy

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

This report has disclosed correct and sufficiently detailed information, which has been verified internally to ensure the accuracy of the information

Keseimbangan Balance

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perseroan

This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operations

Kejelasan Clarity

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

This report has presented clear information in two (2) languages that are accessible and understandable to the stakeholders

Keterbandingan Comparability

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2024) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2022 dan 2023), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perseroan

This report has presented information for the current reporting period (2024) and two (2) previous periods (2022 and 2023), in order to describe the changes in managing the impact of the Company's activities

Kelengkapan Completeness

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perseroan
This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines referred to, in order to describe the Company's impact management

Konteks Keberlanjutan Sustainability Context

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perseroan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan

This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders

Ketepatan Waktu Timeliness

PT PII telah melaporkan Laporan Keberlanjutan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan
IIGF has reported this Sustainability Report regularly and in a timely manner for the users to make informed decisions

Keterverifikan Verifiability

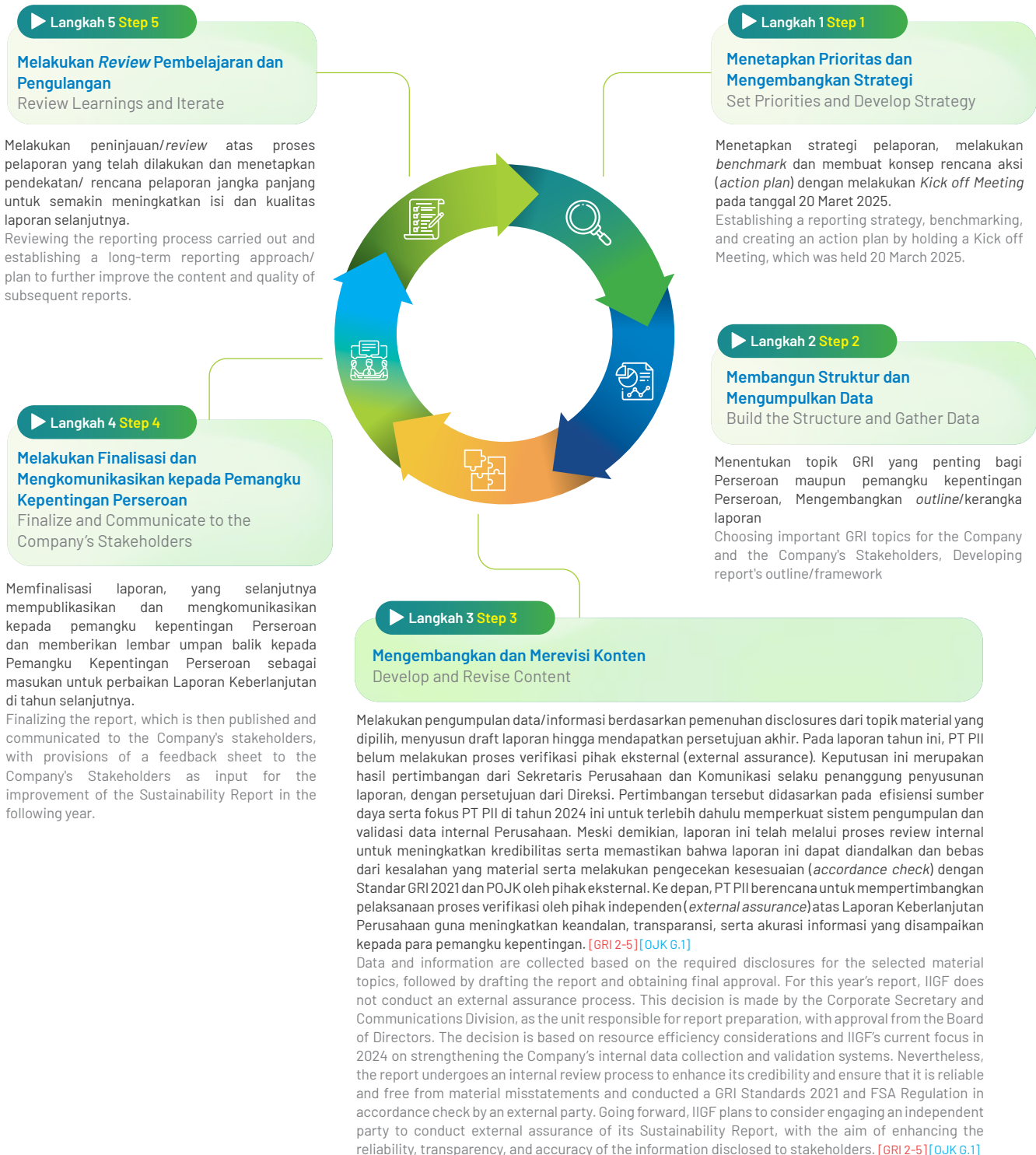
PT PII telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya
IIGF has collected, recorded, compiled, and analyzed the information in this Report appropriately, thus the information can be examined to establish its quality



Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam lima tahapan penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Furthermore, these sustainability reporting principles are applied across five phases of the Sustainability Report preparation process, as follows:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan Five Phases in Compiling Sustainability Report [GRI 3-1]





PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN *BOUNDARY* LAPORAN

PROCESS OF DETERMINING MATERIAL TOPICS AND BOUNDARY OF THE REPORT

[GRI 3-1, 3-2]

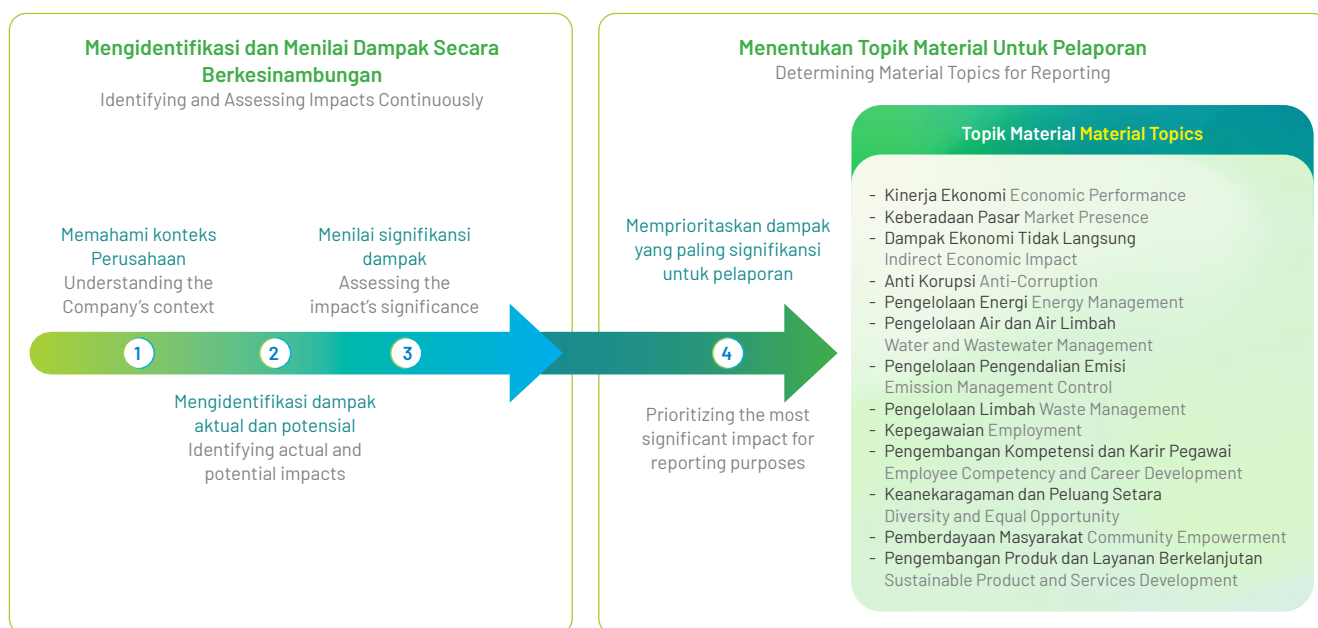
Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan isu-isu keberlanjutan yang relevan dan menjadi fokus utama dalam operasional PT PII. Dalam proses penentuan topik material tersebut, Perseroan melakukan identifikasi menyeluruh terhadap berbagai isu ESG yang memiliki dampak penting dan relevan bagi bisnis serta pemangku kepentingan. Setelah tahap identifikasi, PT PII melaksanakan penilaian terhadap tingkat signifikansi dampak dari masing-masing topik material, baik dari sisi pengaruhnya terhadap keberlangsungan bisnis maupun terhadap para pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan menentukan skala prioritas dengan mengutamakan topik-topik yang memiliki dampak paling signifikan untuk kemudian disajikan secara komprehensif dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 3-1, 3-2]

All material topics presented in this report reflect key sustainability issues that are central to IIGF's operations. In determining these material topics, the Company conducted a comprehensive identification of various ESG issues that have significant and relevant impacts on both the business and its stakeholders. Following this identification stage, IIGF assessed the significance of each topic, evaluating both its impact on business sustainability and its stakeholders. Based on the results of this assessment, the Company established a prioritization scale, giving precedence to topics with the most significant impact to be disclosed in detail in this Sustainability Report. [GRI 3-1, 3-2]

Proses Penentuan Topik Material

Process of Determining Material Topics

[GRI 3-1, 3-2]





Berdasarkan hasil proses penentuan topik material yang telah dilaksanakan, pada Laporan Keberlanjutan tahun ini PT PII mengungkapkan sebanyak 13 topik material, jumlah yang tetap konsisten dengan laporan tahun sebelumnya. Sementara itu, beberapa isu ESG lainnya tidak termasuk sebagai topik material karena dianggap kurang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan, antara lain seperti topik perilaku anti persaingan, material, privasi pelanggan, keanekaragaman hayati, dan beberapa topik ESG lainnya. Dalam laporan ini juga disajikan penyajian ulang data (*restatement*) untuk informasi tahun sebelumnya. Restatement dilakukan untuk beberapa data lingkungan, seperti penggunaan energi, emisi gas rumah kaca (GRK), serta limbah non B3, yang mengalami pembaruan data dan konversi dengan metode yang lebih akurat dan mutakhir guna meningkatkan kualitas pelaporan. *Restatement* tersebut menyebabkan terjadinya penyesuaian angka pada laporan tahun sebelumnya, yang tidak berdampak signifikan terhadap kinerja lingkungan Perusahaan, namun meningkatkan akurasi pelaporan data dalam laporan keberlanjutan PT PII ke depan. [GRI 2-2, 2-4]

Adapun *boundary* dari Laporan Keberlanjutan PT PII tahun ini mencakup seluruh kegiatan operasional di kantor pusat PT PII. Untuk topik kinerja ekonomi, data keuangan yang disajikan bersumber dari laporan keuangan PT PII yang telah diaudit oleh auditor independen. Hal ini dikarenakan Perseroan tidak memiliki entitas anak, asosiasi, pengendalian bersama, perseroan patungan (*Joint Venture*), maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV). [GRI 2-2, 2-6]

Daftar topik material yang penting bagi PT PII maupun Pemangku Kepentingan serta *boundary* masing-masing topik dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

As a result of this process, IIGF discloses 13 material topics in this year's Sustainability Report, maintaining consistency with the number of topics disclosed in the previous year. Several other ESG issues were not included as material topics due to their lower relevance to IIGF's business activities, such as anti-competitive behavior, materials, customer privacy, biodiversity, and a number of other ESG-related topics. This report also includes restatement of information from the previous year. The restatement pertains to environmental data, such as energy consumption, greenhouse gas (GHG) emissions, and non-hazardous waste, and were updated and converted using more accurate and up-to-date methods to enhance the reporting quality. The restatement resulted in adjustments to the figures reported in the previous year's report. While it did not have a significant impact on the Company's environmental performance, it has improved the accuracy of IIGF's sustainability data reporting going forward. [GRI 2-2, 2-4]

The boundary of this year's IIGF Sustainability Report covers all operational activities at the IIGF Head Office. For the topic of economic performance, financial data presented is sourced from IIGF's financial statements, which have been audited by an independent auditor. This approach is taken because the Company does not operate any subsidiaries, associates, joint control arrangements, joint ventures, or special purpose vehicles (SPVs). [GRI 2-2, 2-6]

The list of material topics that are relevant to IIGF and its Stakeholders, along with the boundaries for each topic, are presented as follows:

**Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan**

List of Material Topics and Boundary of the Report

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

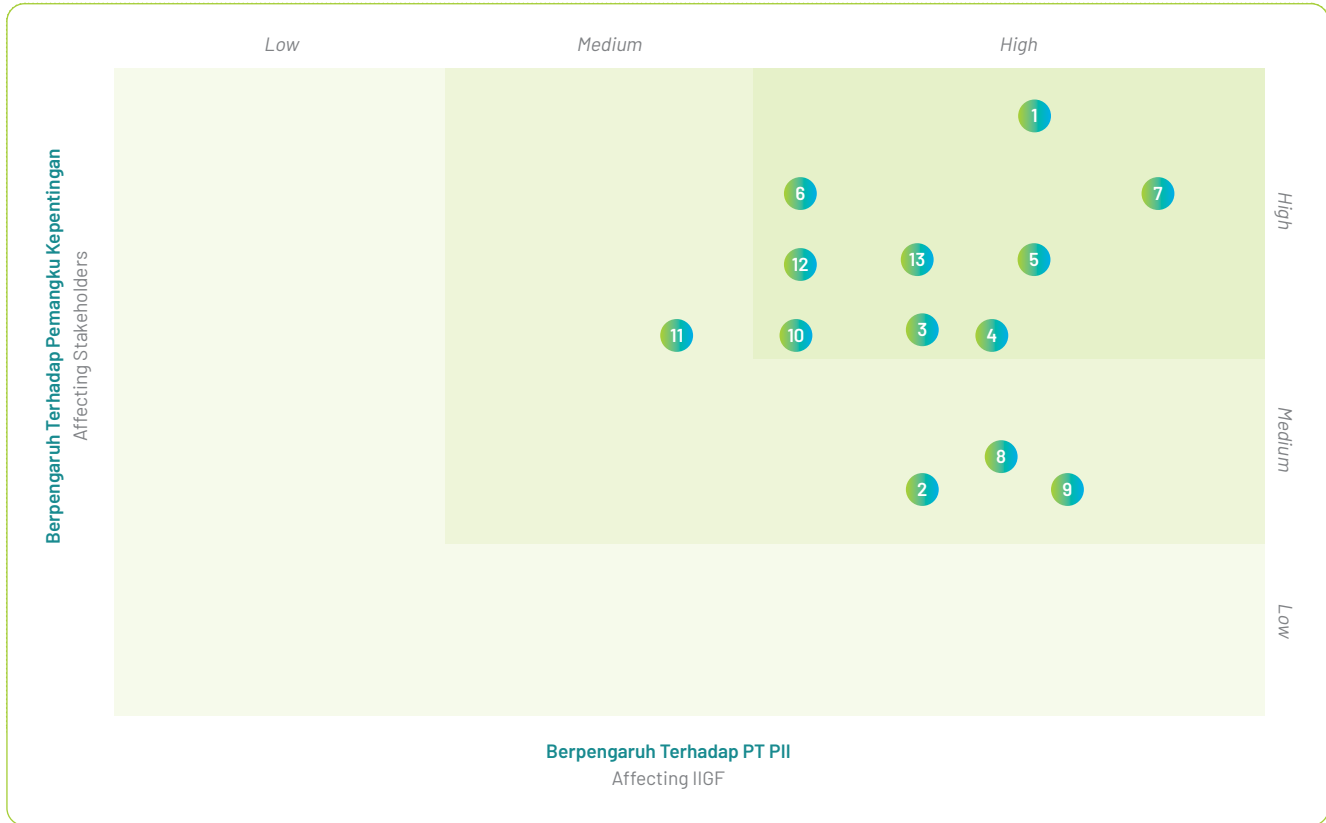
Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary	
		PT PII	Di Luar Perseroan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan Have significant impacts on the business continuity of the Company and its stakeholders	√	-
Keberadaan Pasar Market Existence	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan Have significant impacts on the business continuity of the Company and its stakeholders	√	-
Anti Korupsi Anti-corruption	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan Have significant impacts on the business continuity of the Company	√	-
Pengelolaan Energi Energy Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impacts on the environmental sustainability and health	√	-
Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Control	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impacts on the environmental sustainability and health	√	-
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impacts on the environmental sustainability and health	√	-
Pengelolaan Limbah Waste Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impacts on the environmental sustainability and health	√	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	-
Pengembangan Kompetensi dan Karir Karyawan Employee Competency and Career Development	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	-
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impacts on the employees	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	-
Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Products and Services Development	Berdampak signifikan bagi Badan Usaha Pelaksana (BUP) Have significant impacts on Implementing Business Entity (BUP)	√	-

Selanjutnya, topik-topik material yang telah diidentifikasi diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan prioritas, yaitu *high* (tinggi), *medium* (sedang), dan *low* (rendah). Dalam laporan ini, PT PII mengungkapkan topik-topik yang berada pada *level high* dan *medium*, yang dianggap paling signifikan dan relevan terhadap kegiatan bisnis serta pemangku kepentingan Perseroan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai prioritas topik material tersebut, berikut disajikan grafik materialitas.

Furthermore, the identified material topics are classified into three priority levels: High, medium, and low. In this report, IIGF discloses the topics categorized as high and medium priority, as these are considered the most significant and relevant to the Company's business activities and stakeholders. To provide a clear illustration of how these topics are prioritized, the following chart of materiality is presented.



Grafik Materialitas Chart of Materiality [GRI 3-2]



- 1 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 2 Pengembangan Kompetensi dan Karir Karyawan
Employee Competency and Career Development
- 3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact
- 4 Kepegawaian
Employment

- 5 Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan
Sustainable Product and Services Development
- 6 Pengelolaan Pengendalian Emisi
Emission Management Control
- 7 Anti Korupsi
Anti-Corruption
- 8 Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

- 9 Keanekaragaman dan Peluang Setara
Diversity and Equal Opportunity
- 10 Keberadaan Pasar
Market Presence
- 11 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 12 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 13 Pengelolaan Air dan Air Limbah
Water and Wastewater Management



TANGGAPAN TERHADAP LEMBAR UMPAN BALIK

RESPONSE TO FEEDBACK SHEET

[OJK G.3]

PT PII telah menerima berbagai masukan dan saran konstruktif dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya yang telah dipublikasikan. Semua masukan tersebut menjadi bahan evaluasi penting yang dijadikan dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan penyajian laporan keberlanjutan Perseroan pada tahun ini. Sebagai bentuk tindak lanjut atas masukan tersebut, PT PII melakukan peningkatan kualitas pengungkapan informasi dalam laporan ini, antara lain dengan mengakomodir inventarisasi emisi GRK *Scope 3* tidak langsung lainnya untuk kategori perjalanan bisnis (*business travel*) dari kegiatan dinas karyawan. Selain itu, laporan tahun ini juga melengkapi pengungkapan terkait data limbah B3 dan non-B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen PT PII dalam meningkatkan kualitas pengungkapan pelaporan demi memenuhi harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

IIGF has received various constructive inputs and suggestions from the stakeholders regarding the previous year's published Sustainability Report. These inputs serve as valuable evaluation materials and form the basis for enhancing and refining the presentation of this year's report. As a follow-up to the feedback received, IIGF has improved the quality of information disclosure in this report, including by incorporating an inventory of other indirect (Scope 3) GHG emissions related to business travel from employee official activities. Additionally, this year's Report includes more comprehensive disclosures on hazardous and non-hazardous waste diverted from final disposal. These efforts reflect IIGF's commitment to continuously enhancing the quality of its reporting disclosures to sustainably meet the expectations and needs of stakeholders.

KONTAK INFORMASI

CONTACT INFORMATION

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To support the continued improvement of this Sustainability Report, all stakeholders and readers are encouraged to submit questions, suggestions, ideas, criticisms, or feedback through the Feedback Sheet provided at the end of this Report, or by contacting: [GRI 2-3]



PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)

Corporate Secretary and Communication

Capital Place, Lt. 7 dan 8 7th and 8th Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710 - Indonesia

☎ (62-21) 5795 0550

🌐 www.ptpii.co.id

✉ info@iigf.co.id



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

ABOUT THE COMPANY

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan

Company Name [GRI 2-1][OJK C.2]

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Indonesia Infrastructure Guarantee Fund



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

30 Desember 2009
30 December 2009



Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan

Company's Activities, Brands, Products, and Services [GRI 2-6][OJK C.4]

Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar

1. Memberikan penjaminan pemerintah (*Sovereign Guarantee*) di bidang infrastruktur;
2. Memberikan penjaminan pemerintah (*Sovereign Guarantee*) dalam pembiayaan di bidang lainnya selain infrastruktur berdasarkan penugasan pemerintah; dan
3. Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan implementasi penjaminan pemerintah dan kegiatan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek yang mendukung perekonomian nasional baik pusat maupun daerah.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

1. Penjaminan Pemerintah di Bidang Infrastruktur untuk Proyek Kerja Sama Pemerintah dan Badan usaha (KPBU) maupun non KPBU;
2. Penjaminan Pemerintah terhadap Pinjaman dan Penerbitan Obligasi BUMN untuk Membiayai Penyediaan Infrastruktur;
3. Penjaminan Pemerintah terhadap Pinjaman dalam rangka penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah;
4. Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi (*Project Development Facility*); dan
5. Penjaminan Pemerintah untuk Pelaku Usaha Korporasi Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Sepanjang tahun 2024, seluruh produk dan layanan baru Perseroan (100%) telah melalui evaluasi menyeluruh pada aspek keamanan serta kesesuaian dengan kriteria internal dan persetujuan regulator. Dengan demikian, tidak terdapat produk atau layanan yang dilarang peredarannya maupun ditarik kembali dari pasar. [GRI 2-6][OJK C.4, F.27, F.29]

Main Business Pursuant to the Articles of Association

1. To provide Sovereign Guarantees in infrastructure sectors;
2. To provide sovereign guarantee for financing in other than infrastructure sectors based on the assignment from the Government; and
3. To conduct activities related to the implementation of sovereign guarantees and other activities related to the implementation of project development that support the national economy both centralised and regional.

Generated Products and Services

1. Sovereign Guarantee in the Infrastructure Sector for Public-Private Partnership (PPP) and Non-PPP;
2. Sovereign Guarantee for SOE Loans and Bond Issuance to Finance Infrastructure;
3. Sovereign Guarantee of Loans for the implementation of the Government Food Reserve;
4. Project Preparation and Transaction Advisory (Project Development Facility);
5. Sovereign Guarantee for Corporate Entrepreneurs in terms of the National Economic Recovery Program.

In 2024, 100% of the Company's new products and services underwent thorough evaluations based on safety aspects and in accordance with internal criteria and regulatory approvals. As a result, no products or services were banned or recalled from the market. [GRI 2-6][OJK C.4, F.27, F.29]

Negara Tempat Beroperasi

Countries of Operation [GRI 2-1]

Indonesia



Anak Perusahaan

Subsidiaries

-



Kantor Pusat

Head Office [GRI 2-1][OJK C.2]

Capital Place, Lantai 7-8 7-8th Floor
Jl. Gatot Subroto, Kav 18
Jakarta 12710 - Indonesia

+62 21 5795 0550

info@iigf.co.id

www.ptpii.co.id

**Bentuk Hukum dan Kepemilikan**
Legal Form and Ownership [GRI 2-1]**Status Perusahaan**
Company Status

Perseroan Terbatas yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan (BUMN) as a State-Owned Enterprise (SOE) under the guidance and supervision of the Minister of Finance

Kepemilikan Saham

Shareholdings [GRI 2-1][OJK C.3.c]

100% milik Negara Republik Indonesia
100% owned by the Republic of Indonesia

**Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar**

Legal Basis for Establishment and Amendments to the Articles of Association

Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia Nomor 29 tertanggal 30 Desember 2009, dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Nomor 14 tertanggal 14 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-04444.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 Januari 2010 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, yang telah beberapa kali dilakukan perubahan dan perubahan terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia Nomor 06 tertanggal 18 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Arry Supratno S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Perusahaan Perseroan.

Deed of Establishment of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia No.29, dated December 30, 2009, executed before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M, a Notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment No. 14, dated January 14, 2010, executed before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M, a Notary in Jakarta, which has been duly ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-04444.AH.01.01.Tahun 2010, dated January 27, 2010, on the Ratification of the Company's Legal Entity, which has been amended several times, with the latest amendment effected through the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia Number 06, dated March 18, 2025, executed before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta, and duly acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Notification Receipt of Corporate Data Amendment Number AHU-AH.01.09-0156356, dated March 20, 2025.

SKALA USAHA PERUSAHAAN
COMPANY'S BUSINESS SCALE

[GRI 2-6][OJK C.3.a, C.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	163	164	152
Jumlah Pendapatan Total Revenues	Rp Juta Rp Million	1.486.931	1.318.006	1.088.852
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Miliar Rp Billion	930,88	835,82	714,17
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	16.988.522	16.406.049	15.555.081
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	315.948	443.249	401.612
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	16.672.574	15.962.800	15.153.469
Pendapatan Per Segmen Revenue Per Segment				
Pendapatan Penjaminan Revenue from Guarantee	Rp Juta Rp Million	310.054	232.354	252.574
Pendapatan Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi Project Development Facility Revenue	Rp Juta Rp Million	70.265	70.530	41.099
Pendapatan Pengelolaan Dana Income from Investments	Rp Juta Rp Million	1.091.915	1.009.080	793.702
Pendapatan Lain-Lain Other Income	Rp Juta Rp Million	14.696	6.042	1.477
Kepemilikan Saham Shareholdings				
Negara Republik Indonesia The Republic of Indonesia	%	100	100	100



VISI, MISI, NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE AND VALUES

[GRI 2-12, 2-22, 2-23][OJK C.1]

Hingga akhir tahun 2024, PT PII melaksanakan kegiatan usaha dengan berpedoman pada visi dan misi yang menjadi arah strategis perusahaan. Adapun visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 2-6][OJK C.6]

As of the end of 2024, IIGF continues to conduct its business activities in alignment with the vision and mission, which serve as the strategic guiding framework. The Company's vision and mission are as follows: [GRI 2-6][OJK C.6]

Visi Vision



Menjadi entitas penggerak yang terpercaya dalam mendukung upaya akselerasi pengembangan infrastruktur dan pembangunan yang berkelanjutan oleh Pemerintah melalui berbagai skema inovatif.

To be the trusted driving entity in supporting efforts to accelerate infrastructure and sustainable development by the Government via various innovative schemes.

Penjelasan Visi Perseroan

Explanation of the Company's Vision

Visi Perseroan mencerminkan arah strategis dan komitmen jangka panjang dalam mendukung percepatan pembangunan nasional, khususnya di sektor infrastruktur yang berkelanjutan. Penetapan visi ini dilatarbelakangi oleh peran Perseroan yang semakin signifikan dalam ekosistem pembangunan nasional, serta perlunya menyesuaikan arah pengembangan dengan aspirasi para shareholder dan customer, dampak kebermanfaatan yang dihasilkan, dan kebutuhan peningkatan kapabilitas serta kapasitas internal.

Seiring meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur yang berkelanjutan, serta tuntutan terhadap solusi pembiayaan yang inovatif, Perseroan mengambil posisi sebagai mitra strategis Pemerintah. Melalui berbagai skema pembiayaan yang kreatif dan adaptif, Perseroan berperan aktif dalam menjembatani kebutuhan pembangunan dengan sumber daya dan solusi yang tepat guna.

The Company's vision reflects its strategic direction and long-term commitment to supporting the acceleration of national development, particularly within the sustainable infrastructure sector. This vision is driven by the Company's growing role in the national development ecosystem and the need to align development objectives with the aspirations of shareholders and customers, the tangible benefits generated, and the necessity to enhance internal capabilities and capacity.

With the rising demand for sustainable infrastructure and innovative financing solutions, the Company has positioned itself as a key strategic partner to the Government. Through various creative and adaptive financing schemes, the Company plays an active role in bridging development needs with the appropriate resources and solutions.



Misi Mission



Memastikan percepatan pemenuhan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkelanjutan dengan memberikan penjaminan dan dukungan lainnya melalui:

1. Menjalankan peran sebagai alat fiskal Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko dan proses yang transparan dan akuntabel;
2. Menyediakan *instrument de-risking*, penjaminan, dan fasilitasi pengelolaan risiko untuk mendukung investasi oleh badan usaha dan pemenuhan pembiayaannya secara berkelanjutan;
3. Berperan aktif sebagai bagian dari ekosistem Pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan memperhatikan prinsip lingkungan dan sosial;
4. Memperkuat kapabilitas, kapasitas organisasi, dan kualitas sumber daya manusia guna mendukung tercapainya visi Perseroan.

To ensure the accelerated fulfillment of equitable and sustainable infrastructure development by providing guarantees and other support by:

1. Performing the role as the Government's fiscal tool in implementing sustainable development through transparent and accountable risk management and processes;
2. Providing de-risking instruments, guarantees, and risk management facilitation to support investment by business entities and the fulfillment of their financing in a sustainable manner;
3. Having an active role as part of the ecosystem of sustainable national development with due regard to environmental and social principles;
4. Strengthening the capabilities, organizational capacity, and quality of human resources to support the achievement of the Company's vision.

NILAI-NILAI BUDAYA CULTURAL VALUES

In TIME



Integritas Integrity

Berperilaku jujur bekerja dengan standar etika tinggi dan mengutamakan kepentingan publik.
Behaving honestly, working with high ethical standards, and prioritizing public interest.

- › Jujur
- › Amanah (menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab)
- › Honest
- › Trustworthy (carrying out duties responsibly)



Kerja Sama Team Work

Bekerja sebagai tim untuk mencapai tujuan Perseroan.
Working in a team to achieve the Company's objectives.

- › Pro aktif
- › Memberikan nilai tambah
- › Proactive
- › Providing added value



Berpikiran Luas Think Big

Berpikir ke depan dengan wawasan yang luas dan berani untuk membuat terobosan yang inovatif.
Thinking ahead with great insight and being brave to make innovative breakthroughs.

- › Visioner
- › Berpikiran terbuka
- › Belajar berkelanjutan
- › Visionary
- › Open-minded
- › Continuous learning



Saling Percaya Mutual Trust

Membangun dan saling menjaga kepercayaan secara konsisten dan berkesinambungan.
Establishing and maintaining mutual trust consistently and continuously.

- › Berorientasi untuk kepentingan bersama
- › Saling menghargai
- › Orientated to the common good
- › Mutual respect



Keunggulan Excellence

Melakukan peningkatan kinerja secara berkelanjutan untuk menjadi yang terunggul.
Continuously improving performance to be the best.

- › Memberi hasil kerja terbaik
- › Bekerja cerdas dan gigih
- › Giving the best work
- › Working smart and persistently

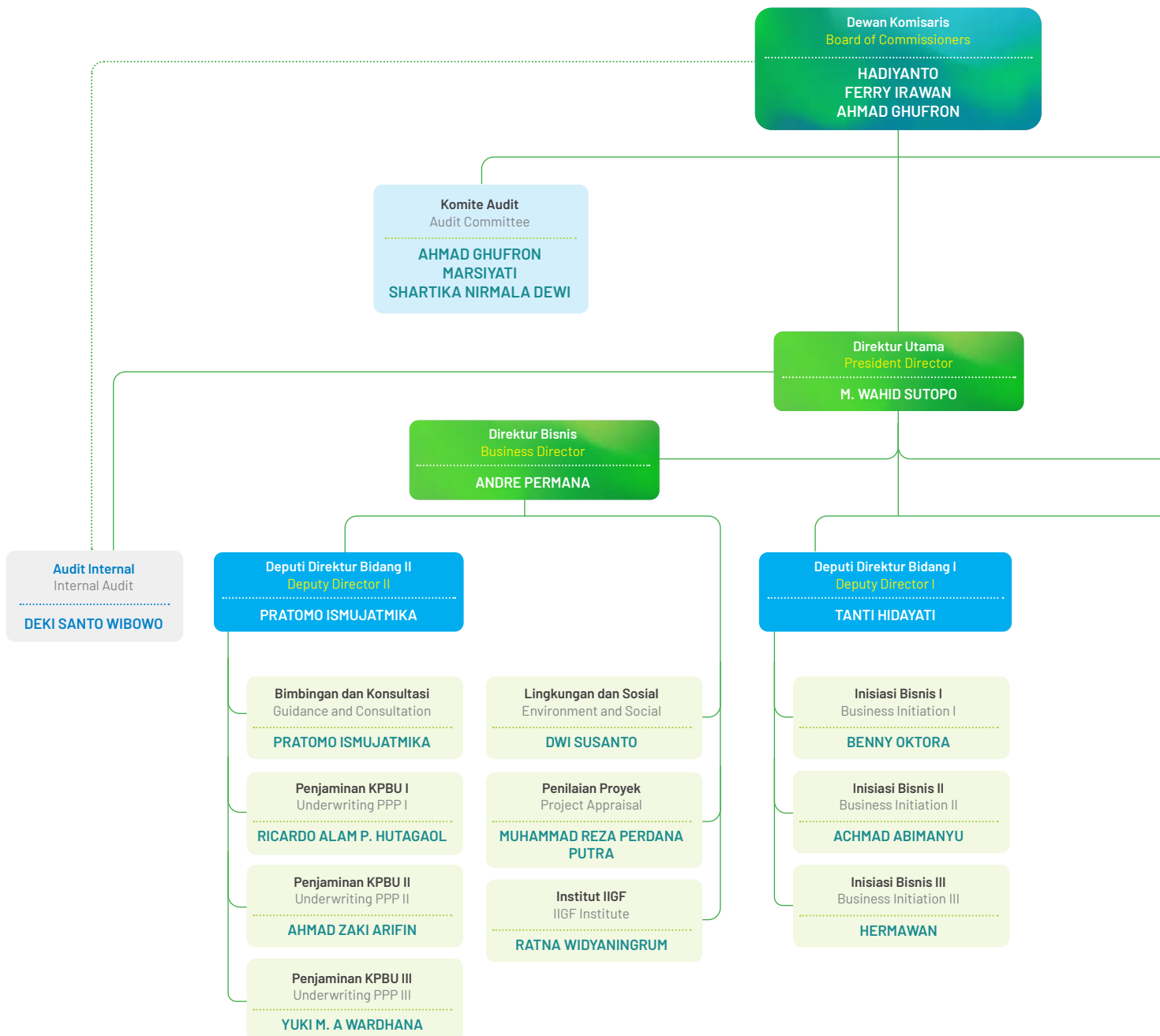


STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE

[GRI 2-9]

Struktur organisasi PT PII yang berlaku hingga akhir tahun 2024 ditetapkan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-004/PII-BOD/0322 tentang Struktur Organisasi Perseroan sebagai berikut: [GRI 2-6, 2-9][OJK C.6]

IIGF's organizational structure, effective until the end of 2024, is established by the Company in accordance with the Board of Directors' Decree No. SK-004/PII-BOD/0322 on the Company's Organizational Structure, as follows: [GRI 2-6, 2-9][OJK C.6]





Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

FERRY IRAWAN
BELIS SISWANTO

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

MUHAMMAD NAHDI

Direktur Keuangan
Finance Director

DONNY HAMDANI

Deputi Direktur Bidang III
Deputy Director III

MUHAMMAD RIDHO

**Sekretaris Perusahaan
dan Komunikasi**
Corporate Secretary
and Communication

RIAN DITHA PRASETIANTI

Hukum dan Kepatuhan
Legal & Compliance

RIA FRILINA

Manajemen Risiko
Risk Management

RIAN DITHA PRASETIANTI

Penjaminan Non-KPBU
Underwriting Non-PPP

HIRE ROMALIMORA

**Pemantauan Proyek
dan Manajemen Klaim**
Project Monitoring
& Claim Management

SALOMI ADRIANA

**Strategi Perusahaan
dan Keuangan**
Corporate Strategy
& Finance

JONI LIM

**Sumber Daya Manusia dan
Pengembangan Organisasi**
Human Capital & Organization
Development

FIYARNI M. PAMUNTJAK

**Layanan Perusahaan
dan Pengadaan**
Corporate Service
& Procurement

HARYO DEWANTO

Teknologi Informasi
Information Technology

ACHMAD ABIMANYU



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

COMPANY'S OPERATIONAL AREA

[GRI 2-1][OJK C.2, C.3.d]

Wilayah operasional PT PII secara keseluruhan berada di wilayah Indonesia. Hingga akhir 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, kantor cabang, dan kantor perwakilan. Seluruh kegiatan usaha Perseroan dilakukan di kantor pusat Perseroan yang beralamat di:

IIGF's operational area is solely based within Indonesia. As of 31 December 2024, the Company does not have any subsidiaries, associates, branch offices, or representative offices. All business activities are carried out at the Company's headquarters, located at:



Capital Place, Lantai 7-8
Jl. Gatot Subroto Kav 18, RT.6/RW.1
Kuningan Barat, Kec. Mampang
Prapatan, Kota Jakarta Selatan

Capital Place, 7-8 Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 18, RT.6/RW.1
Kuningan Barat, Kec. Mampang
Prapatan, Kota Jakarta Selatan

PASAR YANG DILAYANI

SERVED MARKET

[GRI 2-6]

Sebagai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, PT PII berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi dalam mempercepat pembangunan infrastruktur serta mendorong pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Terdapat dua puluh dua (22) sektor yang termasuk dalam cakupan penjaminan oleh Perseroan. Adapun sektor-sektor yang dapat memperoleh penjaminan dari PT PII adalah sebagai berikut:

As a State-Owned Enterprise (SOE) and Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, IIGF is committed to continuously increasing its contribution in accelerating infrastructure development and promoting sustainable development in Indonesia. The Company provides guarantees across twenty-two (22) sectors, which include the following:



Cakupan Sektor Penjaminan oleh Perseroan

Scope of Guarantee Sector by the Company

[GRI 2-6]



Air Minum
Drinking Water



**Sistem Pengelolaan
Air Limbah Terpusat**
Centralized Wastewater
Management System



**Sistem Pengelolaan
Air Limbah Setempat**
Local Wastewater
Management System



**Minyak dan Gas Bumi
dan Energi Terbarukan
termasuk Bio Energi**
Oil and gas and renewable
energy including Bio Energy



Konservasi Energi
Energy Conservation



Pariwisata
Tourism



Kesehatan
Healthcare



Lembaga Pemasyarakatan
Correctional Facilities



Ekonomi Fasilitas Perkotaan
Urban Facilities Economy



Perumahan Rakyat
Public Housing



Transportasi
Transportation



Jalan
Roadway



**Sumber Daya Air
dan Irigasi**
Water Resource and Irrigation



Telekomunikasi dan Informatika
Telecommunication and
Informatics



Ketenagalistrikan
Electricity



**Sistem Pengelolaan
Persampahan**
Waste Management System



Fasilitas Pendidikan
Education Facilities



**Sarana dan Prasarana
Olahraga serta Kesenian**
Facilities and Infrastructure
of Sports and Arts



Kawasan
Region



Bangunan Negara
State Building



Ekosistem Industri
Industrial Ecosystem



**Kendaraan Bermotor Listrik
Berbasis Baterai**
Battery-based Electric
Motorized Vehicle



Peta Sebaran Proyek Penjaminan PT PII Hingga Tahun 2024 di wilayah Indonesia

Distribution Map of IIGF's Guarantee Projects up to 2024 in Indonesian territory

[GRI 2-6]

PT PII telah memberikan penjaminan terhadap:

- (i) Proyek KPBU;
- (ii) Proyek Pinjaman Langsung BUMN;
- (iii) BUMN dalam rangka pelaksanaan PEN;
- (iv) Korporasi Padat Karya - PEN

IIGF has provided guarantees for:

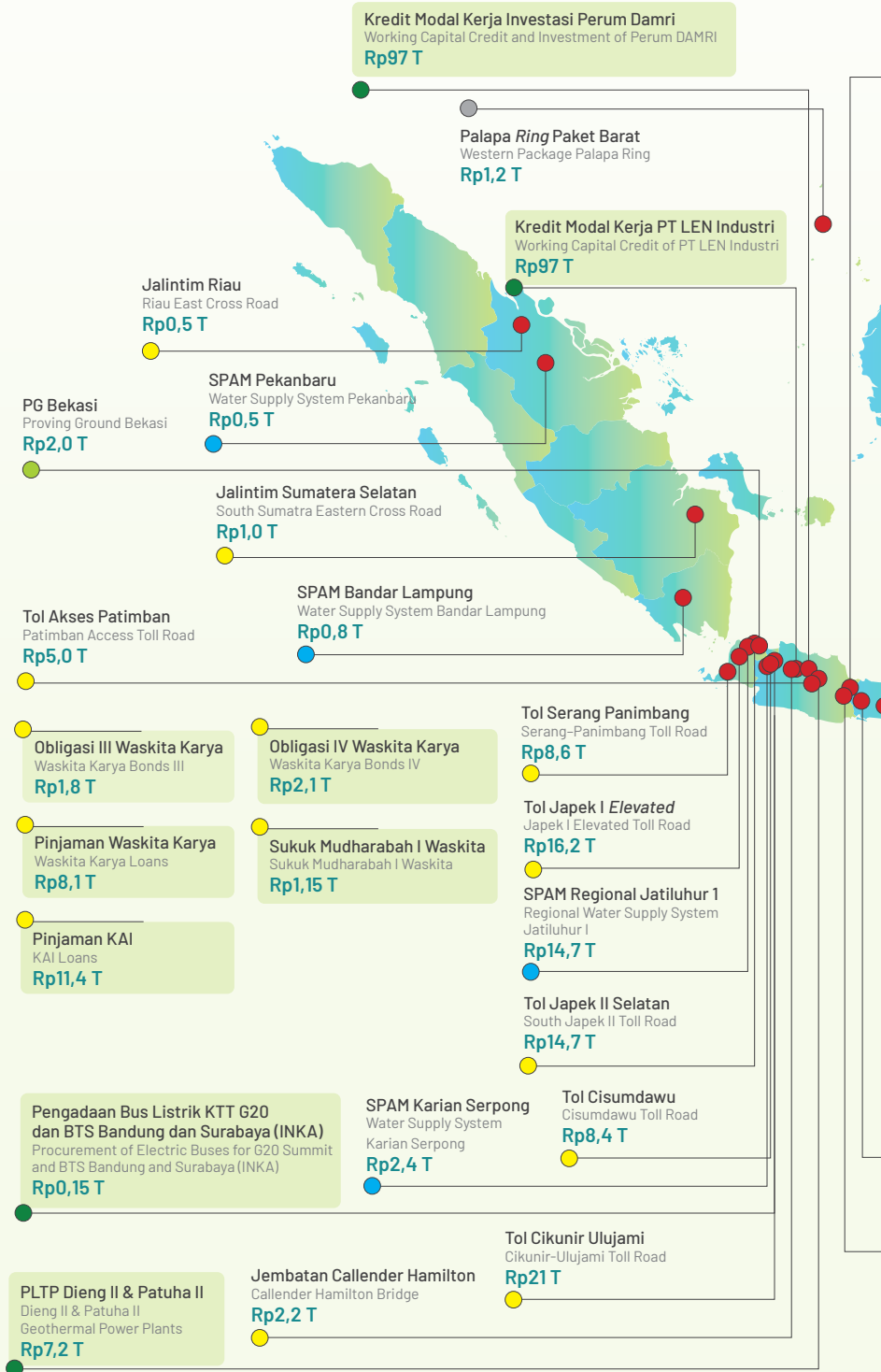
- (i) PPP Projects;
- (ii) SOE Direct Loan Projects;
- (iii) BUMN in the implementation of PEN;
- (iv) Labor-Intensive Corporations - PEN

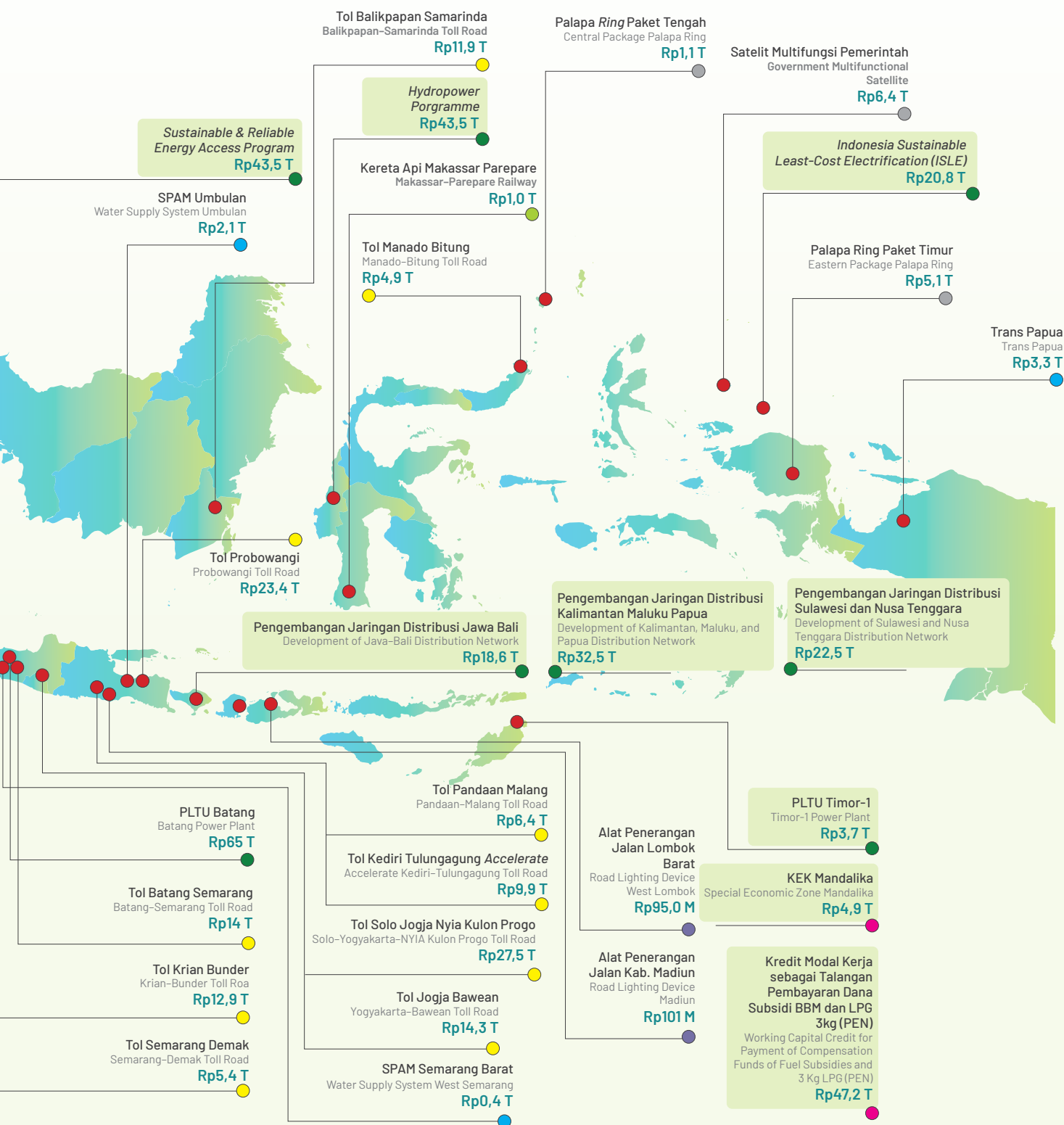


Keterangan Sektor Sector Description

- Sektor Pariwisata Tourism Sector
- Sektor Ketenagalistrikan Electricity Sector
- Sektor Telekomunikasi Telecommunications Sector
- Sektor Air Minum Drinking Water Sector
- Sektor Transportasi Transportation Sector
- Sektor Jalan Road Sector
- Sektor Konservasi Energi Energy Conservation Sector

Penjaminan Non KPBU Non-PPP Guarantee





Catatan:

PT PII secara konsisten melakukan pemetaan potensi Penjaminan Pemerintah dengan mengacu pada berbagai dokumen yang diterbitkan oleh Pemerintah seperti Daftar Rencana KPBU/PPP Book, dokumen perencanaan pemerintah pusat dan daerah, serta dokumen dari sektor infrastruktur terkait. Selanjutnya, PT PII menyusun daftar proyek dalam kategori *long list* dan *short list*, serta mengembangkan strategi melalui analisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing proyek.

Note:

IIGF consistently maps the potential for Sovereign Guarantees by referring to various documents issued by the Government, such as the List of PPP/PPP Book, central and local government planning documents, and documents from relevant infrastructure sectors. Subsequently, IIGF compiles a list of projects into a long list and short list, and develops strategies through the analysis of opportunities and challenges faced by each project.



PANGSA PASAR

MARKET SHARE

[GRI 2-6]

Pada tahun 2024, strategi pengembangan *pipeline* KPBU meliputi beberapa tahapan antara lain: *initial project identification*, *scanning* terhadap potensi proyek-proyek KPBU dari berbagai sumber yang menghasilkan *Longlist Projects* dan *Shortlist Project*, serta pelaksanaan *pre-screening* yang merupakan proses persiapan pelaksanaan penyaringan/ *screening* yang berfokus pada aspek kesiapan dokumentasi proyek, komitmen PJKP, identifikasi profil risiko proyek, potensi atas keberlanjutan proyek sampai dengan tahapan proses penjaminan diselesaikan. PT PII terus memperkuat pangsa pasar Perseroan, yang terdiri dari:

1. Kementerian/Lembaga/Badan yang sesuai mandatnya melaksanakan pengembangan infrastruktur publik melalui skema pembiayaan kreatif, antara lain kemitraan KPBU dan *blended financing*
2. Kementerian/ Lembaga/ Pemerintah Daerah yang melaksanakan Proyek Strategis Nasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Pemerintah Daerah yang melaksanakan pengembangan infrastruktur publik melalui skema pembiayaan kreatif, antara lain kemitraan KPBU, baik KPBU reguler dan KPBU skala kecil, penerbitan obligasi daerah, dan *blended financing*
4. BUMN/BUMD/Perguruan Tinggi Negeri/Lembaga Penyiaran Publik/Badan Layanan Umum yang sesuai regulasi sektoral dapat bertindak mewakili pemerintah dalam kontrak kerjasama investasi yang melaksanakan skema pembiayaan kreatif, antara lain kemitraan KPBU, dan *blended financing*
5. BUMN yang mendapatkan penugasan dari pemerintah untuk menyediakan infrastruktur publik dan program pemerintah yang dalam pelaksanaannya menerbitkan obligasi, pinjaman kepada lembaga multilateral atau pinjaman kepada lembaga keuangan

Sepanjang tahun 2024, PT PII menerima permohonan pendampingan penjaminan proyek dan formulir penyaringan proyek sebanyak 15 proyek yang terdiri dari sektor kesehatan, sektor konservasi energi, sektor jalan, sektor transportasi, sektor minyak, gas bumi, dan energi terbarukan, sektor air minum, sektor ekonomi fasilitas perkotaan, dan sektor perumahan. Adapun daftar *Screening Form* (SF) KPBU yang telah disampaikan oleh PJKP sebagaimana tabel di bawah ini:

In 2024, the PPP pipeline development strategy includes several stages: initial project identification, scanning of potential PPP projects from various sources that result in Longlist Projects and Shortlist Projects, and pre-screening, which is a preparatory process for screening that focuses on aspects of project documentation readiness, GCA commitment, identification of project risk profiles, potential for project sustainability until the guarantee process stage is completed. IIGF keeps strengthening the Company's market share, which consists of:

1. Ministries/Institutions/Agencies, that in accordance with their mandate, conduct public infrastructure development through creative financing schemes, including PPP partnerships and blended financing
2. Ministries/Institutions/Local Governments that implement National Strategic Projects in accordance with prevailing regulations
3. Local Governments that implement public infrastructure development via creative financing schemes, including PPP partnerships, both regular PPP and small-scale PPP, local bond issuance, and blended financing
4. SOEs/Local-Owned Enterprises/State Universities/Public Broadcasting Institutions/Public Service Agencies that, in accordance with sectoral regulations, can act on behalf of the Government in investment cooperation contracts with creative financing schemes, including PPP partnerships and blended financing
5. SOEs that have been assigned by the government to provide public infrastructure and government programs by issuing bonds, loans to multilateral institutions, or loans to financial institutions.

In 2024, IIGF received requests for 15 project development facilities screening forms, consisting of the health sector, energy conservation sector, road sector, transportation sector, oil, gas, and renewable energy sector, drinking water sector, urban facilities economic sector, and housing sector. The list of PPP Screening Forms (SF) that have been submitted by GCA is shown in the table below:



No	Nama Proyek Project Name	Tanggal Perolehan Date Obtained
1.	Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri (RSPTN) Universitas Padjajaran Padjajaran University Hospital	3 Januari 2024 3 January 2024
2.	Alat Penerangan Jalan (APJ) Kabupaten Bandung Street Lighting Equipment (APJ) in Bandung Regency	4 Januari 2024 4 January 2024
3.	Preservasi Jalan Madiun Madiun Road Preservation	6 Mei 2024 6 May 2024
4.	Terminal Betan Subing Betan Subing Terminal	31 Juli 2024 31 July 2024
5.	Ibu Kota Negara (IKN) – Rumah Tapak Intiland State Capital (IKN) – Intiland Landed House	17 Juli 2024 17 July 2024
6.	Jalan Tol Gilimanuk Mengwi Gilimanuk Mengwi Toll Road	17 September 2024 17 September 2024
7.	Alat Penerangan Jalan (APJ) Kabupaten Ponorogo Street Lighting Equipment (APJ) in Ponorogo Regency	24 September 2024 24 September 2024
8.	Ibu Kota Negara (IKN) – Rusun PT Nindya Karya State Capital (IKN) – Flat of PT Nindya Karya	1 Oktober 2024 1 October 2024
9.	Jaringan Gas Batam Batam Gas Network	15 Oktober 2024 15 October 2024
10.	Pasar Induk Kabupaten Tabanan Tabanan Regency Market	24 Oktober 2024 24 October 2024
11.	Alat Penerangan Jalan (APJ) Kabupaten Bandung Street Lighting Equipment (APJ) in Bandung Regency	29 Oktober 2024 (Perubahan Badan Usaha Pemrakarsa) 29 October 2024 (Change of Proponent Business Entity)
12.	Alat Penerangan Jalan (APJ) Kota Ternate Street Lighting Equipment (APJ) in Ternate	30 Oktober 2024 30 October 2024
13.	Transit Oriented Development (TOD) Poris Plawad Transit Oriented Development (TOD) Poris Plawad	29 November 2024 29 November 2024
14.	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan Kota Malang Malang Kanjuruhan Regional General Hospital (RSUD)	13 Desember 2024 13 December 2024
15.	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten Karo Water Supply System (SPAM) Karo Regency	31 Desember 2024 31 December 2024

Pada tahun 2024, PT PII telah menandatangani 4 (empat) Perjanjian Penjaminan, yaitu:

1. KPBU – Proyek Jalan Tol Kediri Tulungagung
2. KPBU – Proyek Jalan Non Tol Trans Papua
3. Non KPBU – Pinjaman PT KAI (Persero) dalam rangka Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung
4. Non KPBU – Pinjaman PT PLN (Persero) terkait Program *Indonesia Sustainable Least-cost Electrification (ISLE)*

Sehingga, per 31 Desember 2024, PT PII telah menjamin 53 proyek yang terdiri dari 45 proyek penjaminan infrastruktur dan 8 penjaminan non infrastruktur dengan total nilai investasi proyek yang dijamin sebesar Rp539 triliun. Selain itu, PT PII telah menerbitkan sertifikat penjaminan dengan total nilai fasilitas pinjaman yang dijamin sebesar Rp8.108,4 miliar dan nilai penjaminan sebesar Rp5.973,9 miliar. Per 31 Desember 2024, nilai *outstanding* fasilitas pinjaman yang dijamin adalah sebesar Rp1.556 Miliar dan nilai penjaminan sebesar Rp1.194 miliar. Sedangkan untuk Penjaminan Bersama Korporasi dengan LPEI, total nilai *outstanding* pinjaman yang dijamin sebesar Rp400 miliar dan nilai penjaminan sebesar Rp300 miliar, dimana porsi PT PII adalah 80% dan LPEI 20%.

In 2024, IIGF has signed 4 (four) Guarantee Agreements, namely:

1. PPP – Kediri Tulungagung Toll Road Project
2. PPP – Trans Papua Non-Toll Road Project
3. Non PPP – Loan of PT KAI (Persero) for the Jakarta-Bandung High Speed Train Project
4. Non PPP – PT PLN (Persero) Loan related to Indonesia Sustainable Least-cost Electrification (ISLE) Program

Thus, as of 31 December 2024, IIGF has guaranteed 53 projects consisting of 45 infrastructure guarantee projects and 8 non-infrastructure guarantees with a total guaranteed project investment value of Rp539 trillion. In addition, IIGF has issued guarantee certificates with a total guaranteed loan facility value of Rp8,108.4 billion and a guarantee value of Rp5,973.9 billion. As of 31 December 2024, the outstanding value of the guaranteed loan facility was Rp1,556 billion and the guarantee value was Rp1,194 billion. As for the Corporate Joint Guarantee with LPEI, the total outstanding value of the guaranteed loan is Rp400 billion and the guarantee value is Rp300 billion, where the portion of PT PII is 80% and LPEI is 20%.



RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN COMPANY'S SUPPLY CHAIN

[GRI 2-6]

Untuk mendukung kelancaran operasional dan memenuhi kebutuhan usaha, PT PII menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok, baik pemasok lokal, nasional maupun internasional. Kerja sama tersebut mencakup penyediaan barang dan jasa dengan jangka waktu yang bervariasi, mulai dari jangka pendek hingga jangka panjang. Sepanjang tahun 2024, PT PII telah bekerja sama dengan pemasok sebanyak 205 dengan total nilai pengadaan sebesar Rp104,3 miliar.

To support smooth operations and meet business needs, IIGF has established partnerships with various suppliers, including local, national, and international suppliers. These partnerships involve the provision of goods and services with varying durations, ranging from short-term to long-term contracts. Throughout 2024, IIGF collaborated with 205 suppliers, with a total procurement value of Rp104.3 billion.

Rantai Pasokan PT PII

IIGF's Supply Chain

[GRI 2-6]

No	Jenis Penyedia Supplier Type	Lokasi Penyedia Location	Jenis Hubungan Bisnis dengan Penyedia Type of Business Relationship with Supplier	2024		2023	
				Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai <i>Purchase Order</i> (PO) (Rp Juta) Purchase Order (PO) Value (Rp Million)	Jumlah Penyedia Number of Suppliers	Nilai <i>Purchase Order</i> (PO) (Rp Juta) Purchase Order (PO) Value (Rp Million)
1	Barang Goods	Indonesia	Jangka pendek Short-term	50	6,59	65	4,5
2	Jasa Services	Indonesia, Luar Negeri Indonesia, Overseas	Jangka pendek & jangka panjang Short-term & long-term	91	27,3	168	86,7
3	Konstruksi Construction	Indonesia	Jangka pendek Short-term	1	4,5	2	8,9
4	Konsultansi Consultancy	Indonesia	Jangka pendek & jangka panjang Short-term & long-term	64	49,6	76	81,6
Jumlah Total				205	104,29	311	181,7

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak bergabung pada keanggotaan asosiasi industri manapun. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa fokus utama Perseroan saat ini adalah membangun fondasi operasional yang kuat serta memperkuat tata kelola internal. Perseroan tetap memandang keanggotaan dalam asosiasi industri sebagai peluang yang strategis untuk mendorong kolaborasi, berbagi pengetahuan, dan mengikuti perkembangan regulasi serta tren usaha. Kedepannya, Perseroan akan terus mengevaluasi potensi manfaat dari keanggotaan asosiasi yang relevan serta mempertimbangkan untuk bergabung pada waktu yang tepat sebagai bagian dari strategi pengembangan dan perluasan jejaring industri.

As of the end of 2024, the Company was not a member of any industry association. This decision was based on the Company's current focus on building a strong operational foundation and strengthening internal governance. Nevertheless, the Company recognizes that membership in industry associations presents strategic opportunities to foster collaboration, share knowledge, and stay abreast of regulatory developments and business trends. Moving forward, the Company will continue to assess the potential benefits of joining relevant associations and will consider such memberships at the appropriate time as part of its strategy to develop and expand its industry network.



PERUBAHAN SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES

[GRI 2-6][OJK C.6]

Dalam rangka penyesuaian dengan kebutuhan Perseroan serta diharapkan dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif, obyektif, dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris PT PII.

In order to align with the Company's needs and ensure effective, objective, and independent oversight in fulfilling its duties and responsibilities, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of IIGF in 2024.

MEMPERKUAT KOMITMEN DAN STRATEGI *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG), MEMPERLUAS PERAN BAGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN STRENGTHENING ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) COMMITMENTS AND STRATEGIES, EXPANDING THE ROLE IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2024, PT PII terus memperkuat komitmen *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sekaligus memperluas kontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Dalam penerapannya, PT PII menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan, mulai dari dampak perubahan iklim, ketimpangan pembangunan, hingga kesenjangan pendanaan. Tantangan-tantangan ini mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dalam menerapkan prinsip ESG secara menyeluruh dalam setiap proyek yang dijamin.

Perubahan iklim menjadi isu krusial yang berdampak luas terhadap manusia dan lingkungan, seperti meningkatnya kejadian kekeringan, banjir, serta kenaikan permukaan air laut. Menyikapi hal tersebut, PT PII mengambil peran aktif dalam mendukung transisi menuju pembangunan infrastruktur yang rendah karbon dan ramah lingkungan dengan mengembangkan solusi inovatif guna mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam proyek infrastruktur yang dijamin, termasuk mendorong upaya dekarbonisasi dan adaptasi iklim dalam kerangka penjaminan infrastruktur. [OJK E.5]

Disparitas pembangunan infrastruktur antarwilayah juga masih menjadi isu strategis. PT PII berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap proyek yang dijamin tidak hanya memenuhi standar kualitas tinggi, tetapi juga berkontribusi terhadap pemerataan pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah tertinggal. [OJK E.5]

Throughout 2024, IIGF continued to strengthen its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles while expanding its contribution to sustainable infrastructure development. In doing so, IIGF encountered a range of sustainability challenges, including the impacts of climate change, development disparities, and funding gaps. These challenges drive the Company to continuously innovate and implement ESG principles comprehensively into every guaranteed project.

Climate change remains a critical issue with far-reaching consequences for both people and the environment, including increased occurrences of droughts, floods, and sea level rise. In response, IIGF has taken an active role in supporting the transition toward low-carbon and environmentally responsible infrastructure development. This includes developing innovative solutions to integrate environmental considerations into guaranteed infrastructure projects, and promoting decarbonization and climate adaptation within the infrastructure guarantee framework. [OJK E.5]

Regional disparities in infrastructure development also continue to pose a strategic challenge. IIGF is committed to ensuring that every guaranteed project not only adheres to high-quality standards, but also contributes to equitable development and enhances the quality of life for communities across Indonesia, including in underdeveloped areas. [OJK E.5]



Dalam konteks kualitas dan keberlanjutan infrastruktur, PT PII menekankan pentingnya penerapan prinsip ESG secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan proyek. Perseroan mendorong agar setiap proyek tidak hanya memenuhi standar teknis dan efisiensi biaya, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola yang transparan serta akuntabel. Namun demikian, masih terdapat sejumlah pemangku kepentingan, baik dari pihak Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama (PJPK) maupun Badan Usaha Pelaksana (BUP), yang memiliki persepsi bahwa penerapan prinsip-prinsip ESG membutuhkan biaya yang besar. Hal ini menimbulkan anggapan bahwa ESG merupakan beban tambahan dalam pelaksanaan proyek. Di samping itu, belum adanya regulasi khusus yang secara eksplisit mengatur penerapan ESG semakin memperkuat keraguan tersebut. Sebagai akibatnya, PT PII masih menghadapi tantangan dalam memperoleh *pipeline* proyek yang telah mengadopsi standar ESG secara menyeluruh. Untuk itu, PT PII melakukan advokasi secara aktif kepada para pemangku kepentingan, termasuk PJPK dan BUP. Advokasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman mengenai pentingnya penerapan ESG, tidak hanya sebagai kewajiban moral dan sosial, tetapi juga sebagai faktor yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan proyek. Melalui pendekatan ini, diharapkan para pemangku kepentingan dapat melihat ESG bukan sebagai beban biaya, melainkan sebagai investasi jangka panjang yang memberikan manfaat strategis. [OJK E.5]

Kesenjangan pendanaan (*funding gap*) juga masih menjadi tantangan utama. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, kebutuhan pendanaan infrastruktur nasional mencapai Rp7,12 kuadriliun, sementara kapasitas pendanaan dari anggaran pemerintah hanya mampu mencakup sekitar 37%. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembiayaan kreatif, termasuk melalui skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Di sisi lain, dampak jangka panjang dari pandemi Covid-19 telah menggeser prioritas sumber daya, serta memengaruhi preferensi pengeluaran anggaran dan pola pikir dalam pengadaan infrastruktur, dari pendekatan konvensional menuju skema pembiayaan inovatif. [OJK E.5]

Dalam menjawab beragam tantangan yang dihadapi, PT PII menegaskan kembali komitmennya untuk terus mengoptimalkan peran strategis sebagai institusi penjaminan infrastruktur sesuai mandat dari Kementerian Keuangan. Perseroan secara konsisten mendorong pembangunan infrastruktur nasional yang berkelanjutan melalui skema pembiayaan inovatif, sekaligus memastikan peningkatan kebermanfaatan bagi seluruh pemangku kepentingan dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Dalam rangka

In the context of infrastructure quality and sustainability, IIGF highlights the importance of fully integrating ESG principles throughout all project phases—from planning to implementation. The Company encourages that each project should not only comply with technical standards and cost efficiency but also contribute to environmental protection, social well-being, as well as transparent and accountable governance. However, challenges persist some stakeholders, including Government Contracting Agencies (GCA) and Implementing Business Entity (BUP), still perceive ESG implementation requires a high cost. This has led to the assumption that ESG is an additional burden in project implementation. This perception is compounded by the lack of specific regulations explicitly mandating ESG application. Consequently, IIGF continues to face difficulties in sourcing a project pipelines that fully adopt ESG standards. To address this, IIGF actively conduct advocacy to stakeholders, including GCA and BUP. These initiative aim to raise awareness and deepen understanding of ESG not merely as a moral and social obligation but as an enabler that enhances project competitiveness and sustainability. Through this approach, the stakeholders are encouraged to view ESG not as an additional cost, but as a long-term investment that provides strategic benefits. [OJK E.5]

Another significant challenge is the funding gap. According to the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), the estimated national infrastructure funding requirement is Rp7.12 quadrillion, of which only approximately 37% can be covered by the state budget. This necessitates the adoption of creative financing strategies, particularly through Public-Private Partnership (PPP) schemes. Compounding this issue, the prolonged impact of the COVID-19 pandemic has shifted resource priorities and influenced budget spending preferences and mindsets in infrastructure procurement, from conventional approaches to innovative financing schemes. [OJK E.5]

In light of these challenges, IIGF reaffirms its commitment to optimizing its strategic role as Indonesia's infrastructure guarantee institution, in line with its mandate from the Ministry of Finance. The Company remains dedicated to advancing national sustainable infrastructure development through innovative financing schemes, while ensuring increased benefits for all stakeholders and the Company's long-term sustainability. In 2024, to strengthen the its role in supporting PPP guarantees, IIGF has established a strategic



memperkuat peran Perseroan dalam mendukung penjaminan KPBU, pada tahun 2024 PT PII menetapkan fokus pada sejumlah inisiatif strategis sebagai bagian dari upaya memperluas dampak dan efektivitas penjaminan infrastruktur yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan. Adapun inisiatif strategis atau sasaran keberlanjutan yang menjadi prioritas utama Perseroan mencakup hal-hal berikut:

focus on several key initiatives as part of its efforts to broaden the impact and effectiveness of infrastructure guarantees that are adaptive, inclusive, and sustainable. The strategic initiatives and sustainability targets that have been identified as the Company's top priorities include the following:

Inisiatif Strategis atau Sasaran Keberlanjutan Perseroan

Company's Strategic Initiatives or Sustainability Goals

[OJK A.1][S1-30a][S2-10a]

Pengusahaan dan penjaminan atas sektor yang mendukung upaya transisi energi dan menghadapi tantangan perubahan iklim (*climate change*), serta memiliki dampak kebermanfaatn bagi masyarakat

Business and guarantees for sectors that support energy transition efforts and face the climate change challenges, and have a beneficial impact on society



Replikasi penjaminan *small scale* KPBU yang berperan dalam mendorong proyek infrastruktur yang dapat memberikan dampak ekonomi yang besar dan dirasakan oleh masyarakat luas

Replication of small-scale PPP guarantees with a role in encouraging infrastructure projects that can have a significant economic impact and be felt by the community



Guna mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, PT PII mengembangkan perencanaan yang sistematis melalui penetapan tema strategis tahunan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya. Tema strategis tahunan ini tidak hanya mencerminkan *respons* Perseroan terhadap dinamika eksternal, tetapi juga memastikan keselarasan antara arah kebijakan jangka pendek dengan visi jangka panjang pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Adapun arah strategi tahunan yang dijalankan di tahun 2024 dan yang akan dijalankan Perseroan untuk tiga tahun ke depan adalah sebagai berikut: [S1-30a, 30b][S2-10a, 10.c, 10.d]

To achieve its strategic objectives, IIGF develops systematic planning through the formulation of annual strategic themes, which serve as a reference for preparing the Company's Work Plan and Budget (WP&B) each year. These themes not only reflect the Company's adaptive response to external dynamics, but also ensure alignment between short-term policy directions and the long-term vision for sustainable infrastructure development. The strategic directions implemented in 2024 and those planned for execution over the next three years are as follows: [S1-30a, 30b][S2-10a, 10.c, 10.d]



Arah Strategis Pengembangan Jangka Panjang RJPP PT PII Tahun 2024 - 2027

Strategic Direction for Long-Term Development of IIGF's Long-Term Plan for 2024 - 2027

[OJK A.1][S1-30a, 30b, 46, 51][S2-10a, 10.c, 10.d, 33]

Meningkatkan kontribusi pada infrastruktur sosial

2024

Enhance contribution for social infrastructures

Pada tahun 2024, fokus dari strategi Perseroan adalah mempersiapkan perluasan sektor infrastruktur sosial pada segmen layanan penjaminan untuk memperbesar dampak kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur. Di tahun tersebut, Perseroan telah melakukan penjaminan untuk sektor kesehatan.

In 2024, the Company's strategic focus is on preparing for the expansion of social infrastructure sectors within its guarantee services, aiming to enhance community welfare through infrastructure development. During this year, The Company has provided guarantees for the healthcare sector.

Memperluas layanan penjaminan di sektor-sektor baru, termasuk solusi perubahan iklim

2025

Expand guarantee services in emerging sectors including climate change solutions

Di tahun 2025, Perseroan berencana meluncurkan layanan penjaminan untuk proyek *renewables* dengan skema selain KPBU untuk meningkatkan kenyamanan investasi pada sektor tersebut. Selain itu, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, posisi *gearing ratio* pada tahun 2025 sudah mendekati nilai 8x pada skenario *Business as Usual* (BAU) + *enhancement* + *diversification*, sehingga Perseroan perlu mulai mempersiapkan implementasi strategi yang berhubungan dengan manajemen eksposur risiko ataupun peningkatan kapasitas.

In 2025, the Company will launch the guarantee services for renewables projects with schemes in addition to PPP to enhance the investment confidence in the sector. In addition, based on the calculation, the gearing ratio position in 2025 will be close to 8x in the Business as Usual (BAU) + enhancement + diversification scenario. Thus, the Company needs to start preparing the strategies to be implemented in terms of risk exposure management or capacity building.

Memperkuat *capacity building* untuk mendukung ekosistem proyek infrastruktur

2026

Strengthen capacity building to support infrastructure project ecosystem

Untuk tahun 2026, Perseroan akan mulai untuk melakukan pelaksanaan jasa *capacity building* untuk *stakeholders* dalam ekosistem infrastruktur yang lebih menyeluruh melalui pelaksanaan *pilot project* dan *market study* mengenai sertifikasi dan pelatihan topik baru terkait proyek infrastruktur, agar Perseroan bisa menjadi *top-of-mind solution* untuk mendukung keberlangsungan proyek infrastruktur.

In 2026, the Company will start to implement capacity building services for stakeholders in a more comprehensive infrastructure ecosystem by implementing pilot projects and market studies on certification and training on new topics related to infrastructure projects. Thus, the Company can become a top-of-mind solution to support the sustainability of infrastructure projects.

Memperkuat dukungan Perseroan pada ekosistem infrastruktur Indonesia

2027

Continue development to support Indonesia's infrastructure ecosystem

Pada tahun 2027, diharapkan Perseroan telah mengimplementasikan seluruh rencana terkait pengembangan bisnis, baik yang bersifat komersial maupun *enabler*. Dengan demikian, Perseroan dapat mulai merencanakan pengembangan peran dan bisnis untuk periode berikutnya, dengan kapabilitas dan kapasitas yang sudah lebih komprehensif.

By 2027, the Company shall have implemented all plans related to business development, both commercial and enabler. Thus, the Company can start planning for role and business development for the next period, with more comprehensive capabilities and capacities.



Sebagai wujud nyata komitmen terhadap strategi keberlanjutan, khususnya dalam merespons tantangan perubahan iklim, PT PII telah memberikan dukungan terhadap proyek pembangkit listrik berbasis energi terbarukan. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan pasokan energi bersih serta mendorong peningkatan rasio elektrifikasi nasional, sekaligus mendukung agenda Pemerintah dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon. Langkah ini sejalan dengan target bauran energi nasional, yaitu mencapai 23% penggunaan energi terbarukan pada tahun 2025.

Di lingkungan kantor Perseroan, PT PII juga menerapkan sejumlah inisiatif untuk menekan dampak lingkungan. Upaya pengurangan limbah plastik dilakukan melalui penggantian penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan botol kaca yang dapat digunakan kembali. Selain itu, sejak tahun 2022, PT PII telah menggunakan kendaraan operasional berbasis listrik sebagai kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon. Perseroan juga menerapkan sistem kerja kombinasi antara *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO), yang memberikan dampak positif dalam pengurangan emisi gas rumah kaca dari aktivitas transportasi serta efisiensi penggunaan bahan bakar dan waktu perjalanan. [S1-33a, 33.b][S2-14a]

Dalam skala yang lebih luas, tantangan perubahan iklim dan kesenjangan pembiayaan infrastruktur turut mendorong perlunya minat investasi infrastruktur menjadi lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal ini, Kementerian Keuangan mengambil langkah strategis dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam berbagai bentuk dukungan dan fasilitas pemerintah terhadap proyek-proyek infrastruktur. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memitigasi potensi risiko lingkungan dan sosial, tetapi juga untuk membuka akses terhadap sumber pembiayaan hijau yang terus berkembang secara global, serta mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Sebagai bagian dari upaya tersebut, Kementerian Keuangan telah meluncurkan kerangka kerja dan manual lingkungan, sosial, dan tata kelola (*ESG Framework* dan *Manual*) sebagai panduan resmi dalam penerapan prinsip ESG pada pembiayaan infrastruktur, khususnya untuk skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). *ESG Framework* ini berisi prinsip-prinsip dan standar pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap proses bisnis yang berpotensi memberikan dampak positif secara berkelanjutan. *ESG Framework* ini mencakup sepuluh standar ESG, yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap proyek infrastruktur tidak hanya memenuhi kelayakan finansial dan teknis, tetapi juga bertanggung jawab secara lingkungan, inklusif secara sosial, dan akuntabel dalam tata kelola.

As a tangible expression of its commitment to sustainability strategies, particularly in addressing climate change, IIGF has extended support to renewable energy-based power plant projects. These projects aim to enhance the reliability of clean energy supply and increase the national electrification ratio, while simultaneously supporting the Government's agenda to transition toward a low-carbon economy. This effort aligns with Indonesia's national energy mix target, which aims to achieve 23% renewable energy usage by 2025.

Within its office environment, IIGF has also implemented several initiatives to reduce environmental impacts. Plastic waste reduction efforts include replacing Bottled Drinking Water (AMDK) with reusable glass bottles. Since 2022, IIGF has adopted electric vehicles for operational purposes as a contribution to reducing carbon emissions. The Company has also implemented a hybrid work system—combining Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO)—which has had a positive impact on lowering greenhouse gas emissions from transportation, as well as reducing fuel consumption and commuting time. [S1-33a, 33.b][S2-14a]

On a broader scale, the challenges of climate change and the infrastructure funding gap have reinforced the need to shift infrastructure investments toward greener, more inclusive, and sustainable approaches. In response, the Ministry of Finance has taken strategic action by integrating ESG principles into various forms of Government support and facilities for infrastructure projects. This initiative not only aims to mitigate potential environmental and social risks but also seeks to open access to the rapidly growing pool of global green financing and accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). As part of this effort, the Ministry of Finance has launched the Environmental, Social, and Governance (ESG) Framework and Manual as an official guideline for the application of ESG principles in infrastructure financing, particularly under the Public-Private Partnership (PPP) scheme. The ESG Framework outlines principles and standards for business practices that integrate environmental, social, and governance dimensions into every business process with the potential to generate sustainable positive impacts. It comprises ten ESG standards designed to ensure that every infrastructure project not only meets financial and technical feasibility requirements but is also environmentally responsible, socially inclusive, and accountable in governance.



Sepuluh Standar ESG oleh Kementerian Keuangan

Sepuluh Standar ESG oleh Kementerian Keuangan



ESG *Framework* dan *Manual* yang disusun oleh Kementerian Keuangan ini menjadi pedoman utama dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada seluruh proyek infrastruktur yang didukung oleh *Special Mission Vehicles* (SMV) di bawah koordinasi Kementerian Keuangan. Sebagai salah satu SMV Kementerian Keuangan, PT PII menyatakan komitmen penuh untuk mendukung implementasi ESG *Framework* tersebut dalam pembangunan infrastruktur nasional. PT PII mengadaptasi ESG *Framework* ini secara bertahap ke dalam mekanisme penjaminan proyek-

The ESG Framework and Manual developed by the Ministry of Finance serve as the primary guidelines for applying sustainability principles to all infrastructure projects supported by Special Mission Vehicles (SMVs) under the Ministry of Finance's coordination. As one of the Ministry of Finance's SMVs, IIGF has expressed its full commitment to supporting the implementation of the ESG Framework in national infrastructure development. IIGF is gradually integrating the ESG Framework into its project guarantee mechanisms for PPP projects under its management. Beyond

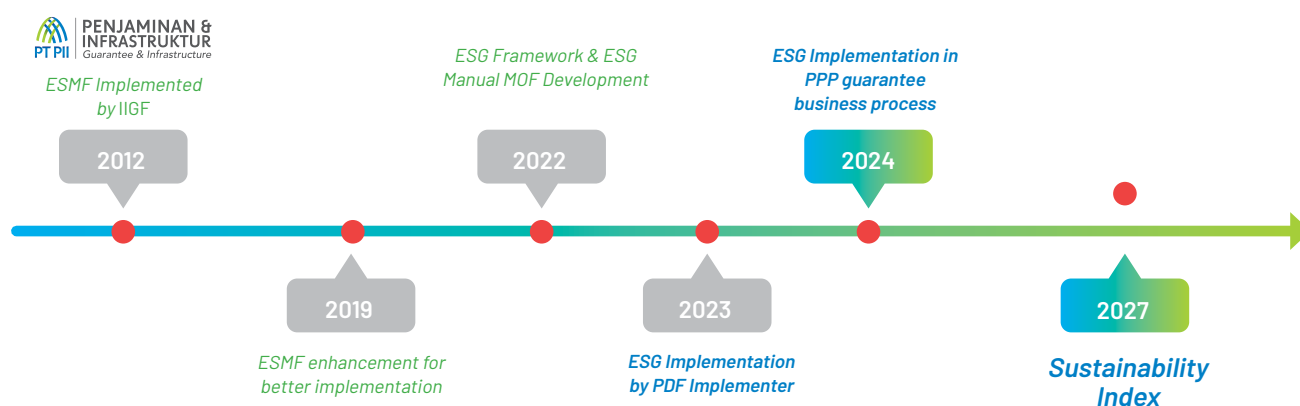


proyek KPBU yang dikelolanya. Selain fungsi utama sebagai penyedia penjaminan, perluasan mandat PT PII sebagai *enabler* dalam penyiapan *business case* juga akan mulai mengimplementasikan aspek-aspek ESG ke dalam kualitas infrastruktur. Pada tahun 2024, penerapan ESG Perseroan masih berada pada tahap *need analysis* terhadap ESG *Framework* Kementerian Keuangan.

its core function as a guarantor, IIGF's expanded mandate as an enabler in business case preparation will also begin incorporating ESG aspects into infrastructure quality. As of 2024, the Company's ESG implementation is still in the need analysis phase with respect to the ESG Framework issued by the Ministry of Finance.

Peta Jalan Penerapan ESG PT PII yang Mengacu Pada Penerapan ESG Framework Kementerian Keuangan

IIGF's ESG Implementation Roadmap that Refers to the Ministry of Finance ESG Framework Implementation
[OJK A.1][S1-30c, 33a, 46, 51][S2-10d, 33]



MEMPERKUAT PROGRAM KEBERLANJUTAN DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

STRENGTHENING SUSTAINABILITY PROGRAMS IN SUPPORT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT

[GRI 2-22]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, PT PII secara konsisten memperkuat program-program keberlanjutan yang dijalankan, serta mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis dan operasional Perseroan. Dalam rangka memastikan kontribusi yang nyata terhadap pencapaian SDGs, PT PII telah mengadopsi pendekatan *SDG Compass*, yaitu sebuah kerangka kerja global yang dikembangkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), United Nations Global Compact (UNGC), dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). Pendekatan ini digunakan untuk memetakan keterkaitan antara isu-isu material serta program-program keberlanjutan Perseroan dengan masing-masing tujuan dan indikator SDGs. Dengan demikian, penerapan prinsip keberlanjutan dapat dilakukan secara terarah, terukur dan berkelanjutan, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan efektivitasnya secara berkala.

As part of its commitment to sustainable development, IIGF consistently enhances its sustainability programs and integrates them into the Company's overall business and operational strategies. To ensure a meaningful contribution to the achievement of the SDGs, IIGF has adopted the *SDG Compass* approach—an internationally recognized framework developed by the Global Reporting Initiative (GRI), United Nations Global Compact (UNGC), and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). This framework is used to map the relationship between the Company's material topics and sustainability initiatives with the specific goals and indicators of the SDGs. Through this approach, the implementation of sustainability principles can be carried out in a focused, measurable, and continuous manner, allowing for regular evaluation and improvement.



Pada tahun 2024, sejumlah capaian program keberlanjutan PT PII telah berkontribusi langsung terhadap target-target SDGs, yang mencerminkan upaya strategis Perseroan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan dan perekonomian nasional melalui peran sebagai penjamin infrastruktur dan mitra strategis pemerintah dalam pembangunan. Adapun penjabaran capaian program keberlanjutan PT PII yang relevan dengan tujuan dan indikator SDGs pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, several of IIGF's sustainability program achievements directly contributed to the SDG targets, reflecting the Company's strategic efforts to create positive impacts on society, the environment, and the national economy through its role as an infrastructure guarantor and a key strategic partner of the government in advancing development. The following section outlines IIGF's sustainability achievements in 2024 that are aligned with relevant SDG goals and indicators:

Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan terhadap SDGs

Integration of Company's Sustainability Programs with the SDGs
[OJK F.25]



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Program dan Pencapaian Tahun 2024 2024 Programs and Achievements	GRI Standards
Ekonomi: Meningkatkan Kinerja dan Manfaat Ekonomi Untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Economy: Enhancing Economic Performance and Benefits for Sustainable Economic Development			
Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Distributing economic value to the stakeholders		- Perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan (pendapatan) sebesar Rp1.486,93 miliar, meningkat sebesar 12,82% dibandingkan tahun 2023 - Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Perseroan sebesar Rp727,35 miliar, meningkat 7,93% dibandingkan tahun 2023 - Generated direct economic value (revenues) of Rp1,486.93 billion, an increase of 12.82% compared to 2023 - Distributed economic value to the Company's stakeholders amounting to Rp727.35 billion, an increase of 7.93% compared to 2023	GRI 201-1
Menghadirkan manfaat/dampak ekonomi tidak langsung dari pembangunan infrastruktur Delivering indirect economic impacts through infrastructure development		- Mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan inklusif guna meningkatkan konektivitas antar wilayah dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, melalui Penjaminan Proyek KPBU Jalan Trans-Papua Ruas Jayapura - Wamena, Proyek KPBU Jalan Tol Ruas Kediri - Tulungagung, Pinjaman PT Utama Karya untuk <i>Cost-Overrun</i> Proyek Kereta Api Cepat Jakarta - Bandung, serta Pinjaman PT PLN untuk Program <i>Indonesia Sustainable Least Cost Electrification</i> (ISLE) - Membangun infrastruktur sosial melalui program TJSL untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pembangunan dan renovasi fasilitas UMKM, fasilitas pendidikan dan rumah ibadah - Meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat melalui Program Pembangunan Sentra UMKM Sambas dan Program Pemberdayaan UMKM "Rumah Kemas Makassar" - Melibatkan pemasok lokal sebanyak 205 pemasok (98,56% dari total pemasok) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal - Supported sustainable and inclusive infrastructure development to improve interregional connectivity and drive national economic growth, through PPP Project Guarantee for Trans-Papua Toll Road Jayapura - Wamena Section and Kediri - Tulungagung Toll Road, PT Utama Karya Loan for Cost Overrun of Jakarta - Bandung High Speed Railway Project and PT PLN Loan for Indonesia Sustainable Least Cost Electrification (ISLE) Program - Constructed social infrastructure through CSR programs to meet basic community needs, such as the construction and renovation of MSME facilities, educational institutions, and places of worship - Enhanced the economic value for communities through the Sambas MSME Center Development Program and the "Makassar Packing House" MSME Empowerment Program - Engaged 205 local suppliers (98.56% of total suppliers) to foster local economic growth	GRI 203-1 GRI 203-2

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Program dan Pencapaian Tahun 2024 2024 Programs and Achievements	GRI Standards
Lingkungan: Meningkatkan Pengelolaan Dampak Untuk Menghadirkan Keberlanjutan Lingkungan Environment: Improving Impact Management for Environmental Sustainability			
Mengelola penggunaan, intensitas dan efisiensi energi Managing energy consumption, intensity, and efficiency	  	- Penggunaan energi Perseroan sebesar 571 gigajoule, berhasil menurun 19,64% dari tahun 2023, dengan nilai intensitas penggunaan energi sebesar 3,50 gigajoule/karyawan, yang juga berhasil menurun 19,14% dari tahun 2023 - Melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi yang berhasil menciptakan penghematan energi sebesar 581,35 gigajoule, melalui program penggunaan lampu LED, pengoptimalan pemanfaatan alat elektronik, program penghematan energi di peralatan kantor, penggunaan kendaraan berbahan bakar alternatif dan pemantauan dan pemeliharaan kendaraan yang teratur - The Company's total energy consumption was recorded at 571 gigajoules, representing a 19.64% decrease compared to 2023, with energy use intensity per employee also declined by 19.14% to 3.50 gigajoules/employee - Various energy efficiency initiatives were implemented, resulting in total energy savings of 581.35 gigajoules, which included the use of LED lighting, optimization of electronic equipment usage, energy-saving programs for office devices, the use of alternative-fuel vehicles, and regular vehicle monitoring and maintenance	GRI 302-1 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5
Memitigasi dampak emisi gas rumah kaca Mitigating the impact of greenhouse gas emissions	    	- Total emisi GRK <i>Scope 1</i> dan <i>Scope 2</i> yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 101,12 ton CO₂eq, berhasil menurun 5,71% dibandingkan dengan tahun 2023, dengan nilai intensitas emisi GRK sebesar 0,62 ton CO₂eq per karyawan, berhasil menurun 5,13% dibandingkan tahun 2023 - Mulai melakukan inventarisasi emisi GRK <i>Scope 3</i> untuk kategori business travel yang dihitung dari perjalanan dinas karyawan dengan nilai sebesar 147,55 ton CO₂e - Mengimplementasikan berbagai inisiatif pengurangan emisi GRK melalui program efisiensi energi, penggunaan kendaraan ramah lingkungan, pengelolaan limbah dan penanaman pohon atau penyuluhan lingkungan - Komitmen tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon (BPO) melalui penggunaan refrigeran yang lebih ramah lingkungan pada kulkas, mengadopsi sistem pendingin terpusat yang efisien dan rendah emisi melalui <i>Fan Coil Unit</i> (FCU), serta penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) non-halon dalam sistem proteksi kebakaran - Total <i>Scope 1</i> and <i>Scope 2</i> GHG emissions amounted to 101.12 tons of CO₂eq, decreased by 5.71% from 2023, with GHG emission intensity per employee also decreased by 5.13% to 0.62 tons CO₂eq/employee - Began <i>Scope 3</i> GHG emission inventory in 2024, focusing on business travel category. Emissions from employee business travel were recorded at 147.55 tons CO₂eq - Implemented several GHG emission reduction initiatives, including energy efficiency programs, the use of environmentally friendly vehicles, waste management, and tree planting or environmental awareness campaigns - Committed to phasing out Ozone-Depleting Substances (ODS) by using eco-friendly refrigerants in refrigerators, adopting a centralized cooling system with low-emission Fan Coil Units (FCUs), and using non-halon Fire Extinguishers (APAR) in its fire protection systems	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-4 GRI 305-6
Mengelola air dan air limbah (efluen) yang bertanggung jawab Managing water and wastewater (effluents) responsibly	   	- Mencegah dampak negatif pada badan air dengan memastikan bahwa air yang digunakan tidak bersumber atau diambil dari badan air yang berada di kawasan lindung maupun yang berada di lokasi daerah <i>water-stressed area</i> - Total volume penarikan dan penggunaan air Perseroan tercatat sebesar 230 m³ atau 0,23 megaliter - Melaksanakan berbagai program efisiensi dan konservasi air melalui penggunaan <i>UV Box</i> Sterilisasi, sosialisasi kepada para karyawan untuk melakukan penghematan/efisiensi penggunaan air, penggunaan teknologi terbaru, melakukan program kesadaran dan pendidikan praktik terbaik dalam konservasi air, optimalisasi sistem irigasi, melakukan pemantauan konsumsi air, serta melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait konservasi air - Memastikan air limbah domestik Perseroan terkelola dengan baik dengan tidak membuang air limbah domestik ke lokasi-lokasi daerah <i>water-stressed area</i>, tidak mencemari badan air dan sesuai standar baku mutu	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Program dan Pencapaian Tahun 2024 2024 Programs and Achievements	GRI Standards
		- Prevented negative impacts on water bodies by ensuring that the water used was not sourced from protected areas or from locations categorized as water-stressed area - The Company recorded a total water withdrawal and usage volume of 230 m³ or 0.23 megaliters - Implemented various water efficiency and conservation programs, including the use of UV Box Sterilization, employee awareness campaigns on water-saving practices, adoption of renewable technologies, awareness and education programs on best practices in water conservation, optimization of irrigation systems, water consumption monitoring, and collaboration with third parties on water conservation - Ensured that domestic effluent was properly managed by not discharging it into water-stressed areas or polluting natural water bodies, and by meeting the applicable quality standards	
Mengelola limbah B3 dan non B3 yang bertanggung jawab Managing hazardous and non-hazardous waste responsibly	   	- Mengimplementasikan program untuk mengurangi limbah seperti program hemat kertas (<i>paperless</i>) dan pengurangan sampah plastik - Meluncurkan program TJSL WE CARE (<i>Waste Management for Circular Economy</i>) dalam pengelolaan sampah organik maupun anorganik - Total volume limbah B3 yang dihasilkan tercatat sebesar 3,43 kg, menurun sebesar 55,16% dari tahun 2023 - Melakukan pemanfaatan limbah non-B3 sebesar 7.380,10 kg bekerjasama dengan pihak ketiga dengan metode pengelolaan yaitu fasilitas daur ulang, pengomposan & pemeliharaan <i>maggot Black Soldier Fly</i>(BSF), serta teknologi <i>Refused Derived Fuel</i>(RDF) - Implemented waste reduction initiatives such as the paperless program and reduction of plastic waste - Launched the CSR program WE CARE (Waste Management for Circular Economy) for managing both organic and inorganic waste - Recorded a total volume of hazardous waste generated at 3.43 kg, representing a 55.16% decrease from 2023 - Utilized 7,380.10 kg of non-hazardous waste in collaboration with third parties through recycling facilities, composting & Black Soldier Fly (BSF) rearing, and RDF technology	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5
Melestarikan keanekaragaman hayati Conserving biodiversity	    	- Kantor Perseroan tidak berlokasi di dalam atau dekat kawasan konservasi maupun wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi - Melaksanakan program pelestarian keanekaragaman hayati melalui Program TJSL Penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu, Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat melalui Budi Daya Udang, serta Penanaman Pohon Mangrove - The Company's office is not located within or near conservation areas or regions with high biodiversity - Implemented biodiversity conservation initiatives through the CSR Program the Serayu Watershed Conservation Programs, Community-based Mangrove Forest Management through Shrimp Farming, and Mangrove Tree Planting	-



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Program dan Pencapaian Tahun 2024 2024 Programs and Achievements	GRI Standards
Sosial: Meningkatkan Pengelolaan Dampak Untuk Menghadirkan Pembangunan Sosial Social: Enhancing Impact Management to Achieve Social Development			
Meningkatkan pengembangan sumber daya manusia kreatif dan inovatif Developing creative and innovative human capital		- Persentase gaji pegawai <i>entry level</i> dengan upah minimum adalah sebesar 126,30% - Sebanyak 44 orang manajemen senior pada pangkat VP - EVP atau 27% dari total karyawan, dimana seluruhnya merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di area Jabodetabek - The percentage of entry-level employee salary compared to the minimum wage is 126.30% - A total of 44 senior management personnel at the VP-EVP level, or 27% of the total employees, are Indonesian citizens domiciled in Jabodetabek area	GRI 202-1 GRI 202-2
		- Merekrut 6 orang karyawan baru dengan tingkat rekrutmen sebesar 3,6% - Menjaga <i>turnover</i> sebesar 4,28% dari total keseluruhan karyawan - Memiliki kebijakan perbedaan pemberian tunjangan berdasarkan status kepegawaian antara karyawan tetap dan tidak tetap dengan tetap memperhatikan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku - Sebanyak enam karyawan perempuan menggunakan hak <i>maternity leave</i> dan satu karyawan laki-laki menggunakan hak <i>paternity leave</i> dimana seluruhnya (100%) kembali bekerja setelah masa cuti berakhir - Recruited 6 new employees with a recruitment rate of 3.6% - Maintained a turnover rate of 4.28% of the total workforce - The Company applies differentiated benefit policies between permanent and non-permanent employees, while still complying with applicable employment regulations - Six female employees used their maternity leave rights and one male employee used paternity leave, all of whom (100%) returned to work after the leave period ended	GRI 401-1 GRI 401-2 GRI 401-3
		- Memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap individu untuk berkarir dan menempati posisi strategis di Perseroan. Sebanyak 3 orang wanita menempati posisi <i>Executive Vice President</i> (EVP) dan 13 orang wanita menempati posisi <i>Vice President</i> (VP)/ <i>Senior Vice President</i> (SVP) - Rasio <i>basic salary</i> karyawan berdasarkan kategori karyawan dan jenis kelamin di Perseroan adalah sebesar 1:1 - The Company provides equal opportunities for all individuals to build their careers and hold strategic positions. As of 2024, three women held Executive Vice President (EVP) positions and thirteen women held Vice President (VP)/Senior Vice President (SVP) positions - The basic salary ratio by employee categories and gender is 1:1.	GRI 405-1 GRI 405-2
		- Terdapat sebanyak 78 program peningkatan kompetensi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 yang terbagi kedalam tiga kategori utama yaitu <i>inhouse training</i>, <i>public training</i> dan <i>knowledge sharing</i> - Jumlah jam pelatihan karyawan Perseroan mencapai 6.477,62 jam dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 39,74 jam/orang - Sebanyak satu orang karyawan mengikuti kegiatan pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) - Seluruh karyawan dengan masa kerja minimal tiga bulan sepenuhnya (100%) baik laki-laki maupun perempuan di setiap jenjang jabatan telah mendapatkan penilaian dan evaluasi kinerja - Sebanyak 29 karyawan atau 17,79% dari total karyawan mendapatkan promosi jabatan - A total of 78 competency development programs were implemented throughout 2024, divided into three main categories, i.e., in-house training, public training, and knowledge sharing - Total employee training hours reached 6,477.62 hours, with an average of 39.74 training hours per employee - One employee participated in a Retirement Preparation Program (MPP) - All employees with a minimum of three months of service, both male and female across all job levels, have received full (100%) performance reviews and evaluations - A total of 29 employees, or 17.79% of the workforce, received job promotions	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Program dan Pencapaian Tahun 2024 2024 Programs and Achievements	GRI Standards
Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan Promoting sustainable community self-reliance and welfare	     	- Menyalurkan dana program TJSL sebesar Rp4,8 miliar - Melaksanakan berbagai Program TJSL tahun 2024 di antaranya yaitu Program WE CARE (<i>Waste Management for Circular Economy</i>), Program Penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu, Program Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat melalui Budi Daya Udang Berkelanjutan Tahap Dua, Program Desa Berdaya PT PII, Program Agrikultur Pemberdayaan Petani melalui Pembangunan Sarana Prasarana untuk Akses Distribusi Hasil Pertanian, Program Pemberdayaan dan Peningkatan Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai di Kabupaten Gunungkidul - Melakukan upaya pengelolaan dampak operasional terhadap masyarakat lokal pada tahapan kegiatan operasi dan mengupayakan program penanggulangannya - Allocated Rp4.8 billion for the CSR programs - Carried out several Flagship CSR programs in 2024, including WE CARE (Waste Management for Circular Economy), Serayu Watershed Rescue Program, Community-Based Mangrove Forest Management through Sustainable Shrimp Farming (Phase Two), IIGF's Empowered Village Program, Agriculture Empowerment Program for Farmers through Infrastructure Development for Agricultural Product Distribution, and Fishermen Empowerment and Community Development Program in Gunungkidul Regency - Conducted initiatives to manage the operational impact on local communities during operational phases and implemented mitigation programs	GRI 413-1 GRI 413-2
Meningkatkan inovasi produk dan layanan berkelanjutan Enhancing innovation in sustainable products and services	     	- Mengembangkan portofolio produk dan layanan berkelanjutan - Dalam melakukan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan dalam penjaminan proyek, PT PII telah menyusun dan menerapkan <i>Environmental and Social Management Framework</i> (ESMF) - Memberikan penjaminan terhadap Proyek pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) berdasarkan kriteria taksonomi hijau dengan total nilai proyek penjaminan pada KUBL sebesar Rp78,93 triliun - Memberikan penjaminan proyek yang memberikan manfaat sosial bagi masyarakat di seluruh Indonesia, di antaranya yaitu penjaminan proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), proyek Penerangan Jalan Umum (PJU) hemat energi, proyek Palapa Ring yang mendukung pemerataan konektivitas data di kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) - Memberikan kontribusi Pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui Penjaminan Korporasi Padat Karya sebesar Rp1,56 triliun, Penjaminan BUMN sebesar Rp63,38 triliun, serta penjaminan dalam rangka Cadangan Pangan Pemerintah sebanyak 8 proyek - Developed a sustainable product and service portfolio. - IIGF has developed and implemented an Environmental and Social Management Framework (ESMF) in managing social and environmental aspects of project guarantees - Provided guarantees for Green Business Activities (KUBL) based on green taxonomy criteria, with a total guaranteed project value of Rp78.93 trillion - Guaranteed projects that deliver social benefits across Indonesia, including Drinking Water Supply System projects, energy-efficient Public Street Lighting (PJU) projects, and the Palapa Ring project, which promotes equitable data connectivity in Underdeveloped, Frontier, and Outermost (3T) regions - Contributed to the National Economic Recovery (PEN) Program through Labor-Intensive Corporate Guarantees amounting to Rp1.56 trillion, SOE Guarantees totalling Rp63.38 trillion, and guarantees for eight projects under the Government Food Reserves	-



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Program dan Pencapaian Tahun 2024 2024 Programs and Achievements	GRI Standards
Tata Kelola: Menghadirkan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan Governance: Delivering Sustainable Governance			
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan Delivering Sustainable Governance		- Peningkatan sistem manajemen anti korupsi dan gratifikasi melalui penerapan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - Melakukan proses identifikasi risiko korupsi dan penyuapan melalui <i>bribery risk assessment</i> pada setiap area bisnis dan operasional Perseroan - Memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan (100%) mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perseroan dan telah mengikuti pelatihan anti korupsi berupa sosialisasi terkait <i>Governance, Risk, and Compliance</i> (GRC), seperti Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran, SMAP, serta sosialisasi dalam rangka perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2024 - Seluruh Dewan Komisaris Direksi serta badan tata kelola Perseroan telah menerima informasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perseroan, dimana Dewan Komisaris melalui Program Pengenalan Perseroan (<i>Induction</i>), Direksi melalui pelatihan anti korupsi berupa sosialisasi kebijakan terkait GRC serta sosialisasi dalam rangka perayaan HAKORDIA Tahun 2024 - Seluruh <i>vendor</i> (100%) telah menerima informasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi melalui proses <i>meeting</i> pengadaan, <i>vendor gathering</i> dan penyampaian dokumen resmi - Tidak terdapat insiden korupsi yang melibatkan insan Perseroan maupun mitra kerja, sehingga tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi dan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi - Improved anti-corruption and gratification management system through the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification - Conducted bribery risk assessments across all business and operational areas to identify potential risks of corruption and bribery - Provided 100% of employees with socialization on the Company's applicable anti-corruption policies and procedures. All employees participated in anti-corruption training, which included socialization of Governance, Risk, and Compliance (GRC), such as the Gratification Control Policy, Whistleblowing System Policy, ABMS, and socialization, as well as activities held in commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) 2024 - All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's governance bodies have received information regarding the applicable anti-corruption policies and procedures. The Board of Commissioners received this information through the Company Induction Program, while the Board of Directors participated in anti-corruption training, including the socialization of GRC-related policies and activities held in commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) 2024 - All vendors (100%) have received information on the Company's anti-corruption policies and procedures through procurement meetings, vendor gatherings, and the distribution of official documents - There were no incidents of corruption involving the Company's personnel or business partners. As a result, no employees were dismissed or sanctioned for corruption-related offences, and no business partner contracts were terminated or left unrenewed due to such violations	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3



Meningkatkan Kinerja dan Manfaat Ekonomi Untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Enhancing Economic Performance and Benefits for Sustainable Economic Development

PT PII mencatatkan kinerja ekonomi yang gemilang sepanjang tahun 2024, dengan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,49 triliun dan laba tahun berjalan mencapai Rp930,88 miliar, yang merupakan capaian tertinggi sejak Perseroan berdiri pada tahun 2009. Pencapaian ini diperkuat oleh berbagai inisiatif strategis seperti perluasan skema pembiayaan inovatif, dukungan pada proyek KPBU berskala kecil, serta perluasan jangkauan penjaminan pada sektor ekonomi hijau melalui pelaksanaan kerangka kerja ESG. PT PII juga telah meluncurkan Program Sinergi TJSL dalam rangka memperbesar dampak sosial, ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat, sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian SDGs. Keseluruhan langkah ini mencerminkan integrasi prinsip 3Ps (*People, Profit, Planet*) dalam setiap aspek rencana kerja dan anggaran Perseroan, sekaligus menegaskan peran PT PII dalam membangun masa kini dan masa depan Indonesia yang berkelanjutan.

IIGF achieved outstanding economic performance throughout 2024, recording revenues of Rp1.49 trillion and a net income for the year of Rp930.88 billion—the highest since the Company's establishment in 2009. This success was driven by various strategic initiatives, including the expansion of innovative financing schemes, support for small-scale Public Private Partnership (PPP) projects, and the extension of guarantee coverage in the green economy sector through the adoption of the ESG framework. Additionally, IIGF launched the Social and Environmental Responsibility Synergy Program (CSR) to enhance social, economic, and environmental impacts on communities, demonstrating a tangible contribution toward achieving the SDGs. These efforts embody the integration of the 3P principle (People, Profit, Planet) across all aspects of the Company's work plan and budget, reinforcing IIGF's commitment to build a sustainable present and future for Indonesia.





Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Economic Performance and Indirect Economic Impacts Topics
[GRI 3-3]



PT PII menjadikan topik kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung sebagai topik yang penting bagi Perseroan dan pemangku kepentingan karena kinerja ekonomi mencerminkan kinerja dan keberlanjutan bisnis Perseroan, sehingga dapat memberikan kepercayaan terhadap Pemangku Kepentingan. Sebagai lembaga penjaminan infrastruktur, peran PT PII sangat signifikan dalam memperkuat infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi, baik dalam sektor publik maupun swasta. Dengan menciptakan kinerja ekonomi yang positif dan tumbuh, PT PII tidak hanya menjamin keberlangsungan bisnis Perseroan, tetapi juga memperkuat infrastruktur yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang tangguh, inklusif dan berkelanjutan di Indonesia dan juga menghadirkan nilai atau manfaat bersama atau *Creating Shared Value* (CSV) bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Untuk itu, PT PII telah melakukan pengelolaan dampak terkait kinerja ekonomi untuk mencegah dan meminimalkan potensi dampak negatif seperti penurunan kinerja dan kerugian yang mengancam keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PT PII telah melakukan berbagai inisiatif strategis dan upaya berkelanjutan di antaranya (i) memperluas jangkauan penjaminan di luar infrastruktur tradisional, seperti ekonomi hijau melalui pelaksanaan kerangka kerja ESG, termasuk transisi energi dan fasilitas perkotaan (*urban facility*) dalam bentuk konservasi energi, (ii) berfokus pada penjaminan *small scale* KPBU untuk mengembangkan infrastruktur potensial di berbagai daerah, (iii) mendukung percepatan pembangunan infrastruktur dengan memperkenalkan *Innovative Financing Community* (Infinity) untuk memperkuat kolaborasi dan kerjasama dalam pembiayaan infrastruktur, serta (iv) memperkuat implementasi ESG untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik, meminimalisasi risiko dan meningkatkan nilai jangka panjang.

IIGF regards economic performance and its indirect economic impacts as crucial topics for both the Company and its stakeholders, as economic performance reflects the Company's overall health and business sustainability, thereby instilling confidence among Stakeholders. As an infrastructure guarantee institution, IIGF plays a vital role in strengthening infrastructure that supports economic growth in both the public and private sectors. By fostering positive and growing economic performance, IIGF not only ensures the sustainability of its own business but also reinforces infrastructure that encourages resilient, inclusive, and sustainable economic growth in Indonesia, while delivering shared value (*Creating Shared Value/CSV*) for all Company stakeholders.

Accordingly, IIGF has managed economic performance impacts to prevent and minimize potential negative effects such as declining performance and losses that could threaten business continuity. Hence, the Company has implemented various strategic and sustainable initiatives, including (i) expanding guarantee coverage beyond traditional infrastructure to include the green economy, through ESG framework implementation, covering energy transition and urban facilities in the form of energy conservation, (ii) prioritizing small-scale Public Private Partnership (PPP) guarantees to develop potential infrastructure across regions, (iii) supporting accelerated infrastructure development by introducing the Innovative Financing Community (Infinity) to enhance collaboration and cooperation in infrastructure financing, and (iv) strengthening ESG implementation to promote good corporate governance, minimize risks, and increase long-term value.

PT PII juga telah melakukan pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung akibat dari berlangsungnya kegiatan operasional Perseroan untuk meminimalkan potensi dampak negatif seperti konflik sosial atau perubahan sosial di masyarakat lokal, minimnya akses infrastruktur dan literasi masyarakat. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PT PII telah melakukan berbagai inisiatif strategis dan upaya berkelanjutan diantaranya yaitu (i) memberikan penjaminan pada proyek yang dapat memberikan dampak besar terhadap peningkatan ekonomi melalui peningkatan konektivitas antar wilayah, meningkatkan pertumbuhan sosial dan ekonomi setempat, (ii) memberikan bantuan pembangunan infrastruktur sosial yang dapat mendukung keberlangsungan hidup masyarakat, (iii) melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, (iv) memberdayakan pemasok lokal, (v) mendorong peluang tumbuhnya ekonomi sirkular dalam pembangunan yang berkelanjutan, serta (vi) mengembangkan ekosistem infrastruktur melalui pembentukan IIGF Institute. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 ini akan mendorong terciptanya pembangunan yang Tangguh, Inklusif dan Berkelanjutan sejalan dengan SDGs.

IIGF also actively manages the indirect economic impacts arising from its operational activities, aiming to minimize risks such as social conflicts, disruption of local communities, lack of infrastructure access, and community literacy. To address these challenges, the Company has carried out various strategic initiatives and sustainable efforts including (i) providing guarantees for projects with significant potential to boost economic development by improving regional connectivity and fostering local social and economic growth, (ii) supporting the development of social infrastructure critical to community sustainability, (iii) community empowerment programs to enhance quality of life, (iv) empowering local suppliers, (v) encouraging the growth of a circular economy aligned with sustainable development, and (vi) developing an infrastructure ecosystem through the establishment of the IIGF Institute. The efforts undertaken by IIGF throughout 2024 are expected to contribute significantly to building Resilient, Inclusive, and Sustainable development in line with the SDGs.



➤ KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PT PII terkait Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung:

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024
- Rencana Jangka Panjang (RJP) periode 2023-2027
- Key Performance Indicator (KPI)
- Pedoman Anggaran No.: SK-002/DIR/CSF/0518
- Surat Keputusan Direksi No. 010/SK/PII-BOD/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Pedoman dan Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa
- Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Kebijakan PT PII terkait Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung mengacu pada Ketentuan Umum:

- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 28/PMK.06/2013 tentang Penyusunan, Penyampaian dan Pengubahan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan

IIGF's policies related to Economic Performance and Indirect Economic Impact:

- 2024 Work Plan and Budget (WP&B)
- 2023-2027 Long-Term Plan (LTP)
- Key Performance Indicators (KPI)
- Budget Guidelines No.: SK-002/DIR/CSF/0518
- Board of Directors Decree No. 010/SK/PII-BOD/2020 on Guidelines for Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility
- Guidelines and Standard Operating Procedures for Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility
- Guidelines for Procurement of Goods and Services
- Standard Operating Procedures for Procurement of Goods and Services

IIGF's policies related to Economic Performance and Indirect Economic Impact refer to the General Provisions:

- Applicable Financial Laws and Regulations
- Minister of Finance Regulation No. 28/PMK.06/2013 on Preparation, Submission, and Revision of Long-Term Plans and Work Plans and Budgets of State-Owned Enterprises (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance



- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 106/PMK.06/2017 tentang Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan
- Peraturan Menteri Keuangan No. 32/PMK.08/2021 tanggal 1 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 98/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah untuk Pelaku Usaha Korporasi melalui Badan Usaha Penjaminan yang ditunjuk dalam rangka Pelaksanaan Program PEN
- Peraturan Menteri Keuangan No. 211/PMK.08/2020 tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 180/PMK.08/2020. Fasilitas untuk Penyiapan dan Pelaksanaan Transaksi Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha
- ESG Framework dan Manual Kementerian Keuangan
- Peraturan Menteri Keuangan No 101/PMK.08/2018 tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian dan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Bersama atau Melalui Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur Terhadap Risiko Gagal Bayar dari Badan Usaha Milik Negara yang Melakukan Pinjaman dan/atau Penerbitan Obligasi untuk Membiayai Penyediaan Infrastruktur
- Peraturan Menteri Keuangan No 34 tahun 2023 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah dalam Rangka Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Minister of Finance Regulation No. 106/PMK.06/2017 on Performance Management of Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises (Persero) under the Guidance and Supervision of the Ministry of Finance
- Minister of Finance Regulation No. 32/PMK.08/2021 dated 1 April 2021 on the Amendment to the Minister of Finance Regulation No. 98/PMK.08/2020 on the Sovereign Guarantees Procedure for Corporate Entrepreneurs through Guarantee Business Entities appointed for PEN Program
- Minister of Finance Regulation No. 211/PMK.08/2020 on Procedures for Sovereign Guarantees for State-Owned Enterprises as part of the National Economic Recovery Program
- Minister of Finance Regulation No. 180/PMK.08/2020 on Facilities for the Preparation and Implementation of the Public Private Partnership Transactions
- Ministry of Finance ESG Framework and Manual
- Minister of Finance Regulation No. 101/PMK.08/2018 on the Procedures for Providing and Implementing Joint Sovereign Guarantees or Through Infrastructure Guarantee Business Entity against the Risk of Default from State-Owned Enterprises that Take Out Loans and/or Issue Bonds to Finance Infrastructure Provision
- Minister of Finance Regulation No. 34 of 2023 on Procedures for the Provision of Sovereign Guarantees Within the Context of the Implementation of Government Food Reserves
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies



KOMITMEN COMMITMENT

- Mengoptimalkan kinerja keuangan dan operasional yang positif secara berkelanjutan
- Mempercepat pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan
- Memberikan penjaminan pada proyek yang dapat memberikan dampak besar terhadap peningkatan ekonomi melalui peningkatan konektivitas antar wilayah serta meningkatkan pertumbuhan sosial dan ekonomi setempat
- Memberikan penjaminan pada kredit yang membantu BUMN terdampak pandemi Covid-19 dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional
- Mendukung akselerasi program pembangunan berkelanjutan Pemerintah yang tidak hanya terbatas pada proyek-proyek infrastruktur (*beyond infrastructure*)
- Menciptakan ekosistem pembangunan infrastruktur di Indonesia yang produktif, berkelanjutan, adil serta tangguh
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan
- Optimize positive financial and operational performance sustainably
- Accelerate sustainable infrastructure development
- Provide guarantees for projects with significant economic impact by enhancing regional connectivity and fostering local social and economic growth
- Provide guarantees for loans that assisted SOEs affected by the Covid-19 pandemic as part of the National Economic Recovery
- Support the acceleration of the Government's sustainable development programs beyond infrastructure projects
- Create a productive, sustainable, equitable, and resilient infrastructure development ecosystem in Indonesia
- Improve community quality of life in efforts toward sustainable development

- Melaksanakan program TJSL khususnya pada sektor pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan dampak positif secara ekonomi kepada masyarakat.
- Memberikan pendampingan penyediaan infrastruktur untuk mendukung upaya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat untuk peningkatan taraf ekonomi dan sosial
- Mendorong penyediaan infrastruktur sosial yang dapat mendukung keberlangsungan hidup masyarakat
- Mendorong peluang tumbuhnya ekonomi sirkular dalam pembangunan yang berkelanjutan
- Meningkatkan pemahaman *stakeholder*/masyarakat melalui *capacity building* terkait dampak dan benefit terhadap ekonomi wilayah yang dihasilkan dari proyek penyediaan infrastruktur
- Implement the CSR program, particularly in protection principles sector, to increase positive economic impacts on society
- Provide infrastructure assistance to support basic community needs for improved economic and social welfare
- Promote the provision of social infrastructure that can support community sustainability
- Encourage opportunities for circular economy growth in sustainable development
- Enhance stakeholder and community understanding through capacity building on the economic impacts and benefits to the regional economy arising from infrastructure provision projects



➤ TUJUAN/TARGET OBJECTIVES/TARGETS

- Target Pendapatan Usaha tahun 2024 sebesar Rp1.384,46 miliar, terealisasi Rp1.486,93 miliar (107%)
- Target Pendapatan Penjaminan tahun 2024 sebesar Rp229,03 miliar, terealisasi Rp310,05 miliar (135%)
- Target Pendapatan Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi tahun 2024 sebesar Rp80,75 miliar, terealisasi Rp70,26 miliar (87%)
- Target Pendapatan Pengelolaan Dana tahun 2024 sebesar Rp954,99 miliar, terealisasi Rp1.091,91 miliar (114%)
- Target Laba Tahun Berjalan tahun 2024 sebesar Rp884,40 miliar, terealisasi Rp930,88 miliar (105%)
- Target Kenaikan nilai investasi proyek yang dapat dihasilkan melalui penjaminan sebesar Rp48,76triliun, terealisasi Rp45,81 triliun (94)
- Target penjaminan pada proyek baru sebanyak 7 proyek, terealisasi sebanyak 4 proyek (57%)
- Revenues Target for 2024 was Rp1,384.46 billion, and actualized at Rp1,486.93 billion (107%)
- Revenue from Guarantee Target for 2024 was Rp229.03 billion, and actualized at Rp310.05 billion (135%)
- Revenue from Project Preparation and Transaction Advisory Target for 2024 was Rp80.75 billion, actualized at Rp70.26 billion (87%)
- Income from investments Target for 2024 was Rp954.99 billion, actualized at Rp1,091.91 billion (114%)
- Profit for the Year Target for 2024 was Rp884.40 billion, actualized at Rp930.88 billion (105%)
- Increase in project investment value generated through guarantees was targeted at Rp48.76 trillion, actualized at Rp45.81 trillion (94%)
- Target for new project guarantees was 7 projects, and there were 4 projects (57%) actualized



➤ EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Efektivitas pengelolaan topik kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung PT PII ditinjau melalui:
- *Monitoring* dan evaluasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan terhadap target RKAP Tahun 2024 yang kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen
 - Penilaian proyek untuk memastikan terpenuhinya prinsip perlindungan dengan suatu uji tuntas yang kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban [GRI 2-12]
 - The effectiveness of managing economic performance and indirect economic impact is assessed through:
 - Monitoring and evaluating the Company's financial and operational performance to the 2024 WP&B targets, reported through financial and management reports
 - Project assessments to ensure adherence to Protection Principles through due diligence, subsequently reported in accountability reports [GRI 2-12]



>> PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- > Deputi Direktur Bidang II dan Divisi IIGF *Institute* di bawah Direktur Bisnis
- > Deputi Direktur Bidang III, Divisi *Corporate Strategy and Finance*, serta Divisi *Corporate Services and Procurement* di bawah Direktur Keuangan
- > Corporate Secretary and Communication fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bawah Direktur Utama
- > Deputy Director of Sector II and IIGF Institute Division reporting to the Business Director
- > Deputy Director of Sector III, Corporate Strategy and Finance Division, and Corporate Services and Procurement Division reporting to the Finance Director
- > Division Corporate Secretary and Communications under the Corporate Social Responsibility (CSR) functions reporting directly to the President Director



>> ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC

- PT PII telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perseroan sebesar Rp727,35 miliar
- IIGF had distributed economic value/benefits amounting to Rp727.35 billion to its stakeholders



>> KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

- | | |
|--|---|
| <p>Badan Tata Kelola Tertinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> > Menetapkan target kinerja keuangan dan operasional Perseroan > Menginisiasi berbagai strategi dan kebijakan strategis Perseroan | <p>Highest Governance Body</p> <ul style="list-style-type: none"> > Set the Company's financial and operational performance targets > Initiate the Company's strategies and strategic policies |
| <p>Karyawan PT PII</p> <ul style="list-style-type: none"> > Membantu PT PII merealisasikan target kinerja keuangan dan operasional yang telah ditetapkan dalam RKAP > Membantu melaksanakan pelaksanaan berbagai program TJSL Perseroan | <p>IIGF Employees</p> <ul style="list-style-type: none"> > Assist IIGF in achieving financial and operational targets outlined in the WP&B > Support successful implementation of various CSR programs |
| <p>PJPK</p> <ul style="list-style-type: none"> > Sebagai penyedia atau penyelenggara infrastruktur yang dijamin Perseroan | <p>Government Contracting Agency</p> <ul style="list-style-type: none"> > Serve as providers or implementers of infrastructure guaranteed by IIGF |
| <p>Pihak Swasta/ Investor</p> <ul style="list-style-type: none"> > Membantu PT PII merealisasikan target kinerja pendapatan Perseroan | <p>Private Parties/Investors</p> <ul style="list-style-type: none"> > Assist IIGF in realizing the Company's revenue targets |
| <p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> > Terlibat aktif menyukseskan program TJSL Perseroan | <p>Community</p> <ul style="list-style-type: none"> > Actively participate in and support the success of IIGF's CSR programs |
| <p>Vendor/Pemasok</p> <ul style="list-style-type: none"> > Terlibat aktif dalam proses pengadaan yang adil dan transparan | <p>Vendor/Supplier</p> <ul style="list-style-type: none"> > Actively participate in fair and transparent procurement processes |

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

COMPARISON OF FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION

Tahun 2024 menjadi tonggak pencapaian tertinggi PT PII sejak didirikan pada tahun 2009. Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik sepanjang tahun 2024, dengan capaian yang melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hal ini dapat dilihat dari pendapatan usaha yang berhasil dibukukan di tahun 2024 sebesar Rp1.486,93 miliar, meningkat 12,82% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1.318,01 miliar. Pencapaian ini juga melampaui target RKAP 2024 sebesar Rp1.384,46 miliar atau 107% dari target. Sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha, laba tahun berjalan tahun 2024 mencapai Rp930,88 miliar, tumbuh 11,37% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp835,82 miliar, dan berhasil mencapai 105% dari target laba dalam RKAP 2024 sebesar Rp884,40 miliar. Pertumbuhan laba ini terutama didorong oleh kinerja pendapatan pengelolaan dana sebesar 114% dari target pendapatan pengelolaan dana tahun 2024.

Adapun realisasi kinerja operasional pada tahun 2024, PT PII memberikan empat penjaminan baru yaitu yaitu Penjaminan Jalan Tol Kediri - Tulungagung, Penjaminan Jalan Trans Papua, Penjaminan Pinjaman PT KAI untuk *Cost Overrun* Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) dan Proyek Indonesia *Sustainable Least-Cost Electrification* (ISLE-1). Dengan penambahan ini, hingga 31 Desember 2024, PT PII telah memberikan penjaminan terhadap 53 proyek, dengan total nilai investasi sebesar Rp538,71 triliun dan total nilai penjaminan mencapai Rp100 triliun. Dari total proyek tersebut, 45 proyek merupakan proyek infrastruktur dengan skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) dan non-KPBU, serta 8 proyek merupakan proyek non infrastruktur.

The year 2024 marked IIGF's highest milestone since its establishment in 2009. The Company recorded outstanding financial performance throughout the year, exceeding the targets set in the Company's Work Plan and Budget (WP&B). This is reflected in the revenues of Rp1,486.93 billion in 2024, representing a 12.82% increase compared to Rp1,318.01 billion in 2023. This 2024 revenues also surpassed the WP&B target of Rp1,384.46 billion, achieving 107% of the target. In line with the revenue growth, the profit for the year 2024 reached Rp930.88 billion, an 11.37% increase compared to Rp835.82 billion in 2023, and reached 105% of the WP&B profit target of Rp884.40 billion. This profit growth was primarily driven by income from investments, which achieved 114% of the 2024 target.

Regarding operational performance in 2024, IIGF provided guarantees for four new projects, including the Kediri - Tulungagung Toll Road Guarantee, Trans Papua Road Guarantee, PT KAI Loan Guarantee for Cost Overrun of Jakarta Bandung High Speed Rail Project (KCJB), and the Indonesia Sustainable Least-Cost Electrification (ISLE-1) Project. With these additions, as of 31 December 2024, IIGF has provided guarantees for 53 projects, with a total investment value of Rp538.71 trillion and a total guarantee value of Rp100 trillion. Of these, 45 projects are infrastructure projects under both Public-Private Partnership (PPP) and non-PPP schemes, while 8 projects are non-infrastructure.

Penjaminan pada Empat Proyek Baru Guarantee on Four New Projects



Penjaminan Jalan Tol Kediri - Tulungagung
Kediri - Tulungagung Toll Road Guarantee



Penjaminan Jalan Trans Papua
Trans Papua Road Guarantee



Penjaminan Cost Overrun Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung
Jakarta - Bandung High Speed Railway Project Cost Overrun Guarantee



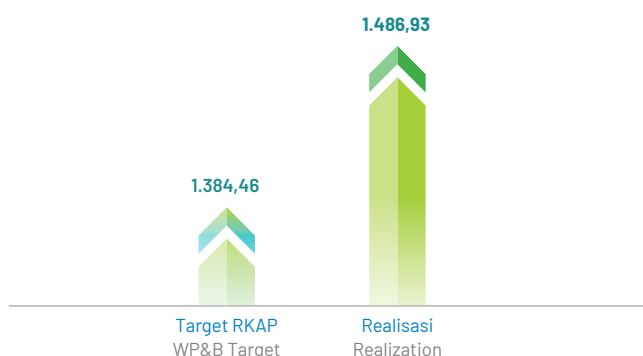
Proyek Indonesia Sustainable Least-Cost Electrification (ISLE-1)
Indonesia Sustainable Least-Cost Electrification Project (ISLE-1)



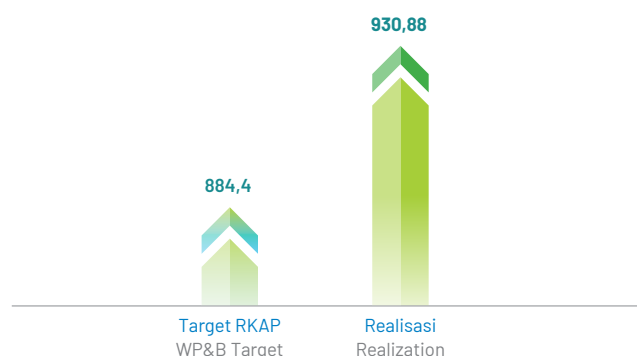
Sebagai bagian dari strategi berkelanjutan, PT PII terus memperluas cakupan penjaminan pada sektor-sektor yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Hingga tahun 2024, PT PII telah memberikan penjaminan terhadap berbagai proyek energi terbarukan dan konservasi energi, antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), Minihidro (*Hydro Power Programme*), *Sustainable and Reliable Energy Access Program* (SREAP) yang meliputi pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), penguatan bisnis *rooftop solar photo voltaic* (solar PV) dan Alat Penerangan Jalan (APJ) Madiun dan Penerangan Jalan Umum (PJU) Lombok Barat yang dilaksanakan dengan skema KPBU (penggantian lampu konvensional menjadi LED hemat energi). PT PII juga mendukung proyek-proyek dengan konsep *green building* dan *green airport*, seperti Proyek Pengembangan Bandara Singkawang dan Pembangunan Rumah Sakit Universitas Padjadjaran (RS UNPAD). Seluruh proyek ini dirancang dengan mempertimbangkan prinsip keberlanjutan dan standar ESG Kementerian Keuangan.

As part of its sustainability strategy, IIGF continues to expand its guarantee coverage in sectors that contribute to achieving the Sustainable Development Goals. As of 2024, IIGF has provided guarantees for various renewable energy and energy conservation projects, including Geothermal Power Plants (PLTP), Mini-hydro (Hydro Power Program), and the Sustainable and Reliable Energy Access Program (SREAP). This program encompasses the development of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU), strengthening rooftop solar photovoltaic (solar PV) businesses, and Madiun Street Lighting (APJ) and West Lombok Public Street Lighting (PJU) Projects, which are implemented under the PPP scheme (replacing conventional lamps with energy-saving LEDs). IIGF also supports projects with green building and green airport concepts, such as the Singkawang Airport Development Project and the Construction of Universitas Padjadjaran Hospital (RS UNPAD). All these projects are designed with sustainability principles and adhere to the Ministry of Finance's ESG standards.

Pendapatan Usaha (Rp Miliar)
Revenues (Rp Billion)



Laba Tahun Berjalan (Rp Miliar)
Profit for the Year (Rp Billion)



Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan dan Operasional
Comparison of Financial and Operational Performance Target and Realization
[OJK F.2, F.3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024		Pencapaian Achievement	2023		Pencapaian Achievement	2022		Pencapaian Achievement
		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
Kinerja Keuangan Kinerja Keuangan										
Pendapatan Usaha Revenues	Rp miliar Rp billion	1.384,46	1.486,93	107%	1.251,30	1.318,01	105%	1.106,97	1.088,85	98,36%
Pendapatan Penjaminan Revenue from Guarantee	Rp miliar Rp billion	229,03	310,05	135%	223,38	232,35	104%	193,16	252,57	130,76%



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024		Pencapaian Achievement	2023		Pencapaian Achievement	2022		Pencapaian Achievement
		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi (PDF) Project Preparation and Transaction Advisory	Rp miliar Rp billion	80,75	70,26	87%	83,44	70,53	85%	120,81	41,10	34,02%
Pendapatan Pengelolaan Dana Income from Investments	Rp miliar Rp billion	954,99	1.091,91	114%	932,44	1.009,08	108%	792,23	793,70	100,19%
Pendapatan lainnya Other Income	Rp miliar Rp billion	119,68	14,70	12%	12,03	6,04	50%	0,77	1,48	192,99%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	884,40	930,88	105%	789,23	835,82	106%	602,08	714,17	118,62%
Kinerja Operasional Operational Performance										
Penjaminan Proyek Baru New Project Guarantee	Proyek	7	4	57%	10	4	40%	11	12	109,09%
Penjaminan Proyek Infrastruktur Berbasis Green-Energy Green Energy-based Infrastructure Project Guarantee	Proyek	2*	0	0%	1	1	100%	2	1	50%

Catatan:

* Terdapat 2 Proyek yang sudah berproses dan ditargetkan *signing* pada tahun 2025, yaitu proyek AICET dan APJ Denpasar. Pada AICET masih dalam proses pemberian jaminan, namun terdapat dinamika sehubungan dengan rencana penambahan penandatanganan amandemen III PPA PLTU Cirebon I dan *Cooperation Agreement* sebagai syarat efektif *Loan Agreement* AICET.

Notes:

* There are two projects currently in progress and targeted for signing in 2025, namely the AICET and APJ Denpasar projects. While AICET is still in the process of guarantee issuance, there are ongoing developments related to plans for signing the third amendment of the PPA PLTU Cirebon I and Cooperation Agreement as an effective condition for the AICET Loan Agreement.

MENINGKATKAN PEROLEHAN DAN PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI

ENHANCING ECONOMIC VALUE ACQUISITION AND DISTRIBUTION

Dalam rangka mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan, PT PII senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perhitungan atas perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi dilakukan dengan mengacu pada *GRI Standards*, dengan menggunakan data keuangan yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit.

Sepanjang tahun 2024, PT PII berhasil mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan berupa pendapatan sebesar Rp1.486,93 miliar, meningkat sebesar 12,82% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.318,00 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kinerja usaha yang kuat dan

To support inclusive and sustainable growth, IIGF remains committed to enhancing the acquisition and distribution of economic value to all stakeholders. The calculation of economic value acquisition and distribution is conducted in accordance with the *GRI Standards*, utilizing financial data from the Company's audited annual financial statements.

Throughout 2024, IIGF recorded direct economic value generated in the form of revenues amounting to Rp1,486.93 billion, a 12.82% increase compared to Rp1,318.00 billion in 2023. This growth reflects strong business performance and sustainable development. Along with increased revenues, IIGF



pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan meningkatnya perolehan pendapatan tersebut, PT PII juga meningkatkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan yang mencakup biaya kepegawaian (gaji, tunjangan dan pengembangan SDM), pembayaran pajak kepada pemerintah, pembagian dividen kepada pemegang saham (Pemerintah Republik Indonesia) dan dana TJSL untuk masyarakat. Total nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2024 mencapai Rp727,35 miliar, meningkat 7,93% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp673,91 miliar. Peningkatan pendistribusian nilai ekonomi ini mencerminkan peran strategis Perseroan dalam memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional, pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan karyawan, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Nilai Ekonomi PT PII (Rp Miliar)
IIGF's Economic Value (Rp Billion)
[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	1.486,93	1.318,00	1.088,85
Pendapatan penjaminan Revenue from guarantee	310,05	232,35	252,57
Pendapatan penyiapan proyek dan pendampingan transaksi Revenue from project preparation and transaction advisory	70,26	70,53	41,10
Pendapatan pengelolaan dana Income from investments	1.091,91	1.009,08	793,70
Pendapatan lainnya Other income	14,70	6,04	1,48
Nilai Ekonomi Langsung Yang Didistribusikan Economic Value Distributed	727,35	673,91	582,74
Beban usaha* Operating expenses*	154,93	168,92	133,54
Biaya kepegawaian Personnel expenses	188,03	169,57	150,03
Pembayaran pajak kepada Negara Tax payment to the State	212,38	188,16	139,13
Pembagian dividen kepada pemegang saham Dividend payment to shareholders	167,17	142,83	156,35
Pengeluaran untuk Program TJSL CSR Program Expenses	4,84	4,43	3,69
Nilai Ekonomi Langsung Yang Ditahan Economic Value Retained	759,58	644,09	506,11

* Beban usaha di luar beban pajak final, biaya kepegawaian dan biaya TJSL

* Operating expenses excluding final tax expenses, personnel expenses and CSR expenses

MENINGKATKAN KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

INCREASING CONTRIBUTION TO THE STATE

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT PII menjalankan peran strategis sebagai *agent of value creator* dan *agent of development* dalam mendukung pembangunan nasional. Peran tersebut diwujudkan melalui kontribusi langsung terhadap penerimaan negara, terutama dalam bentuk pembayaran pajak dan pembagian dividen kepada pemerintah sebagai pemegang saham tunggal.

As a State-Owned Enterprise (SOE), IIGF plays a strategic role as an agent of value creator and agent of development in supporting the national development. This role is realized through direct contributions to state revenue, primarily via tax payments and dividend distributions to the government as the sole shareholder.

Selama tahun 2024, PT PII telah memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dengan melakukan pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp212,38 miliar, meningkat sebesar 12,87% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp188,16 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kinerja keuangan Perseroan yang tumbuh positif.

In 2024, IIGF has fulfilled its tax obligations by paying Rp212.38 billion to the State, marking a 12.87% increase from Rp188.16 billion in 2023. This rise reflects the Company's positive financial performance.

Nilai Ekonomi PT PII (Rp Miliar)

IIGF's Tax Payment to the State (Rp billion)

[GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2024	2023	2022
PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	39,46	35,80	28,72
PPH Pasal 22, 23, 4 ayat 2 dan 26 Income Tax Articles 22, 23, 4 paragraphs 2, and 26	3,73	3,25	3,17
PPH Final Final Income Tax	158,16	139,55	98,96
PPN Pungut dan Offshore VAT Collected and Offshore	11,03	9,56	8,29
Jumlah Pembayaran Pajak Kepada Negara Total Tax Payments to the State	212,38	188,16	139,13

PT PII merupakan BUMN yang seluruh modal dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham. Dengan demikian, pembagian dividen sepenuhnya menjadi hak Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2024, berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 23 tanggal 21 Mei 2024, Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2024 telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2023 sebesar 20% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah Rp167,17 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2024. [GRI 201-1, 201-4]

IIGF is a State-Owned Enterprise whose entire capital is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia as the sole shareholder. Therefore, the distribution of dividends is entirely entitled to the Government of the Republic of Indonesia. In 2024, based on Notarial Deed No. 23 dated 21 May 2024 by Arry Supratno, S.H., the Shareholders, through the Annual General Meeting of Shareholders held on 21 May 2024, approved the distribution of dividends for the year 2023 amounting to 20% of the Company's net profit or Rp167.17 billion, which was paid on 6 June 2024. [GRI 201-1, 201-4]

Pada tahun 2024, PT PII tidak mendapat bantuan finansial lainnya dari pemerintah, seperti pembebasan pajak, subsidi, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, maupun insentif finansial lainnya. [GRI 201-4]

In 2024, IIGF did not receive any other financial assistance from the government, such as tax exemptions, subsidies, investment grants, research and development grants, or other financial incentives. [GRI 201-4]

MENGHADIRKAN MANFAAT/DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

GENERATING INDIRECT ECONOMIC BENEFITS/IMPACTS

PT PII berkomitmen untuk memperkuat peran strategis Perseroan sesuai dengan mandat yang diamanahkan oleh pemerintah, khususnya mendukung keberlanjutan pembangunan infrastruktur dengan menjaga kinerja Perseroan untuk senantiasa dapat memberikan manfaat

IIGF is committed to strengthening its strategic role in accordance with the mandate entrusted by the Government, particularly in supporting sustainable infrastructure development while maintaining the Company's performance to maximize benefits for society. This commitment is realized



sebesar-besarnya bagi masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui dukungan terhadap pembangunan infrastruktur berkelanjutan, peningkatan ekonomi masyarakat, serta pelibatan pemasok lokal. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung yakni program-program peningkatan ekonomi masyarakat dan pelibatan pemasok lokal sepanjang tahun 2024, PT PII tidak mengidentifikasi adanya dampak ekonomi tidak langsung yang bersifat negatif terhadap masyarakat maupun pelaku usaha lokal. Seluruh program tersebut telah dirancang untuk memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan. Melalui upaya ini, PT PII berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, penciptaan lapangan kerja serta peningkatan kapasitas pelaku usaha lokal. [GRI 203-2]

through support for sustainable infrastructure development, community economic improvement, and engagement of local suppliers. Based on the evaluation of indirect economic impact management, i.e., community economic empowerment programs and engagement of local suppliers, throughout 2024, IIGF did not identify any adverse indirect economic impacts on local communities or businesses. All programs were designed to generate positive and sustainable outcomes. Through these efforts, IIGF contributes to promoting regional economic growth, job creation, and capacity building for local entrepreneurs. [GRI 203-2]

MENGHADIRKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN DELIVERING SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

Sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan, PT PII berkomitmen untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan inklusif guna meningkatkan konektivitas antar wilayah dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui mandat penjaminan proyek, PT PII memprioritaskan dukungan pada proyek infrastruktur yang berdampak luas terhadap pemerataan pembangunan, pengurangan kesenjangan wilayah, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi, proyek-proyek infrastruktur yang didukung oleh PT PII pada tahun 2024 tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat maupun perekonomian lokal. Hal ini sejalan dengan penerapan Kerangka Kerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Management Framework/ESMF*) oleh PT PII sebagai pedoman dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial secara menyeluruh. Seluruh proyek telah dirancang dan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan, kelayakan sosial, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan sosial yang berlaku. Apabila terdapat dampak sementara selama masa konstruksi, seperti kebisingan, hal tersebut telah diantisipasi dan dimitigasi melalui prosedur yang sesuai dengan standar pengelolaan proyek berkelanjutan dan ketentuan perundang-undangan yang relevan. [GRI 203-1]

As a *Special Mission Vehicle* (SMV) under the Ministry of Finance, IIGF is dedicated to supporting sustainable and inclusive infrastructure development to enhance connectivity between regions and drive national economic growth. Through its project guarantee mandate, IIGF prioritizes support for infrastructure projects that have a broad impact on equitable development, reduction of regional disparities, and improvement of community quality of life. Based on the evaluation results, the infrastructure projects supported by IIGF in 2024 did not generate any significant negative impacts on local communities or the local economy. This outcome aligns with the implementation of IIGF's Environmental and Social Management Framework (ESMF), which serves as a comprehensive guideline for managing environmental and social risks. All projects were planned and executed in accordance with sustainability principles, social feasibility, and compliance with applicable environmental and social regulations. Any temporary impacts during the construction phase, such as noise, were anticipated and mitigated through procedures aligned with sustainable project management standards and relevant legal provisions. [GRI 203-1]

Selain itu, Perseroan juga aktif membangun infrastruktur sosial melalui program TJSL untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pembangunan dan renovasi fasilitas UMKM, fasilitas pendidikan, dan rumah ibadah. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh PT PII tidak hanya bertujuan menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek

In addition, the Company actively develops social infrastructure through its CSR programs to address basic community needs such as construction and renovation of MSME facilities, educational facilities and places of worship. The infrastructure development carried out by IIGF not only aims to create economic value but also integrates environmental and social

lingkungan dan sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip ESG. Adapun bentuk pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

considerations as part of its commitment to ESG principles. The forms of sustainable infrastructure development implemented by IIGF throughout 2024 include the following:

Pembangunan Infrastruktur PT PII Tahun 2024 Beserta Dampaknya

IIGF's Infrastructure Development in 2024 and the Impacts

[GRI 203-1, 203-2][OJK F.28]

No	Program	Sifat Nature	Wilayah Area	Nilai Investasi Investment Value (Rp)	Dampak Impact
1	Penjaminan Proyek KPBU Jalan Trans-Papua Ruas Jayapura - Wamena Trans-Papua Road PPP Project Guarantee, Jayapura - Wamena Section	Komersial Commercial	Papua	Rp3,34 triliun Rp3.34 trillion	- Penghematan waktu tempuh perjalanan - Penghematan biaya operasional kendaraan - Penurunan biaya transportasi dan logistik barang dan jasa kebutuhan masyarakat antara Jayapura - Wamena yang sebelumnya mayoritas menggunakan moda angkutan udara - Peningkatan pendapatan rumah tangga, nilai tambah bruto dan penambahan jumlah serapan tenaga kerja
2	Penjaminan Proyek KPBU Jalan Tol Ruas Kediri - Tulungagung Kediri - Tulungagung Toll Road PPP Project Guarantee	Komersial Commercial	Jawa Timur	Rp10,27 triliun Rp10.27 trillion	- Penghematan waktu perjalanan - Penghematan biaya operasional kendaraan - Penghematan beban pemeliharaan infrastruktur eksisting pada jaringan jalan secara keseluruhan pada ruas Kediri - Tulungagung - Memberikan akses langsung dari/kepada Bandara Dhoho International di Kediri - Peningkatan pendapatan rumah tangga, nilai tambah bruto dan penambahan jumlah serapan tenaga kerja
3	Penjaminan Pinjaman PT KAI untuk <i>Cost-Overrun</i> Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung (KCJB) PT KAI Loan Guarantee for Cost Overrun of Jakarta - Bandung High Speed Railway Project	Komersial Commercial	Jakarta & Jawa Barat Jakarta & West Java	Rp11,37 triliun Rp11.37 trillion	- Penghematan waktu dan meningkatkan produktivitas ekonomi - Stimulus ekonomi regional & pengembangan kawasan <i>Transit-oriented Development</i> (TOD) - Penyerapan tenaga kerja & transfer teknologi - Peningkatan sektor pariwisata & UMKM
4	Penjaminan Pinjaman PT PLN untuk Program <i>Indonesia Sustainable Least Cost Electrification</i> (ISLE) PT PLN Loan Guarantee for Indonesia Sustainable Least Cost Electrification (ISLE) Program	Komersial Commercial	Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Maluku, North Maluku, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara	Rp20,84 triliun Rp20.84 trillion	- Peningkatan kehandalan pasokan dan efisiensi penyaluran listrik akibat tambahan infrastruktur pembangkit, transmisi dan distribusi listrik - Peningkatan PDRB akibat tambahan pasokan listrik kepada masyarakat - Optimasi kebutuhan dukungan subsidi Pemerintah kepada PLN akibat turunnya biaya pokok pembangkit listrik - Penurunan emisi gas rumah kaca melalui pembangunan dan operasi pembangkit listrik energi terbarukan



No	Program	Sifat Nature	Wilayah Area	Nilai Investasi Investment Value (Rp)	Dampak Impact
5	Pembangunan Asrama Santri pada Pesantren Al Barakah Construction of Islamic Student Dormitory at Al Barakah Islamic Boarding School	Bantuan TJSL CSR Assistance	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Rp21,7 juta Rp21,7 million	- Para santri pada Pondok Pesantren Al Barakah memiliki asrama sebagai tempat tinggal dan beraktivitas yang layak - Students at Al Barakah Islamic Boarding School have adequate dormitories for living and activities
6	Pembangunan dan renovasi Sekolah School Construction and Renovation	Bantuan TJSL CSR Assistance	Sorong, Papua Sorong, West Papua	Rp38,3 juta Rp38,3 million	- Meningkatkan kualitas pendidikan untuk siswa di Suku Kokoda Papua - Improved education quality for students of the Kokoda Tribe in Papua
7	Pembangunan Mushola pada Khadijah <i>Islamic School</i> Construction of Prayer Room at Khadijah Islamic School	Bantuan TJSL CSR Assistance	Jakarta Selatan, D. K. Jakarta South Jakarta, D. K. Jakarta	Rp37,5 juta Rp37,5 million	- Menyediakan prasarana bagi para siswa untuk beribadah dan melaksanakan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah - Provision of facilities for students to worship and conduct religious activities within the school
8	Pembangunan Sarana dan Prasarana untuk Akses Distribusi Hasil Pertanian Construction of Facilities for Agricultural Product Distribution Access	Bantuan TJSL CSR Assistance	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Rp294,9 juta Rp294,9 million	- Menyediakan akses jalan yang layak guna memudahkan para petani di Kampung Arca, Bogor untuk mendistribusikan hasil pertanian - Provision of proper access roads to facilitate farmers in Arca Village, Bogor, in distributing their agricultural products
9	Pembangunan Sentra UMKM Construction of MSME Centers	Bantuan TJSL CSR Assistance	Sambas, Kalimantan Barat Sambas, West Kalimantan	Rp163,4 Juta Rp163,4 million	- Mengalihkan fungsi tanah yang semula menjadi tempat sampah ilegal menjadi Sentra UMKM - Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat untuk berjualan - Conversion of land previously used as an illegal dumping site into an MSME center - Creation of employment opportunities for the local community to engage in trading
10	Pembangunan Rumah Kemas UMKM Construction of MSME Packaging House	Bantuan TJSL CSR Assistance	Maros, Sulawesi Selatan Maros, South Sulawesi	Rp38,4 juta Rp38,4 million	- Meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM dalam proses pengemasan produk - Meningkatkan kualitas kemasan produk UMKM yang berimbas pada citra produk - Enhanced capacity of MSME actors in product packaging processes - Improved quality of MSME product packaging, positively impacting product image
11	Pembangunan dan renovasi Warung Kerek Construction and Renovation of Warung Kerek	Bantuan TJSL CSR Assistance	Jakarta Selatan, D. K. Jakarta South Jakarta, D. K. Jakarta	Rp37,4 juta Rp37,4 million	- Meningkatkan sarana -prasarana pemasaran produk UMKM kuliner - Meningkatkan citra UMKM kuliner - Improved marketing infrastructure for culinary MSME products - Enhanced image of culinary MSMEs
12	Pembangunan Tempat Ibadah untuk Umat Muslim Suku Adat Dayak Kenyah Construction of Worship Places for Muslim Community of the Dayak Kenyah Indigenous Tribe	Bantuan TJSL CSR Assistance	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan	Rp136 juta Rp136 million	- Menyediakan tempat beribadah dan melakukan kegiatan sosial keagamaan yang layak bagi para umat Muslim sebagai minoritas suku adat Dayak Kenyah - Provision of adequate places of worship and facilities for social-religious activities for Muslim minority communities of the Dayak Kenyah indigenous tribe
13	Pembangunan Plasma Pengelolaan Sampah Construction of Waste Management Plasma	Bantuan TJSL CSR Assistance	Yogyakarta, DIY	Rp46,2 juta Rp46,2 juta	- Meningkatkan serapan pengelolaan sampah organik - Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui produk hasil pengelolaan sampah - Increased absorption of organic waste management - Enhanced community income through products derived from waste management
14	Pembangunan Tempat Pakan Ternak dan Renovasi Instalasi Air pada Kandang Ternak Construction of Livestock Feed Facilities and Renovation of Water Installation at Livestock Cage	Bantuan TJSL CSR Assistance	Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara, Central Java	Rp89,5 juta Rp89,5 million	- Meningkatkan produktivitas peternakan melalui penyempurnaan tempat pakan ternak sehingga hewan ternak mendapatkan nutrisi yang optimal - Meningkatkan hasil produksi susu ternak dan memberi tambahan pendapatan bagi peternak - Increased livestock productivity through improved feed facilities ensuring livestock receive optimal nutrition - Increased milk production and additional income for farmers

MENGHADIRKAN KONTRIBUSI BAGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT CONTRIBUTING TO THE COMMUNITY ECONOMIC IMPROVEMENT

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan nilai bersama (*Creating Shared Value/CSV*), PT PII secara berkelanjutan melaksanakan program-program TJSL yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat. Program-program ini dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang melalui penciptaan nilai tambah ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, terutama bagi kelompok masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program-program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan, Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta Tujuan 10: Mengurangi Ketimpangan. Pada tahun 2024, PT PII telah melaksanakan sejumlah program TJSL yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat, diantaranya yaitu:

As part of its commitment to Creating Shared Value (CSV), IIGF continuously implements CSR programs focused on enhancing community capacity and economic independence. These programs are designed to deliver long-term impact by generating inclusive and sustainable economic value, especially for communities surrounding the Company's operational areas. The programs not only provide economic benefits but also support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 1: No Poverty, Goal 8: Decent Work and Economic Growth, and Goal 10: Reduced Inequalities. In 2024, IIGF carried out several CSR programs supporting community economic improvement, including:

Program Peningkatan Ekonomi Masyarakat Beserta Dampaknya

Community Economic Improvement Program and its Impact

[GRI 203-1, 203-2][OJK F.28]

Program Pembangunan Sentra UMKM Sambas Sambas MSME Center Construction Program

- Penciptaan pusat ekonomi baru berbasis UMKM kuliner
- Membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi 14 pelaku
- Mendukung operasional para pelaku UMKM
- Creation of a new economic center based on culinary MSMEs
- Opening business opportunities and jobs for 14 entrepreneurs
- Supporting the operations of MSME entrepreneurs

Program Pemberdayaan UMKM "Rumah Kemasan Maros" "Maros Packaging House" MSME Empowerment Program



- Meningkatkan standar kualitas produk yang lebih higienis dan sesuai standar permintaan pasar
- Menyediakan sarana pembinaan khusus di bidang pengemasan
- Menyediakan berbagai layanan dan fasilitas serta informasi terkait kemasan produk agar para pelaku usaha UMKM dapat meningkatkan mutu, penampilan, nilai jual dan daya saing produknya
- Meningkatkan permintaan pasar atas produk UMKM binaan tidak hanya pasar lokal, tapi bisa masuk pada pasar ekspor
- Mendukung keberlanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat
- Improving product quality standards to be more hygienic and meet market demands
- Providing specialized coaching facilities in packaging
- Offering various services, facilities, and information related to product packaging to help MSMEs enhance product quality, appearance, market value, and competitiveness
- Increasing market demand for MSME products fostered by expanding beyond local markets to export opportunities
- Supporting sustainability and creating added value for the community

* Program peningkatan ekonomi masyarakat lainnya diungkapkan lebih lengkap di sub bab "Meningkatkan Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan" dalam laporan keberlanjutan ini

* Other community economic improvement programs are detailed further in the subsection "Improving Sustainable Community Independence and Welfare" in this Sustainability Report.



MELIBATKAN PEMASOK LOKAL

LOCAL SUPPLIER INVOLVEMENT

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung yang berkelanjutan, PT PII senantiasa melibatkan pemasok lokal dalam kegiatan operasionalnya. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan menciptakan rantai pasok yang inklusif, memperkuat kapasitas ekonomi lokal, mendukung pengembangan usaha lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terutama Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. [GRI 203-2]

PT PII mendefinisikan pemasok lokal sebagai pihak penyedia barang dan/atau jasa yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. Pada tahun 2024, PT PII telah menjalin kerja sama dengan sebanyak 208 pemasok, di mana sebanyak 205 pemasok merupakan pemasok lokal (98,56% dari total pemasok) dengan nilai pengadaan pemasok lokal sebesar Rp91,84 miliar (84,93% dari total nilai pengadaan). [GRI 203-2]

As part of its commitment to supporting regional economic growth and generating sustainable indirect economic impacts, IIGF consistently involves local suppliers in its operational activities. This policy aligns with the objective of creating an inclusive supply chain, strengthening local economic capacity, supporting local business development around the Company's operational areas, and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 8: Decent Work and Economic Growth. [GRI 203-2]

IIGF defines local suppliers as providers of goods and/or services domiciled near the Company's operational areas. In 2024, IIGF collaborated with 208 suppliers, of which 205 were local suppliers (98.56% of total suppliers), with procurement value from local suppliers amounting to Rp91.84 billion (84.93% of total procurement value). [GRI 203-2]

Pemberdayaan Pemasok Lokal

Local Supplier Empowerment

[GRI 203-2]

Jenis Pemasok Type of Supplier	2024		2023		2023	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)
Pemasok Nasional National Supplier	205	91,84	306	180,40	332	101,61
Pemasok Internasional International Supplier	3	16,3	5	1,41	4	1,79
Total	208	108,14	311	181,81	336	103,40
% Pemasok Lokal % Local Suppliers	98,56%	84,93%	98,39%	99,22%	98,81%	98,27%

MENGEMBANGKAN EKOSISTEM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR INDONESIA

EXPANDING INDONESIA'S INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT ECOSYSTEM

[GRI 404-2] [OJK F.17, F.22, F.26]

Pembangunan infrastruktur merupakan pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur yang memadai tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memperluas konektivitas dan aksesibilitas ke berbagai wilayah di Indonesia, termasuk daerah terpencil. Untuk itu, pembangunan infrastruktur perlu dilakukan secara merata, efektif dan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas.

Menyadari pentingnya peran strategis Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mencukupi, kebijakan kondusif untuk mengatur dan mengakomodasi berbagai alternatif pendanaan kreatif seperti KPBU, serta kolaborasi multipihak untuk menciptakan ekosistem pembangunan infrastruktur yang lebih baik, PT PII menetapkan pengembangan ekosistem infrastruktur nasional sebagai salah satu fokus utama Perseroan. Untuk merealisasikan komitmen ini, PT PII membentuk IIGF Institute sebagai lembaga yang bertugas mendukung terciptanya ekosistem pembangunan infrastruktur yang kuat, inklusif dan adaptif.

Melalui IIGF Institute, PT PII menjalankan peran sebagai katalis dalam pembangunan ekosistem ini melalui berbagai program edukasi, riset, dan advokasi kebijakan yang diharapkan dapat mendukung sinergi antara semua pihak, dari pemerintah, swasta, akademisi, hingga masyarakat.

Untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan (*sustainable*), tangguh (*resilient*), produktif (*productive*), inklusif (*inclusive*) dan merata (*equitable*), IIGF Institute berupaya membangun ekosistem yang lebih baik melalui empat pilar kegiatan, yaitu edukasi, riset, advokasi dan *outreach*.

Infrastructure development is a key pillar supporting Indonesia's economic growth and improving public welfare. Adequate infrastructure not only increases productivity but also enhances connectivity and accessibility across various regions of Indonesia, including remote areas. Therefore, infrastructure development must be carried out equitably, effectively, and sustainably to maximize its benefits.

Recognizing the strategic importance of quality human resources with adequate skills and knowledge, conducive policies to regulate and accommodate various innovative financing alternatives such as PPP, and multi-stakeholder collaboration to create a better infrastructure development ecosystem, IIGF has prioritized the development of the national infrastructure ecosystem as one of the Company's main focuses. To realize this commitment, IIGF established the IIGF Institute as an institution dedicated to supporting the creation of a strong, inclusive, and adaptive infrastructure development ecosystem.

Through the IIGF Institute, IIGF serves as a catalyst in ecosystem development by conducting education, research, and policy advocacy programs designed to foster synergy among stakeholders, including the government, private sector, academics, and the community.

To achieve sustainable, resilient, productive, inclusive, and equitable infrastructure development, the IIGF Institute aims to build a better ecosystem, which focuses on four pillars of activity: education, research, advocacy, and outreach.



Edukasi
Education



Riset dan Publikasi
Research and Publication



Advokasi Kebijakan
Policy Advocacy



Jangkauan
Outreach



EDUKASI EDUCATION

Beberapa program edukasi yang dijalankan oleh PT PII melalui IIGF Institute antara lain *Capacity Building* secara berkala kepada stakeholder melalui *Advanced Learning Program* (ALP) serta penyelenggaraan program sertifikasi *Certified PPP Professional* (CP3P) yang bertujuan untuk menyebarkan informasi serta menyediakan materi pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan pemangku kepentingan terkait dengan alternatif pembiayaan pembangunan infrastruktur, khususnya terkait pembiayaan kreatif.

Untuk menjalankan kegiatan *Capacity Building* (CB), IIGF Institute berkolaborasi dengan Divisi Guidance and Consultation yang memegang peran penting sebagai fungsi terdepan dalam berhubungan dengan PJPB dan calon PJPB serta Divisi lain yang mendukung proses bisnis PT PII dalam hal pendampingan proyek. Selain dengan pihak internal, IIGF Institute juga menjadi fasilitator pelaksana *capacity building* Kantor Bersama KPBU bekerja sama dengan pihak eksternal di antaranya, dalam hal ini Kementerian PPN/Bappenas serta mitra akademik nasional maupun daerah yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait dengan proyek yang direncanakan.

Hingga akhir tahun 2024, IIGF Institute telah menyelenggarakan kegiatan *Capacity Building* (CB) secara tatap muka dengan total 608 peserta yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sebagai berikut:

Several educational programs are implemented by IIGF through the IIGF Institute, including periodic *Capacity Building* (CB) for stakeholders through the *Advanced Learning Program* (ALP) and the *Certified PPP Professional* (CP3P) certification program. These initiatives aim to disseminate information and provide learning materials to enhance stakeholders' knowledge regarding alternative infrastructure financing, particularly creative financing.

To carry out *Capacity Building* activities, the IIGF Institute collaborates with the Guidance and Consultation Division, which plays a key role as the frontline function liaising with Government's Contracting Agencies (GCA) and prospective GCAs, as well as other Divisions supporting IIGF's business processes related to project assistance. In addition to internal collaboration, the IIGF Institute also acts as a facilitator for the joint PPP Office's capacity building activities, working with external parties such as the Ministry of National Development Planning/Bappenas and national or regional academic partners possessing relevant knowledge or experience regarding the planned projects.

By the end of 2024, the IIGF Institute conducted face-to-face *Capacity Building* activities with a total of 608 participants engaged in various programs.

Kegiatan *Capacity Building* (CB) Tahun 2024 *Capacity Building* (CB) in 2024

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity
1	5 - 6 Februari 2024 5 - 6 February 2024	CB TALP Proyek RSUD Wangaya dan SPAM Kota Denpasar CB TALP for Wangaya Hospital Project and Water Supply System Denpasar City
2	14 - 15 Maret 2024 14 - 15 March 2024	CB Bimbingan Teknis KPBU dalam Pembangunan Infrastruktur Indonesia CB for PPP Technical Guidance in Indonesia's Infrastructure Development
3	21 Maret 2024 21 March 2024	CB Sosialisasi Potensi Pembiayaan Daerah DJPb Pekanbaru CB Socialization on Regional Financing Potential by DJPb Pekanbaru
4	26 Maret 2024 26 March 2024	CB KPBU dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) CB PPP with the National Research and Innovation Agency (BRIN)
5	7 Mei 2024 7 May 2024	CB Sosialisasi KPBU dengan Pemerintah Kabupaten Boalemo, Gorontalo CB PPP Socialization with Boalemo Regency Government, Gorontalo



No	Tanggal Date	Kegiatan Activity
6	5 Juni 2024 5 June 2024	CB Sosialisasi KPBu dengan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah CB PPP Socialization with the National Committee for Islamic Economy and Finance
7	6 Juni 2024 6 June 2024	CB Sosialisasi KPBu dengan Kantor Wilayah DJKN Sulseltrabar (inisiatif Kemenkeu Satu) CB PPP Socialization with Regional Office of DJKN South Sulawesi, Southeast Sulawesi, and West Sulawesi (Kemenkeu Satu initiative)
8	4 - 5 Juli 2024 4 - 5 July 2024	CB Sosialisasi KPBu dengan Dit. Pembiayaan Syariah, DJPPR, Kemenkeu CB PPP Socialization with Directorate of Islamic Financing, DJPPR, Ministry of Finance
9	18 - 19 Juli 2024 18 - 19 July 2024	CB TALP untuk Proyek APJ Denpasar CB TALP for APJ Denpasar Project
10	24 Juli 2024 24 July 2024	CB Persiapan Implementasi KPBu Skema Syariah Proyek RSUD Kota Ternate CB Preparation for Islamic PPP Scheme Implementation for Ternate City Hospital Project
11	20 - 21 Agustus 2024 20 - 21 August 2024	CB TALP Bimtek APIP Kota Denpasar CB TALP Technical Guidance for Internal Supervisory Apparatus (APIP) in Denpasar City
12	28 - 29 Agustus 2024 28 - 29 August 2024	CB Sosialisasi KPBu dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan CB PPP Socialization with South Kalimantan Provincial Government
13	11 - 12 September 2024 11 - 12 September 2024	CB Edusos Keuangan Syariah dan Pembiayaan Kreatif di Kota Medan CB Education and Socialization on Islamic Finance and Creative Financing in Medan City
14	19 September 2024 19 September 2024	CB Sosialisasi KPBu Melalui Skema Pengembalian Investasi AP Bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur CB PPP Socialization through AP Investment Return Scheme with East Java Provincial Government
15	1 November 2024 1 November 2024	CB Sosialisasi KPBu dengan PUPR dan PDAM Tirta Boalemo CB PPP Socialization with PUPR and PDAM Tirta Boalemo
16	26 November 2024 26 November 2024	CB Sosialisasi KPBu dengan PT Baja Titian Utama CB PPP Socialization with PT Baja Titian Utama
17	11 Desember 2024 11 Desember 2024	CB Sosialisasi KPBu dalam Penyediaan infrastruktur di lingkungan Pemerintah Kabupaten Batang CB PPP Socialization in Infrastructure Provision within Batang Regency Government
18	17 Desember 2024 17 Desember 2024	CB Sosialisasi Alternatif Pembiayaan Melalui Skema KPBu untuk Mendorong Pembangunan Infrastruktur di Wilayah Jawa Tengah dengan Unit Vertikal Kemenkeu - DJKN DIY dan Jawa Tengah CB Socialization of Alternative Financing through PPP Schemes to Promote Infrastructure Development in Central Java in cooperation with Ministry of Finance Vertical Units - DJKN DIY and Central Java





Sejalan dengan semakin berkembangnya pihak pemangku kepentingan serta *pipeline* proyek yang dijamin oleh PT PII saat ini dan ke depannya, dipandang perlu adanya standarisasi kurikulum dan materi yang disampaikan sehingga menjadi acuan bagi penyampai materi pada kegiatan *capacity building* yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam rangka mendukung hal tersebut, sejak tahun 2023 IIGF Institute telah menyusun dan mengembangkan kurikulum *Capacity Building Targeted Active Learning Program* (TALP) untuk beberapa sektor yang dapat dijadikan referensi dalam penyelenggaraan kegiatan *capacity building* bagi para pemangku kepentingan. Adapun kurikulum yang telah disusun di tahun 2024 ini yaitu terkait sektor persampahan, sektor kesehatan dan sektor konservasi energi khususnya untuk mendukung proyek APJ. Hal ini diperlukan untuk mendukung *delivery system* sehingga dapat memastikan kualitas dan efektivitas *delivery* dari modul terjaga sesuai dengan tingkat kapasitas *stakeholder*, sasaran dan kebutuhan spesifik dari *capacity building*.

Selain kegiatan *capacity building*, IIGF Institute juga berupaya meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan di bidang infrastruktur guna memastikan tercapainya peningkatan kapasitas ekosistem infrastruktur atas skema KPBU.

Sejak tahun 2019, IIGF Institute telah resmi menjadi *Accredited Training Organization* (ATO) untuk *Certified PPP Professional* (CP3P) dari *Accredited Professional Manager Globally* (APMG) *International*. Program CP3P merupakan program sertifikasi kompetensi KPBU berstandar internasional yang dikembangkan oleh World Bank Group (WBG) bersama Asian Development Bank (ADB), European Bank of Reconstruction and Development (EBRD), Islamic Development Bank (IsDB), dan Inter-American Development Bank (IDB) dan sebagian didanai oleh Public-Private Infrastructure Advisory Facility (PPIAF).

Program inovasi dari Multi-Development Banks (MDBs) tersebut memiliki visi bersama yaitu untuk mencapai peningkatan kinerja PPP secara global. Pelaksanaan program CP3P bertujuan untuk membekali individu, para pemangku kepentingan, serta para profesional mengenai praktik-praktik internasional terbaik KPBU. Para peserta yang telah mengikuti program tersebut diharapkan

In line with the growing number of stakeholders and the pipeline of projects guaranteed by IIGF now and in the future, it is deemed necessary to standardize the curriculum and material presented to be the reference for delivering material in Capacity Building activities tailored to the needs. Therefore, since 2023, IIGF Institute has compiled and developed a Targeted Active Learning Program (TALP) Capacity Building curriculum for several sectors that can be used as a reference in organizing Capacity Building activities for stakeholders. The curriculum in 2024 was prepared in relation to the waste sector, the health sector, and the energy conservation sector, especially to support the Street Lighting project. This is necessary to support the delivery system to ensure that the quality and effectiveness of the delivery of the module is maintained in accordance with the capacity level of stakeholders, targets, and specific needs of Capacity Building.

In addition to capacity building activities, the IIGF Institute also strives to increase the capacity of stakeholders in the infrastructure sector to ensure that infrastructure ecosystem capacity building under the PPP scheme are achieved.

Since 2019, IIGF Institute has officially become an Accredited Training Organization (ATO) for Certified PPP Professionals (CP3P) from Accredited Professional Managers Globally (APMG) International. The CP3P program is an international standard PPP competency certification program developed by the World Bank Group (WBG) in collaboration with the Asian Development Bank (ADB), European Bank of Reconstruction and Development (EBRD), Islamic Development Bank (IsDB), and the Inter-American Development Bank (IDB), and partially funded by the Public-Private Infrastructure Advisory Facility (PPIAF).

This innovation from the Multi-Development Banks (MDBs) has a shared vision, i.e., to achieve improved PPP performance globally. The CP3P program aims to equip individuals, stakeholders, and professionals in terms of PPP international best practices. The participants who have attended the program shall be able to understand a more optimal PPP framework, increase their ability to generate quality PPP

dapat memahami *framework* KPBU yang lebih optimal, meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan proyek KPBU yang berkualitas, meningkatkan kapabilitas dalam hal pendampingan penyiapan proyek serta mendapatkan peluang untuk mengembangkan bisnis pada proyek KPBU.

Program Sertifikasi CP3P dapat diikuti oleh kalangan umum dari berbagai disiplin ilmu ataupun sektor, terutama bagi para praktisi/profesional KPBU di Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, Praktisi KPBU, Investor, Operator dan Lembaga Keuangan, serta Konsultan (Keuangan, Hukum, dan Teknis) yang ingin memperoleh kredensial KPBU yang dapat diakui secara global.

projects, increase their capabilities in terms of assisting project preparation, and obtain opportunities to develop business in the PPP projects.

CP3P Certification Program can be participated by the public from various disciplines or sectors, especially PPP practitioners/professionals in Ministries/Agencies and Local Governments, PPP Practitioners, Investors, Operators, and Financial Institutions, as well as Consultants (Finance, Legal, and Technical) who want to obtain PPP credentials that are internationally recognized.



Pada tahun 2024, ATO PT PII (Persero) telah melaksanakan 5 program sertifikasi CP3P *Level Foundation*, 3 program sertifikasi CP3P *Level Preparation*, dan 1 program Sertifikasi CP3P *Level Execution* yang diikuti oleh total 101 peserta dari berbagai instansi baik Pemerintah Pusat, Badan Usaha/Swasta, dan Konsultan dengan tingkat kelulusan rata-rata seluruh *batch* yaitu 89%. Pelaksanaan *course* dan ujian tahun 2024 dilaksanakan secara daring dan juga luring dengan detail pelaksanaan Program CP3P tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2024, ATO IIGF has carried out 5 CP3P Level Foundation certification programs, 3 CP3P Level Preparation certification programs, and 1 CP3P Level Execution Certification program, which were attended by 101 participants from various agencies, i.e., Central Government, Business/Private Entities, and Consultants, with an average pass rate of 89% for all batches. In 2024, the courses and examinations were carried out online and offline with details of the CP3P Program in 2024 that can be seen in the following table:



Program CP3P Tahun 2024

CP3P Program in 2024

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Peserta Participants
1	Course: 20-22 Februari 2024 Refreshment: 26 Februari 2024 Ujian: 27 Februari 2024 Course: 20-22 February 2024 Refreshment: 26 February 2024 Test: 27 February 2024	CP3P Level Foundation Batch 15	16 orang (Water.org, AHP, PT Wika Bangunan Gedung, Kementerian Perhubungan) 16 people (Water.org, AHP, PT Wika Building, Ministry of Transportation)
2	Course: 13-17 Mei 2024 Refreshment: 20 Mei 2024 Ujian: 21 Mei 2024 Course: 13-17 May 2024 Refreshment: 20 May 2024 Test: 21 May 2024	CP3P Level Foundation Batch 16	17 orang (Karyawan Internal PT PII) 17 people (IIGF Internal Employees)
3	Course: 25-27 Juni 2024 Refreshment: 1 Juli 2024 Ujian: 22 Juli 2024 Course: 25-27 June 2024 Refreshment: 1 July 2024 Test: 22 July 2024	CP3P Level Foundation Batch 17	11 orang (DJKN Kemenkeu, PT MRT, PT Jasa Marga, Eliot & Luther, Tesalonika & Partners, dan karyawan internal PT PII) 11 people (DJKN Ministry of Finance, PT MRT, PT Jasa Marga, Eliot & Luther, Tesalonika & Partners, and IIGF internal employees)
4	Course: 15-17 Juli 2024 Refreshment: 24 Juli 2024 Ujian: 25 Juli 2024 Course: 15-17 July 2024 Refreshment: 24 July 2024 Test: 25 July 2024	CP3P Level Foundation Batch 18	8 orang (LKPP) 8 people (LKPP)
5	Course: 8-12 Juli 2024 Refreshment: 22 Juli 2024 Ujian: 23 Juli 2024 Course: 8-12 July 2024 Refreshment: 22 July 2024 Test: 23 July 2024	CP3P Level Preparation Batch 3	14 orang (karyawan internal PT PII) 14 people (IIGF internal employees)
6	Course: 19-23 Agustus 2024 Refreshment: 2 September 2024 Ujian: 3 September 2024 Course: 19-23 August 2024 Refreshment: 2 September 2024 Test: 3 September 2024	CP3P Level Preparation Batch 4	5 orang (Itjen Kemenkeu, Eliot & Luther, PT SMI) 5 people (Inspectorate General of the Ministry of Finance, Eliot & Luther, PT SMI)
7	Course: 4-8 November 2024 Refreshment: 12 November 2024 Ujian: 13 November 2024 Course: 4-8 November 2024 Refreshment: 12 November 2024 Test: 13 November 2024	CP3P Level Execution Batch 2	6 orang (Itjen Kemenkeu, Jasa Marga, Eliot & Luther) 6 people (Inspectorate General of the Ministry of Finance, Jasa Marga, Eliot & Luther)
8	Course: 11-15 November 2024 Refreshment: 21 November 2024 Ujian: 22 November 2024 Course: 11-15 November 2024 Refreshment: 21 November 2024 Test: 22 November 2024	CP3P Level Preparation Batch 5	6 orang (karyawan internal PT PII) 6 people (IIGF internal employees)
9	Course: 3-5 Desember 2024 Refreshment: 9 Desember 2024 Ujian: 10 Desember 2024 Course: 3-5 December 2024 Refreshment: 9 December 2024 Test: 10 December 2024	CP3P Level Foundation Batch 19	18 orang (Hutama Karya, Jasa Marga, PT Suez Water Treatment Indonesia, PT Bukaka Teknik Utama) 18 people (Hutama Karya, Jasa Marga, PT Suez Water Treatment Indonesia, PT Bukaka Teknik Utama)

RISET DAN PUBLIKASI

RESEARCH AND PUBLICATION

IIGF Institute telah aktif melaksanakan berbagai kegiatan riset dan publikasi sejak tahun 2015, yang bertujuan untuk mendukung pengembangan ekosistem pembangunan infrastruktur di Indonesia. Kegiatan riset ini dilakukan dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain kementerian dan lembaga teknis terkait, pemilik proyek infrastruktur, akademisi dan universitas, serta lembaga non-pemerintah. Riset dilakukan untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur lintas sektor, mulai dari aspek kelembagaan, regulasi, hingga penerapan prinsip keberlanjutan dan pembiayaan kreatif. Dengan mengedepankan cakupan perspektif yang luas, hasil riset diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penyusunan kebijakan yang lebih tepat sasaran serta mendukung perbaikan tata kelola dan efektivitas pembangunan infrastruktur nasional. Sepanjang tahun 2024, rincian kegiatan riset dan publikasi PT PII adalah sebagai berikut:

Since 2015, the IIGF Institute has actively conducted research and publication activities aimed at supporting the development of Indonesia's infrastructure development ecosystem. The research adopts a collaborative approach involving various stakeholders, including relevant ministries and technical agencies, infrastructure project owners, academics and universities, as well as non-governmental organizations. The research addresses various challenges encountered in cross-sector infrastructure project implementation, covering institutional aspects, regulations, as well as the application of sustainability principles and creative financing. By emphasizing a broad perspective, the research outcomes are expected to serve as references for formulating more targeted policies and supporting improvements in governance and the effectiveness of national infrastructure development. Throughout 2024, the details of IIGF's research and publication activities were as follows:



RISET RESEARCH

- Kajian *Benchmarking* Skema Proyek KPBU pada Pasar Tradisional; Studi Penerapan pada Proyek KPDBU Pasar Tabanan, Bali
- Identifikasi Pemangku Kepentingan dan Perumusan Kebijakan dalam Penyediaan Lahan dalam rangka Percepatan Pembangunan di Sumatera Barat
- Kajian Sektor Rumah Sakit Umum Daerah: Pembangunan Gedung Pusat Pelayanan Jantung Terpadu (PPJT) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ulin – Kalimantan Selatan
- Penyusunan Formula Pemetaan Pemerintah Daerah: Kapasitas Keuangan, Dukungan Politik dan Kesenjangan Infrastruktur
- Tipologi Pengelolaan Sampah melalui *Waste to Energy*
- Optimalisasi Peran Penjaminan Pemerintah dalam Mengatasi Kesenjangan Pembiayaan Pembangunan Nasional: Urgensi Regulasi yang Komprehensif; Penyusunan Peraturan Pemerintah sebagai Solusi Strategis Penguatan Penjaminan Pemerintah
- Kajian Alternatif Pembiayaan Infrastruktur melalui Pasar Modal di Indonesia dengan Penjaminan Pemerintah
- Kajian Integrasi Pemantauan dan Evaluasi Proyek KPBU pada Anggota Institusi Kantor Bersama KPBU Indonesia
- *Balancing Risk and Incentives: Integrating MRG into Fixed Payment Mechanisms on Hospital PPP Structures*
- Benchmarking Study of PPP Project Schemes in Traditional Markets; Study on the Tabanan Market PPP Project, Bali
- Identification of Stakeholders and Policy Formulation in Land Provision to Accelerate Development in West Sumatra
- Local General Hospital Study: Construction of Integrated Cardiac Service Center (PPJT) Building of Ulin General Hospital (RSUD) – South Kalimantan
- Compilation of Local Government Mapping Formula: Financial Capacity, Political Support, and Infrastructure Gap
- Waste Management Typology through Waste to Energy
- Optimizing the Sovereign Guarantee's Role in Addressing the National Development Financing Gap: The Urgency of Comprehensive Regulations; Drafting Government Regulations as a Strategic Solution for Strengthening Sovereign Guarantees
- Study on Alternative Infrastructure Financing through Capital Market in Indonesia with Sovereign Guarantee
- Study on the Integration of Monitoring and Evaluation of PPP Projects at Institutional Members of the Indonesian PPP Joint Office
- Balancing Risk and Incentives: Integrating MRG into Fixed Payment Mechanisms on Hospital PPP Structures



PUBLIKASI PUBLICATION

- Bersama Memajukan Indonesia Timur: Membangun Infrastruktur Ekonomi Berkelanjutan yang Inklusif melalui Skema Pembiayaan Kreatif
- Glosarium KPBU 3.0
- Kompendium Rekomendasi Kebijakan Infrastruktur: Kajian berbasis Studi Kasus *Indonesia Infrastructure Roundtable*(IIR)1-12
- Kompendium Rekomendasi Kebijakan Infrastruktur: Kajian berbasis Studi Kasus *Indonesia Infrastructure Roundtable*(IIR)13-24
- Model Asesmen Kualitatif *Value for Money* bagi Penyelenggaraan Infrastruktur Publik (Edisi 2)
- *Critical Success Factors* Pembangunan Proyek Infrastruktur Air Minum dengan Skema KPBU
- Advancing Eastern Indonesia Together: Building Inclusive Sustainable Economic Infrastructure via Creative Financing Schemes
- PPP Glossary 3.0
- Compendium of Infrastructure Policy Recommendations: Indonesia Infrastructure Roundtable (IIR) Case Study 1-12
- Compendium of Infrastructure Policy Recommendations: Indonesia Infrastructure Roundtable (IIR) Case Study 13-24
- Qualitative Value for Money Assessment Model for Public Infrastructure Delivery (2nd Edition)
- Critical Success Factors of Drinking Water Infrastructure Project Development with PPP Scheme



ADVOKASI KEBIJAKAN DAN OUTREACH POLICY ADVOCACY AND OUTREACH

Untuk memperluas keterlibatan para pemangku kepentingan di bidang infrastruktur, PT PII melalui IIGF Institute menyelenggarakan berbagai kegiatan melalui kolaborasi dengan mitra strategis di level nasional dan internasional antara lain, K/L (Kementerian/Lembaga), perguruan tinggi, lembaga riset dan institusi sejenis lainnya untuk mendorong penyusunan dan implementasi kebijakan penyediaan infrastruktur yang lebih baik.

To broaden stakeholder engagement in the infrastructure sector, IIGF, through the IIGF Institute, organizes various activities in collaboration with strategic partners at both national and international levels. These partners include Ministries/Agencies (K/L), universities, research institutions, and other similar organizations to promote the development and implementation of improved infrastructure provision policies.

Kemitraan (*outreach*) IIGF Institute dengan mitra strategis juga salah satu strategi aliansi penguatan ekosistem pembangunan infrastruktur melalui inovasi, peningkatan kapasitas, serta menjembatani kebutuhan pembangunan lokal dan sumber daya global yang dapat dimanfaatkan untuk keberlanjutan infrastruktur yang *resilient* dan *inclusive*. Sepanjang tahun 2024, IIGF Institute melaksanakan kegiatan *outreach* dengan mitra internasional antara lain:

1. Program Energi dengan GIZ, melalui kolaborasi antar program Energy Hub melalui IKI *Flex Support Package* dan *Sustainable Energy Transition in Indonesia* (SETI) di bawah naungan Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM.
2. Kolaborasi dengan KDI Korea dalam penyelenggaraan “*Sharing Session on Minimum Revenue Guarantee (MRG) Schemes in Infrastructure Projects*”.

Selain dengan mitra internasional, IIGF Institute telah menjalin kerja sama dengan enam perguruan tinggi di seluruh Indonesia, yang tergabung dalam University Network for Indonesia Infrastructure Development (UNIID) atau Jejaring Perguruan Tinggi untuk Pembangunan Infrastruktur Indonesia (JPPII). Melalui UNIID, peran keahlian dan kepakaran akademisi di lingkungan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pembangunan dan penyediaan Infrastruktur terutama di daerah.

IIGF Institute’s partnership (*outreach*) with strategic partners is also one of the alliance strategies to strengthen the infrastructure development ecosystem through innovation, capacity building, and bridging local development needs and global resources that can be utilized for resilient and inclusive infrastructure sustainability. In 2024, IIGF Institute conducted outreach activities with international partners, as follows:

1. Energy Program with GIZ, through collaboration between the Energy Hub program through the IKI *Flex Support Package* and *Sustainable Energy Transition in Indonesia* (SETI) under the auspices of the Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation, Ministry of Energy and Mineral Resources.
2. Collaboration with KDI Korea in organizing “*Sharing Session on Minimum Revenue Guarantee (MRG) Schemes in Infrastructure Projects*”.

In addition to international partners, IIGF Institute has collaborated with 6 universities throughout Indonesia, which are members of the University Network for Indonesia Infrastructure Development (UNIID). Via UNIID, the role of expertise and academics expertise in the university environment shall provide optimal contribution to the development and provision of infrastructure, especially in the regions.

No	Kegiatan Activity	Topik/Tema dan Case Study Topic/Theme and Case Study	Universitas University
1.	Kuliah Umum Public Lecture	Peran Aspek Hukum dalam Penjaminan Pemerintah untuk Mendukung Pembangunan Nasional The Role of Legal Aspects in Sovereign Guarantee to Support National Development	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University
2.	Simposium VI Symposium VI	Peluang dan Tantangan <i>Creative Financing</i> di bidang Infrastruktur bagi Perguruan Tinggi dan Daerah Menuju Indonesia Emas 2045. Creative Financing Opportunities and Challenges in Infrastructure for Universities and Regions Towards Golden Indonesia 2045.	Universitas Brawijaya Brawijaya University
3.	Musyawarah Nasional UNIID UNIID National Conference	Mendorong Peran Perguruan Tinggi Melalui Keahlian dan Kepakaran Akademisi untuk Pembangunan Infrastruktur Daerah. Encouraging the Role of Higher Education through Skills and Expertise of Academics for Local Infrastructure Development.	Universitas Brawijaya Brawijaya University
4.	Seminar Nasional National Seminar	Peran BUMN untuk Pembangunan Berkelanjutan: Strategi Pemanfaatan Kekayaan Negara yang Dipisahkan. The Role of SOEs for Sustainable Development: Strategies for Utilization of Separated State Assets.	Universitas Andalas Andalas University



No	Kegiatan Activity	Topik/Tema dan Case Study Topic/Theme and Case Study	Universitas University
5.	Indonesia <i>Infrastructure Roundtable</i> (IIR) ke-26 26 th Indonesia Infrastructure Roundtable (IIR)	Penguatan Kebijakan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum: Identifikasi Pemangku Kepentingan dan Perumusan Kebijakan Terkait Penyediaan Lahan Dalam Rangka Percepatan Pembangunan di Sumatera Barat. Strengthening Land Acquisition Policy for Public Interest: Identification of Stakeholders and Policy Formulation in Land Provision to Accelerate Development in West Sumatra.	Universitas Andalas Andalas University
6.	Seminar Nasional dan Peluncuran Buku National Seminar and Book Launch	Bersama Memajukan Indonesia Timur: Membangun Infrastruktur Ekonomi Berkelanjutan yang Inklusif melalui Skema Pembiayaan Kreatif. Advancing Eastern Indonesia Together: Building Inclusive Sustainable Economic Infrastructure via Creative Financing Schemes.	Universitas Pattimura Pattimura University

Kemitraan IIGF Institute memperkenalkan *Community of Practice* (CoP) INFINITY (*Innovative Financing Community*) “Beyond Knowledge for Better Infrastructure” pada tahun 2023 dan terus mendorong peran para anggotanya dalam merumuskan rekomendasi kebijakan terkait penyediaan infrastruktur melalui kegiatan *stakeholder management* antara lain:

The IIGF Institute partnership introduced the *Community of Practice* (CoP) INFINITY (*Innovative Financing Community*) “Beyond Knowledge for Better Infrastructure” in 2023 and continues to encourage its members’ roles in formulating policy recommendations related to infrastructure provision through stakeholder management activities, including:

CoP INFINITY Gathering Tahun 2024 CoP INFINITY Gathering in 2024

- Tanggal: 26 Maret 2024
- Lokasi: Grand Ballroom, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta
- Tema: Diskusi Keberlanjutan Konektivitas Infrastruktur untuk Indonesia Emas 2045
- Topik: Upaya reformasi penyediaan infrastruktur yang melibatkan program – program strategis Pemerintah yang diperankan oleh masing – masing fungsi Kementerian terkait demi keberlanjutan konektivitas infrastruktur untuk Indonesia Emas 2045
- Mitra: Kementerian Perhubungan dan Kementerian Pekerjaan Umum
- Narasumber:
 - Bapak Herry Trisaputra Zuna – Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
 - Bapak Wahyu Utomo – Deputy Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
 - Ibu Siti Maimunah – Kepala Pusat Pembiayaan Infrastruktur Transportasi, Kementerian Perhubungan
 - Bapak Andre Permana – Direktur Bisnis PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
 - Ibu Prita Amalia – Pengajar Tetap Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran

- Date: 26 March 2024
- Location: Grand Ballroom, Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta
- Theme: Sustainability Dialogue on Infrastructure Connectivity for the 2045 Golden Indonesia
- Topic: Reform initiatives in infrastructure provision involving strategic Government programs led by respective Ministries, aiming to ensure the sustainability of infrastructure connectivity for the 2045 Golden Indonesia
- Partners: Ministry of Transportation and Ministry of Public Works and Housing
- Speakers:
 - Mr. Herry Trisaputra Zuna – Directorate General of Infrastructure Financing, Ministry of Public Works and Public Housing
 - Mr. Wahyu Utomo – Deputy Minister for Regional Development and Spatial Planning, Coordinating Ministry for Economic Affairs
 - Mrs. Siti Maimunah – Head of Center for Transportation Infrastructure Financing, Ministry of Transportation
 - Mr. Andre Permana – Business Director of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
 - Mrs. Prita Amalia – Lecturer at the Faculty of Law, Universitas Padjadjaran

INCoTalk #2 (*Innovative Financing Community Talk*)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal: 2 Desember 2024 • Lokasi: Mainhall PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) • Tema: Sesi berbagi inspirasi mengubah pengalaman dan data menjadi tulisan yang persuasif • Topik: Pentingnya menyusun tulisan yang efektif dan berbasis data untuk mendukung pengambilan kebijakan yang lebih baik • Narasumber: Matondang Elsa Siburian, PhD, pakar di bidang Kebijakan Publik dari Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> • Date: 2 December 2024 • Location: Main Hall, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) • Theme: Sharing Session “turning experience and data into persuasive writing” • Topic: The importance of drafting effective, data-driven writing to support improved policy-making • Speaker: Matondang Elsa Siburian, PhD, Public Policy Expert from Directorate General of Taxes, Ministry of Finance |
|--|---|

INCoTalk #3

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal: 4 Desember 2024 • Lokasi: Universitas Pattimura, Ambon • Tema: Bersama Memajukan Indonesia Timur: Membangun Infrastruktur Ekonomi Berkelanjutan yang Inklusif melalui Skema Pembiayaan Kreatif • Topik: Diskusi mengenai pentingnya pembiayaan kreatif dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di wilayah Indonesia Timur • Peserta: Pemerintah Kota Ambon, BUMD di Maluku, Perbankan, Akademisi di lingkungan, Universitas Pattimura serta para pemangku kepetningan terkait yang tergabung dalam <i>Community of Practice Innovative Financing Community</i> (CoP INFINITY) | <ul style="list-style-type: none"> • Date: 4 December 2024 • Location: Universitas Pattimura, Ambon • Theme: Advancing Eastern Indonesia Together: Building Inclusive and Sustainable Economic Infrastructure through Creative Financing Schemes • Topic: A discussion on the critical role of creative financing in supporting sustainable infrastructure development across Eastern Indonesia • Participants: Ambon Municipal, Local-Owned Enterprises in Maluku, Banks, Academics within the Universitas Pattimura, and related stakeholders who are members of the <i>Community of Practice Innovative Financing Community</i> (CoP INFINITY). |
|---|---|

Newsletter Digital

Enam edisi *newsletter* digital dwi-bulanan CoP INFINITY yang secara rutin menyebarluaskan info terbaru dari aktivitas terkait infrastruktur dan kegiatan anggota CoP INFINITY kepada para anggotanya.

Six editions of CoP INFINITY's bi-monthly digital newsletter have been disseminated to its members for latest information in terms of infrastructure-related activities and CoP INFINITY members' activities.



Meningkatkan Pengelolaan Dampak untuk Menghadirkan Keberlanjutan Lingkungan

Improving Impact Management to Promote Environmental Sustainability

Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, PT PII secara konsisten memperkuat pengelolaan dampak lingkungan dalam seluruh kegiatan bisnis, termasuk penjaminan proyek infrastruktur dan operasional Perseroan. Hal ini tercermin dari kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, integrasi aspek lingkungan dalam proses penjaminan, serta pengelolaan sumber daya secara efisien, pencegahan polusi, pengelolaan limbah, dan pelestarian keanekaragaman hayati. Langkah tersebut merupakan bagian dari strategi PT PII dalam mendorong infrastruktur berkelanjutan, memperluas penerapan keuangan berkelanjutan, meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim, serta memperkuat kontribusi terhadap pencapaian SDGs menuju masa depan yang hijau dan berkelanjutan.

As part of its commitment to sustainable development, IIGF consistently strengthens environmental impact management across all business activities, including infrastructure project guarantees and Company's operations. This commitment is demonstrated through compliance with environmental regulations, integration of environmental considerations in the guarantee process, efficient resource management, pollution prevention, waste management, and biodiversity conservation. These efforts form a key component of IIGF's strategy to promote sustainable infrastructure, expand the application of sustainable finance, enhance resilience to climate change, and contribute to the achievement of the SDGs, paving the way toward a greener and sustainable future.







>> Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Topics

[GRI 3-3]



PT PII menjadikan topik pengelolaan lingkungan (energi, air dan air limbah, emisi dan limbah) sebagai topik yang penting bagi Perseroan dan pemangku kepentingan karena sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan penjaminan terutama pada proyek-proyek infrastruktur, PT PII berkomitmen menciptakan pembangunan infrastruktur secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa setiap proyek-proyek infrastruktur yang memperoleh jaminan senantiasa mengedepankan praktik-praktik pengelolaan lingkungan terbaik untuk memastikan keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang. PT PII juga berkomitmen untuk memperluas peran dalam meningkatkan keberlanjutan lingkungan dengan memastikan setiap kegiatan operasional kantor senantiasa memperhatikan aspek lingkungan.

Untuk itu, PT PII melakukan pengelolaan dampak lingkungan guna meminimalkan potensi dampak negatif seperti penurunan kualitas air, tanah dan udara, penurunan fungsi biodiversitas sebagai penopang kehidupan manusia, pencemaran lingkungan yang merusak lingkungan, mempengaruhi kualitas kesehatan serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya, dan juga berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan yang mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PT PII telah melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan diantaranya yaitu melakukan efisiensi energi, konservasi air, pengelolaan air limbah domestik, inisiatif pengurangan atau reduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), meminimalkan timbulan limbah serta melakukan berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati.

IIGF recognizes environmental management topics (energy, water and wastewater, emissions and waste) as critical priority for both the Company and its stakeholders. As a company specializing in infrastructure project guarantees, IIGF is committed to fostering sustainable infrastructure development by ensuring that every project it guarantees prioritizes best environmental management practices to ensure environmental sustainability for future generations. IIGF is committed to expanding its role in improving environmental sustainability by integrating environmental considerations into all office operations.

Accordingly, IIGF manages environmental impacts to minimize potential negative effects such as the degradation of water, soil, and air quality, the degradation of biodiversity functions that support human life, environmental pollution that harms ecosystems and affects the health and survival of humans and other living beings, as well as potential losses to the Company that could threaten its business sustainability. To prevent these negative impacts, IIGF has implemented various sustainable strategies and efforts, including energy efficiency, water conservation, domestic wastewater management, greenhouse gas (GHG) emission reduction initiatives, waste minimization, and biodiversity conservation programs.



Dengan melakukan berbagai strategi dan upaya pengelolaan dampak lingkungan yang berkelanjutan pada kegiatan penjaminan maupun operasional kantor yang telah dijalankan tersebut, PT PII yakin akan menciptakan dampak atau manfaat lingkungan diantaranya yaitu penghematan biaya operasional, pengurangan emisi GRK dan kontribusi terhadap transisi menuju energi bersih. Hal ini membuktikan bahwa PT PII senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, memperkuat penerapan kerangka ESG dan memperluas peran untuk melindungi bumi yang berkontribusi pada pencapaian target emisi nol karbon atau NZE Indonesia pada 2060 dan pencapaian SDGs.

By executing various strategies and efforts to manage sustainable environmental impacts on guarantee activities and office operations, IIGF believes that such actions shall create environmental impacts or benefits, including operational cost savings, reduction of GHG emissions, and contribution to the transition to clean energy. This proves that IIGF applies the sustainable finance principles, strengthens the ESG framework, and expands the role to protect the earth, which contributes to the achievement of Indonesia's NZE target by 2060 and the SDGs.



> KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PT PII terkait Pengelolaan Lingkungan:

- > Kebijakan Pengelolaan Kegiatan *General Affair*
- > Standar Operasional Prosedur Siaga Tanggap Darurat/SMKU Sistem Manajemen kelangsungan Usaha
- > Surat Keputusan Direksi No. 010/SK/PII-BOD/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- > Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Kebijakan PT PII terkait Pengelolaan Lingkungan mengacu pada Ketetapan Umum:

- > Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- > Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- > Undang Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change
- > Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- > Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional

IIGF's policies related to Environmental Management:

- > General Affairs Activity Management Policy
- > Standard Operating Procedure for Emergency Response/ Business Continuity Management System (SMKU)
- > Board of Directors Decree No. 010/SK/PII-BOD/2020 on Guidelines for Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility
- > Standard Operating Procedure for Implementing Corporate Social and Environmental Responsibility

IIGF's policies related to Environmental Management refer to the General Provisions:

- > Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 on Waste Management
- > Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and its Amendments, Law No. 6 of 2023 on the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law
- > Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change
- > Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management
- > Presidential Regulation No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Greenhouse Gas Emission Control in the National Development



KOMITMEN COMMITMENT

- Memastikan dalam setiap kegiatan operasional memperhatikan aspek lingkungan yang sejalan dengan agenda tujuan pembangunan berkelanjutan
- Mendukung upaya kelestarian lingkungan
- Menerapkan program penghematan/efisiensi penggunaan listrik, kertas dan air untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan
- Mengurangi emisi gas rumah kaca dari operasionalnya penggunaan kendaraan listrik, pengurangan limbah di tempat kerja
- Ensuring environmental considerations are integrated into all operational activities in line with sustainable development goals
- Supporting environmental conservation efforts
- Implementing programs to save/efficiently use electricity, paper, and water to enhance environmental sustainability
- Reducing greenhouse gas emissions from operations through the use of electric vehicles and waste reduction in the workplace



TUJUAN/TARGET OBJECTIVES/TARGETS

- Mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan yang berlaku
- Meningkatkan efisiensi penggunaan energi dengan mengadopsi berbagai inisiatif
- Comply fully with all applicable environmental laws and regulations
- Improve energy use efficiency by adopting various initiatives



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Efektivitas pengelolaan lingkungan pada operasional kantor PT PII ditinjau melalui pengukuran, pemantauan dan evaluasi program pengelolaan lingkungan dalam rangka memastikan Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan yang berlaku

The effectiveness of IIGF's environmental management in office operations is assessed through measurement, monitoring, and evaluation of environmental management programs to ensure ongoing compliance with all prevailing environmental laws and regulations



PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Divisi *Environmental and Social* di bawah Direktur Bisnis
- Divisi *Corporate Service and Procurement – General Affair* di bawah Direktur Keuangan
- Divisi *Corporate Secretary and Communication* di bawah Direktur Utama
- Environmental and Social Division reporting to the Business Director
- Corporate Service and Procurement Division – General Affairs reporting to the Finance Director
- Corporate Secretary and Communication Division reporting to the President Director



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MELAKUKAN PENGELOLAAN TERKAIT TOPIK INI BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC

Realisasi anggaran biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp867,82 juta untuk membiayai berbagai program pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup

The Company allocated Rp867.82 million to finance various environmental management and conservation programs



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- > Menerbitkan undang-undang dan peraturan terkait lingkungan
- > Menginisiasi berbagai kebijakan terkait lingkungan

Badan Tata Kelola Tertinggi

- > Menetapkan target kinerja lingkungan Perseroan
- > Menginisiasi berbagai strategi dan kebijakan strategis terkait pengelolaan lingkungan Perseroan

Karyawan PT PII

- > Merumuskan perencanaan dan melaksanakan program penghematan/efisiensi penggunaan listrik, kertas dan air

Masyarakat

- > Terlibat aktif dan mendapatkan manfaat program TJSL Perseroan, yaitu Program WE CARE, Penyelamatan DAS Serayu, Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat melalui Budi Daya Udang Berkelanjutan, Sarana Prasarana Kontainer Portable Pengelolaan Sampah Organik pada Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP), Kota Yogyakarta, dan Konservasi Alam melalui Penanaman Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara

Government

- > Issuing environment-related laws and regulations
- > Initiating various environmental policies

Highest Governance Body

- > Determining the Company's environmental performance targets
- > Initiating various strategies and strategic policies related to the Company's environmental management

IIGF Employees

- > Planning and implementing electricity, paper, and water efficiency programs

Community

- > Actively participating in and benefiting from the Company's CSR programs, including WE CARE Program, Serayu Watershed Rescue, Community-Based Mangrove Forest Management through Sustainable Shrimp Farming, Portable Container Infrastructure for Organic Waste Management in Public Green Open Spaces (RTHP) in Yogyakarta, Nature Conservation through Angke Kapuk Mangrove Planting in North Jakarta. Kapuk, Jakarta Utara

PENCAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Pada tahun 2024, PT PII berhasil mencatatkan pencapaian kinerja lingkungan melalui berbagai program keberlanjutan yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Capaian ini berhasil mendapat pengakuan eksternal dengan diraihnya penghargaan *Platinum Winner* untuk kategori Pilar Lingkungan dan *Strong Commitment CEO on Environment Program of CSR* dalam ajang TJSL & CSR Award 2024 yang diselenggarakan oleh BUMN Track. Penghargaan ini menjadi langkah nyata PT PII dalam mengintegrasikan nilai keberlanjutan, khususnya aspek lingkungan dalam pengelolaan operasional Perseroan untuk senantiasa menghadirkan keberlanjutan lingkungan.

In 2024, IIGF successfully demonstrated achievements in environmental performance through the consistent and ongoing implementation of various sustainability programs. This achievement was externally recognized when IIGF received the Platinum Winner award in the Environmental Pillar category, along with the Strong Commitment CEO on Environment Program of CSR award at the TJSL & CSR Award 2024 event organized by BUMN Track. These accolades highlight IIGF's dedication to integrating sustainability values—particularly environmental aspects—into its operational management to ensure ongoing environmental sustainability.

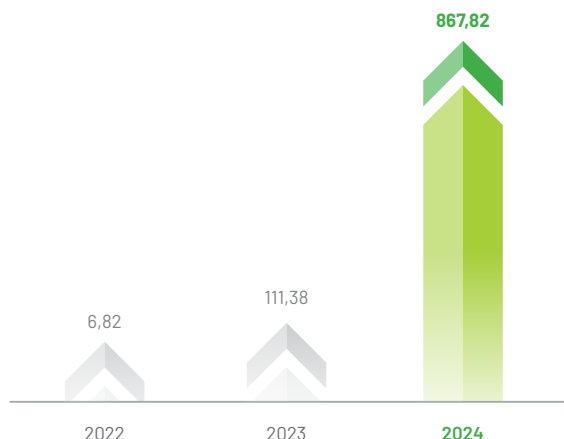


BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND CONSERVATION COSTS

Pada tahun 2024, PT PII telah mengeluarkan biaya sebesar Rp867,82 juta untuk kegiatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Jumlah ini mengalami peningkatan signifikan sebesar 679,15% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp111,38 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya program lingkungan yang dijalankan sepanjang tahun 2024, sebagai bagian dari keseriusan PT PII dalam memperkuat peran aktifnya terhadap pelestarian lingkungan dan pencapaian target-target keberlanjutan Perseroan. [OJK F.4]

In 2024, IIGF had allocated Rp867.82 million for environmental management and conservation activities. This represents a significant increase of 679.15% compared to Rp111.38 million in 2023. This growth reflects the expansion of environmental programs throughout the year and highlights IIGF's strengthened commitment to actively contribute to environmental conservation and to achieve its sustainability targets.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta)
Environmental Management and Conservation Costs (Rp Million)
[OJK F.4]



Rincian Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Details of Environmental Management and Conservation Costs [OJK F.4]

Tahun Year	Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta) Environmental Management and Conservation Costs (Rp Milion)	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Usage
2024	867,82	- Pengelolaan sampah kantor secara berkelanjutan yang bekerja sama dengan pihak ketiga - Program TJSL - WE CARE (Waste Management for Circular Economy): Pengelolaan Sampah Organik Berbasis Sirkular Ekonomi melalui Dukungan Capacity Building dan Pengembangan Inti Plasma Budidaya Kemitraan Maggot Black Soldier Fly di Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta dan Optimalisasi TPST Dewanata di Dieng Kulon, Banjarnegara, Jawa Tengah - Sustainable office waste management in collaboration with third parties - CSR Program - WE CARE (Waste Management for Circular Economy): Circular Economy-Based Organic Waste Management through Capacity Building Support and Core Plasma Development of Black Soldier Fly Maggot Cultivation Partnerships in Yogyakarta, DI Yogyakarta, and Optimization of Dewanata TPST in Dieng Kulon, Banjarnegara, Central Java



Tahun Year	Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta) Environmental Management and Conservation Costs (Rp Million)	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Usage
		- Program TJSL – Penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu, Banjarnegara, Jawa Tengah - Program TJSL – Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat melalui Budi Daya Udang Berkelanjutan, Berau, Kalimantan Timur - Program TJSL – Donasi Sarana Prasarana Kontainer Portable Pengelolaan Sampah Organik pada Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP), Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta - Program TJSL – Konservasi Alam melalui Penanaman Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara - CSR Program – Serayu Watershed Rescue, Banjarnegara - CSR Program – Community-Based Mangrove Forest Management through Sustainable Shrimp Farming, Berau, East Kalimantan - CSR Program – Donation of Portable Container Infrastructure for Organic Waste Management in Public Green Open Spaces (PGOS), Yogyakarta, DI Yogyakarta - CSR Program – Nature Conservation through Mangrove Planting, Angke Kapuk, North Jakarta
2023	111,38	- Pembelian <i>UV Box Sterilizer</i> untuk mencuci botol atau gelas minum sebagai upaya efisiensi penggunaan air - Pengelolaan sampah kantor secara berkelanjutan yang bekerja sama dengan pihak ketiga - Program pemulihan ekosistem Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum - Program penanggulangan lahan kritis Dataran Tinggi Dieng - Purchase of UV box sterilizer for washing drinking bottles and cups as an effort to improve water efficiency - Sustainable office waste management in collaboration with third parties - Citarum Watershed ecosystem recovery Program - Dieng Plateau Critical Land Management Program
2022	6,82	- Pembelian <i>UV Box Sterilizer</i> untuk mencuci botol atau gelas minum sebagai upaya penggunaan air secara efisien - Pengelolaan sampah yang bekerjasama dengan pihak ketiga - Purchase of UV box sterilizer for washing drinking bottles and cups as an effort to improve water efficiency - Waste management in collaboration with third parties





TANTANGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CHALLENGES AND STRATEGIES

Dalam menjalankan komitmen menghadirkan keberlanjutan lingkungan, PT PII dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan respon strategis dan adaptif. Tantangan ini muncul baik dari faktor internal maupun eksternal, yang berdampak terhadap efektivitas implementasi program pengelolaan lingkungan Perseroan. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, PT PII telah menerapkan sejumlah strategi. Adapun rincian tantangan dan strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

In fulfilling its commitment to environmental sustainability, IIGF faces various challenges that require strategic and adaptive responses. These challenges arise from both internal and external factors, impacting the effectiveness of the Company's environmental management programs. To address these challenges, IIGF has implemented several strategies. The details of these challenges and corresponding strategies are as follows:



Tantangan Lingkungan Hidup Environmental Challenges

Tantangan Lingkungan Dalam Aktivitas Penjaminan:

1. Kurangnya pemantauan secara berkala terhadap proyek pada saat operasional
2. Beberapa proyek memiliki risiko tinggi terhadap biodiversitas

Environmental Challenges in Guarantee Activities:

1. Lack of regular monitoring during project operations
2. Some projects pose significant risks to biodiversity

Tantangan lingkungan dalam aktivitas kantor:

1. Keterbatasan kendali atas infrastruktur gedung

Environmental challenges in office activities:

1. Limited control over building infrastructure



Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Strategies

Strategi Lingkungan Dalam Aktivitas Penjaminan:

1. Menyusun strategi mitigasi risiko untuk dilakukan pemantauan secara berkala terhadap proyek pada masa operasional
2. Memastikan proses penggunaan kawasan hutan sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk memastikan habitat/ ekosistem yang berada dalam kawasan hutan tersebut tetap terjaga dan terlindungi

Environmental Strategies in Guarantee Activities:

1. Develop a risk mitigation strategy to enable regular monitoring of the project during the operational period
2. Ensure that the use of forest areas complies with applicable regulations to protect and preserve the habitats and ecosystems within these areas

Strategi lingkungan dalam aktivitas kantor:

1. Kolaborasi aktif dengan pengelola gedung
2. Efisiensi energi dan penggunaan sumber daya secara bijak
3. Mengganti kendaraan operasional dengan kendaraan listrik dan *hybrid* yang lebih ramah lingkungan

Environmental strategies in office activities:

1. Actively collaborate with building managers
2. Energy efficiency and the prudent use of resources
3. Replace operational vehicles with more environmentally friendly electric and hybrid models



MENGELOLA KINERJA DAN DAMPAK LINGKUNGAN

MANAGING ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND IMPACTS

Dalam rangka mencegah potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan menghadirkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, PT PII berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selaras dengan kerangka kerja ESG pada dukungan dan fasilitas pemerintah untuk pembiayaan infrastruktur yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta berbagai kerangka keberlanjutan. Fokus utama dalam pengelolaan dampak lingkungan yang dilakukan Perseroan mencakup pengelolaan sumber daya alam dan efisiensi energi, pencegahan polusi, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

To prevent potential negative environmental impacts and promote environmental sustainability, IIGF is committed to managing environmental impacts in accordance with applicable laws and regulations. This commitment aligns with the ESG framework on government support and facilities for infrastructure financing issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, as well as various sustainability frameworks. The Company's environmental impact management primarily focuses on natural resource stewardship and energy efficiency, pollution prevention, responsible waste management, and biodiversity conservation efforts.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN EFISIENSI ENERGI

NATURAL RESOURCE MANAGEMENT AND ENERGY EFFICIENCY

PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN EFISIENSI ENERGI DALAM AKTIVITAS PENJAMINAN

NATURAL RESOURCE MANAGEMENT AND ENERGY EFFICIENCY IN GUARANTEE ACTIVITY

PT PII senantiasa mengintegrasikan aspek pengelolaan sumber daya alam dan efisiensi energi dalam setiap proses penjaminan proyek secara konsisten. Hal ini menjadi penting mengingat aktivitas proyek infrastruktur berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, seperti menurunkan kualitas dan kuantitas air, mengganggu ketersediaan air bersih, meningkatkan konsentrasi polutan di udara, serta menurunkan kualitas tanah.

IIGF consistently integrates natural resource management and energy efficiency considerations into every infrastructure project guarantee process. This approach is critical given the potential environmental risks associated with infrastructure project activities, such as reducing water quality and quantity, disrupting the availability of clean water, increasing the concentration of pollutants in the air, and degrading soil quality.

Untuk itu, PT PII mendorong pengelola proyek agar menyusun dan melaksanakan rencana pencegahan maupun pengurangan emisi polutan ke udara, air, dan tanah. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kualitas udara, air, dan tanah tetap sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pengelola proyek juga diwajibkan menyusun rencana pengolahan air dan air limbah yang dihasilkan dari aktivitas proyek secara tepat. Dalam aspek bangunan, PT PII mendorong penggunaan energi yang efisien serta kepatuhan terhadap regulasi bangunan hijau dan peraturan lingkungan lainnya.

Accordingly, IIGF encourages project managers to develop and implement plans to prevent and minimize pollutant emissions to air, water, and soil, ensuring that the quality of air, water, and soil remains in accordance with the quality standards stipulated in the applicable laws and regulations. Additionally, project managers are also required to develop appropriate water and wastewater treatment plans generated from project activities. Regarding building aspect, IIGF promotes the use of efficient energy, and strict adherence to green building standards and other environmental regulations.



Sepanjang tahun 2024, PT PII telah melaksanakan berbagai inisiatif dan upaya strategis guna memastikan proyek-proyek yang didukung tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan secara serius. Inisiatif dan upaya PT PII untuk memastikan bahwa proyek-proyek Perseroan mempertimbangkan dampak lingkungan adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, IIGF has actively pursued strategic initiatives and efforts to ensure that the projects it supports deliver not only economic value but also prioritize environmental impacts. Key initiatives and efforts undertaken to ensure environmental considerations in the Company's projects include the following:

Penyediaan Penjaminan Proyek yang Berkelanjutan Provision of Sustainable Project Guarantee



PT PII memberikan penjaminan terhadap proyek-proyek infrastruktur yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, dengan memastikan bahwa proyek-proyek yang mendapat penjaminan telah memenuhi standar lingkungan yang ketat dan mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya alam dan efisiensi energi.

IIGF provides guarantees for infrastructure projects that are sustainable and environmentally friendly, by ensuring that the projects guaranteed have met strict environmental standards and adopted best practices in natural resource management and energy efficiency.

Kerjasama dengan Lembaga Internasional Cooperation with International Institutions



PT PII juga menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga internasional yang memiliki fokus pada keberlanjutan lingkungan. Melalui kemitraan ini, PT PII dapat mengakses sumber daya tambahan, pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan dalam proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

IIGF collaborates with various international institutions that focus on environmental sustainability. Through these partnerships, IIGF can access additional resources, knowledge, and technology, applicable in infrastructure projects in Indonesia.

Monitoring dan Evaluasi Monitoring dan Evaluation



PT PII melakukan *monitoring* dan evaluasi berkala terhadap proyek-proyek yang mereka dukung untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan efisiensi energi, dengan menilai kinerja proyek dalam hal penggunaan energi, pengelolaan limbah dan dampak lingkungan secara keseluruhan.

IIGF regularly monitors and evaluates projects supported to ensure compliance with environmental and energy efficiency standards, by assessing project performance in terms of energy consumption, waste management, and comprehensive environmental impact.

Atas penerapan inisiatif dan upaya langkah-langkah tersebut, PT PII berperan aktif dalam mendorong pengelola proyek untuk mengelola sumber daya alam dan efisiensi energi, sehingga dapat menciptakan infrastruktur yang tidak hanya berkelanjutan dari sisi ekonomi tetapi juga dari sisi lingkungan.

Through the implementation of these initiatives and efforts, IIGF actively encourages project managers to manage natural resources and energy efficiency, thereby contributing to the creation of infrastructure that is sustainable not only economically but also environmentally.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN EFISIENSI ENERGI DALAM AKTIVITAS KANTOR

NATURAL RESOURCE MANAGEMENT AND ENERGY EFFICIENCY IN OFFICE ACTIVITY

Selain pengelolaan pada proyek yang dijamin, PT PII juga menerapkan praktik operasional kantor ramah lingkungan. PT PII senantiasa mengelola penggunaan energi dan air secara efisien serta mengelola air limbah secara bertanggung jawab di area kantor Perseroan.

In addition to managing guaranteed projects, IIGF also implements environmentally friendly office operations. The Company consistently manages energy and water consumption efficiently and responsibly treats wastewater within its office premises.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN DAN INTENSITAS ENERGI

Dalam mendukung kegiatan operasional, PT PII menggunakan energi yang bersumber dari bahan bakar fosil, terutama listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk berbagai kebutuhan, baik untuk operasional perkantoran maupun kendaraan operasional Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2024, PT PII belum menggunakan energi dari sumber energi terbarukan secara langsung dalam operasional Perseroan, seperti energi surya, angin, atau biomassa. Namun demikian, PT PII telah melakukan langkah transisi energi melalui pembaruan kendaraan operasional sebagai bagian dari upaya pengurangan ketergantungan terhadap energi fosil, dengan langkah yaitu sekitar 40% armada kendaraan operasional telah menggunakan kendaraan listrik (EV) yang tidak menghasilkan emisi langsung, dan sisanya 60% merupakan kendaraan *hybrid*, yang menggunakan kombinasi BBM dan energi listrik sehingga lebih efisien dalam konsumsi energi dan lebih rendah emisi dibandingkan kendaraan konvensional berbahan bakar fosil. Langkah ini membantu meningkatkan efisiensi energi yakni menurunkan konsumsi BBM dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mendukung target pengurangan emisi gas rumah kaca yang ditetapkan Perseroan dan mendukung komitmen mencapai target NZE.

MANAGEMENT OF ENERGY CONSUMPTION AND INTENSITY

To support its operational activities, IIGF primarily uses energy derived from fossil fuels, particularly electricity and fuel oil, for various needs including office operations and operational vehicles. As of the end of 2024, IIGF has not yet directly utilized renewable energy sources such as solar, wind, or biomass in its operations. However, IIGF has undertaken an energy transition by upgrading its operational vehicle fleet to reduce dependency on fossil fuels. Approximately 40% of the operational fleet consists of electric vehicles (EVs) that produce zero direct emissions, while the remaining 60% are hybrid vehicles that combine fuel oil and electric energy for more energy-efficient and lower emissions compared to conventional fossil fuel-powered vehicles. This initiative has helped improve energy efficiency by reducing fuel oil consumption compared to the previous year, supporting the Company's greenhouse gas emission reduction targets and its commitment to achieving NZE target.

Dalam melakukan perhitungan penggunaan energi, PT PII menggunakan pendekatan sebagai berikut:

[GRI 302-1][OJK F.6]

In calculating energy consumption, IIGF uses the following approach: [GRI 302-1][OJK F.6]



Pendekatan Perhitungan Penggunaan Energi PT PII

Approach to Calculating IIGF's Energy Consumption

[GRI 302-1][OJK F.6]

Metodologi Perhitungan Calculation Methods	Alat Pengukuran Measurement Tool	Konversi ke Satuan Gigajoule Conversion to Gigajoule
Data penggunaan energi diperoleh dari catatan pengukuran yang dilakukan secara rutin oleh Perseroan. Informasi mengenai penggunaan energi dari sumber-sumber seperti listrik dan BBM dicatat dan dianalisis untuk mengevaluasi tren dan pola konsumsi energi dari waktu ke waktu Energy consumption data is obtained from regular measurements conducted by the Company. Information on energy usage from sources such as electricity and fuel is recorded and analyzed to evaluate consumption trends and patterns over time	Pengukuran penggunaan energi dilakukan menggunakan alat-alat pengukur energi yang dimonitoring oleh Perseroan, seperti meteran listrik untuk mengukur konsumsi listrik dan pencatatan pengisian BBM untuk mengukur konsumsi bahan bakar. Data yang diperoleh dari alat-alat pengukuran tersebut kemudian dianalisis dan diolah untuk keperluan pelaporan Energy usage is measured using monitoring tools managed by the Company, such as electricity meters to track electricity consumption and fuel logs to track fuel usage. The data collected from these instruments is then analyzed and processed for reporting purposes	Nilai dan sumber faktor konversi ke satuan joule atau kelipatannya berdasarkan <i>General Converter for Energy</i> dari International Energy Agency (IEA): - Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan pendekatan 1 liter BBM = 0,0342 gigajoule - Pemakaian listrik dari <i>kilowatt-hour</i> (kWh) dikonversi ke gigajoule dengan pendekatan 1 kWh = 0,0036 gigajoule The value and source of the conversion factor to joules or its multiples are based on the General Converter for Energy provided by the International Energy Agency (IEA): - Fuel consumption in liters is converted to gigajoules using the factor: 1 liter of fuel = 0.033 gigajoule - Electricity consumption in kilowatt-hours (kWh) is converted to gigajoules using the factor: 1 kWh = 0.0342 gigajoule

Dengan menggunakan standar, metodologi, serta asumsi perhitungan secara sistematis, informasi penggunaan energi Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan pelaporan yang transparan. Pada tahun 2024, penggunaan energi PT PII sebesar 571 gigajoule, berhasil menurun 19,64% dari tahun 2023 yaitu sebesar 710,51 gigajoule. Selain itu, PT PII juga telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi untuk mengetahui jumlah penggunaan energi per karyawan, dengan nilai di tahun 2024 sebesar 3,50 gigajoule/karyawan, yang juga berhasil menurun 19,14% dari tahun 2023 yaitu sebesar 4,33 gigajoule/karyawan. Penurunan ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan kebijakan penghematan energi dan peralihan ke sumber energi lain yang lebih efisien yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan kendaraan listrik. Hal ini juga sejalan dengan tren global menuju pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil.

[GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

Using systematic standards, methodologies, and calculation assumptions, the Company ensures that its energy usage data is reliable and forms a basis for transparent decision-making and reporting. In 2024, IIGF's energy consumption amounted to 571 gigajoules, a decrease of 19.64% from 710.51 gigajoules in 2023. Furthermore, IIGF calculated its energy use intensity to assess energy usage per employee, recording a value of 3.50 gigajoules/employee, a decrease of 19.14% compared to 4.33 gigajoules/employee in 2023. This reduction reflects the Company's successful implementation of energy-saving policies and the shift toward more efficient and environmentally friendly energy sources, such as electric vehicles. These efforts align with global trends aimed at reducing reliance on fossil fuels. [GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]



Penggunaan dan Intensitas Energi PT PII Berdasarkan Jenis Energi

IIGF's Energy Consumption and Intensity by Type of Energy

[GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Volume				Gigajoule			
		2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021
Energi Fosil Fossil Energy									
Listrik Electricity	kWh	98.079,00	92.428,00	78.510,82	77.943,00	353,08	332,74	282,64	280,59
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	Liter	6.372,00	11.046,00	5.766,00	12.315,00	217,92	377,77	197,20	421,17
Total Penggunaan Energi (Gigajoule) Total Energy Consumption (Gigajoules)						571,00	710,51	479,84	701,77
Total Karyawan (Orang) Total Employees (People)						163	164	152	143
Intensitas Penggunaan Energi (Gigajoule/Orang) Energy Consumption Intensity (Gigajoule/People)						3,50	4,33	3,16	4,91

Pada tahun 2024, PT PII telah mulai melakukan perhitungan konsumsi energi di luar Perseroan, khususnya terkait dengan aktivitas perjalanan bisnis atau dinas karyawan. Fokus perhitungan yang telah dilakukan meliputi penggunaan moda transportasi udara untuk perjalanan dinas, dengan cakupan jarak tempuh perjalanan pulang dan pergi. Berdasarkan data yang dihimpun, total jarak perjalanan udara karyawan PT PII pada tahun 2024 mencapai 2.030.606 kilometer. Hingga saat ini, perhitungan tersebut masih terbatas pada pengumpulan data jarak tempuh dan belum dilakukan konversi ke dalam satuan energi (gigajoule). [GRI 302-2][OJK F.6]

In 2024, IIGF began calculating energy consumption beyond its direct operations, specifically related to employee business travel activities. The initial focus has been on air travel used for official business trips, covering the total round-trip travel distance. Based on collected data, the total air travel distance of IIGF employees in 2024 reached 2,030,606 kilometers. To date, this calculation has been limited to data collection of travel distance and has not yet been converted into energy units (gigajoules). [GRI 302-2][OJK F.6]

Ruang Lingkup dan Metodologi Perhitungan Penggunaan Energi di Luar Perseroan

Scope and Methodology of Energy Use Calculation Beyond the Company

[GRI 302-2][OJK F.6]

Aktivitas yang dihitung

Activities Calculated

Perjalanan dinas karyawan menggunakan pesawat udara.

Employee business trips via air travel.

Data yang dikumpulkan

Data Collected

Jarak tempuh perjalanan (kilometer), dihitung berdasarkan rute perjalanan pulang-pergi.

Travel distance (kilometers), calculated based on round-trip routes.

Metodologi penghitungan

Calculation Methodology

Pengumpulan data perjalanan dari laporan perjalanan dinas karyawan, serta kalkulasi total jarak berdasarkan bukti perjalanan.

Travel data is collected from employee business travel reports, and total distance is calculated based on travel evidence.



Status konversi energi Energy Conversion Status

Belum dilakukan konversi jarak tempuh menjadi konsumsi energi (gigajoule).

The conversion of travel distance into energy consumption (gigajoules) has not yet been conducted.

Langkah Selanjutnya Next Steps

Untuk meningkatkan akurasi dan keterpaduan data penggunaan energi di luar Perseroan, PT PII berkomitmen untuk:

- Menggunakan faktor emisi dan faktor konversi standar (misalnya dari IPCC atau DEFRA) untuk mengonversi jarak perjalanan udara menjadi satuan energi dalam gigajoule.
- Memperluas cakupan perhitungan dengan memasukkan transportasi pulang-pergi karyawan dan kendaraan sewa perusahaan.

To improve accuracy and integration of energy usage data beyond the Company's operations, IIGF is committed to:

- Using standard emission and conversion factors (e.g., from IPCC or DEFRA) to convert air travel distances into energy units measured in gigajoules.
- Expanding the scope of calculation to include employees commuting transport and company rental vehicles.

PROGRAM EFISIENSI ENERGI

Pengelolaan energi menjadi bagian dari upaya PT PII dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan. PT PII berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan energi melalui berbagai inisiatif efisiensi energi, sebagai langkah nyata Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan, mematuhi ketentuan regulasi, serta menjalankan tanggung jawab lingkungan secara berkelanjutan. Langkah ini juga merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap transisi menuju penggunaan energi bersih dan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam pencapaian SDGs, khususnya Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, serta Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim. [GRI 3-3]

PT PII telah menerapkan metode perhitungan pengurangan penggunaan energi yang mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memastikan bahwa seluruh upaya efisiensi energi yang dilakukan dapat diukur, dievaluasi dan dilaporkan secara transparan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan akuntabilitas Perusahaan. Metode ini mencakup beberapa tahapan, mulai dari identifikasi seluruh sumber energi yang digunakan, hingga pengumpulan data penggunaan energi secara berkala dari berbagai sumber, dengan pendekatan sebagai berikut: [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

ENERGY EFFICIENCY PROGRAM

Energy management is a key component of IIGF's efforts to enhance operational efficiency while supporting environmental sustainability. IIGF is committed to optimizing energy consumption through various energy efficiency initiatives as a concrete step to minimize environmental impacts, comply with regulatory requirements, and fulfill its environmental responsibilities sustainably. This commitment also represents the Company's support for the transition to clean and sustainable energy, in line with the Indonesian Government's dedication to achieving the SDGs, particularly Goal 7: Affordable and Clean Energy, Goal 12: Responsible Consumption and Production, and Goal 13: Climate Action.

[GRI 3-3]

IIGF applies an energy use reduction calculation methodology based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards and the regulations of the Financial Services Authority (OJK). This ensures that all energy efficiency efforts are measurable, evaluable, and transparently reportable, reflecting the Company's commitment to sustainability and accountability. The methodology involves several steps, from identifying all energy sources used, to the systematic collection of energy consumption data across various sources, with the following approach: [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]



Pendekatan Perhitungan Pengurangan Penggunaan Energi PT PII

Approach to Calculating IIGF's Energy Consumption Reduction

[GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

Metodologi Penghitungan/Pengukuran Calculation/Measurement Methods	Alat Penghitungan/Pengukuran Calculation/Measurement Tool
- Audit Energi, dengan melakukan penilaian menyeluruh terhadap konsumsi energi untuk mengidentifikasi area yang memiliki potensi penghematan energi - Pendekatan Perbandingan Tahun Dasar: - Tahun Dasar (<i>Baseline Year</i>): Menetapkan tahun tertentu sebagai titik awal untuk mengukur pengurangan konsumsi energi. Data konsumsi energi dari tahun dasar ini digunakan sebagai acuan - Perhitungan Pengurangan: Mengukur konsumsi energi pada tahun pelaporan dan membandingkannya dengan konsumsi energi pada tahun dasar - Rumus Pengurangan Absolut: $\text{Pengurangan Konsumsi Energi} = \text{Konsumsi Energi Tahun Dasar} - \text{Konsumsi Energi Tahun Pelaporan}$ - Normalisasi Data, dengan mengoreksi data konsumsi energi untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti perubahan volume produksi, kondisi cuaca, atau perubahan operasional lainnya - Energy Audit, by conducting a comprehensive assessment of energy consumption to identify areas of potential energy savings - Baseline Year Comparison Approach: - Baseline Year: Establishing a specific year as the baseline to calculate reductions in energy consumption. Energy consumption data from this baseline year is used as a reference - Reduction Calculation: Measuring energy consumption in the reporting year and comparing it to energy consumption in the baseline year - Absolute Reduction Formula: $\text{Energy Consumption Reduction} = \text{Baseline Year Energy Consumption} - \text{Reporting Year Energy Consumption}$ - Data Normalization, by correcting energy consumption data to consider external factors, such as changes in production volumes, weather conditions, or other operational changes	Pengukuran dilakukan menggunakan alat-alat pengukur energi yang dimonitoring oleh Perseroan, seperti meteran energi yaitu meter listrik gas dan meter bahan bakar untuk mengukur konsumsi energi di berbagai titik dalam sistem energi Perseroan. Data yang diperoleh dari alat-alat pengukuran tersebut kemudian dianalisis dan diolah untuk keperluan pelaporan dari perangkat lunak manajemen energi yang mencakup data konsumsi energi, analisis tren dan rekomendasi tindakan Measurements use energy measuring devices monitored by the Company, such as energy meters, i.e., gas electricity meters and fuel meters to measure energy consumption at various points in the Company's energy system. The data obtained from these measurement tools is analyzed and processed for reporting purposes from the energy management software, which includes energy consumption data, trend analysis, and recommendations.

Sepanjang tahun 2024, PT PII telah melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi yang berhasil menciptakan penghematan energi sebesar 581,35 gigajoule, dengan rincian sebagai berikut: [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

Throughout 2024, IIGF successfully implemented several energy efficiency initiatives resulting in total energy savings of 581.35 gigajoules, as detailed below: [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

Program Inisiatif Efisiensi Energi PT PII

IIGF's Energy Efficiency Initiative Program

[GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

No	Program Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiatives	Jenis Energi Type of Energy	Hasil Efisiensi Energi (Gigajoule) Energy Efficiency Result (Gigajoule)		
			2024	2023	2022
1	- Penggunaan Lampu LED - Pengoptimalan Pemanfaatan Alat Elektronik: Menggunakan alat elektronik secara bijaksana dan mengoptimalkan penggunaannya, seperti mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan dan mengatur suhu AC sesuai kebutuhan - Program Penghematan Energi di Peralatan Kantor: Mendorong karyawan untuk menggunakan peralatan kantor yang hemat energi, seperti komputer, printer, dan peralatan kantor lainnya, serta mematikan peralatan ketika tidak digunakan - Use of LED Lighting - Optimization of Electronic Equipment Usage: Encouraging the wise and efficient use of electronic devices, such as turning off equipment when not in use and adjusting air conditioning temperatures as needed - Energy Saving Program for Office Equipment: Encouraging employees to use energy-efficient office equipment, including computers, printers, and other devices, as well as switch off equipment when not in use.	Listrik Electricity	353,77	332,74	282,64



No	Program Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiatives	Jenis Energi Type of Energy	Hasil Efisiensi Energi (Gigajoule) Energy Efficiency Result (Gigajoule)		
			2024	2023	2022
2	- Penggunaan Kendaraan Berbahan Bakar Alternatif: Mendorong penggunaan kendaraan berbahan bakar alternatif yang lebih efisien, seperti kendaraan listrik, kendaraan hybrid - Pemantauan dan Pemeliharaan Kendaraan yang Teratur: Melakukan pemantauan dan pemeliharaan kendaraan secara teratur untuk memastikan bahwa mesin dan sistem penggerak beroperasi dengan efisiensi yang maksimal - Use of Alternative Fuel Vehicles: Promoting the adoption of more efficient vehicles powered by alternative fuels, such as electric and hybrid vehicles - Regular Vehicle Monitoring and Maintenance: Implementing routine vehicle monitoring and maintenance to ensure engines and driving systems operate at optimal efficiency	Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	227,58	377,77	190,28
Jumlah Efisiensi Energi Total Energy Efficiency			581,35	710,51	472,92

PENCEGAHAN POLUSI DAN PENGELOLAAN LIMBAH POLLUTION PREVENTION AND WASTE MANAGEMENT

PENCEGAHAN POLUSI DAN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM AKTIVITAS PENJAMINAN POLLUTION PREVENTION AND WASTE MANAGEMENT IN GUARANTEE ACTIVITY

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, PT PII secara konsisten mengintegrasikan prinsip pencegahan polusi dan pengelolaan limbah ke dalam proses penjaminan proyek. Hal ini didasari karena aktivitas proyek berpotensi menghasilkan berbagai jenis polutan, seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), emisi non-GRK, serta limbah padat dan cair, baik yang tergolong Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Apabila tidak dikelola secara tepat, polutan ini dapat mencemari lingkungan, mengganggu kesehatan manusia, serta mengancam keberlangsungan makhluk hidup lainnya.

Untuk meminimalkan dampak tersebut, PT PII secara aktif mendorong pengelola proyek untuk menyusun rencana inventarisasi emisi GRK, merancang dan mengimplementasikan rencana pengurangan emisi GRK secara bertahap, dan menyiapkan prosedur pengolahan limbah yang sesuai, baik limbah B3 dan limbah padat yang dihasilkan selama pelaksanaan proyek. Perseroan juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku terkait perlindungan lingkungan, pencegahan polusi dan pengelolaan limbah.

In line with its commitment to environmental sustainability, IIGF consistently integrates pollution prevention and waste management principles into its infrastructure project guarantee processes. Infrastructure projects can potentially generate various pollutants, including greenhouse gas (GHG) emissions, non-GHG emissions, as well as solid and liquid wastes—both classified as hazardous and toxic waste (B3) and non-hazardous and toxic waste. If unmanaged, these pollutants pose risks to the environment, human health, and the existence of other living things.

To mitigate these risks, IIGF actively encourages project managers to develop GHG emission inventories plan, design and implement phased GHG reduction plans, and establish appropriate waste treatment protocols for both hazardous and solid wastes generated during project execution. The Company places strong emphasis on adherence to all relevant environmental laws and regulations concerning environmental protection, pollution prevention, and waste management.



Dalam tahap screening proyek, PT PII melakukan identifikasi terhadap potensi risiko lingkungan, termasuk risiko timbunan polusi dan limbah, serta menetapkan langkah mitigasi sebagai bagian dari penilaian kelayakan. Dorongan ini menjadi semakin penting pada proyek yang memperoleh fasilitas PDF, mengingat proyek-proyek tersebut diwajibkan menerapkan prinsip ESG secara menyeluruh sebagai bagian dari evaluasi kelayakan penjaminan.

During the project screening phase, IIGF assesses potential environmental risks, including pollution and waste generation, and determines the incorporation of mitigation measures into the project feasibility assessment. This approach is particularly crucial for projects receiving PDF facilities, as these are required to fully integrate ESG principles as part of their guarantee feasibility evaluations.

PENCEGAHAN POLUSI DAN PENGELOLAAN LIMBAH DALAM AKTIVITAS KANTOR

POLLUTION PREVENTION AND WASTE MANAGEMENT IN OFFICE ACTIVITY

PT PII juga menerapkan pengendalian emisi GRK dan pengelolaan limbah di lingkungan kantor Perseroan sebagai bagian dari implementasi operasional yang ramah lingkungan.

IIGF also enforces GHG emission control and waste management practices within its office operations, demonstrating its commitment to environmentally friendly business operations.

PENGELOLAAN PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA

GREENHOUSE GAS EMISSION CONTROL MANAGEMENT

[S2-29a]

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan sekaligus langkah nyata Perseroan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, PT PII berkomitmen untuk secara rutin melakukan inventarisasi emisi GRK. Langkah ini merupakan bagian dari upaya pengendalian emisi yang mendukung transisi menuju praktik operasional yang lebih berkelanjutan. Dalam melakukan inventarisasi emisi GRK, PT PII menggunakan pendekatan sebagai berikut:

[GRI 305-1, 305-2][OJK F.11]

As part of its environmental stewardship and a proactive response to climate change challenges, IIGF is committed to conducting regular greenhouse gas emission inventories. This practice forms a cornerstone of the Company's emission control effort, supporting the transition to more sustainable operational practices. In conducting GHG emission inventories, IIGF adopts the following approach: [GRI 305-1, 305-2][OJK F.11]

Pendekatan Inventarisasi Emisi GRK PT PII

IIGF's GHG Emissions Inventory Approach

[GRI 305-1, 305-2][OJK F.11]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Emisi GRK

Gases Included in the GHG Emissions Calculation

Karbon dioksida (CO₂)

Carbon dioxide (CO₂)

Sumber Faktor Emisi GRK

Source of GHG Emission Factors

- Emisi GRK (Cakupan 1) langsung: faktor emisi *default* IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* yaitu 69.300 kg/TJ
- Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung: Faktor emisi GRK Sistem Interkoneksi Tenaga Listrik Kementerian ESDM sebesar 0,877 ton CO₂/MWh
- Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya: kalkulator karbon dari *International Civil Aviation Organization* (ICAO)

- Direct GHG emissions (Scope 1): default emission factor from the IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories at 69.300 kg/TJ
- Indirect GHG emissions (Scope 2): GHG emission factor from the Ministry of Energy and Mineral Resources' Electric Power Interconnection System at 0.877 tons CO₂/MWh
- Other indirect GHG emissions (Scope 3): carbon calculator from the International Civil Aviation Organization (ICAO)



Standar atau Metodologi Perhitungan Emisi GRK GHG Emissions Calculation Standard or Methodology

Metode perhitungan inventarisasi emisi GRK melalui tahapan sebagai berikut:

- Identifikasi sumber emisi dengan menentukan sumber-sumber utama emisi GRK di transportasi, listrik dan limbah, dimana sumber emisi GRK PT PII bersumber dari pemakaian BBM, solar dan listrik
- Mengumpulkan data emisi GRK dari setiap sumber, mencakup konsumsi energi, jenis bahan bakar yang digunakan, jumlah transportasi yang digunakan, produksi limbah
- Penentuan baseline atau kondisi awal untuk perhitungan emisi GRK yang akan diukur perubahan dari kondisi awal ke kondisi yang diinginkan. Tahun dasar/*baseline* PT PII adalah tahun 2020 dikarenakan tahun tersebut merupakan tahun pertama Perseroan melakukan perhitungan emisi GRK
- Menghitung emisi GRK dari setiap sumber menggunakan faktor emisi masing-masing cakupan
- Melakukan pelaporan dan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa pengurangan emisi berkelanjutan dan sesuai dengan target yang ditetapkan.

The GHG emission inventory is calculated by using the following steps:

- Identifying emission sources by determining the main sources of GHG emissions in transport, electricity, and waste, in which IIGF's GHG emission sources are the consumption of fuel, diesel, and electricity
- Collecting GHG emission data from each source, including energy consumption, type of fuel used, transport used, waste production
- Determining baseline for GHG emission calculations that will measure changes from initial conditions to desired conditions. IIGF uses 2020 as the base year because it is the first year the Company has calculated GHG emissions
- GHG emissions from each source are calculated using the emission factor for each scope
- Reporting and monitoring regularly to ensure that emission reductions are sustainable and in accordance with the predetermined targets.

Dengan menerapkan pendekatan perhitungan emisi GRK yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, PT PII memperoleh data emisi GRK yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan yang dapat menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan serta penyusunan laporan yang transparan dan kredibel. Pada tahun 2024, total emisi GRK *Scope 1* dan *Scope 2* yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 101,12 ton CO₂eq, berhasil menurun 5,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 107,24 ton CO₂eq. Dengan demikian, Perseroan berhasil menciptakan pengurangan emisi GRK sebesar 6,12 ton CO₂eq di tahun 2024. Penurunan emisi GRK pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh menurunnya emisi yang bersumber dari penggunaan bahan bakar, yang menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, baik melalui efisiensi operasional, teknologi baru dalam pola penggunaan energi. Langkah-langkah tersebut mendukung pencapaian target pengurangan emisi dan memperkuat posisi PT PII sebagai perusahaan yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. [GRI 305-1, 305-2, 305-5][OJK F.11, F.12]

PT PII juga melakukan perhitungan intensitas emisi GRK guna memantau efisiensi emisi berdasarkan jumlah karyawan. Pada tahun 2024, intensitas emisi GRK tercatat sebesar 0,62 ton CO₂eq per karyawan, berhasil menurun 4,62%

By applying a GHG emission calculation approach that adheres to established standards, IIGF has obtained accurate and verifiable GHG emission data, which serves as a crucial basis for decision-making processes and the preparation of transparent and credible reports. In 2024, the total *Scope 1* and *Scope 2* GHG emissions generated by the Company were recorded at 101.12 tons CO₂eq, a decrease of 5.71% compared to 107.24 tons CO₂eq in 2023. Accordingly, the Company achieved a reduction of 6.12 tons CO₂eq in GHG emissions in 2024. This decrease in GHG emissions was primarily due to reduced emissions from fuel consumption, indicating that the Company has successfully reduced its reliance on fossil fuels, through operational efficiency and the adoption of new technologies in energy usage patterns. These efforts contribute to meeting emission reduction targets and reinforce IIGF's position as a company supporting the transition to a low-carbon economy.

[GRI 305-1, 305-2, 305-5][OJK F.11, F.12]

IIGF also calculates GHG emission intensity to monitor emission efficiency according to the number of employees. In 2024, the GHG emission intensity was recorded at 0.62 tons of CO₂e per employee, reflecting a 4.62% decrease compared



dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 0,66 ton CO₂e per karyawan. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan melakukan peralihan ke teknologi yang lebih efisien atau kebijakan Perseroan yang lebih ramah lingkungan, yang berkontribusi pada pengurangan emisi per unit kerja (karyawan). [GRI 305-1, 305-2, 305-4][OJK F.11]

to 0.66 tons of CO₂e per employee in 2023. This reduction was primarily attributed to the Company's shift to more efficient technologies and environmentally friendly policies, which have contributed to reducing emissions per work unit (employee). [GRI 305-1, 305-2, 305-4][OJK F.11]

Tabel Emisi GRK

Table of GHG Emissions

[GRI 305-1, 305-2, 305-4][OJK F.11][S2-29a]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	Ton CO ₂ -eq	15,10	26,18	14,99
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO ₂ -eq	86,02	81,06	56,92
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO₂-eq	101,12	107,24	71,91
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	163	164	152
Intensitas Emisi Ton CO₂-eq/Karyawan Emission Intensity Ton CO₂-eq/Employee	Ton CO₂-eq/Karyawan Ton CO₂-eq/Employee	0,62	0,65	0,47

Pada tahun 2024 ini, PT PII mulai melakukan inventarisasi emisi GRK *Scope 3* yang mencakup emisi tidak langsung lainnya dari aktivitas di luar kendali langsung Perseroan. Inventarisasi ini masih bersifat parsial, yaitu untuk kategori *business travel* yang dihitung dari perjalanan dinas karyawan. Metodologi perhitungan emisi GRK *Scope 3* ini dilakukan dengan mengumpulkan data perjalanan dinas karyawan menggunakan transportasi udara (pesawat terbang) dengan melakukan koordinasi dengan Divisi GA, yang kemudian menghitungnya dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional*). Pada tahun 2024, total emisi GRK *Scope 3* yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 147,55 ton CO₂e. [GRI 305-3][OJK F.11]

In 2024, IIGF began conducting a *Scope 3* GHG emissions inventory, which includes other indirect emissions from activities outside the Company's direct control. This inventory is still partial and focuses on the business travel category, specifically from employee business trips. The methodology for calculating *Scope 3* GHG emissions involves collecting data on employee air travel (using aircraft) in coordination with the General Affairs Division, which then calculates emissions using the carbon calculator provided by the International Civil Aviation Organization (ICAO). In 2024, the Company's total *Scope 3* GHG emissions were recorded at 147.55 tons of CO₂e. [GRI 305-3][OJK F.11]

Adapun terkait emisi non GRK yakni emisi yang bersumber dari gas Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x) dan emisi udara signifikan lainnya, sampai dengan akhir tahun 2024, PT PII tidak melakukan perhitungan tersebut dikarenakan bidang usaha Perseroan sebagai penjaminan infrastruktur tidak menghasilkan emisi udara yang signifikan lainnya, sehingga informasi tersebut tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan. [GRI 305-7]

Regarding non-GHG emissions, specifically emissions from Nitrogen Oxide (NO_x), Sulfur Oxide (SO_x), and other significant air pollutants, IIGF did not perform any calculations by the end of 2024 due to the Company's business activities as an infrastructure guarantee do not generate significant air emissions, making such information irrelevant for inclusion in the Company's sustainability report. [GRI 305-7]



Dalam mendukung NZE pada tahun 2060, PT PII menunjukkan komitmen terhadap pengendalian perubahan iklim, yang juga selaras dengan upaya global dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan Nomor 13: Penanganan Perubahan Iklim. Untuk itu, PT PII mengimplementasikan berbagai inisiatif pengurangan emisi GRK sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan dalam aspek perlindungan lingkungan. Berbagai langkah telah dilakukan Perseroan, mulai dari efisiensi energi di lingkungan kantor, pengurangan penggunaan bahan bakar fosil dengan penggunaan kendaraan ramah lingkungan, pengelolaan limbah serta penanaman pohon atau penyuluhan lingkungan. Atas langkah inisiatif tersebut, jumlah emisi yang berhasil direduksi Perseroan pada tahun 2024 sebesar 6,12 ton CO₂-eq. [OJK F.12]

In support of achieving NZE by 2060, IIGF is committed to climate change mitigation, which aligns with global efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 13: Climate Action. To this end, IIGF has implemented various GHG emission reduction initiatives as part of its broader sustainability strategy, focusing on environmental protection. These initiatives include improving energy efficiency in office environment, reducing reliance on fossil fuels by transitioning to environmentally friendly vehicles, managing waste, as well as tree planting and environmental awareness. As a result of these initiatives, IIGF successfully reduced its emissions by 6.12 tons of CO₂-eq in 2024. [OJK F.12]

Langkah Inisiatif Pengurangan atau Reduksi Emisi GRK PT PII

IIGF's GHG Emission Reduction Initiative Measures
[OJK F.12]



Efisiensi Energi Energy Efficiency

Meningkatkan efisiensi energi dalam operasional Perseroan dengan menggunakan *rechargeable battery*
Improving energy efficiency in the Company's operations by utilizing Rechargeable battery



Penggunaan Kendaraan Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Vehicles

Mengganti armada kendaraan dengan kendaraan listrik untuk mengurangi emisi gas buang dari transportasi
Replacing the vehicle fleet with electric vehicles to reduce exhaust emissions from transportation



Pengelolaan Limbah Waste Management

Menerapkan program pengelolaan limbah yang lebih efisien untuk mengurangi emisi GRK dari proses pengolahan limbah
Implementing more efficient waste management programs to reduce GHG emissions from waste processing activities



Penanaman Pohon atau Penyuluhan Lingkungan Tree Planting or Environmental Awareness

Melakukan kegiatan penanaman pohon atau penyuluhan lingkungan kepada karyawan dan masyarakat sekitar sebagai bagian dari program peningkatan kesadaran lingkungan dan pengurangan emisi GRK
Conducting tree planting activities and environmental awareness for employees and surrounding communities as part of the program to increase environmental consciousness and reduce GHG emissions

PT PII juga memberi perhatian terhadap emisi yang berkontribusi terhadap kerusakan lapisan ozon. Lapisan ini berfungsi penting dalam melindungi bumi dari paparan langsung radiasi sinar ultraviolet. Sumber utama emisi perusak ozon di antaranya berasal dari penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), seperti refrigeran pada mesin pendingin ruangan (AC) yang mengandung *chlorofluorocarbon* (CFC)

IIGF also pays close attention to emissions that contribute to the depletion of the ozone layer, which plays a vital role in protecting the Earth from direct exposure to harmful ultraviolet radiation. The primary sources of ozone-depleting emissions include the use of Ozone-Depleting Substances (ODS), such as chlorofluorocarbon (CFC) refrigerants in air conditioning (AC) units and halon materials used in light



serta bahan halon pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Sebagai bentuk kontribusi terhadap komitmen Pemerintah Indonesia dalam menghapus penggunaan BPO, yang ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2022 tentang Pengesahan Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the *Ozone Layer*, Kigali, 2016 (Amendemen atas Protokol Montreal tentang Bahan-Bahan yang Merusak Lapisan Ozon, Kigali, 2016), PT PII telah mengambil sejumlah langkah nyata selama tahun 2024 sebagai berikut: [GRI 305-6][OJK F.5]

fire extinguishers (APAR). In support of the Government of Indonesia's commitment to eliminate the use of ODS—marked by the issuance of Presidential Regulation No. 129 of 2022 concerning the Ratification of the Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer, Kigali, 2016—IIGF has implemented several concrete measures throughout 2024. [GRI 305-6][OJK F.5]

Penggunaan Refrigeran yang Lebih Ramah Lingkungan pada Kulkas Use of More Environmentally Friendly Refrigerants in Refrigerators

- Berdasarkan data inventaris peralatan pendingin (kulkas) di lingkungan kantor Perseroan, tercatat kulkas dengan refrigeran R-134a sebanyak 6 unit, kulkas dengan refrigeran R-600a sebanyak 2 unit, kulkas dengan refrigeran CH2FCF3 sebanyak 1 unit, dan tidak terdapat penggunaan refrigeran R-290 pada kulkas. Penggunaan refrigeran seperti R-600a (Isobutana) menunjukkan komitmen Perseroan dalam menggunakan bahan yang lebih ramah lingkungan dengan potensi pemanasan global (GWP) yang jauh lebih rendah dibandingkan HFC-134a, meskipun masih ada sebagian unit yang menggunakan refrigeran HFC yang perlu dikendalikan dalam jangka panjang.
- Based on the inventory of refrigeration equipment in the Company's office environment, there are six refrigerators using R-134a refrigerant, two units using R-600a, one unit using CH2FCF3 refrigerant, and no refrigerators using R-290 refrigerant were found. The use of refrigerants such as R-600a (Isobutane) demonstrates the Company's commitment to adopting more environmentally friendly materials with significantly lower global warming potential (GWP) than HFC-134a. However, some units still use HFC refrigerants that need to be controlled in the long term.

Mengadopsi Sistem Pendingin Terpusat yang Efisien dan Rendah Emisi melalui *Fan Coil Unit* (FCU) Adoption of Efficient and Low-Emission Centralized Cooling Systems via Fan Coil Units (FCUs)

- Berdasarkan data inventaris, jumlah FCU di lantai 7 dan lantai 8 masing-masing sebanyak 38 unit, dimana tidak menggunakan refrigeran secara langsung, melainkan menggunakan air dingin (*chilled water*) yang disirkulasikan melalui sistem pendingin terpusat (*central chiller*). *Chiller* yang berlokasi di lantai B1 tersebut menggunakan refrigeran R-123, yang memiliki potensi perusak ozon lebih rendah dibandingkan CFC dan telah digunakan sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan.
- Inventory data show there are 38 FCUs on both the 7th and 8th floors. These units do not use refrigerants directly; instead, they operate using chilled water circulated from a central chiller. The chiller, located on Floor B1, uses R-123 refrigerant, which has a lower ozone-depleting potential than CFCs and is considered a more environmentally friendly alternative.

Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Non-Halon Dalam Sistem Proteksi Kebakaran Use of Non-Halon Fire Extinguishers in the Fire Protection System

- PT PII menggunakan APAR yang tidak mengandung bahan kimia halon yang dikenal sebagai salah satu bahan perusak ozon utama. Ini merupakan bentuk pencegahan emisi BPO dari sumber non-refrigerasi.
- IIGF utilizes fire extinguishers that do not contain halon chemicals, which are known as major ozone-depleting substances. This measure helps prevent emissions of ozone-depleting substances from non-refrigeration sources.



Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara lingkungan, tetapi juga mendukung kebijakan keberlanjutan nasional dan mendukung target global pengurangan emisi zat perusak ozon sesuai dengan Montreal *Protocol* dan agenda SDGs. Dengan komitmen tersebut, selama tahun 2024 tidak terdapat perhitungan volume produksi, impor maupun ekspor emisi zat BPO di wilayah operasional Perseroan, mengingat bahwa PT PII tidak terlibat dalam kegiatan yang melibatkan BPO, sehingga informasi mengenai produksi, impor, ekspor, dan penghitungan terkait BPO dianggap tidak relevan dengan operasional Perseroan. [GRI 305-6] [OJK F.5]

These actions not only reinforce IIGF's position as an environmentally responsible entity but also align with national sustainability policies and contribute to the global goal of reducing emissions of ozone-depleting substances, in accordance with the Montreal Protocol and the SDGs agenda. Given that IIGF is not involved in activities related to the production, import, or export of ODS, there was no calculation of the volume of such emissions in the Company's operational areas in 2024. Therefore, information concerning the production, import, export, and emission calculation of ODS is deemed irrelevant to the Company's operations.

[GRI 305-6] [OJK F.5]

PENGELOLAAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT

Dalam rangka menjaga keberlanjutan lingkungan dan memastikan operasional yang bertanggung jawab, PT PII menjalankan pengelolaan limbah secara berkala dan sesuai regulasi yang berlaku. PT PII memandang bahwa pengelolaan limbah yang tepat merupakan bagian penting dari upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta menghindari potensi dampak negatif terhadap ekosistem, kesehatan masyarakat, maupun risiko finansial dan hukum yang dapat merugikan Perseroan akibat adanya sanksi, denda dan biaya penanganan akibat pencemaran limbah yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan. Ketidakpatuhan dalam pengelolaan limbah juga berpotensi melanggar hak atas lingkungan hidup yang sehat, sebagaimana telah diakui sebagai Hak Asasi Manusia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai hak global. [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

In order to maintain environmental sustainability and ensure responsible operations, IIGF conducts regular waste management in compliance with applicable regulations. The Company recognizes that proper waste management is a critical component in creating a clean and healthy environment and in preventing potential adverse impacts on ecosystems, public health, as well as financial and legal risks that may result in losses to the Company due to sanctions, fines, and costs associated with waste-related incidents that could threaten the Company's business continuity. Non-compliance with waste management regulations also infringes on the right to a healthy environment, which is recognized as a Human Right by the United Nations (UN) as a global right. [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Sebagai langkah konkret atas komitmen tersebut, PT PII melakukan pengelolaan dampak terkait limbah melalui berbagai inisiatif dan kebijakan pengurangan limbah di lingkungan Perseroan, seperti program penghematan kertas (*paperless*) dan program pengurangan sampah plastik. Perseroan juga telah menjalankan program unggulan bertema lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada sektor lingkungan dalam pengelolaan sampah organik maupun anorganik, yakni program WE CARE (*Waste Management for Circular Economy*), yang telah berlangsung sejak tahun 2022. Program ini mencakup dua kegiatan, yaitu optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Dewanata di Dieng

As a concrete demonstration of this commitment, IIGF addresses waste-related impacts through various initiatives and policies within the Company, including the paperless program and plastic waste reduction program. The Company also operates a flagship environmental initiative under its Social and Environmental Responsibility (CSR) program focused on organic and inorganic waste management, namely the WE CARE (*Waste Management for Circular Economy*) program, active since 2022. This program encompasses two key activities, i.e., the optimization of the Dewanata Integrated Waste Management Site (TPST) in Dieng Kulon, Banjarnegara, Central Java, and organic waste management through the cultivation of Black Soldier Fly (BSF) maggot in



Kulon, Banjarnegara, Jawa Tengah, dan pengelolaan sampah organik melalui budi daya *maggot* lalat *Black Soldier Fly* (BSF) di Kota Yogyakarta. Pengembangan budidaya *maggot* yang sudah dilakukan sejak tahun 2022, dilanjutkan dengan program plasma *maggot* yang melibatkan enam kecamatan di Kota Yogyakarta. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan sampah organik sejak di hulu/skala rumah tangga secara signifikan dengan proyeksi sebesar 153,6 ton per tahun, tetapi juga mendorong peningkatan ekonomi masyarakat pelaku budidaya dengan nilai proyeksi manfaat ekonomi sebesar Rp472,7 juta per tahun. Seluruh inisiatif ini sejalan dengan SDGs, khususnya Tujuan Nomor 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Sebagai hasil dari penerapan pengelolaan limbah yang efektif, selama tahun 2024 tidak terdapat insiden terkait ceceran limbah maupun pencemaran lingkungan yang terjadi di wilayah operasional Perseroan. [GRI 306-2][OJK F.14, F.15]

Yogyakarta. The development of maggot cultivation, initiated in 2022, has expanded to include a maggot plasma program involving six sub-districts in Yogyakarta. This initiative not only contributes to the significant reduction of organic waste from the upstream/household scale with a projection of 153.6 tons per year, but also encourages the economic improvement of the cultivation community with a projected economic benefit value of Rp472.7 million per year. These efforts align with the SDGs, particularly Goal 12: Responsible Consumption and Production. As a result of these effective waste management implementation, no incidents related to waste spills or environmental pollution occurred within the Company's operational areas in 2024.

[GRI 306-2][OJK F.14, F.15]

Inisiatif PT PII dalam Mengelola dan Mengurangi Limbah

IIIGF's Initiative in Managing and Reducing Waste

[GRI 306-2][OJK F.14]

Program Hemat Kertas (*Paperless*) Paper Saving Program (Paperless)



- Memaksimalkan penggunaan komunikasi elektronik dalam setiap bentuk komunikasi antar unit kerja di lingkungan Perseroan
- Menggunakan *e-sign* untuk mengurangi pemakaian kertas dalam kegiatan operasional
- Pengaturan pencetakan bolak balik yang diharapkan dapat meminimalkan pencetakan. Pencetakan menggunakan kertas hanya dilakukan apabila dokumen sudah final, sedangkan dokumen draft dicetak menggunakan cetak bolak-balik
- Maximizing the use of electronic communication across all interactions between work units within the Company
- Implementing *e-sign* to reduce paper consumption in operational activities
- Setting two-sided printing to minimize paper usage. Printing is limited to finalized documents only, while draft documents are printed double-sided.

Pengurangan Sampah Plastik Plastic Waste Reduction



- Sebagai wujud keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah menggunakan botol kaca sebagai pengganti penggunaan Air Minum dalam Kemasan (AMDK). Upaya tersebut dilakukan untuk meminimalisir sampah plastik dalam kegiatan operasional sehari-hari.
- As part of its commitment to environmental sustainability, the Company has replaced bottled drinking water with glass bottles. This initiative aims to reduce plastic waste generated during daily operational activities



PT PII secara rutin mengidentifikasi dan memantau jenis serta jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Limbah yang timbul dikategorikan ke dalam dua jenis utama, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah non-B3. Limbah B3 berasal dari baterai yang dihasilkan dari perangkat elektronik dan peralatan kantor seperti jam, mikrofon, peralatan komputer, mouse, dan telepon yang digunakan dalam aktivitas administratif dan operasional. Sementara itu, limbah non-B3 mencakup kertas dari kegiatan administratif seperti pencetakan dokumen, laporan dan korespondensi, limbah plastik dari kemasan produk, botol minuman dan material plastik lainnya yang digunakan di lingkungan kantor, kaca, logam, sampah organik dan lainnya. [GRI 306-1]

Pada tahun 2024, PT PII berhasil mencatat penurunan signifikan dalam jumlah limbah B3 yang dihasilkan, yaitu sebanyak 0,00343 ton, menurun sebesar 55,16% dari tahun 2023 yang mencapai 0,00765 ton. Capaian ini mencerminkan efektivitas dari program pengelolaan limbah yang dijalankan Perseroan, yang tidak lepas dari penerapan berbagai inisiatif yang mendukung pengurangan timbulan limbah baterai. Salah satu faktor utama yang mendorong penurunan ini adalah peralihan ke penggunaan baterai isi ulang (*rechargeable batteries*). Dengan meningkatnya pemanfaatan baterai yang dapat dicas ulang, frekuensi pembuangan baterai bekas dapat ditekan secara signifikan, mengingat usia pakai yang lebih panjang dan efisiensi penggunaan yang lebih tinggi dibandingkan baterai sekali pakai. Selain itu, adopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan juga turut berkontribusi terhadap penurunan jumlah limbah B3. Perseroan secara bertahap mengganti perangkat dengan teknologi yang memiliki masa pakai lebih lama dan lebih hemat energi, termasuk perangkat dengan sistem penyimpanan daya yang lebih tahan lama. [GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Adapun terkait jumlah limbah non-B3 yang dihasilkan Perseroan, pada tahun 2024 tercatat mengalami peningkatan sebesar 50,42%, dari 4,9062 ton pada tahun 2023 menjadi 7,3801 ton pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa faktor utama yang berkaitan langsung dengan peningkatan aktivitas operasional perusahaan, antara lain sebagai berikut: [GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13, F.14]

- Peningkatan Aktivitas Operasional dan *Meeting*:
 - Peningkatan Kegiatan Operasional: pada tahun 2024, terdapat peningkatan volume kegiatan operasional yang menyebabkan lebih banyak penggunaan kertas, plastik dan material lainnya dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, penggunaan kertas untuk dokumen, plastik untuk kemasan produk, dan barang-barang lainnya;

IIGF routinely identifies and monitors the types and quantities of waste generated from its operational activities. The waste is categorized into two main types: Hazardous and Toxic waste and Non-Hazardous and Toxic waste. Hazardous waste primarily originates from batteries produced by electronic devices and office equipment such as clocks, microphones, computers, mouse, and telephones used in administrative and operational activities. Meanwhile, non-hazardous waste includes paper from administrative activities like printing documents, reports, and correspondence, plastic waste from product packaging, drinking bottles, and other plastic materials used within the office environment, as well as glass, metal, organic waste, and others. [GRI 306-1]

In 2024, IIGF recorded a significant reduction in hazardous waste generated, amounting to 0.00343 tons, a decrease of 55.16% compared to 0.00765 tons in 2023. This achievement reflects the effectiveness of the Company's waste management programs, supported by various initiatives aimed at reducing battery waste. A key factor driving this reduction is the shift to using rechargeable batteries. With increased utilization of rechargeable batteries, the frequency of battery disposal is significantly lowered due to their longer lifespan and greater usage efficiency compared to single-use batteries. Additionally, the adoption of more environmentally friendly technologies has contributed to the decline in hazardous waste. The Company has progressively replaced devices with longer-lasting, energy-efficient technology, including equipment with more durable power storage systems.

[GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Meanwhile, the volume of non-hazardous waste generated by the Company increased by 50.42% in 2024, rising from 4.9062 tons in 2023 to 7.3801 tons in 2024. This increase was attributed to several key factors directly linked to the expansion of the Company's operational activities, including:

[GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13, F.14]

- Increased Operational Activities and Meetings:
 - Increased Operational Activities: In 2024, higher volume of operational activity led to greater consumption of paper, plastic, and other materials in daily operations. For example, paper used for documents, plastic for product packaging, and other items;



- Peningkatan Jumlah *Meeting*: semakin banyaknya pertemuan, rapat, atau konferensi yang dilakukan di Perseroan telah meningkatkan konsumsi kertas (misalnya untuk presentasi, materi rapat, dan lainnya) serta plastik (misalnya botol air minum plastik dan kemasan lainnya).
- Peningkatan Penggunaan Plastik AMDK (Air Minum Dalam Kemasan):
 - Salah satu faktor yang menyumbang peningkatan limbah plastik adalah meningkatnya konsumsi AMDK seiring dengan peningkatan jumlah *meeting* dan kegiatan operasional.
- Increased Number of Meetings: A higher frequency of gatherings, meetings, or conferences conducted in the Company may resulted in increased consumption of paper (e.g., for presentations, meeting materials, and others) and plastic (e.g., plastic water bottles and other packaging).
- Increased Use of Bottled Drinking Water:
 - A contributing factor to the rise in plastic waste is the increased consumption of bottled drinking water, correlated with the growth in the number of meetings and operational activities.

Volume Limbah yang dihasilkan

Waste Volume generated

[GRI 306-3, 306-5][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Type of Waste	Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Method	Jumlah (Ton) Amount (Ton)			
		2024	2023	2022	
Limbah B3 Hazardous Waste					
Baterai Battery	Dilakukan pengangkutan limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga pengangkut limbah B3 yang lengkap memiliki izin* Hazardous waste is transported in cooperation with a licensed third-party hazardous waste transporter*	Di luar (<i>offsite</i>): dikirim ke fasilitas pengelolaan limbah B3 yang terdaftar dan berizin untuk pembuangan atau daur ulang di luar lokasi Perseroan Offsite: Waste is delivered to registered and licensed hazardous waste treatment facilities for offsite disposal or recycling	0,00343	0,00765	0,01727
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste			0,00343	0,00765	0,01727
Limbah Non B3 Non Hazardous Waste					
Kaca Glass	Untuk tahun 2022 dilakukan pengangkutan sampah untuk dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup. Untuk tahun 2023 dan 2024, PT PII melakukan kerjasama pengelolaan limbah non B3 (sampah) dengan Waste4Change (W4C) In 2022, waste is transported to the Landfill (TPA) in collaboration with the Environmental Office. For both 2023 and 2024, IIGF collaborated with Waste4Change (W4C) for the management of non-hazardous waste (garbage).	Di luar (<i>offsite</i>): Dikumpulkan dan diangkut ke fasilitas daur ulang atau pembuangan yang tidak terletak di lokasi Perseroan Offsite: Collected and transported to recycling or disposal facilities not located on the Company premises	0,1163	0,0498	-
Logam Metal			0,0503	0,0368	-
Plastik Plastic			1,3913	0,7663	0,0071
Kertas Paper			1,5997	1,332	0,3175
Organik Organic			0,7468	0,5562	-
Lainnya Others			3,4757	2,1651	-
Jumlah Limbah Non B3 Total Non-Hazardous Waste			7,3801	4,9062	0,3246

Catatan:

- * Dalam proses penentuan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah, PT PII memastikan bahwa pihak ketiga yang mengelola limbah mengikuti kewajiban kontraktual dan peraturan melalui: [GRI 306-2]
- Verifikasi Izin: Memeriksa bahwa pihak ketiga memiliki izin yang valid untuk pengelolaan limbah B3 sesuai dengan regulasi yang berlaku
 - Pengecekan Kewajiban Kontraktual: Menyusun kontrak yang mencantumkan kewajiban pengelolaan limbah dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan
 - Pemantauan Rutin: Melakukan pemantauan berkala terhadap pihak ketiga untuk memastikan bahwa praktik pengelolaan limbah memenuhi standar kontraktual dan peraturan yang berlaku

Notes:

- * In the process of selecting a third party for waste management, IIGF ensures that the third party managing the waste follows contractual and regulatory obligations through: [GRI 306-2]
- License Verification: Ensuring the third party holds valid licenses for hazardous waste management in accordance with applicable regulations
 - Contractual Obligations Review: Drafting contracts that clearly state responsibilities for waste management and compliance with environmental regulations
 - Routine Monitoring: Conducting regular monitoring of third-party practices to ensure compliance with contractual and regulatory standards



Proses pengumpulan dan pemantauan data limbah PT PII adalah sebagai berikut: [GRI 306-2, 306-3]

- Pencatatan Data Limbah: Menggunakan logbook limbah untuk mencatat jenis, volume dan metode pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional
- Pelaporan Rutin: Menyusun laporan berkala mengenai data limbah, termasuk informasi tentang pengelolaan dan pembuangan limbah
- Verifikasi Data: Melakukan pemantauan dan verifikasi data limbah untuk memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap standar pelaporan internal dan eksternal

IIGF's waste data collection and monitoring process is as follows: [GRI 306-2, 306-3]

- Waste Data Logging: Utilizing a waste logbook to record the types, volumes and management methods of waste generated from operational activities
- Routine Reporting: Preparing periodic reports on waste data, including information on waste management and disposal
- Data Verification: Monitoring and verifying waste data to ensure accuracy and compliance with internal and external reporting standards

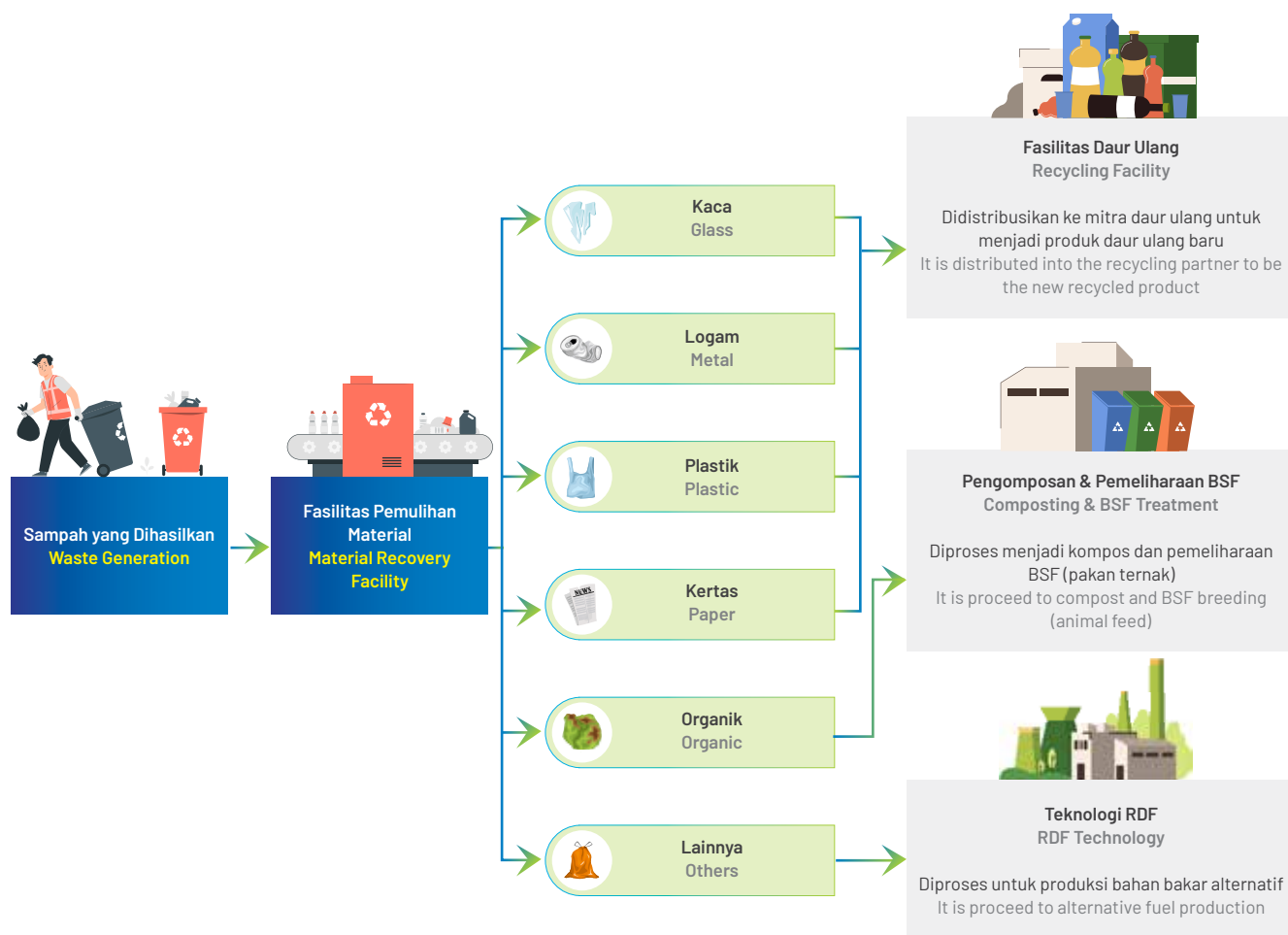
Meskipun terdapat peningkatan limbah non-B3, PT PII tetap berkomitmen untuk terus mengelola limbah secara bertanggung jawab melalui upaya pengurangan, pemilahan, dan kerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk proses daur ulang atau pemrosesan akhir. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh limbah yang dihasilkan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. [GRI 306-4][OJK F.13, F.14]

Despite the increase in non-hazardous waste, IIGF remains committed to responsible waste management through waste reduction, segregation, and collaboration with licensed third parties for recycling or final disposal. This approach ensures that all waste generated does not adversely affect the environment or the surrounding communities.

[GRI 306-4][OJK F.13, F.14]

Adapun pengelolaan limbah non-B3 PT PII bekerjasama dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The management of IIGF's non-hazardous waste in partnership with third parties is as follows:



**Volume Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Ton)**

Volume of Hazardous Waste Diverted from Final Disposal (Tons)

[GRI 306-4][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Amount of Waste Managed (Ton)		
		2024	2023	2022
Baterai Battery	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-
	Daur ulang Recycling	0,00343	0,00765	0,01727
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	-	-	-
Jumlah Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Volume of Hazardous Waste Diverted from Final Disposal		0,00343	0,00765	0,01727

Volume Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir (Ton)

Volume of Non-Hazardous Waste Diverted from Final Disposal (Tons)

[GRI 306-4][OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Amount of Waste Managed (Ton)		
		2024	2023	2022
Kaca Glass	Fasilitas Daur Ulang Recycling Facility	3,1576	2,1849	-
Logam Metal				
Plastik Plastic				
Kertas Paper				
Organik Organic	Pengomposan & Pemeliharaan BSF Composting & BSF Treatment	0,7468	0,5562	-
Lainnya Others	Teknologi RDF RDF Technology	3,4757	2,1651	-
Jumlah Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Volume of Non-Hazardous Waste Diverted from Final Disposal		7,3801	4,9062	-

**PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH (EFLUEN)
WATER AND WASTEWATER (EFFLUENT) MANAGEMENT**

Kesadaran akan keterbatasan sumber daya air menjadi semakin krusial seiring dengan meningkatnya populasi dan aktivitas manusia. Pengelolaan air yang efisien dan bertanggung jawab merupakan kunci utama dalam menjaga ketersediaan air bagi generasi masa depan. Pengambilan air dari sumber alami serta penggunaan dan pembuangan air limbah yang tidak terkendali dapat menimbulkan dampak serius terhadap lingkungan, seperti degradasi habitat, penurunan kualitas dan badan air, kerusakan ekosistem dan keanekaragaman hayati, serta risiko kesehatan bagi manusia. Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, PT PII berkomitmen untuk mengelola sumber daya air secara efisien, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Di samping

Awareness of limited water resources is increasingly critical as the human population and activities continue to grow. Efficient and responsible water management is essential to ensure water availability for future generations. The extraction of water from natural sources, along with the uncontrolled use and discharge of effluent, can have serious environmental consequences such as habitat degradation, reduced water quality and water bodies, ecosystem and biodiversity damage, and health risks to humans. As part of its environmental responsibility, IIGF is committed to managing water resources efficiently, responsibly, and sustainably. Beyond environmental considerations, effective water management positively impacts the Company's reputation and operational



mempertimbangkan aspek lingkungan, pengelolaan air yang baik juga berdampak positif terhadap reputasi Perseroan dan efisiensi operasional. Kepatuhan terhadap regulasi, praktik yang bertanggung jawab, serta inovasi dalam penggunaan teknologi dapat meningkatkan reputasi Perseroan di mata konsumen dan investor, juga mengurangi biaya operasional dan memperluas peluang bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen air dan efluen yang komprehensif tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis jangka panjang Perseroan. [GRI 3-3, 303-1, 303-2]

Pada tahun 2024, PT PII belum menetapkan tujuan dan target yang bersifat kuantitatif secara spesifik terkait penggunaan atau efisiensi air. Meskipun demikian, PT PII tetap berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab dan berkelanjutan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan lingkungan serta implementasi prinsip-prinsip ESG. [GRI 303-1, 303-2]

Sebagai langkah mitigasi dampak negatif pada badan air, PT PII memastikan bahwa air yang digunakan tidak bersumber atau diambil dari badan air yang berada di kawasan lindung maupun yang berada di lokasi daerah *water-stressed* area yaitu daerah-daerah dimana permintaan air melebihi jumlah yang tersedia. Komitmen ini memastikan bahwa pengambilan dan penggunaan air oleh Perseroan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar. [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

PT PII beroperasi sebagai *tenant* di Gedung Capital Place, sehingga seluruh aspek terkait manajemen air termasuk pasokan, distribusi, penggunaan dan pengolahan air ditangani oleh pengelola gedung. Dengan demikian, Perseroan tidak mengelola langsung penggunaan air maupun menyebabkan dampak lingkungan secara langsung terkait air. Data penggunaan air yang diperoleh berasal dari tagihan bulanan yang dikeluarkan oleh pengelola gedung, dan PT PII memastikan pembayaran dilakukan secara tepat waktu sesuai penggunaan aktual. Perseroan tidak menggunakan alat atau metodologi khusus untuk menilai dampak air karena tanggung jawab ini berada pada pihak pengelola gedung. Selain itu, PT PII tidak memiliki pemasok maupun pelanggan yang memberikan dampak signifikan terhadap sumber daya air. [GRI 303-1]

efficiency. Compliance with regulations, adoption of responsible practices, and technological innovation enhance the Company's reputation among consumers and investors, reduce operational costs, and open up sustainable business opportunities. Therefore, comprehensive water and effluent management not only supports environmental sustainability but also strengthens the Company's long-term business resilience. [GRI 3-3, 303-1, 303-2]

In 2024, IIGF has not set specific quantitative objectives and targets related to water use or efficiency. Nevertheless, the Company remains committed to responsible and sustainable water management in compliance with environmental regulations and implementation of ESG principles. [GRI 303-1, 303-2]

To mitigate potential negative impacts on water bodies, IIGF ensures that its water sources are not drawn from protected areas or water-stressed regions, where water demand exceeds the amount available. This commitment guarantees that the Company's water withdrawal and use do not cause significant harm to the surrounding environment. [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

IIGF operates as a tenant in the Capital Place Building, therefore, all water management aspects—including supply, distribution, usage, and water treatment—are handled by the building management. Consequently, IIGF does not directly manage water usage nor generate direct environmental impacts related to water. The Company obtains water usage data from monthly bills issued by the building management and ensures timely payments based on actual consumption. The Company does not utilize specific tools or methodologies to assess water impacts, as this responsibility lies with the building manager. Additionally, IIGF has no suppliers or customers with significant impacts on water resources. [GRI 303-1]



PT PII mengambil dan menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk mendukung kebutuhan operasional kantor sehari-hari, mencakup keperluan sanitasi (MCK), pencucian peralatan/perengkapan kantor, serta kebutuhan pendukung lainnya yang bersifat rutin. Air yang digunakan tidak melalui proses penampungan atau penyimpanan, melainkan langsung dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan operasional harian. Oleh karena itu, volume air yang digunakan sama dengan volume air yang ditarik. Pada tahun 2024, total volume penarikan dan penggunaan air PT PII tercatat sebesar 230 m³ atau 0,23 megaliter, meningkat 53,33% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 150 m³ atau 0,15 megaliter. Peningkatan konsumsi air ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk peningkatan kebutuhan operasional, proyek baru, kebijakan terkait sumber daya air yang lebih berkelanjutan, atau pengaruh kondisi lingkungan. [GRI 303-1, 303-3, 303-5][OJK F.8]

Untuk memastikan pengelolaan air dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab, metode pencatatan dan perhitungan penggunaan air oleh PT PII mengacu pada standar pelaporan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Langkah-langkah yang diterapkan meliputi: [GRI 303-3, 303-5]

IIGF withdraws and uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) to support daily office operations, including sanitation facilities, cleaning of office equipment, and other routine needs. The water is consumed directly without storage, so the volume used equals the volume withdrawn. In 2024, total water withdrawal and use amounted to 230 m³ (0.23 megaliters), an increase of 53.33% from 150 m³ (0.15 megaliters) in 2023. This rise in water consumption was attributed to several factors, including increased operational activities, new projects, policies promoting sustainable water use, and environmental conditions. [GRI 303-1, 303-3, 303-5][OJK F.8]

To ensure efficient and responsible water management, IIGF's methods for recording and calculating water use follow the Global Reporting Initiative (GRI) standards and the Financial Services Authority (OJK) reporting guidelines. The implemented measures include: [GRI 303-3, 303-5]

Pendekatan Perhitungan Penarikan dan Penggunaan Air PT PII

Approach to Calculating IIGF's Water Withdrawal and Consumption
[GRI 303-3, 303-5]

Identifikasi Sumber Air Water Sources Identification

- Mengidentifikasi semua sumber air yang digunakan
- Mengklasifikasikan air berdasarkan *Total Dissolved Solids* (TDS) menjadi *fresh water* (≤ 1.000 mg/L TDS) dan *other water* (>1.000 mg/L TDS)
- Identifying all water sources used
- Classifying water based on Total Dissolved Solids (TDS) into fresh water ($\leq 1,000$ mg/L TDS) and other water ($>1,000$ mg/L TDS)

Pengukuran Volume Air Water Volume Measurement

- Mencatat volume air yang diukur secara rutin, misalnya setiap hari, minggu atau bulan
- Recording the water volume measured regularly, e.g., every day, week, or month

Pengumpulan Data Data Collection

- Mengumpulkan data volume air yang ditarik dari setiap sumber secara sistematis
- Mencatat data dalam format yang memungkinkan analisis lebih lanjut, misalnya dalam *spreadsheet* atau sistem manajemen data
- Collecting data systematically on the volume of water withdrawn from each source
- Recording data in a format that allows further analysis, such as in a spreadsheet or data management system



Penggunaan Air Water Consumption

- Memantau penggunaan air di berbagai proses operasional, termasuk produksi, sanitasi, pendinginan dan kebutuhan domestik
- Mengukur dan mencatat volume air yang digunakan di setiap proses
- Monitoring water consumption in various operational processes, including production, sanitation, cooling, and domestic needs
- Measuring and recording the volume of water consumed in each process

Analisis dan Pelaporan Analysis and Reporting

- Menghitung total volume air yang ditarik dan digunakan selama periode tertentu (misalnya per tahun)
- Membandingkan data penggunaan air dengan target efisiensi air yang telah ditetapkan oleh perusahaan
- Melaporkan hasil perhitungan dalam laporan keberlanjutan sesuai dengan standar GRI 303-3 (volume pengambilan air) dan GRI 303-5 (volume penggunaan air)
- Calculating the total volume of water withdrawn and used over a certain period (e.g., per year)
- Comparing data of water consumption with water efficiency targets set forth by the Company
- Reporting the calculation in the sustainability report in accordance with GRI 303-3 (water withdrawal volume) and GRI 303-5 (water consumption volume) standards

Volume Pengambilan/Penarikan dan Penggunaan Air PT PII Berdasarkan Sumber

IIGF's Water Intake/Withdrawal and Consumption Volume by Source

[GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Water Sources	Volume Pengambilan dan Penggunaan Air dari Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water Stressed Area (megaliter) Volume of Water Withdrawal and Consumption from All Water-Scarce/Water-Stressed Areas (megalitres)			Volume Pengambilan dan Penggunaan Air dari Semua Wilayah (megaliter) Volume of Water Withdrawal and Consumption from All Areas (megalitres)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Air PDAM PDAM Water	-	-	-	0,23	0,15	0,09
Freshwater(≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	0,23	0,15	0,09
Other Water(>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-

PT PII berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya air melalui upaya efisiensi dan konservasi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan. Komitmen ini juga sejalan dengan dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak, Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, serta Tujuan 15: Menjaga Ekosistem Daratan. Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, selama tahun 2024 PT PII telah melaksanakan berbagai program efisiensi dan konservasi air yang bertujuan untuk menekan konsumsi air serta meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan. Adapun program-program tersebut adalah sebagai berikut: [OJK F.8]

IIGF is committed to optimizing the use of water resources through efficiency and conservation efforts as part of its sustainability strategy. This commitment aligns with the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 6: Clean Water and Sanitation, Goal 12: Responsible Consumption and Production, and Goal 15: Life on Land. As a tangible demonstration of this commitment, IIGF has implemented various water efficiency and conservation programs in 2024, aimed at reducing water consumption and minimizing environmental impact. These programs include: [OJK F.8]



- Menggunakan UV Box Sterilisasi;
 - Melakukan sosialisasi kepada para karyawan untuk melakukan penghematan/efisiensi penggunaan air;
 - Penggunaan teknologi terbaru, dengan mengadopsi teknologi penghematan air seperti keran otomatis dan toilet dual-flush untuk mengurangi konsumsi air di fasilitas kantor;
 - Program kesadaran dan pendidikan, dengan menyelenggarakan *workshop* dan pelatihan bagi karyawan mengenai praktik terbaik dalam konservasi air, serta mengembangkan kampanye internal yang berfokus pada pentingnya penghematan air dan langkah-langkah praktis yang dapat diambil oleh setiap individu;
 - Optimalisasi sistem irigasi dengan menggunakan tanaman asli yang membutuhkan sedikit air dalam lanskap kantor;
 - *Monitoring* dan evaluasi, dengan melakukan pemantauan konsumsi air untuk penggunaan air dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta melakukan audit rutin terhadap penggunaan air dan mempublikasikan laporan keberlanjutan untuk transparansi;
 - Kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu bermitra dengan organisasi *non-profit* atau lembaga pemerintah yang bergerak di bidang konservasi air untuk berbagi sumber daya dan pengetahuan.
- Use of UV Box Sterilization;
 - Conduct employee awareness campaigns to promote water-saving and efficient water usage;
 - Adoption of renewable technologies, through the adoption of water-saving technologies such as automatic taps and dual-flush toilets to reduce water consumption in office facilities;
 - Awareness and education programs, including workshops and training sessions for employees on best practices in water conservation, along with internal campaigns emphasizing the importance of saving water and practical steps each individual can take;
 - Optimization of the irrigation system by using native plants that require less water in the office landscape;
 - Monitoring and evaluation through tracking water consumption to identify areas for improvement, conducting regular water use audits, and publishing sustainability reports to ensure transparency;
 - Collaboration with third parties, including partnerships with non-profit organizations and government agencies engaged in water conservation, to share resources and knowledge.

Sebagai perusahaan yang berkantor di Gedung Capital Place dan berstatus sebagai *tenant*, PT PII mengikuti sistem pengelolaan air limbah yang disediakan oleh pengelola gedung. Pengelolaan air limbah dari kegiatan operasional PT PII dilakukan secara terpusat oleh pengelola gedung dan langsung disalurkan ke sistem pengolahan limbah milik Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah (PDPAL). Hal ini memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan standar teknis dan ketentuan lingkungan yang berlaku, serta tidak mengganggu lingkungan dan masyarakat sekitar. PT PII juga senantiasanya berkomitmen untuk tidak membuang air limbah domestik ke wilayah yang dikategorikan sebagai *water-stressed area* dan memastikan bahwa air limbah domestik yang dibuang ke badan air telah sesuai dengan standar baku mutu sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dengan pelaksanaan prosedur pengelolaan limbah domestik yang sesuai peraturan tersebut, tidak terdapat dampak signifikan terhadap lingkungan dari aktivitas pembuangan air limbah yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam konteks sebagai tenant, proses yang dilakukan PT PII dalam menetapkan pendekatan terhadap pengelolaan air meliputi: [GRI 303-1, 303-2, 303-4]

As a company headquartered in the Capital Place Building and operating as a tenant, IIGF follows the wastewater management system provided by the building management. Wastewater generated from IIGF's operations is centrally managed by the building management and directed to the wastewater treatment system of the Regional Wastewater Management Company (PDPAL). This ensures that waste treatment complies with applicable technical standards and environmental regulations, preventing any disturbance on the environment or surrounding communities. IIGF is also committed to not discharging domestic effluent into water-stressed areas and ensuring that domestic effluent discharged into water bodies adheres to the quality standards stipulated in Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management. Through the proper implementation of domestic waste management procedures in accordance with these regulations, there is no significant environmental impact from effluent disposal activities by the Company. As part of its tenant status, the process undertaken by IIGF in establishing its approach to water management includes:

[GRI 303-1, 303-2, 303-4]



- Identifikasi kepatuhan terhadap peraturan lokal dan nasional terkait pengelolaan air dan limbah cair, termasuk koordinasi dengan pihak pengelola gedung;
- Evaluasi kegiatan operasional internal, terutama terkait penggunaan air bersih dan kontribusi terhadap pembuangan limbah domestik;
- Koordinasi dengan pengelola Gedung Capital Place dan PDPAL, untuk memastikan sistem pengelolaan limbah berfungsi sesuai standar;
- Integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan lingkungan Perseroan, meskipun lingkup pengelolaan air secara teknis berada pada pengelola gedung.

PT PII akan terus mengevaluasi kebijakan pengelolaan air sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Perseroan juga terbuka terhadap kolaborasi lebih lanjut dengan pengelola gedung untuk mendorong efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan air, serta mempertimbangkan penetapan target yang lebih spesifik di masa mendatang sesuai perkembangan operasional dan kebijakan ESG Perseroan.

Pada tahun 2024, total volume air limbah Perseroan sebanyak 0,23 megaliter, meningkat 53,33% dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,15 megaliter. Peningkatan ini disebabkan oleh:

[GRI 303-1, 303-2, 303-4][OJK F.13, F.14]

- Peningkatan Aktivitas Operasional: penambahan atau intensifikasi kegiatan operasional di kantor yang menyebabkan penggunaan air lebih banyak.
- Peningkatan Kebutuhan Fasilitas: intensitas penggunaan toilet, dapur, dan fasilitas penunjang lainnya.

- Identify compliance with local and national regulations related to water and wastewater management, including coordination with building management;
- Evaluation of internal operations, particularly in relation to water usage and contribution to domestic waste disposal;
- Coordination with the Capital Place Building management and PDPAL, to ensure the waste management system is functioning according to standards;
- Integration of sustainability principles into the Company's environmental policy, although the scope of water management technically lies with the building management.

IIGF will continue to evaluate its water management policies as part of its ongoing sustainability commitment. The Company is also open to further collaboration with building managers to promote efficiency and transparency in water management and is considering setting more specific targets in the future, in line with the development of the Company's operations and ESG policies.

In 2024, the total volume of effluent generated by the Company was 0.23 megalitres, representing a 53.33% increase compared to 0.15 megalitres in 2023. This increase was attributed by:

[GRI 303-1, 303-2, 303-4][OJK F.13, F.14]

- Increased Operational Activities: Addition or intensification of office operations, leading to greater water usage
- Increased Facility Needs: More frequent use of toilets, kitchens, and other supporting facilities.

Volume Air Limbah PT PII Berdasarkan Tujuan Pembuangan

IIGF's Effluent Volume by Discharge Purpose

[GRI 303-4][OJK F.13]

Tujuan Pembuangan Discharge Purpose	Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah yang Mengalami Langka Air/ Water Stressed Area (megaliter) Volume of Water Discharged to All Water-Scarce/ Water-Stressed Areas (megalitres)			Volume Pembuangan Air ke Semua Wilayah (megaliter) Volume of Water Discharged to All Areas (megalitres)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Air Laut/Sungai Sea/River Water	-	-	-	0,23	0,15	0,09
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	0,23	0,15	0,09
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-



PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY CONSERVATION

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DALAM AKTIVITAS PENJAMINAN BIODIVERSITY CONSERVATION IN GUARANTEE ACTIVITY

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, PT PII secara konsisten mengintegrasikan aspek pelestarian keanekaragaman hayati dalam proses penjaminan proyek infrastruktur. Hal ini menjadi penting mengingat bahwa berbagai proyek pembangunan seperti jalan tol, bandara, pembangkit listrik tenaga uap dan infrastruktur lainnya, berpotensi menimbulkan gangguan terhadap keanekaragaman hayati baik di ekosistem daratan maupun perairan. Gangguan tersebut dapat menyebabkan berkurangnya populasi biota serta melemahnya fungsi biodiversitas yang krusial bagi keberlangsungan hidup manusia. PT PII mendorong pengelola proyek untuk mengurangi dampak kegiatan infrastruktur terhadap keanekaragaman hayati darat dan di bawah air dengan cara penyusunan rencana, perlindungan, dan pelestarian, melakukan kajian alternatif untuk menghindari atau meminimalisir kawasan yang dilintasi trase atau menggunakan desain teknis *elevated*, koridor satwa atau pendekatan teknis lainnya, serta patuh dan melaksanakan segala jenis peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pelestarian keanekaragaman hayati.

[OJK F.9, F.10]

As part of its commitment to environmental sustainability, IIGF consistently integrates biodiversity conservation considerations into its infrastructure project guarantee processes. This is essential given that various development projects—such as toll roads, airports, steam power plants, and other infrastructure—have the potential to disrupt biodiversity across both terrestrial and aquatic ecosystems. Such disruptions may lead to declining species populations and the degradation of biodiversity functions that are vital to human well-being. IIGF encourages project implementers to minimize the impact of infrastructure activities on terrestrial and aquatic biodiversity by formulating plans, protection, and preservation, conducting alternative studies to avoid or reduce the impact on areas intersected by project routes, or utilizing elevated technical designs, wildlife corridors, or other technical approaches, as well as comply with and implement all relevant laws and regulations concerning biodiversity conservation.[OJK F.9, F.10]

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DALAM AKTIVITAS KANTOR BIODIVERSITY CONSERVATION IN OFFICE ACTIVITY

Adapun, kantor PT PII tidak berlokasi di dalam atau dekat kawasan konservasi maupun wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak menimbulkan dampak langsung terhadap kawasan tersebut. Namun demikian, sebagai bagian dari TJSL, PT PII turut melaksanakan program-program pelestarian lingkungan hidup yang mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, terutama dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Program-program tersebut tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan pengurangan emisi karbon, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal. Program pelestarian keanekaragaman hayati PT PII selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [OJK F.9, F.10]

IIGF's head office is not located within or near any conservation areas or regions with high biodiversity value, and therefore does not have a direct impact on such areas. However, as part of its CSR initiatives, IIGF actively carries out environmental conservation programs that contribute to biodiversity preservation, particularly in the context of climate change mitigation. These programs not only have a positive impact on environmental sustainability and carbon emission reduction, but also provide tangible economic benefits to local communities. IIGF's biodiversity conservation programs for 2024 are as follows: [OJK F.9, F.10]



Program Waste Management for Circular Economy (WE CARE) Waste Management for Circular Economy (WE CARE) Program

- Program WE CARE melalui Pengelolaan Sampah Organik Berbasis Budi Daya *Maggot* BSF di Yogyakarta dan Optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Dewanata di Dieng Kulon, Banjarnegara, Jawa Tengah
- WE CARE Program through Organic Waste Management Based on BSF Maggot Cultivation in Yogyakarta and Optimization of the Dewanata Integrated Waste Management Site in Dieng Kulon, Banjarnegara, Central Java

Penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu Serayu Watershed Rescue

- Program pemberdayaan berbasis lingkungan penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu dalam bentuk program sinergi TJSL SMV Kementerian Keuangan tahun 2024. Ruang Lingkup PT PII pada program TJSL SMV Penyelamatan DAS Serayu ini meliputi bantuan *chopper* untuk 12 Desa dan program pengelolaan kambing perah di Desa Sumberejo, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penyelamatan lingkungan dengan pendekatan peralihan sektor usaha yang berkelanjutan.
- An environmentally-based empowerment program to rescue the Serayu Watershed through the 2024 CSR SMV synergy program of the Ministry of Finance. IIGF's involvement in this initiative includes providing choppers to 12 Villages and a dairy goat management program in Sumberejo Village, Batur Subdistrict, Banjarnegara Regency. The program aims to raise public awareness about environmental conservation through a sustainable economic approach.

Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat melalui Budi Daya Udang Community-Based Mangrove Forest Management through Shrimp Farming

- Program peningkatan kapasitas petambak dan masyarakat Kampung Pegat Batumbuk dalam hal Budi Daya Udang Berkelanjutan dan restorasi mangrove yang berkontribusi terhadap upaya melestarikan sumber penghidupan masyarakat pesisir, khususnya nelayan tambak. Dalam program tahap kedua ini, proses program dilakukan dengan beberapa tahapan secara umum, seperti operasional budidaya di mulai dari persiapan lahan hingga pasca panen, penerapan sekolah lapang petambak, redesain Tambak dan Teknis CBEMR (*Community Based Ecological Mangrove Rehabilitation*), dan pertemuan sekolah lapang.
- A capacity-building program for shrimp farmers and the local community in Pegat Batumbuk Village, focusing on sustainable shrimp aquaculture and mangrove restoration. This initiative contributes to preserving the livelihoods of coastal communities, especially pond-based fishermen. In its second phase, the program includes several key components such as operational farming from land preparation to post-harvest, implementation of farmer field schools, redesigning Pond and Community-Based Ecological Mangrove Rehabilitation (CBEMR) Technique, and field school meetings.

Penanaman Pohon Mangrove Mangrove Tree Planting

- Penanaman 1.000 bibit pohon mangrove di Kawasan Konservasi Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan mendukung konservasi mangrove sebagai pelindung pantai, penyerap karbon dan habitat biota yang bernilai ekonomis, seperti ikan, kepiting, dan udang.
- The planting of 1,000 mangrove seedlings in the Angke Kapuk mangrove conservation area, North Jakarta. This activity is part of the Company's commitment to support mangrove conservation, which plays a vital role in coastal protection, carbon absorption, and habitat for economically valuable species such as fish, crabs, and shrimp.



MENANGANI PENGADUAN LINGKUNGAN

HANDLING ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

[GRI 2-27, 3-3][OJK F.16]

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, PT PII menyediakan layanan dan mekanisme pengaduan lingkungan guna menerima, menindaklanjuti dan merespons berbagai masukan, keluhan, maupun pertanyaan terkait dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Layanan pengaduan lingkungan dapat disampaikan oleh pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Setiap pengaduan yang diterima akan dikelola dan ditindaklanjuti secara transparan dan responsif sesuai dengan prosedur internal yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang baik dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

As part of its responsibility to stakeholders, IIGF provides environmental complaint services and mechanisms to receive, follow-up and respond to various inputs, concerns, and inquiries related to the environmental impacts of the Company's operational activities. Stakeholders can submit environmental complaints through multiple communication channels, both verbal and written. All complaints are managed and addressed transparently and responsively in accordance with internal procedures, as part of the Company's commitment to good governance and responsible environmental stewardship.

Secara lisan, yaitu dengan Verbal, by:



- Menghubungi Call Center di +62 21 5795 0550 atau mengunjungi kantor pusat PT PII yang beralamat di Capital Place Lt. 7 dan 8, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.18 Kuningan Barat, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 – Indonesia.

- Contacting the Call Center at +62 21 5795 0550, or by visiting the IIGF Head Office at Capital Place, 7th and 8th Floors, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan Barat, South Jakarta City, DKI Jakarta 12710 – Indonesia.

Secara tertulis yaitu dengan In writing, by:



- Menyampaikan email ke alamat info@iigf.co.id
- Menyampaikan form keluhan yang tercantum dalam situs web PT PII ataupun melalui media sosial Perseroan

- Sending an email to info@iigf.co.id,
- Submitting a complaint form available on the IIGF website or through the Company's official social media

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan lingkungan yang diterima PT PII dari pemangku kepentingan. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejalan dengan hal tersebut, PT PII tidak menerima denda, sanksi, atau tindakan hukum apa pun terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan selama tahun pelaporan.

In 2024, IIGF did not receive any environmental complaints from stakeholders. This result demonstrates the effectiveness of the Company's environmental management practices and its adherence to applicable laws and regulations. Furthermore, no fines, sanctions, or legal actions related to environmental non-compliance were imposed on IIGF during the reporting year.



Meningkatkan Manfaat untuk Pembangunan Sosial Berkelanjutan

Enhancing Benefits
for Sustainable Social
Development



Sepanjang tahun 2024, PT PII terus menegaskan komitmennya dalam mendorong pembangunan sosial berkelanjutan melalui inovasi yang terintegrasi dalam produk dan layanan berkelanjutan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta inisiatif tanggung jawab sosial Perseroan. Melalui pendekatan strategis yang adaptif dan kolaboratif, PT PII tidak hanya berperan sebagai *single window* penjaminan KPBU, tetapi juga sebagai mitra pembangunan yang peduli terhadap dampak sosial jangka panjang.

Throughout 2024, IIGF continued to demonstrate its commitment to advancing sustainable social development through integrated innovations in sustainable products and services, strengthening human resource capacity, and implementing corporate social responsibility initiatives. Through an adaptive and collaborative strategic approach, IIGF serves not only as a single window for PPP guarantees but also as a development partner committed to long-term social impact.







MENINGKATKAN INOVASI PRODUK DAN LAYANAN BERKELANJUTAN

ENHANCING SUSTAINABLE PRODUCTS AND SERVICES INNOVATION

>> Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan

Sustainable Product and Service Portfolio Topics

[GRI 3-3]



PT PII mengelola dampak aktual dan potensial dari portofolio produk dan layanannya dengan pendekatan berbasis risiko, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap proyek yang dijamin. Dalam aspek ekonomi, pengelolaan dampak dilakukan dengan memastikan bahwa proyek yang mendapatkan jaminan memiliki manfaat ekonomi jangka panjang bagi masyarakat dan negara, seperti peningkatan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Dari sisi lingkungan, PT PII menerapkan proses appraisal penjaminan yang mewajibkan proyek memiliki komponen keberlanjutan, seperti konservasi keanekaragaman hayati dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, guna memitigasi risiko lingkungan seperti perubahan iklim, degradasi ekosistem, serta bencana alam yang dapat merugikan masyarakat dan bisnis. Sementara itu, dalam aspek sosial, PT PII memastikan bahwa proyek yang dijamin berkontribusi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat, sehingga mengurangi potensi konflik sosial dan meningkatkan kesejahteraan komunitas. Dengan pendekatan ini, PT PII berkomitmen untuk menciptakan portofolio produk dan layanan yang berkelanjutan, yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pembangunan sosial yang inklusif.

IIGF manages the actual and potential impacts of its product and service portfolio using a risk-based approach, encompassing economic, environmental, and social aspects in every guaranteed project. From an economic aspects, impact management ensures that guaranteed projects provide long-term economic benefits to society and the state, such as infrastructure improvements that support economic growth and job creation. On the environmental perspective, IIGF applies a guarantee appraisal process that requires projects to include sustainability components, such as biodiversity conservation and responsible environmental management, to mitigate environmental risks like climate change, ecosystem degradation, and natural disasters that could harm communities and businesses. Regarding social aspects, IIGF ensures that guaranteed projects contribute to local community development and empowerment, thereby reducing potential social conflicts and enhancing community welfare. With this approach, IIGF is committed to creating a sustainable portfolio of products and services that not only generate economic benefits but also protect the environment and support inclusive social development.



➤ KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PT PII terkait Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan

- Pedoman Kode Etik 2023
- Dokumen Acuan Alokasi Risiko
- Operation Manual

Kebijakan PT PII terkait Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan mengacu pada Ketentuan Umum

- Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur
- Peraturan Presiden No. 78 Tahun 2010 tentang Penjaminan Infrastruktur dalam Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha yang dilakukan melalui Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur;
- Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia No. 7 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 96 Tahun 2016 tentang Pembayaran Ketersediaan Layanan Dalam Rangka Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur di Daerah, atau regulasi terbarunya;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68 Tahun 2024 tentang Dukungan Pemerintah Untuk Pembiayaan Infrastruktur Melalui Skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha Dan/Atau Skema Pembiayaan Lainnya;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 223/PMK.011/2012 tentang Pemberian Dukungan Kelayakan atas Sebagian Biaya Konstruksi pada Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 170/PMK.08/2018;
- Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2015 tentang Jaminan Pemerintah Pusat atas Pembiayaan Infrastruktur melalui Pinjaman Langsung dari Lembaga Keuangan Internasional kepada Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 101/PMK.08/2018 tentang Tata Cara Pemberian dan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Bersama Atau Melalui Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur Terhadap Risiko Gagal Bayar Dari Badan Usaha Milik Negara Yang Melakukan Pinjaman dan/atau Penerbitan Obligasi Untuk Membiayai Penyediaan Infrastruktur;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8/PMK.08/2020 tentang Penjaminan Pemerintah atas Pembiayaan bagi Korporasi Padat Karya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 27/PMK.08/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan No. 98/PMK.08/2020 Tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah Untuk Pelaku Usaha Korporasi Melalui Badan Usaha Penjaminan Yang Ditunjuk Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah Untuk Badan Usaha Milik Negara Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional;

IIGF Policies related to Sustainable Product and Service Portfolio

- 2023 Code of Conduct Guidelines
- Risk Allocation Reference Document
- Operation Manual

IIGF Policies on Sustainable Product and Service Portfolio refer to the General Provisions

- Presidential Regulation No. 38 of 2015 on Public Private Partnership in Infrastructure Provision
- Presidential Regulation No. 78 of 2010 on Government Guarantees in Public Private Partnership Projects carried out through the Infrastructure Guarantee Agency
- Regulation of the Minister of National Development Planning/Head of the National Development Planning of the Republic of Indonesia No. 7 of 2023 concerning the Implementation of Public Private Partnership in Infrastructure Provision;
- Regulation of the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia No. 96 of 2016 concerning Payment for Service Availability in the Context of Public Private Partnership in Providing Infrastructure in the Regions, or its latest regulation;
- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 68 of 2024 concerning Government Support for Infrastructure Financing through Public Private Partnership Schemes and/or Other Financing Schemes;
- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 223/PMK.011/2012 concerning the Provision of Feasibility Support for Part of Construction Costs in Public Private Partnership in Infrastructure Provision, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 170/PMK.08/2018;
- Presidential Regulation No. 82 of 2015 concerning Central Government Guarantees for Infrastructure Financing through Direct Loans from International Financial Institutions to State-Owned Enterprises;
- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 101/PMK.08/2018 concerning Procedures for Provision and Implementation of Joint Sovereign Guarantees or through Infrastructure Guarantee Business Entity Against the Risk of Default from SOEs conducting Loans and/or Bonds Issuance to Finance Infrastructure Provision;
- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8/PMK.08/2020 concerning Sovereign Guarantees for Financing Labor-Intensive Corporations, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 27/PMK.08/2022 on the Second Amendment to Regulation No. 98/PMK.08/2020 on Procedures for Sovereign Guarantees for Corporate Business Actors through Designated Guaranteeing Entities as Part of the National Economic Recovery Program. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020 concerning Procedures for Granting Sovereign Guarantees to State-Owned Enterprises as Part of the National Economic Recovery Program;



- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 34 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah Dalam Rangka Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 89 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antar Jakarta dan Bandung ("PMK 89/2023");
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah Serta Penanggungan Risiko Dalam Rangka Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik.

- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 34 of 2023 concerning Procedures for Granting Sovereign Guarantees as Part of the Government Food Reserves;
- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 89 of 2023 concerning Procedures for Providing Sovereign Guarantee for the Acceleration of the Infrastructure and Facilities for Jakarta-Bandung High-Speed Railway ("PMK 89/2023");
- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 5 of 2025 concerning the Guidelines for the Granting and Implementation of Sovereign Guarantees and Risk Taking in the Acceleration of Renewable Energy Development in Electricity Generation



➤ KOMITMEN COMMITMENT

- Melakukan pengembangan dan inovasi produk dan layanan berkelanjutan untuk mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan
- Menghadirkan produk dan layanan yang mampu memberikan manfaat sosial bagi masyarakat
- Menghadirkan produk dan layanan yang berorientasi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan
- Memberikan layanan terbaik kepada pelanggan

- Developing and innovating sustainable products and services to support the achievement of sustainable development goals
- Providing products and services that generate social benefits for communities
- Offering products and services oriented toward environmental protection and conservation
- Delivering excellent service to customers



➤ TUJUAN/TARGET OBJECTIVES/TARGETS

- Memberikan kebermanfaatan seluas-luasnya bagi masyarakat dan lingkungan
- Meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan para pemangku kepentingan khususnya investor dan pelanggan

- Maximizing benefits for society and the environment
- Enhancing trust and satisfaction among stakeholders, particularly investors and customers



➤ EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan evaluasi, kajian relevansi, efisiensi, efektifitas dan dampak atas program inovasi pengembangan produk dan layanan berkelanjutan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta melakukan strategi usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Melakukan evaluasi, kajian relevansi, efisiensi, efektifitas dan dampak atas program inovasi pengembangan produk dan layanan berkelanjutan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta melakukan strategi usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku.



➤ PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

Direktorat Bisnis:
Divisi Penjaminan Non Kredit
Divisi Underwriting
Divisi Guidance & Consultation
Divisi Project Appraisal

Direktorat Bisnis:
Divisi Penjaminan Non Kredit
Divisi Underwriting
Divisi Guidance & Consultation
Divisi Project Appraisal



Direktorat Keuangan
Divisi Corporate Strategy & Finance
Divisi Project Monitoring dan Control Management

Direktorat Keuangan
Divisi Corporate Strategy & Finance
Divisi Project Monitoring dan Control Management



> ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Perseroan telah memberikan penjaminan dengan estimasi nilai proyek sebesar Rp539 triliun di tahun 2024.

The Company had provided guarantees with an estimated project value of Rp539 trillion in 2024.



> KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah/Regulator

- > Mendorong adanya regulasi yang transparan terkait pengembangan produk dan layanan berkelanjutan yang dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan produk dan layanan Perseroan
- > Mendorong Perseroan untuk mendukung pencapaian SDGs melalui pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan

Divisi Pengembangan Bisnis

- > Melakukan kajian terhadap pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan
- > Melakukan kajian untuk peningkatan portofolio produk dan layanan yang berkelanjutan

Pelanggan

- > Mendukung pencairan dan pengembangan proyek-proyek yang berorientasi berkelanjutan
- > Melakukan pembangunan atau rencana pembangunan

Government/Regulator

- > Encourage transparent regulations related to the development of sustainable products and services to serve as guidelines for the Company's product and service development
- > Encourage the Company to support the achievement of the SDGs through the development of sustainable products and services

Business Development Division

- > Conduct studies on the development of sustainable products and services
- > Conduct studies to enhance the portfolio of sustainable products and services

Customers

- > Support the initiation and development of projects oriented towards sustainability
- > Undertake or plan the development of projects with a sustainable orientation

SKEMA PENJAMINAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN COMPANY'S GUARANTEE SCHEME

[OJK F.27, F.28]

PT PII memiliki mandat strategis untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur nasional melalui penyediaan penjaminan terhadap proyek-proyek infrastruktur yang layak secara ekonomi namun membutuhkan dukungan dalam aspek kelayakan finansial dan mitigasi risiko. Skema penjaminan yang disediakan PT PII terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu penjaminan dalam skema KPBU dan penjaminan non-KPBU. Penjaminan KPBU diberikan pada penyelenggaraan infrastruktur yang menggunakan skema kerja sama Pemerintah dan badan usaha, sedangkan penjaminan non-KPBU diberikan untuk proyek yang tidak termasuk dalam skema KPBU.

IIGF holds a strategic mandate to support the acceleration of national infrastructure development by providing guarantees for economically viable infrastructure projects that require support in terms of financial feasibility and risk mitigation. The guarantee schemes offered by IIGF are classified into two main categories, including PPP (Public-Private Partnership) guarantee and non-PPP guarantee schemes. PPP guarantees are provided for the implementation of infrastructure using the PPP scheme and private sector entities, while non-PPP guarantees are provided for projects beyond the PPP scheme.



SKEMA PENJAMINAN PROYEK KPBU PPP PROJECT GUARANTEE SCHEME

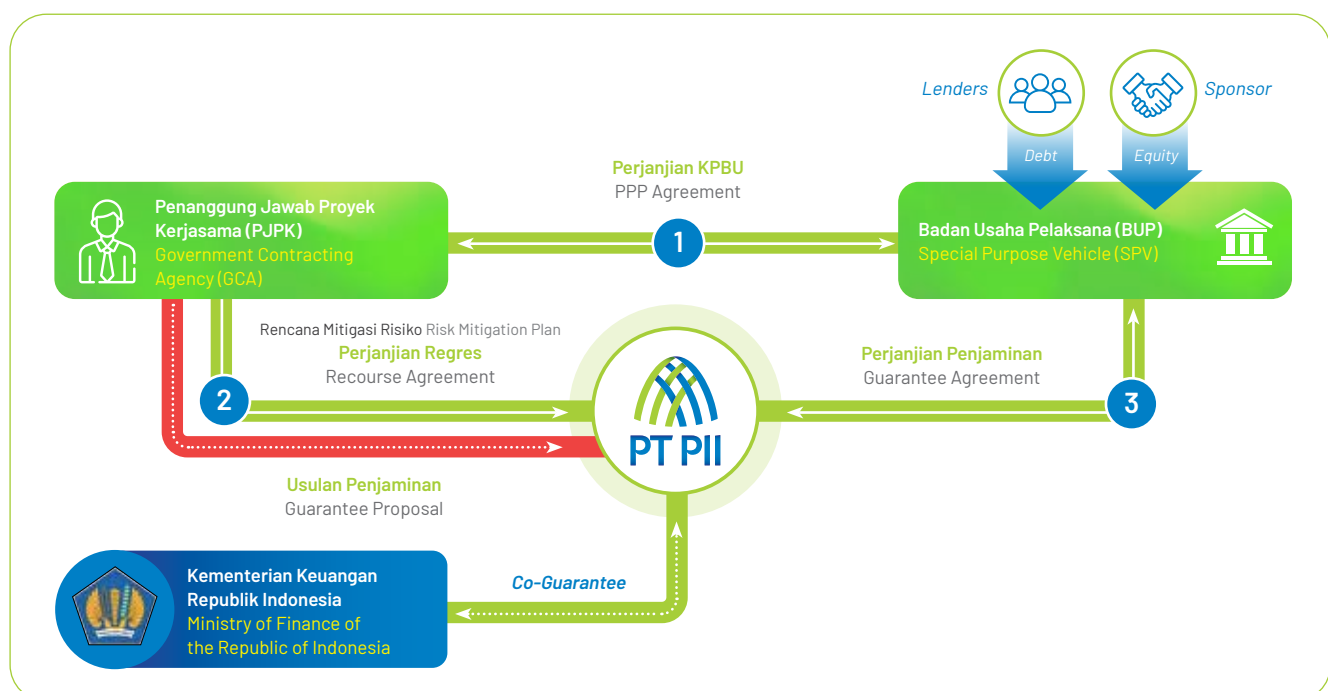
Sebagai dasar pelaksanaan KPBU, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur (KPBU) dan diturunkan pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur. Implementasi KPBU bertujuan untuk mengisi gap kebutuhan pembangunan infrastruktur dengan meningkatkan partisipasi sektor swasta baik melalui investasi pembiayaan maupun kapasitas keahlian guna mendukung ekosistem pembiayaan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan melalui penyediaan infrastruktur berbasis ketersediaan pelayanan yang lebih berkualitas efektif, efisien, tepat sasaran, dan tepat waktu.

Penjaminan PT PII dimaksudkan untuk menjamin risiko yang berasal dari kewajiban finansial pemerintah baik pusat dan daerah selaku penanggung jawab proyek kerjasama untuk memberikan kepastian dan kenyamanan bagi investor dalam berinvestasi. Keberadaan penjaminan PT PII dapat meningkatkan kepastian partisipasi dan pembiayaan swasta bagi pembangunan infrastruktur Indonesia.

As the basis for the implementation of Public-Private Partnership (PPP), the Government has issued Presidential Regulation No. 38 of 2015 concerning Public-Private Partnership (PPP) in Infrastructure Provision, which is further detailed in the Minister of National Development Planning/Head of the National Development Planning Agency of the Republic of Indonesia Regulation No. 7/2023 on the PPP Implementation in Infrastructure Provision. The implementation of PPP aims to address the infrastructure development gap by increasing private sector participation, both through financing investments and capacity building, to support a sustainable infrastructure financing ecosystem. This is achieved through the provision of infrastructure based on higher quality, effective, efficient, targeted, and timely service availability.

IIGF's guarantee is intended to cover risks associated with the financial obligations of the central and regional government as the responsible party for the partnership project, thereby providing assurance and comfort for investors. IIGF's guarantee plays a crucial role in enhancing the certainty of private sector participation and financing for Indonesia's infrastructure development.

Skema Penjaminan Proyek KPBU PPP Project Guarantee Scheme



SKEMA PENJAMINAN KREDIT (NON KPBU) CREDIT GUARANTEE SCHEME (NON-PPP)

Dalam rangka menjaga kesinambungan fiskal, PT PII memperoleh mandat dari pemerintah untuk turut serta dalam pemberian jaminan pemerintah atas risiko gagal bayar BUMN, di luar skema KPBU. Penjaminan ini dilakukan bersama dengan pemerintah menggunakan skema *first loss basis*, di mana PT PII berperan sebagai pelaksana awal pembayaran klaim penjaminan dan berhak mengenakan biaya atas layanan penjaminan tersebut. Dalam pelaksanaannya, PT PII bekerja sama dengan Kementerian Keuangan untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan ekonomi dan finansial proyek/ program, serta mengevaluasi kondisi keuangan dan kapasitas pembayaran BUMN yang menjadi penerima penjaminan.

Skema ini mencakup penjaminan atas pinjaman langsung dari lembaga keuangan internasional, pinjaman dari lembaga keuangan komersial, dan penerbitan obligasi dan/atau sukuk. Selain memberikan penjaminan, PT PII juga terlibat dalam pemantauan pelaksanaan proyek program dan pengelolaan risiko oleh BUMN. Pemantauan dilakukan berdasarkan dokumen rencana mitigasi risiko yang telah disepakati bersama Kementerian Keuangan, guna memastikan keberlanjutan dan mitigasi risiko atas proyek/ program yang dijalankan.

In order to maintain fiscal sustainability, IIGF has been mandated by the government to participate in providing sovereign guarantees against default risks of SOEs outside the PPP scheme. This guarantee is issued jointly with the Government using a first-loss basis scheme, where IIGF acts as the initial executor of guarantee claim payments and is entitled to charge fees for these guarantee services. In its implementation, IIGF collaborates with the Ministry of Finance to assess the economic and financial feasibility of projects/ programs, as well as to evaluate the financial condition and repayment capacity of the SOEs receiving the guarantees.

This scheme covers guarantees for direct loans from international financial institutions, loans from commercial financial institutions, and the issuance of bonds and/or sukuk. In addition to providing guarantees, IIGF is also involved in monitoring project/program implementation and risk management by the SOEs. Monitoring is conducted based on risk mitigation plans agreed upon with the Ministry of Finance, to ensure the sustainability and risk mitigation of the projects/ programs being carried out.

Struktur Penjaminan Kredit Credit Guarantee Structure



*Perjanjian antara BUMN dengan PT PII

**Imbal Jasa Penjaminan (IJP) dibayarkan oleh pihak Terjamin kepada PT PII

*Agreement between SOE and PT PII

**The guarantee fee (IJP) is paid by the Guaranteed Party to PT PII



PORTOFOLIO KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE BUSINESS PORTFOLIO

[OJK F.26]

Sebagai salah satu SMV yang berperan strategis dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur nasional, PT PII secara konsisten menghadirkan inovasi dalam produk dan layanan yang mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Melalui skema KPBU serta penugasan Non-KPBU, PT PII memberikan jaminan atas proyek-proyek yang mencakup sektor strategis, termasuk infrastruktur sosial dan proyek-proyek berwawasan lingkungan.

Hingga akhir Desember 2024, PT PII telah memberikan penjaminan terhadap 53 proyek dengan total nilai akumulasi proyek sebesar Rp539 triliun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 45 proyek merupakan penjaminan infrastruktur, sementara 8 proyek lainnya merupakan penjaminan non-infrastruktur. Skema penjaminan yang diberikan PT PII mencakup penjaminan KPBU, penjaminan kredit BUMN dalam rangka infrastruktur maupun non-infrastruktur (termasuk dalam rangka PEN), serta penjaminan korporasi padat karya dalam rangka PEN. Sektor-sektor yang dijamin ini meliputi sektor ketenagalistrikan, air minum, transportasi, jalan, telekomunikasi, dan konservasi energi.

Dalam rangka mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025, PT PII telah menetapkan sejumlah langkah strategis yang berorientasi pada keberlanjutan dan inklusivitas pembangunan, termasuk penjaminan proyek energi terbarukan, transisi energi, *sustainable finance*, *Project Development Facility* (PDF) di sektor sosial, serta penerapan tata kelola berbasis ESG. Selain itu, PT PII juga akan melakukan perluasan dukungan untuk proyek *small scale* serta sektor baru seperti perumahan dan kesehatan, sebagai bagian dari prioritas pembangunan nasional.

Pada tahun 2024, PT PII memberikan penjaminan bagi 4 proyek baru dengan nilai total investasi proyek sebesar Rp45,8 triliun dan nilai penjaminan sebesar 9,4 triliun yang meliputi: [OJK F.26]

1. Proyek Tol Kediri – Tulungagung dengan skema KPBU;
2. Proyek Jalan Non Tol Trans Papua dengan skema KPBU;
3. Pinjaman PT Kereta Api Indonesia (Persero) dalam Rangka Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung;
4. Pinjaman PT PLN (Persero) terkait Program *Indonesia Sustainable Least-cost Electrification* (ISLE-1).

As one of the SMVs playing a strategic role in accelerating national infrastructure development, IIGF consistently delivers innovations in products and services that support the sustainable development agenda. Through both PPP schemes and non-PPP mandates, IIGF provides guarantees for projects in strategic sectors, including social infrastructure and green projects.

As of the end of December 2024, IIGF has guaranteed 53 projects, with a total accumulated project value of Rp539 trillion. Of these, 45 are infrastructure guarantee projects and 8 are non-infrastructure guarantee projects. The guarantee schemes provided by IIGF include guarantees for PPP projects, credit guarantees for State-Owned Enterprises (SOEs) in both infrastructure and non-infrastructure sectors (including those under the National Economic Recovery program), as well as guarantees for labor-intensive corporations under the same program. The sectors covered by these guarantees include electricity, drinking water, transportation, roads, telecommunications, and energy conservation.

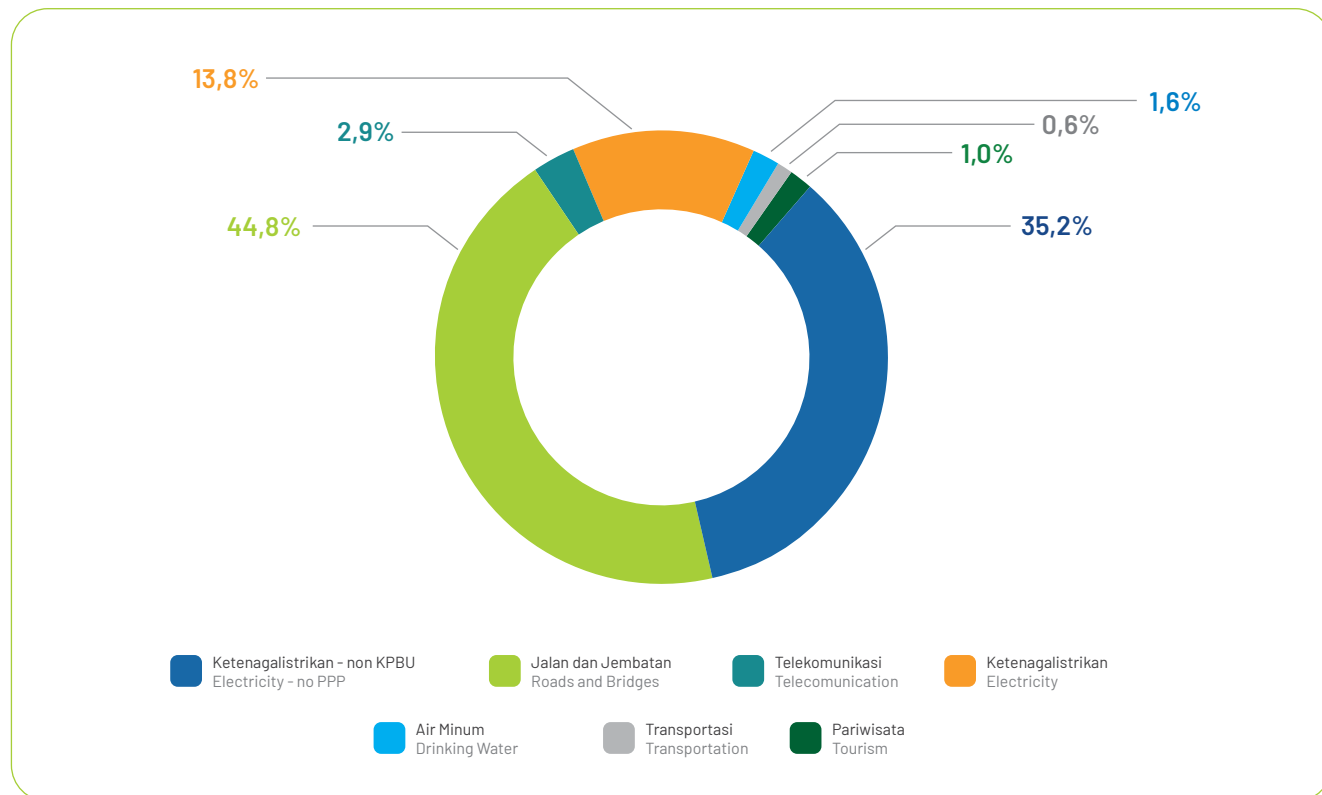
In order to achieve the targets in the Company's 2025 Work Plan and Budget (WP&B), IIGF has outlined several strategic actions with a focus on sustainability and inclusive development. These include guarantees for renewable energy projects, energy transition, sustainable finance, *Project Development Facility* (PDF) initiatives in the social sector, and implementation of ESG-based governance. In addition, IIGF aims to expand its support for small-scale projects and new sectors such as housing and healthcare, in alignment with national development priorities.

In 2024, IIGF provided guarantees for four new projects with a total investment value of Rp45.8 trillion and a total guarantee value of Rp9.4 trillion, as follows: [OJK F.26]

1. Kediri – Tulungagung Toll Road Project, under a PPP scheme;
2. Trans Papua Non-Toll Road Project, under a PPP scheme;
3. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Loan for the Jakarta-Bandung High-Speed Railway Project;
4. PT PLN (Persero) Loan under the Indonesia Sustainable Least-Cost Electrification (ISLE-1) Program.



Nilai Proyek Infrastruktur KPBU dan Non-KPBU Menurut Sektor Usaha yang Dilayani Value of PPP and Non-PPP Infrastructure Projects by Business Sector



Ringkasan Penjaminan Proyek Infrastruktur

Overview of Infrastructure Project Guarantee

[GRI 2-4]

No	Sektor Penjaminan Proyek dan Nama Proyek Project Guarantee and Project Name	Nilai Proyek (Rp Triliun) Project Value (Rp Trillion)
Portofolio Penjaminan Proyek Infrastruktur - KPBU Infrastructure Project Guarantee Portfolio - PPP		
Sektor Jalan dan Jembatan Roads and Bridges Sector		
1.	Jalan Tol Batang-Semarang Batang-Semarang Toll Road	13,97
2.	Jalan Tol Pandaan-Malang Pandaan-Malang Toll Road	6,36
3.	Jalan Tol Manado-Bitung Manado-Bitung Toll Road	4,95
4.	Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Balikpapan-Samarinda Toll Road	11,89
5.	Jalan Tol Jalan Layang Sheikh Mohamed Bin Zayed (Jakarta - Cikampek II Elevated) Sheikh Mohamed Bin Zayed Elevated Toll Road (Jakarta - Cikampek II Elevated)	16,31
6.	Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road	12,93
7.	Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road	8,41
8.	Tol Probolinggo-Banyuwangi Probolinggo-Banyuwangi Toll Road	23,39
9.	Tol Serang-Panimbang Serang-Panimbang Toll Road	8,58
10.	Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Jakarta- South Cikampek II Toll Road	14,69



No	Sektor Penjaminan Proyek dan Nama Proyek Project Guarantee and Project Name	Nilai Proyek (Rp Triliun) Project Value (Rp Trillion)
11.	Jalan Tol Semarang-Demak Semarang-Demak Toll Road	5,93
12.	Jalan Non Tol Lintas Timur Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan (Jalintim Sumsel) East Sumatra Cross Non-Toll Road in South Sumatra Province (Jalintim Sumsel)	0,98
13.	Jalan Tol Solo-Yogyakarta-NYIA Kulon Progo Solo-Yogyakarta-NYIA Kulon Progo Toll Road	27,49
14.	Jalan Tol Yogyakarta-Bawen Yogyakarta-Bawen Toll Road	14,26
15.	Preservasi Jalan Lintas Timur Sumatera di Provinsi Riau Preservation of the East Sumatra Cross Road in Riau Province	0,53
16.	Jembatan Callender Hamilton Callender Hamilton Bridge	2,2
17.	Jalan Tol Akses Pelabuhan Patimban Patimban Port Access Toll Road	5,02
18.	Jalan Tol JORR Elevated Cikunir Ulujami JORR Elevated Cikunir – Ulujami Toll Road	21,27
19.	Jalan Tol Kediri – Tulungagung Kediri – Tulungagung Toll Road	10,3
20.	Jalan Trans Papua Trans Papua Toll Road	3,34
Total Nilai Proyek Sektor Jalan dan Jembatan Total Project Value for Roads and Bridges Sector		212,8
Sektor Telekomunikasi Telecommunications Sector		
21.	Palapa Ring Paket Barat West Palapa Ring Package	1,23
22.	Palapa Ring Paket Tengah Central Palapa Ring Package	1,09
23.	Palapa Ring Paket Timur Eastern Palapa Ring Package	5,09
24.	Satelit Multifungsi Pemerintah Government's Multifunction Satellite	6,42
Total Nilai Proyek Sektor Telekomunikasi Total Project Value for Telecommunications Sector		13,83
Sektor Ketenagalistrikan Electricity Sector		
25.	PLTU Batang Jawa Tengah Batang East Java Power Plant	65,42
26.	Penerangan Jalan Umum (PJU) di Kabupaten Madiun Public Street Lighting in Madiun Regency	0,10
27.	Penerangan Jalan Umum (PJU) di Kabupaten Lombok Barat Public Street Lighting in West Lombok Regency	0,09
Total Nilai Proyek Sektor Ketenagalistrikan Total Project Value for Electricity Sector		65,61
Sektor Air Minum Drinking Water Sector		
28.	SPAM Umbulan-Jawa Timur Water Supply System Umbulan-Jawa Timur	2,06
29.	SPAM Kota Bandar Lampung Water Supply System Bandar Lampung	0,75
30.	SPAM Semarang Barat Water Supply System West Semarang	0,42
31.	SPAM Pekanbaru Water Supply System Pekanbaru	0,5
32.	SPAM Regional Jatiluhur I Water Supply System Regional Jatiluhur I	1,67
33.	SPAM Regional Karian Serpong Water Supply System Regional Karian Serpong	2,43
Total Nilai Proyek Sektor Air Minum Total Project Value for Drinking Water Sector		7,83
Sektor Transportasi Transportation Sector		
34.	Kereta Api Makassar-Parepare Makassar-Parepare Railway	0,99
35.	Proving Ground Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) di Bekasi Proving Ground of the Roadworthiness Testing and Motor Vehicle Certification (BPLJSKB) in Bekasi	1,98
Total Nilai Proyek Sektor Transportasi Total Project Value for Transportation Sector		2,97
Total Nilai Proyek Infrastruktur – KPBU Total Project Value for Infrastructure – PPP		303,04



No	Sektor Penjaminan Proyek dan Nama Proyek Project Guarantee and Project Name	Nilai Proyek (Rp Triliun) Project Value (Rp Trillion)
Portofolio Penjaminan Proyek Infrastruktur – Non-KPBU Infrastructure Project Guarantee Portfolio – Non-PPP		
Sektor Pariwisata Tourism Sector		
1.	Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Mandalika Special Economic Zone (SEZ)	4,87
Total Nilai Proyek Sektor Pariwisata Total Project Value for Tourism Sector		4,87
Sektor Ketenagalistrikan – non KPBU Electricity Sector – non-PPP		
2.	Hydropower Programme	7,21
3.	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 & Patuha 2 Dieng 2 & Patuha 2 Geothermal Power Plant (GPP)	7,23
4.	Pembangunan Jaringan Distribusi Kalimantan dan Maluku-Papua dengan Skema <i>Result-Based Lending</i> (RBL-KMP) Construction of the Kalimantan and Maluku-Papua Distribution Network with Result-Based Lending (RBL-KMP) Scheme	32,54
5.	Pengembangan Distribusi Sulawesi dan Nusa Tenggara dengan Skema <i>Result-Based Lending</i> (RBL-SNT) Development of Sulawesi and Nusa Tenggara Distribution with the Result-Based Lending Scheme (RBL-SNT)	22,52
6.	Pengembangan Jaringan Distribusi di Jawa Timur dan Bali Construction of East Java and Bali Distribution Network	18,58
7.	Pengembangan Jaringan Transmisi dan Distribusi di Jawa Bagian Barat dan Jawa Bagian Tengah <i>Sustainable and Reliable Energy Access Program</i> (SREAP) Transmission and Distribution Network Development in Western and Central Java (Sustainable and Reliable Energy Access Program/SREAP)	43,46
8.	Pembiayaan Proyek Pembangunan Pembangkit PLTU Tahap III Program 35.000 MW (PLTU Timor-1 2x50 MW) Financing for the 35,000 MW Phase III SPP Power Plant Construction Project (SPP Timor-1 2x50 MW)	3,72
9.	Pinjaman PT Kereta Api Indonesia (Persero) dalam Rangka Pembiayaan Cost Overrun Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung Loan of PT Kereta Api Indonesia (Persero) for Cost Overrun Financing of Jakarta - Bandung High Speed Railway Project	11,37
10.	Program <i>Indonesia Sustainable Least-cost Electrification</i> (ISLE) Indonesia Sustainable Least-cost Electrification (ISLE) Program	20,84
Total Nilai Proyek Sektor Ketenagalistrikan-non KPBU Total Project Value for Electricity Sector – non-PPP		167,47
Total Nilai Proyek Infrastruktur – non KPBU Total Project Value for Infrastructure – non-PPP		172,34
Total Portofolio Penjaminan Proyek Infrastruktur – KPBU Dan Non-KPBU Total Infrastructure Project Guarantee Portfolio – PPP and Non-PPP		475,38

KONTRIBUSI PADA PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN)

CONTRIBUTION TO THE NATIONAL ECONOMIC RECOVERY PROGRAM (PEN)

[OUK F.26, F.28]

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) adalah rangkaian kegiatan untuk pemulihan perekonomian nasional yang merupakan bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional. Program PEN bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dari sektor riil dan sektor keuangan dalam menjalankan usahanya. Program ini diluncurkan oleh pemerintah untuk mendukung kebijakan keuangan negara dalam rangka penyelamatan ekonomi nasional.

The National Economic Recovery Program (PEN) is a series of activities aimed at national economic recovery. It is part of the Government's financial policy implemented to accelerate the handling of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic and/or to address threats that endanger the national economy and/or the stability of the financial system, as well as to safeguard the national economy. The PEN Program aims to protect, maintain, and enhance the economic capacity of business actors in both the real and financial sectors in conducting their business. This initiative was launched by the Government to support fiscal policy in the context of national economic recovery.



Sebagai pelaksanaan program PEN, pemerintah dapat melakukan Penyertaan Modal Negara (PMN), penempatan dana, investasi pemerintah, dan/atau kegiatan penjaminan dengan skema yang ditetapkan oleh pemerintah di mana dalam pelaksanaannya, skema penjaminan dapat dijalankan langsung oleh pemerintah dan/atau melalui satu atau beberapa badan usaha penjaminan yang ditunjuk.

As part of the PEN program implementation, the government may provide State Capital Participation (PMN), fund placements, Government investments, and/or guarantee activities using schemes established by the Government. These guarantee schemes may be carried out directly by the Government and/or through one or more designated guarantee institutions.

PORTOFOLIO PENJAMINAN KORPORASI PADAT KARYA PADA PROGRAM PEN

LABOR-INTENSIVE CORPORATE GUARANTEE PORTFOLIO IN THE PEN PROGRAM

Sejak tahun 2020, PT PII telah menerima perluasan mandat sebagai SMV di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk turut berkontribusi dalam mendukung Program PEN. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah melalui skema Penjaminan Korporasi Padat Karya, yang bertujuan memberikan akses pembiayaan kepada pelaku usaha berskala menengah besar yang memiliki dampak signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja. Mandat ini dituangkan dalam PMK No. 98/PMK.08/2020 tentang Penjaminan Pemerintah atas Pembiayaan bagi Korporasi Padat Karya.

Since 2020, IIGF has received an expanded mandate as a SMV under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to contribute to the PEN Program. One of its key contributions has been through the Labor-Intensive Corporate Guarantee Scheme, aimed at providing financing access to medium-to-large-scale businesses with significant employment impact. This mandate is regulated under PMK No. 98/PMK.08/2020 on Sovereign Guarantees for Financing Labor-Intensive Corporations.

Untuk sektor usaha penjaminan korporasi padat karya, Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sebagai penyokong utama penjaminan korporasi padat karya baik dalam pemberian Penjaminan Bersama maupun dukungan *Loss Limit*. Sampai dengan 31 Desember 2024, nilai penjaminan yang masih aktif sebesar Rp1,56 triliun, dengan cakupan penjaminan senilai Rp1,19 triliun dan porsi Penjaminan Bersama PT PII sebesar Rp240 miliar yang terdiri dari 2 sertifikat penjaminan.

For the labor-intensive corporate guarantee sector, IIGF collaborates with Indonesia Eximbank (LPEI) as the primary support for the labor-intensive corporate guarantee in providing both Joint Guarantees and Loss Limit support. As of 31 December 2024, the total active guarantee value reached Rp1.56 trillion, with a guarantee coverage amounting to Rp1.19 trillion, and the portion of IIGF Cooperative Guarantee accounts for Rp240 billion, consisting of 2 guarantee certificates.

PORTOFOLIO PENJAMINAN BUMN PADA PROGRAM PEN

SOE GUARANTEE PORTFOLIO IN THE PEN PROGRAM

Menyusul penerbitan PMK No.98/PMK.08/2020 mengenai Penjaminan Korporasi Padat Karya, Kementerian Keuangan juga menerbitkan PMK No.211/PMK.08/2020 pada tanggal 22 Desember 2020 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk BUMN dalam Rangka Pelaksanaan Program PEN. Melalui kebijakan ini, PT PII dapat berkolaborasi dengan Kementerian Keuangan untuk memberikan Jaminan Pemerintah kepada BUMN yang terdampak pandemi COVID-19 dan/atau mendapatkan penugasan dalam rangka program PEN.

Following the issuance of PMK No. 98/PMK.08/2020 on Labor-Intensive Corporate Guarantees, the Ministry of Finance issued PMK No. 211/PMK.08/2020 dated 22 December 2020 on Procedures for Providing Sovereign Guarantees for SOEs in the Context of Implementing the PEN Program. Through this policy, IIGF is authorized to collaborate with the Ministry of Finance to provide Sovereign Guarantees for SOEs affected by the COVID-19 pandemic and/or those assigned under the PEN Program.



Dalam pelaksanaannya, PT PII berperan sebagai institusi penjamin yang bekerja sama dengan Kementerian Keuangan untuk memberikan Jaminan Pemerintah atas pembiayaan yang disalurkan kepada BUMN strategis. Skema penjaminan ini dirancang untuk menjaga keberlangsungan kegiatan operasional BUMN, mendukung stabilitas sistem ekonomi nasional, dan memastikan pelaksanaan proyek-proyek penting yang berdampak luas terhadap masyarakat tetap dapat berjalan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT PII bersama dengan Kementerian Keuangan telah menerbitkan 8 penjaminan kepada BUMN dalam rangka program PEN.

In its implementation, IIGF acts as the guarantor institution, working in partnership with the Ministry of Finance to provide Sovereign Guarantees for financing distributed to strategic SOEs. This guarantee scheme is designed to ensure the sustainability of SOE operations, support national economic system stability, and enable the continued implementation of strategic projects with broad social and economic impacts.

As of 31 December 2024, IIGF together with the Ministry of Finance has issued 8 guarantees to SOEs in the framework of the PEN program.

Ringkasan Status Penjaminan Proyek Non Infrastruktur - Penjaminan BUMN dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Status of Non-Infrastructure Project Guarantee - SOE Guarantee in the Implementation of the National Economic Recovery Program (PEN)

No	Nama Proyek Project Name	Uraian Description	Nilai Proyek (Rp-triliun) Project Value (Rp trillion)	Durasi Penjaminan (setelah COD) Guarantee Term (after COD)
1	Penjaminan Pemerintah atas Obligasi III PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2021 dalam rangka Pelaksanaan Program PEN dan Obligasi IV & Sukuk Mudharabah I Tahun 2022 Sovereign Guarantee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Bond III Year 2021 in Implementing PEN Program and Bond IV & Sukuk Mudharabah I Year 2022	Pemberian Penjaminan atas risiko gagal bayar obligasi Providing guarantees for the risk of default on bond payments	1,78	Seri A : 5 tahun Seri B : 7 tahun Series A: 5 years Series B: 7 years
2	Penjaminan Pemerintah atas Pinjaman PT Waskita Karya (Persero) Tbk Sovereign Guarantee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Loan	Pemberian Penjaminan atas risiko gagal bayar pinjaman Providing guarantees for the risk of loan default.	8,08	3 tahun dengan opsi perpanjangan 2 tahun 3 years with 2-year extension option
3	Penjaminan Obligasi IV PT Waskita Karya (Persero) Bond IV Guarantee of PT Waskita Karya (Persero)	Pemberian Penjaminan atas risiko gagal bayar obligasi Providing guarantees for the risk of default on bond payments	2,13	Seri A : 5 tahun Seri B : 7 tahun Series A: 5 years Series B: 7 years
4	Penjaminan Sukuk Mudharabah I PT Waskita Karya (Persero) Sukuk Mudharabah I Guarantee of PT Waskita Karya (Persero)	Pemberian Penjaminan atas risiko gagal bayar sukuk Providing guarantees for the risk of default on sukuk payments	1,15	Seri A : 5 tahun Seri B : 7 tahun Series A: 5 years Series B: 7 years
5	Pinjaman Bus Listrik KTT G20 dan BTS Bandung & Surabaya PT Industri Kereta Api (Persero) G20 Summit Electric Bus Loan Guarantee and BTS Bandung & Surabaya PT Industri Kereta Api (Persero)	Pemberian Penjaminan atas risiko gagal bayar pinjaman 53 unit Bus Listrik KTT G20 dan BTS Bandung & Surabaya Providing guarantees for the risk of default on loan payment for 53 units of the G20 KTT Electric Bus and BTS Bandung & Surabaya	0,15	4 tahun 4 years
6	Penjaminan Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi Perum DAMRI Guarantee of Working Capital Loans and Investment Loans of Perum DAMRI	Pemberian Penjaminan atas risiko gagal bayar pinjaman guna peremajaan armada dan maintenance facility Providing guarantees for the risk of loan default for fleet rejuvenation and facility maintenance	0,097	4 tahun 4 years
7	Penjaminan Kredit Modal Kerja PT Len Industri (Persero) Working Capital Loan Guarantee PT Len Industri (Persero)	Pemberian Penjaminan atas risiko gagal bayar pinjaman Pelaksanaan 3 proyek penugasan dari Kementerian Pertahanan RI Providing guarantees for the risk of loan default. Implementing 3 assignment projects from the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia	2,8	4 tahun 4 years



No	Nama Proyek Project Name	Uraian Description	Nilai Proyek (Rp-triliun) Project Value (Rp trillion)	Durasi Penjaminan (setelah COD) Guarantee Term (after COD)
8	Penjaminan Kredit Modal Kerja PT Pertamina (Persero) Working Capital Loan Guarantee PT Pertamina (Persero)	Pemberian Penjaminan atas risiko gagal bayar pinjaman pembayaran dana kompensasi dan subsidi BBM dan LPG 3 kg Providing guarantees for the risk of default on loan payment of compensation funds as well as fuel and 3 kg LPG subsidies	47,19	2 tahun 2 years
Total Nilai Proyek Total Project Value			63,377	

PORTOFOLIO PENJAMINAN BUMN DALAM RANGKA CADANGAN PANGAN PEMERINTAH SOE GUARANTEE PORTFOLIO IN THE GOVERNMENT FOOD RESERVES

PT PII selain berperan serta dalam program PEN, PT PII juga mendapat perluasan mandat untuk dapat melaksanakan Jaminan Pemerintah bersama Kementerian Keuangan kepada BUMN Pangan dalam Rangka Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah. Pemberian Jaminan Pemerintah tersebut diatur dalam PMK 34/2024 tentang Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah dalam Rangka Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah. As of December 31, 2024, IIGF, together with the Ministry of Finance, has issued one guarantee under the Government Food Reserve program.

In addition to its participation in the PEN Program, IIGF has also received an expanded mandate to provide Sovereign Guarantees in collaboration with the Ministry of Finance to Food SOEs in the Implementation of Government Food Reserves. The provision of Sovereign Guarantees is regulated under Ministry of Finance Regulation No. 34/2024 on Procedures for Providing Sovereign Guarantees in the Context of Implementing Government Food Reserves. As of 31 December 2024, IIGF, together with the Ministry of Finance, has issued one guarantee under the Government Food Reserve program.

MEMPERLUAS MANFAAT EKONOMI DAN SOSIAL MELALUI PENJAMINAN PROYEK EXPANDING SOCIAL AND ECONOMIC IMPACT THROUGH PROJECT GUARANTEES

[OJK F.26, F.28]

PT PII berkomitmen memperluas dampak ekonomi dan sosial dari setiap proyek yang dijaminnya, tidak hanya melalui pembangunan fisik infrastruktur, tetapi juga melalui peningkatan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Penjaminan yang diberikan PT PII mencakup berbagai sektor strategis yang secara langsung memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

IIGF is committed to expanding the social and economic impact of every project it guarantees, not only through physical infrastructure development but also by improving the quality of life for communities and promoting inclusive and sustainable economic growth. The guarantees provided by IIGF cover various strategic sectors that deliver direct social and economic benefits to communities across Indonesia.

PT PII telah mendukung pembangunan 16 ruas jalan tol sepanjang 1.001 km, yang meningkatkan konektivitas antarkota dan provinsi serta mendorong mobilitas barang dan orang. Selain itu, preservasi 3 ruas jalan nasional sepanjang 123 km menunjukkan kontribusi penting dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan infrastruktur jalan. Di sektor jembatan, PT PII turut mendukung penggantian 38 jembatan di 37 lokasi di Pulau Jawa, memperkuat konektivitas wilayah serta akses masyarakat terhadap layanan penting. Pada sektor

IIGF has supported the construction of 16 toll road sections totaling 1,001 kilometers, enhancing inter-city and inter-provincial connectivity and improving the mobility of goods and people. Additionally, the preservation of three national road segments covering 123 kilometers highlights IIGF's role in maintaining road infrastructure quality and sustainability. In the bridge sector, IIGF also provided support for the replacement of 38 bridges across 37 locations in Java, boosting regional connectivity and community access to



kereta api, PT PII menjamin pembangunan jalur KA Makassar–Parepare sepanjang 142 km, yang memperkuat transportasi massal, mempercepat logistik, dan mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah Sulawesi.

Peran PT PII dalam sektor telekomunikasi juga sangat penting, terutama dalam mendukung pemerataan konektivitas data di kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T). Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui penjaminan proyek Palapa Ring yang membangun 12.200 km kabel fiber optik, memperluas akses internet di wilayah 3T. Selain itu, dukungan terhadap Satelit Multifungsi Satria-1 dan 11 stasiun bumi memberikan akses internet berkecepatan tinggi ke 37.000 titik layanan publik seperti sekolah, puskesmas, dan kantor desa, mendukung transformasi digital di sektor pendidikan, kesehatan, dan layanan publik.

Dalam sektor air minum, PT PII menjamin enam proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di berbagai wilayah. Proyek-proyek ini menghasilkan total debit air 15.770 liter/detik dan melayani sekitar 1.432.500 rumah tangga, memberikan akses air bersih yang aman dan berkualitas, yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

Kemudian pada sektor konservasi energi, PT PII telah memberikan penjaminan proyek Penerangan Jalan Umum (PJU) hemat energi di Lombok Barat dan Madiun, dengan total 20.374 titik PJU yang menggunakan teknologi ramah lingkungan, sehingga berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon.

Di sektor ketenagalistrikan, PT PII menjamin proyek-proyek pembangkit dengan total kapasitas 2.428 MW, yang memperkuat pasokan listrik nasional. Dari jumlah tersebut, 388 MW berasal dari energi terbarukan, menunjukkan kontribusi nyata terhadap target bauran energi bersih nasional. PT PII juga mendukung rehabilitasi dan ekspansi jaringan distribusi tegangan menengah sepanjang 40.917 km, memastikan akses listrik yang merata hingga ke wilayah terpencil.

Secara keseluruhan, peran PT PII dalam menjamin proyek-proyek strategis telah melampaui sekadar pembangunan fisik. Melalui pendekatan yang berorientasi pada manfaat sosial, PT PII berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan kesenjangan wilayah, serta percepatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Menuju dasawarsa kedua perjalanannya, PT PII terus memperkuat peran sebagai katalis pembangunan nasional melalui penjaminan infrastruktur untuk kehidupan yang layak dan berkelanjutan bagi seluruh rakyat Indonesia.

essential services. Meanwhile, in the railway sector, IIGF guaranteed the development of the 142-kilometer Makassar–Parepare railway, strengthening public transport, accelerating logistics, and supporting economic development in Sulawesi.

IIGF also plays a vital role in the telecommunications sector, particularly in promoting equitable data connectivity in Underdeveloped, Frontier, and Outermost (3T) areas. A strategic milestone was the guarantee for the Palapa Ring project, which developed 12,200 kilometers of fiber optic cables, significantly expanding internet access in 3T regions. Furthermore, the Satria-1 Multifunction Satellite project and the establishment of 11 ground stations provided high-speed internet to 37,000 public service points—including schools, health clinics, and village offices—supporting digital transformation in education, healthcare, and public services.

In the drinking water sector, IIGF guaranteed six Drinking Water Supply System (SPAM) projects across different regions. These projects generate a total water capacity of 15,770 liters/second, benefiting approximately 1,432,500 households and providing safe, high-quality drinking water, which is critical for public health and environmental sustainability.

In the field of energy conservation sector, IIGF provided guarantees for energy-efficient public street lighting (PJU) projects in West Lombok and Madiun, with a total of 20,374 PJU points were installed using environmentally friendly technologies, directly contributing to the reduction of carbon emissions.

In the electricity sector, IIGF guaranteed power generation projects with a total capacity of 2,428 MW, strengthening national electricity supply. Of this total, 388 MW was sourced from renewable energy, demonstrating IIGF's tangible contribution to the national clean energy target. IIGF also supported the rehabilitation and expansion of 40,917 kilometers of medium-voltage distribution networks, ensuring equitable electricity access to remote communities.

In summary, IIGF's role in guaranteeing strategic projects extend far beyond physical infrastructure. Through a social benefit-oriented approach, IIGF significantly contributes to enhancing public welfare, reducing regional disparities, and accelerating inclusive economic development. As it enters the second decade of its journey, IIGF continues to solidify its role as a catalyst for national development through infrastructure guarantees that promote a decent and sustainable quality of life for all Indonesian people.



Output dan Outcome dari Proyek yang Telah Dijamin
Outputs and Outcomes of Guaranteed Projects

JALAN TOL & NON TOL
TOLL ROAD & NON TOLL ROAD



16

Ruas Jalan Tol dengan total panjang 1001,11 km
Toll Road with a total length of 1001,11 km

123,01 km

Preservasi Jalan Nasional untuk 3 Ruas Jalan
Preservation for 3 National Roads

37

Jembatan Callender Hamilton
Hamilton Callender Bridge

FASILITAS JALAN
ROAD FACILITIES

20.374

Titik Peningkatan Layanan Penerangan Jalan Daerah
Regional Street Lighting Service Point



TELEKOMUNIKASI
TELECOMMUNICATION

3T

Pemerataan Konektivitas Data di kawasan Tertinggal, Terdepan dan Terluar
Equitable Data Connectivity in Underdeveloped, Frontier, and Outermost areas

12.229 km

Kabel Serat Optik Lintas Pulau
Cross-Island Fiber Optic Cable

150 Gbps

Melayani 14,546 titik melalui Satelit Satria-1 dan 11 stasiun bumi
Serving 14,546 points via Satria-1 Satellite and 11 ground stations

SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM)
DRINKING WATER SUPPLY SYSTEM (SPAM)



6

Proyek SPAM
SPAM Project

15.770

Liter/detik total debit produksi
Liters/second total production discharge

1.432.500

Sambungan Rumah (SR) Kapasitas untuk melayani jumlah rumah tangga
House Connection (SR) capacity to serve households



TRANSPORTASI TRANSPORTATION



142 km

Pelayanan Rute Kereta Api Makassar-Parepare (Tahap I) Jalur KA Trans Sulawesi)
Service of the Makassar - Parepare Railway Train (Phase I) of the Trans Sulawesi Railway

Proving Ground Bekasi. Peningkatan fasilitas uji tipe kendaraan bermotor dengan dampak penurunan tingkat emisi dan peningkatan ekspor.

Bekasi Proving Ground. Improved motor vehicle test facilities contributing to reduced emission levels and increased exports.

30

 unit Bus Listrik
Electric Buses

Dukungan terhadap produksi bus listrik oleh PT. INKA untuk dioperasikan pada G-20 Bali dan kemudian di kota Bandung dan Surabaya.

Support for the production of electric buses by PT INKA to be operated at the G20 Summit in Bali, and subsequently in Bandung and Surabaya.

162

 unit Bus
Buses

Dukungan terhadap peremajaan armada bus PT. DAMRI untuk dioperasikan pada 35 trayek angkutan bandara dan angkutan antar kota.

Support for the buses rejuvenation of PT DAMRI to operate on 35 routes of airport transport and inter-city transport.

KETENAGALISTRIKAN ELECTRICITY



2.428 MW

Total Kapasitas Produksi Energi Listrik
Total Electricity Generation Capacity

40.917 km

Total Dukungan rehabilitasi dan perluasan jaringan distribusi listrik tegangan menengah

Support for rehabilitation and expansion of medium voltage electricity distribution network

388 MW

Total Dukungan peningkatan rasio bauran energi terbarukan (hydropower dan geothermal)
Support to increase renewable energy mix ratio (hydropower and geothermal)

BUMN Terjamin mendapatkan pinjaman dengan tenor dan Bunga setara sovereign

Guaranteed SOEs obtain loans with sovereign-like tenors and interest rates.

CADANGAN PANGAN & INDUSTRI STRATEGIS PEMERINTAH

GOVERNMENT FOOD RESERVES & STRATEGIC INDUSTRIES



8.000 M

Metric Ton Gula
Metric Ton of Sugar

Udara Air
13 Radar Udara Ground Control Interception (GCI)
13 Ground Control Interception (GCI) Air Radar

257

 Ribu
Thousands

Kilo Liter Minyak
Kilo Liter of Oil

Darat Land
Harwat Meriam
Harwat Cannon

Laut Sea
Perawatan Kapal Perang Republik Indonesia (KRI)
KRI Refurbishment



PENJAMINAN PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN UNTUK MENDUKUNG AKSI MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

GREEN PROJECT GUARANTEE TO SUPPORT CLIMATE CHANGE MITIGATION ACTIONS

[OJK F.26, F.28][S1-33C]

Menyiasati kebutuhan pendanaan yang besar untuk mitigasi perubahan iklim di tengah terbatasnya ruang fiskal, pemerintah melalui Kementerian Keuangan menyusun strategi pendanaan. Salah satu upaya utama adalah mendorong peran aktif SMV di bawah Kementerian Keuangan, termasuk PT PII, dalam memobilisasi sumber pembiayaan non APBN, baik dari sektor swasta, lembaga keuangan internasional, lembaga internasional, maupun sumber pendanaan inovatif lainnya yang relevan. Dalam pelaksanaannya, PT PII menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam proses penjaminan dan seleksi proyek, dengan fokus pada kontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca nasional.

Arahan ini sejalan dengan strategi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2023 - 2027 yang berfokus pada perluasan layanan penjaminan di sektor berkembang dan solusi perubahan iklim. Dalam implementasinya, PT PII telah memberikan penjaminan terhadap proyek-proyek energi terbarukan dan infrastruktur ramah lingkungan yang sejalan dengan target pembangunan berkelanjutan nasional. Proyek-proyek yang dijamin PT PII telah mengadopsi penggunaan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan, yang terbukti memberikan kontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca.

Hingga tahun 2024, PT PII telah memberikan penjaminan terhadap berbagai proyek yang mendukung transisi energi dan konservasi lingkungan, termasuk proyek energi terbarukan seperti *hydropower*, *renewable energy access*, dan *electric vehicle charging*. Selain itu, PT PII juga menjamin proyek konservasi energi untuk penerangan jalan umum di beberapa wilayah, seperti Jawa Timur dan Lombok Barat. Proyek Penerangan Jalan Umum di Lombok Barat menjadi salah satu proyek percontohan dalam penerapan sistem pencahayaan hemat energi melalui penggunaan teknologi lampu LED, yang dapat berkontribusi dalam pengurangan emisi GRK.

To address the substantial financing needs for climate change mitigation amid limited fiscal capacity, the Government of Indonesia, through the Ministry of Finance, has developed a funding strategy. A key component of this strategy is to promote the active role of SMV under the Ministry of Finance, including IIGF, in mobilizing non-state budget (non-APBN) financing sources, from the private sector, international financial institutions, multilateral organizations, and other relevant innovative financing sources. In its implementation, IIGF integrates ESG principles into its project guarantee and selection processes, with a particular focus on supporting national greenhouse gas (GHG) emissions reduction.

This direction aligns with the Company's Long-Term Plan (LTP) for 2023-2027, which emphasizes the expansion of guarantee services in developing sectors and climate change solutions. In line with national sustainable development targets, IIGF has provided guarantees for renewable energy and green infrastructure projects. These projects have adopted the use of energy-efficient and environmentally friendly technologies that demonstrably contribute to GHG emissions reductions.

As of 2024, IIGF has issued guarantees for various initiatives supporting the energy transition and environmental preservation—ranging from hydropower and renewable energy access to electric vehicle charging infrastructure. Additionally, IIGF has guaranteed energy conservation projects for public street lighting in several regions, including East Java and West Lombok. Notably, the Public Street Lighting project in West Lombok become a pilot project for implementing energy-efficient lighting system using LED technology, contributing meaningfully to the reduction of GHG emissions.

**Realisasi Penjaminan Proyek KPB dan Non KPB pada Proyek Berwawasan Lingkungan**

Realization of PPP and Non-PPP Guarantees for Green Projects

Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Green Business Activity	Sektor Sector	Nama Proyek Project Name	Nilai Proyek (Rp-triliun) Project Value (Rp trillion)
Energi Terbarukan Renewable Energy	Sektor Energi Energy Conservation Sector	Hydropower Programme	7,21
		Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 & Patuha 2 Dieng 2 & Patuha 2 Geothermal Power Plant (GPP)	7,23
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Sektor Konservasi Energi Energy Conservation Sector	Proyek Alat Penerangan Jalan (APJ) Madiun Public Street Lighting Project in Madiun Regency	0,10
		Proyek Penerangan Jalan Umum di Lombok Barat Public Street Lighting Project in West Lombok	0,09
		Program Indonesia Sustainable Least-cost Electrification (ISLE) Indonesia Sustainable Least-cost Electrification (ISLE) Program	20,84
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	Sektor Ketenagalistrikan Electricity Sector	Proyek Pengembangan Jaringan Transmisi dan Distribusi di Jawa Bagian Barat dan Jawa Bagian Tengah (Sustainable and Reliable Energy Access Program (SREAP)) Transmission and Distribution Network Development Projects in Western and Central Java (Sustainable and Reliable Energy Access Program (SREAP))	43,46
Total Nilai Proyek Penjaminan Pada Proyek Berwawasan Lingkungan Total Value of Guarantees for Green Projects			78,93

Penjaminan Proyek Berwawasan Lingkungan yang Mendukung Aksi Mitigasi Perubahan Iklim

Green Project Guarantee Supporting Climate Change Mitigation Actions

[OJK F.26, F.28]

**Proyek Alat Penerangan
Jalan (APJ) Madiun dan
Penerangan Jalan Umum di
Lombok Barat**
 Street Lighting Project (APJ) in
Madiun and Public Street Lighting
in West Lombok


- Pembangunan baru (tanpa retrofit), pengoperasian dan pemeliharaan terhadap 7.459 titik yang tersebar di Jalan Nasional, Jalan Kabupaten Utama dan Jalan Perkotaan di Madiun.
- Pembangunan 12.915 titik pada 200 ruas jalan sepanjang 545,1 KM di Kabupaten Lombok Barat.
- Mendukung proyek-proyek konservasi energi dengan adanya manfaat penghematan energi.
- Menjadi Proyek KPB *small scale* yang dijamin oleh Pemerintah melalui Perseroan selaku Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur (BUPI) untuk mendukung akselerasi pembangunan sekaligus menunjukkan komitmen dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.
- Memberikan dampak signifikan kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Madiun, Jawa Timur antara lain menciptakan berbagai kegiatan ekonomi baru, meminimalisir tingkat kriminalitas pada malam hari dan menurunkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas diakibatkan oleh kurangnya visibilitas jalan.
- New construction (without retrofit), operation, and maintenance of 7,459 lighting points spread across National Roads, Main Regency Roads, and Urban Roads in Madiun.
- Construction of 12,915 lighting points along 200 road segments totaling 545.1 km in West Lombok Regency.
- Supporting energy conservation projects by delivering energy savings benefits.
- Being a small-scale PPP project guaranteed by the Government through IIGF as the Infrastructure Guaranteeing Agency (BUPI), supporting accelerated development and demonstrating commitment to accelerating infrastructure development in Indonesia.
- Providing significant impacts to communities, especially in Madiun Regency, East Java, including creation of new economic activities, reducing nighttime crime rates, and lowering traffic accident risks due to lack of road visibility.



Hydropower Programme Hydropower Programme



- Bagian dari Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) Tahun 2019-2027 dan bagian dari Program 35.000 MW Pemerintah dengan sub proyek utama pada PLTA Bakaru I dan II di Tranche 1 dan PLTM Kalibumi serta PLTM Lapai 1 di Tranche 2.
- Mendukung proyek penyediaan listrik melalui pendayagunaan Energi Baru Terbarukan (EBT).
- Ramah lingkungan karena tidak menimbulkan pencemaran yang bisa berdampak pada perubahan iklim.
- Meningkatkan rasio elektrifikasi di wilayah Indonesia Bagian Tengah dan Timur dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) atas Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH).
- Menurunkan Biaya Pokok Produksi (BPP) atas penggunaan bahan bakar fosil baik pada saat base load dan terutama pada saat beban puncak serta peningkatan Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) kepada pelanggan di sistem terkait.

- Part of the 2019-2027 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) and the Government's 35,000 MW Program, with main sub-projects including Bakaru I and II HPP in Tranche 1, and Kalibumi and Lapai 1 MHPP in Tranche 2.
- Supporting electricity provision through the utilization of Renewable Energy (EBT).
- Environmentally friendly as it does not cause pollution that could impact climate change.
- Increasing electrification ratios in Central and Eastern Indonesia through the construction of Hydropower Plants (HPP) and Mini Hydropower Plants (MHPP).
- Reducing Electricity Generation Cost (BPP) by lessening fossil fuel consumption, during base load and peak load periods, while improving Service Quality Levels (TMP) to customers in the related system.

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 & Patuha 2 Dieng 2 & Patuha 2 Geothermal Power Plants (SPP)



- Mendukung program Pemerintah dalam penyediaan listrik sebesar 35.000 MW dengan masing-masing kapasitas terpasang pada unit Dieng-2 dan Patuha-2 sebesar 2 x 55 MW.
- Mendukung proyek penyediaan energi baru terbarukan melalui pendayagunaan panas bumi.
- Ramah lingkungan karena tidak menimbulkan pencemaran yang bisa berdampak pada perubahan iklim.
- Meningkatnya rasio elektrifikasi akan menciptakan "multiplier effect" bagi perekonomian Indonesia.

- Supporting the Government's 35,000 MW electricity provision program with installed capacities of 2 x 55 MW at Dieng-2 and Patuha-2 units.
- Supporting renewable energy provision through geothermal energy utilization.
- Environmentally friendly as it does not cause pollution affecting climate change.
- Increasing electrification ratios which expected to create a "multiplier effect" on Indonesia's economy.



Proyek Sustainable and Reliable Energy Access Program (SREAP) di Jawa Bagian Barat dan Jawa Bagian Tengah

Sustainable and Reliable Energy
Access Program (Sreap) in West and
Central Java



- Meningkatkan pembangunan infrastruktur berbasis *green-energy* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) secara bertahap untuk fasilitas *charging station* kendaraan listrik.
- Mendukung visi pemerintah untuk peningkatan energi terbarukan, di antaranya dengan program konversi energi sisi pelanggan, khususnya pada penggunaan peralatan rumah tangga dan kendaraan bertenaga listrik.
- Meningkatkan efisiensi dan keandalan operasional distribusi diantaranya dengan penambahan jaringan tegangan menengah serta penambahan jumlah atau kapasitas transformator distribusi dan gardu induk.
- Pengembangan kapasitas *resources* terhadap pengembangan teknologi baru dalam pemanfaatan energi.
- Peningkatan pengelolaan limbah B3 dengan memiliki warehouse berizin dan memenuhi standar peraturan yang berlaku.
- Increasing gradual development of green-energy infrastructure Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) for electric vehicle charging station facilities.
- Supporting the Government's vision for increased renewable energy, including customer-side energy conversion programs focused on electric household appliances and vehicles.
- Enhancing the efficiency and reliability of distribution operations through addition of medium voltage networks, increasing the number and capacity of distribution transformers and substations.
- Developing resource capacity for new technologies in energy utilization.
- Improving hazardous waste management by maintaining a licensed warehouse that complies with prevailing regulatory standards.

Program Indonesia Sustainable Least Cost Electrification (ISLE)

Indonesia Sustainable Least Cost
Electrification (ISLE) Program



- Mendukung kerangka kerja elektrifikasi yang berkelanjutan dan terjangkau.
- Meningkatkan keandalan jaringan listrik melalui pengembangan infrastruktur seperti SCADA, SUTT, gardu induk, jaringan distribusi (JTM, JTR, gardu), serta sistem manajemen informasi (SsoT).
- Mendorong mobilisasi investasi swasta, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan APBN/APBD.
- Mendukung peningkatan akses energi di Kawasan 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).
- Mendukung Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 dan mendukung target Indonesia dalam transisi menuju sistem energi rendah karbon.
- Supporting a sustainable and affordable electrification framework.
- Improving network reliability through infrastructure development such as SCADA, SUTT, substations, distribution networks (JTM, JTR, substations), and information management systems (SSoT).
- Encouraging mobilization of private investment to reduce dependency on state and regional financing (APBN/APBD).
- Supporting the increased energy access in Underdeveloped, Frontier, and Outermost areas (3T).
- Aligning with the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) and supporting Indonesia's target to transition toward a low-carbon energy system.



LAYANAN SETARA UNTUK PELANGGAN EQUAL SERVICE TO CUSTOMERS

[OJK F.17]

Sebagai SMV di bawah Kementerian Keuangan, PT PII berkomitmen untuk menyediakan layanan yang adil, transparan, dan non-diskriminatif kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk badan usaha, instansi pemerintah, dan mitra KPBU. Komitmen ini menjadi dasar dalam membangun iklim investasi yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan. Dalam setiap proses layanan, PT PII memastikan seluruh calon proyek yang akan dijaminakan diperlakukan secara profesional, setara, dan berintegritas tanpa diskriminasi, dengan standar kualitas yang konsisten dan transparan. Upaya ini diwujudkan melalui kebijakan anti-diskriminasi, digitalisasi proses bisnis, serta penguatan sistem perlindungan pelanggan yang mencakup kerahasiaan informasi dan respons cepat terhadap keluhan. [OJK F.17]

As a SMV under the Ministry of Finance, IIGF is committed to providing fair, transparent, and non-discriminatory services to all stakeholders, including business entities, government agencies, and PPP partners. This commitment forms the foundation for fostering a healthy, inclusive, and sustainable investment climate. In every service process, IIGF ensures that all prospective projects for guarantees are treated professionally, equally, and with integrity, without discrimination by applying consistent and transparent quality standards. These efforts are implemented through anti-discrimination policies, business process digitalization, and strengthening customer protection systems that include information confidentiality and prompt complaint response.

[OJK F.17]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

[OJK F.30]

Survei kepuasan pelanggan di PT PII dilakukan melalui *stakeholders survey* kepada vendor/rekanan Perseroan, untuk memperoleh masukan terkait pengetahuan dan persepsi mereka terhadap kinerja Perseroan. Survei ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya PT PII untuk lebih memahami pandangan para pemangku kepentingan mengenai layanan yang diberikan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Melalui interaksi yang terstruktur ini, PT PII dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mengukur tingkat kepuasan, serta terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang disediakan.

Customer satisfaction surveys at IIGF are conducted through stakeholder surveys involving the Company's vendors/partners to gather feedback regarding their knowledge and perception of the Company's performance. This survey is part of IIGF's efforts to better understand stakeholder views on the services provided and overall Company's performance. Through this structured interaction, IIGF can identify areas for improvement, measure satisfaction levels, and continuously enhance the quality of products and services offered.

Pada tahun 2024, rata-rata persepsi kinerja PT PII di mata *existing stakeholder* sebesar 3,89 dan masuk dalam kategori "Teredukasi". Sementara itu rata-rata persepsi kinerja PT PII di mata *potential stakeholders* sebesar 4,62 atau masuk dalam kategori "Sangat Positif". Jika dirangkum, maka indeks pengetahuan dan persepsi kinerja dari para *stakeholders* baik *existing* maupun *potensial* PT PII adalah sebesar 4,25 dari skala 5 yang berada pada level "*Satisfactory*".

In 2024, the average performance perception of IIGF among *existing stakeholders* was 3.89, categorized as "Educated." Meanwhile, the average performance perception among *potential stakeholders* was 4.62, falling into the "Very Positive" category. Overall, the knowledge and performance perception index from both *existing* and *potential stakeholders* was 4.25 out of 5, which is considered "Satisfactory."

MENINGKATKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KREATIF DAN INOVATIF

ENHANCING DEVELOPMENT OF CREATIVE AND INNOVATIVE HUMAN RESOURCES

PT PII meyakini bahwa kunci kemajuan Perseroan dipengaruhi oleh kualitas SDM yang dimiliki. Oleh karena itu, pengembangan SDM yang kreatif dan inovatif tidak hanya dilakukan Perseroan melalui peningkatan kapasitas secara menyeluruh, tetapi juga melalui penciptaan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan menghargai keberagaman. Dengan turut menjamin pemenuhan hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan, PT PII membangun budaya kerja yang disertai semangat tumbuh bersama untuk mewujudkan kinerja yang optimal.

IIGF believes that the key to the Company's success is driven by the quality of its human capital. Therefore, the development of creative and innovative talent is not only fostered by the Company through comprehensive capacity building, but also by creating a work environment that is fair, inclusive, and respects diversity. By ensuring the fulfillment of rights and obligations between employees and the Company, IIGF builds a work culture centered on the spirit of mutual growth, aiming to achieve optimal performance.

Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Sumber Daya Manusia

Human Capital Topics

[GRI 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Pengelolaan dampak terkait pengelolaan SDM dilakukan PT PII untuk meminimalkan dampak negatif potensial berupa *overwork*, remunerasi yang tidak sesuai hingga diskriminasi yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pencapaian target Perseroan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PT PII telah melakukan manajemen dampak terkait ketenagakerjaan dengan menerapkan manajemen talenta berbasis data, pengoptimalan *engagement management* serta secara terus menerus melakukan perbaikan dan penyesuaian pada proses bisnis. Dengan pengelolaan dampak yang dilakukan ini, Perseroan berhasil menghadirkan dampak positif seperti peningkatan produktivitas karyawan, terjaganya reputasi baik Perseroan, serta peningkatan kompetensi karyawan yang berdampak pada peningkatan kinerja individu dan perseroan.

IIGF has managed the impact of its human capital management to minimize potential negative effects such as *overwork*, inappropriate remuneration, and discrimination, which could indirectly affect the Company's ability to achieve its targets. To mitigate these negative impacts, IIGF has carried out impact management related to employment by implementing data-based talent management, optimizing engagement management, and continuously making improvements and adjustments to business processes. Under such impact management, the Company has achieved positive impacts such as increased employee productivity, well-maintained Company's reputation, and enhanced employee competence, which has an impact on improving individual and company performance.



>> KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PT PII terkait Ketenagakerjaan mengacu pada Ketentuan Umum:

- > Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
- > Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan

Kebijakan PT PII terkait Ketenagakerjaan

- > Peraturan Perusahaan Tahun 2024-2026
- > Kebijakan Pengelolaan Kegiatan *Human Capital*
- > Surat Keputusan Direksi tentang Program Pelatihan Bagi Karyawan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
- > Surat Keputusan Direksi tentang Fasilitas Kesehatan dan Asuransi Jiwa/Kecelakaan Karyawan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
- > Surat Keputusan Direksi tentang Fasilitas Makan Siang bagi Karyawan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)

IIGF's Employment policies refer to the General Provisions:

- > Law No. 6 of 2023 on the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation
- > Government Regulation No. 51 of 2023 on Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages

IIGF's Employment policies

- > 2024-2026 Company Regulations
- > Human Capital Activity Management Policy
- > Board of Director's Decree on Training Program for Employees of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
- > Board of Director's Decree on Health Facilities and Life/Accident Insurance for Employees of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
- > Board of Director's Decree on Meal Facilities for Employee of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)



>> KOMITMEN COMMITMENT

- > Memastikan pengelolaan SDM dijalankan dengan berbasis kompetensi agar dapat mendukung tercapainya tujuan Perseroan dan peningkatan kompetensi karyawan
- > Memberikan kesempatan pengembangan diri yang sama bagi setiap karyawan, melalui pengelolaan SDM berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resources Management/CBHRM*)
- > Menjalankan sistem rekrutmen secara adil, wajar, dan konsisten berdasarkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dijalankan
- > Menjalankan sistem promosi dan pengembangan karir secara adil, wajar, dan konsisten berbasis CBHRM
- > Memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan aturan dan peraturan berlaku di Indonesia
- > Menerapkan sistem remunerasi karyawan yang kompetitif dan memenuhi ketentuan tingkat upah minimum yang berlaku
- > Meningkatkan produktivitas karyawan dengan pemberian kesejahteraan yang baik

- > Ensure human capital management is competency-based and support the achievement of the Company's goals and the improvement of employee skills
- > Provide equal development opportunities for all employees through competency-based Human Resource Management (CBHRM)
- > Implement a recruitment system that is fair, reasonable, and consistent, based on competency and the business needs
- > Ensure promotion and career development system are implemented fairly, reasonably, and consistently based on CBHRM
- > Ensure the protection and fulfillment of employee rights according to applicable laws and regulations in Indonesia
- > Implement a competitive employee remuneration system that complies with applicable minimum wage regulations
- > Improve employee productivity by providing good welfare



> TUJUAN/TARGET OBJECTIVES/TARGETS

- > Pengelolaan SDM yang baik untuk meningkatkan *engagement* karyawan
- > Pengelolaan karyawan selaras dengan strategi Perseroan, tentunya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan meningkatkan kompetensi karyawan
- > Mengembangkan karyawan untuk mencapai tujuan karir yang diharapkan dan atau direncanakan
- > Pelatihan dan pendidikan juga ditujukan untuk mengembangkan karyawan sesuai dengan *Individual Development Plan* yang telah disusun sebelumnya
- > Peningkatan kinerja karyawan
- > Effective human capital management to enhance employee engagement
- > Employee management aligned with the Company's strategy to improve overall performance and increase employee competencies
- > Develop employees to achieve desired and/or planned career goals
- > Training and education aimed at developing employees according to their Individual Development Plans that have been previously established
- > Improve employee performance



> EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- > Efektivitas pengelolaan topik ini ditinjau melalui pelaksanaan *Salary Survey* dan juga *Employee Engagement Survey*
- > Efektivitas pengelolaan pelatihan dan pendidikan ditinjau melalui pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan Divisi Human Capital and Organization Development atas kegiatan pembelajaran melalui employee portal yang dilaporkan karyawan setelah selesai melaksanakan pengembangan dan pelatihan
- > The effectiveness of managing this topic is assessed through the implementation of Salary Survey and Employee Engagement Survey
- > The effectiveness of training and education management is reviewed through the monitoring and evaluation implemented by the Human Capital and Organization Development Division on learning activities through the employee portal, which are reported by employees after completing training and development



> PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- > Divisi Human Capital and Organization Development di bawah Direktur Keuangan
- > Human Capital and Organization Development Division reporting directly to the Finance Director



> ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

PT PII telah merealisasikan biaya keseluruhan manajemen SDM tahun 2024 sebesar Rp188.033 juta dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp185.906 juta. Adapun terkait investasi pada program pelatihan dan pendidikan karyawan tahun 2024, realisasi biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp4.607 juta dari anggaran sebesar Rp6.809 juta.

IIGF has realized a total expenditure of Rp188.033 million for Human Capital Management in 2024, which exceeds the set budget of Rp185.906 million. Regarding investments in employee training and education programs in 2024, the actual expenditure was Rp4.607 million from a budget of Rp6.809 million



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- > Membuat kebijakan terkait dengan ketenagakerjaan sebagai acuan dalam penetapan sistem kepegawaian yang akan digunakan di lembaga/instansi/ Perseroan

Badan Tata Kelola

- > Menetapkan kebijakan kesetaraan dan memastikan implementasinya di seluruh organisasi
- > Menetapkan struktur remunerasi yang adil dan kompetitif
- > Menetapkan visi dan anggaran untuk program pelatihan dan pengembangan

Divisi HCOD PT PII

- > Melakukan *review* dan perbaikan terkait dengan kebijakan pengelolaan kepegawaian di Perseroan
- > Melakukan *review*, analisis, dan perbaikan terhadap sistem yang berjalan

Karyawan PT PII

- > Memberikan masukan dan *feedback* terkait dengan pengelolaan kepegawaian di Perseroan

Government

- > Develop policies related to employment as a reference for establishing staffing systems in agencies/institutions/the Company

Governance Body

- > Establish equity policies and ensure their implementation across the organization
- > Establish a fair and competitive remuneration structure
- > Establish vision and budget for training and development programs

IIGF HCOD Division

- > Review and improve the employment management policies at the Company
- > Review, analyze, and improve the established system

IIGF Employees

- > Provide feedback and input regarding the employment management at the Company

OPTIMALISASI BUDAYA KEBERLANJUTAN

OPTIMIZING A SUSTAINABILITY CULTURE

[OJK F.1]

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugas sehari-hari, PT PII menetapkan budaya kerja *InTIME* (*Integrity, Teamwork, Think Big, Mutual Trust* dan *Excellence*) yang wajib diimplementasikan oleh seluruh insan Perseroan. Dalam hal memastikan nilai-nilai budaya terinternalisasi dengan baik, Perseroan membentuk tim *Culture Squad* pada setiap Direktorat yang bertugas mendukung implementasi budaya dengan juga disertai kegiatan sosialisasi dan internalisasi melalui berbagai program seperti pembuatan video *InTIME*, penyuluhan mengenai Kebijakan Kode Etik Perseroan, serta kegiatan-kegiatan seperti *townhall meeting*, *gathering*, dan kebersamaan lainnya.

Selain budaya *InTIME*, Perseroan juga berupaya menanamkan budaya keberlanjutan kepada karyawan melalui pelaksanaan berbagai program inisiatif yang bermanfaat untuk pelestarian lingkungan dan pemberdayaan sosial. Program ini meliputi:

- Program *Reduce Waste to Landfill*, yang merupakan program pemilahan sampah sesuai dengan kategorinya yaitu sampah kertas, sampah plastik dan *food waste* (sisa makanan). Adapun hasil dari program pengelolaan sampah ini berupa terciptanya produk bermanfaat seperti pakan maggot dan kompos yang berasal dari sampah organik serta serpihan plastik, kertas daur ulang dan serbuk kaca yang berasal dari sampah non organik

As a guideline for carrying out daily tasks, IIGF has established the *InTIME* (*Integrity, Teamwork, Think Big, Mutual Trust*, and *Excellence*) work culture, which must be implemented by all employees. To ensure that these cultural values are well internalized, the Company has formed a *Culture Squad* team in each Directorate to support the implementation of the culture, accompanied by socialization and internalization activities through various programs. These include the creation of an *InTIME* video, socialization on the Company's Code of Conduct Policy, as well as activities such as town hall meetings, gatherings, and other team-building events.

In addition to the *InTIME* culture, the Company also strives to instill a sustainability culture among employees by implementing various initiatives that contribute to environmental conservation and social empowerment. These programs include:

- *Reduce Waste to Landfill Program*, which focuses on waste sorting according to categories: paper waste, plastic waste, and food waste. The results of this waste management program include the creation of useful products such as maggot feed and compost from organic waste, as well as recycled plastic, paper, and glass powder from non-organic waste.



- Program *Burn Your Calories* tahun 2024, yang diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan *engagement* karyawan

Sebagai upaya meningkatkan budaya keberlanjutan, PT PII memberikan *workshop* terkait *ESG Basic Awareness*, melaksanakan kegiatan gamifikasi serta memfasilitasi Aplikasi Gerak Pro untuk program *Burn Your Calories* sehingga setiap pelaksanaan dapat dipantau secara berkesinambungan.

- Burn Your Calories Program for 2024, which involved all employees with the goal of improving health and engagement.

To further promote the sustainability culture, IIGF conducted workshops on ESG Basic Awareness, organized gamification activities, and facilitated the Gerak Pro Application for the Burn Your Calories program, allowing continuous monitoring of the program's progress.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG POSITIF DAN SEJAHTERA FOSTERING A POSITIVE AND PROSPEROUS WORK ENVIRONMENT

PT PII senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan sejahtera melalui prinsip kesetaraan, keberagaman dan inklusivitas. Setiap individu diberikan ruang yang sama untuk tumbuh dan berkontribusi tanpa memandang latar belakang. Hal ini tercermin dari komposisi karyawan yang beragam dalam hal gender, suku, agama, dan pengalaman profesional. Perseroan meyakini bahwa keberagaman ini memperkaya perspektif, memperkuat kolaborasi, dan mendorong terciptanya dinamika tim yang harmonis.

Dalam hal mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memiliki program *work life balance* dengan menyediakan ruang ibu menyusui bagi karyawan perempuan, mendukung pelaksanaan kegiatan yang melibatkan Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati PT PII (PERIKAPI) serta mengimplementasikan sistem *hybrid working*, yang mewajibkan karyawan untuk bekerja di kantor minimal tiga hari dari lima hari kerja

IIGF continuously aims to create a positive and prosperous work environment through the principles of equality, diversity, and inclusivity. Every individual is given equal space to grow and contribute, regardless of their background. This is reflected in the diverse employee composition in terms of gender, ethnicity, religion, and professional experience. The Company believes that this diversity enriches perspectives, strengthens collaboration, and fosters the creation of a harmonious team dynamic.

In supporting employee welfare, the Company also has a work-life balance program by providing breastfeeding rooms for female employees, supporting activities organized by the IIGF Employee Wives and Female Employees Association (PERIKAPI), as well as implementing a hybrid working system, which requires employees to work in the office for a minimum of three days out of five.

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN PADA KOMPOSISI KARYAWAN EQUALITY AND DIVERSITY IN EMPLOYEE COMPOSITION

Dalam menyajikan data karyawan, Perseroan menggunakan metodologi dan asumsi yang melibatkan perhitungan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan selama tahun 2024. Perhitungan ini mencakup empat kategori, yaitu karyawan tetap, karyawan tidak tetap, *outsourc* aktif, serta karyawan magang yang terlibat selama tahun 2024 meskipun tidak bekerja selama satu tahun penuh. Data ini dikumpulkan secara komprehensif dan dilaporkan berdasarkan kondisi akhir pada tanggal 31 Desember 2024.

[GRI 2-7].

In presenting employee data, the Company utilizes methodologies and assumptions that involve calculating the total workforce for the year 2024. This calculation includes four categories: permanent employees, contract employees, active outsourced workers, and interns who were engaged during 2024, even if they were not employed for the entire year. The data is compiled comprehensively and reported as of 31 December 2024. [GRI 2-7].



Hingga akhir tahun 2024, kegiatan operasional PT PII didukung oleh 163 orang karyawan yang terdiri dari karyawan tetap sebanyak 147 orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 16 orang dengan keseluruhan karyawan berlokasi di Kantor PT PII yaitu DKI Jakarta. Adapun klasifikasi jumlah karyawan tersebut berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 86 orang (52,76%) karyawan laki-laki dan 77 orang (47,24%) karyawan perempuan. Adanya selisih jumlah antara karyawan laki-laki dan perempuan yang tidak berbeda jauh pada PT PII ini menandakan bahwa Perseroan turut memperhatikan kesetaraan gender dan memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan dengan mengutamakan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK C.3.b, F.18]

Terkait dengan kepentingan pengambilan keputusan dan pengawasan operasional Perseroan, PT PII juga didukung oleh sebanyak 44 orang manajemen senior pada pangkat VP-EVP atau sebesar 27% dari total 163 orang karyawan. Seluruh manajemen senior ini merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di area JABODETABEK. [GRI 202-2]

By the end of 2024, IIGF's operational activities were supported by 163 employees, consisting of 147 permanent employees and 16 contract employees, all located at the IIGF office in DKI Jakarta. The employee composition by gender includes 86 male employees(52.76%)and 77 female employees (47.24%). The relatively balanced gender distribution at IIGF indicates the Company's commitment to gender equality and providing equal opportunities for both men and women, prioritizing their skills and abilities. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK C.3.b, F.18]

Regarding decision-making and operational oversight, IIGF is also supported by 44 senior management members at the VP - EVP level, accounting for 27% of the total 163 employees. All senior management members are Indonesian citizens (WNI) residing in the JABODETABEK (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi) area. [GRI 202-2]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	79	68	147	81	68	149	72	64	136
Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	7	9	16	7	8	15	9	7	16
Jumlah Total	86	77	163	88	76	164	81	71	152

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Gender and Education Level

[OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
Doktoral Doctorate	4	1	5	2	1	3	2	-	2
Pasca Sarjana Master	42	22	64	42	12	54	38	13	51
Sarjana 4-yr-Bachelor	40	51	91	43	60	103	40	54	94
Diploma Diploma	-	3	3	1	3	4	1	4	5
Jumlah Total	86	77	163	88	76	164	81	71	152



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Number of Employees by Gender and Age Group

[OJK C.3.b]

Rentang Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
41 – 56 tahun years old	29	18	47	27	13	40	26	10	36
31 – 40 tahun years old	43	44	87	41	35	76	38	36	74
20 – 30 tahun years old	14	15	29	20	28	48	17	25	42
Jumlah Total	86	77	163	88	76	164	81	71	152

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan

Number of Employees by Gender and Position Level

[OJK C.3.b][GRI 405-1]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
EVP	4	3	7	4	3	7	3	2	5
VP-SVP	24	13	37	25	11	36	21	9	30
DSM-AVP	24	12	36	21	13	34	20	10	30
AM-M	24	35	59	27	34	61	24	34	58
Staff	10	14	24	11	15	26	13	16	29
Jumlah Total	86	77	163	88	76	164	81	71	152

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia dan Level Jabatan

Number of Employees by Age and Position Level

[OJK C.3.b][GRI 405-1]

Keterangan Description	2024				2023				2022			
	<30 tahun <30 years old	30 – 50 tahun 30 – 50 year old	>50 tahun >50 years old	Jumlah Total	<30 tahun <30 years old	30 – 50 tahun 30 – 50 year old	>50 tahun >50 years old	Jumlah Total	<30 tahun <30 years old	30 – 50 tahun 30 – 50 year old	>50 tahun >50 years old	Jumlah Total
EVP	-	3	4	7	-	3	4	7	-	2	3	5
VP-SVP	-	31	6	37	-	28	8	36	-	22	8	30
DSM-AVP	-	34	2	36	-	32	2	34	-	29	1	30
AM-M	10	49	-	59	14	47	-	61	8	50	-	58
Staff	19	5	-	24	22	4	-	26	21	9	-	30
Jumlah Total	29	122	12	163	36	114	14	164	29	112	12	152



Melalui tabel informasi di atas, diketahui keberagaman karyawan Perseroan dapat dilihat dari jumlah karyawan berdasarkan level jabatan. Dimana dari 86 orang karyawan pria yang dimiliki PT PII, terdapat sebanyak 5% karyawan laki-laki menduduki level jabatan EVP, 28% menduduki posisi VP-SVP, 28% menduduki posisi DSM-AVP, 28% menduduki posisi AM-M dan 12% menduduki posisi Staff. Sedangkan untuk 77 karyawan perempuan, terdapat sebanyak 4% karyawan menduduki level jabatan EVP, 17% menduduki posisi VP-SVP, 16% menduduki posisi DSM-AVP, 45% menduduki posisi AM-M dan 18% menduduki posisi Staff. Jika dilihat dari kelompok usia, karyawan PT PII pada kelompok usia <30 tahun didominasi oleh level staff yaitu sebesar 66%, usia 31-50 tahun didominasi oleh level jabatan AM-M yaitu sebesar 40%, serta pada kelompok usia >50 tahun didominasi oleh level jabatan VP-SVP yaitu sebesar 50%. [GRI 405-1]

As seen in the table above, employee diversity can also be observed in the distribution of employees by position level. Among the 86 male employees, 5% hold EVP positions, 28% are in VP-SVP roles, 28% occupy DSM-AVP positions, 28% are at the AM-M level, and 12% are Staff members. Among the 77 female employees, 4% hold EVP positions, 17% are in VP-SVP roles, 16% occupy DSM-AVP positions, 45% are at the AM-M level, and 18% are Staff members. Regarding age distribution, the majority of IIGF employees under 30 years old are in staff-level positions (66%), employees aged 31-50 years old are dominated by the AM-M position level (40%), while employees over 50 years old primarily hold VP-SVP positions (50%).

[GRI 405-1]

Jumlah Badan Tata Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Governance Bodies by Gender

[OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
Pengurus Perusahaan Company Management									
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	3	1	2	3	2	1	3
Direksi Board of Directors	3	-	3	3	-	3	3	-	3
Komite Committee	3	2	5	6	1	7	6	1	7
Jumlah Total	9	2	11	10	3	13	11	2	13

Jumlah Badan Tata Kelola dan Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Governance Bodies and Employees by Age

[OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Keterangan Description	2024				2023				2022			
	<30 tahun <30 years old	30 – 50 tahun 30 – 50 year old	>50 tahun >50 years old	Jumlah Total	<30 tahun <30 years old	30 – 50 tahun 30 – 50 year old	>50 tahun >50 years old	Jumlah Total	<30 tahun <30 years old	30 – 50 tahun 30 – 50 year old	>50 tahun >50 years old	Jumlah Total
Pengurus Perusahaan Company Management												
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	1	2	3	-	-	3	3	-	-	3	3
Direksi Board of Directors	-	2	1	3	-	2	1	3	-	2	1	3
Komite Committee	-	4	1	5	1	5	1	7	1	5	1	7
Jumlah Total	-	7	4	11	1	7	5	13	1	7	5	13



Keberagaman komposisi karyawan juga terjadi pada badan tata kelola (governansi) PT PII, dimana pada tahun 2024 jumlah Dewan Komisaris Perseroan diduduki oleh sebanyak 100% pria, pada posisi Direksi diduduki oleh sebanyak 100% pria, sedangkan pada posisi Komite diduduki oleh sebanyak 60% pria dan 40% wanita. Jika dilihat dari kelompok usia, badan tata kelola Perseroan diduduki oleh sebesar 64% pada kelompok usia 31-50 tahun dan 36% pada kelompok usia >50 tahun. [GRI 405-1]

Diversity is also reflected in IIGF's governance structure. In 2024, the Company's Board of Commissioners was fully composed of male and the Board of Directors was also entirely male. However, the Committee positions were held by 60% male and 40% female. In terms of age group, 64% of the governance body is in the 31-50 years age range, and 36% are over 50 years old. [GRI 405-1]

PEKERJA YANG BUKAN KARYAWAN/PEKERJA LANGSUNG NON-EMPLOYEES/DIRECT WORKERS

[GRI 2-7, 2-8]

Pekerja yang Bukan Karyawan/Pekerja Langsung PT PII

IIGF Non-Employees/Direct Workers

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Karyawan Alih Daya Outsourced Employees	34	35	32
Magang Internship	22	21	4

Selain mempekerjakan karyawan tetap dan tidak tetap, PT PII juga mempekerjakan pekerja dengan status alih daya dan juga magang untuk membantu Perseroan menjalankan aktivitas usahanya. Karyawan alih daya dipekerjakan PT PII dengan cara bekerja sama kepada perusahaan penyedia jasa *outsourcing*. Pekerja alih daya ini bukan merupakan pegawai PT PII, sehingga hubungan kontrak mereka diatur oleh perjanjian kerja antara penyedia jasa *outsourcing* dan karyawan tersebut. Adapun beberapa jenis pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja alih daya meliputi:

In addition to permanent and contract employees, IIGF also employs outsourced workers and interns to support the Company's business operations. Outsourced workers are hired through agreements with outsourcing service provider companies. These workers are not direct employees of IIGF, and their contractual relationship is governed by the terms set between the outsourcing service provider and the worker. Several types of work performed by outsourced workers include:

Jenis Pekerja Type of Worker	Jenis Pekerjaan yang dilakukan Type of Work Performed	
General Service (Office Boy/Girl)	- Membersihkan seluruh area kantor, ruang kerja, dan ruang meeting PT PII - Mendistribusikan dokumen antar karyawan/internal - Membantu <i>fotocopy</i> dan jilid dokumen - Dan lain sebagainya	- Clean all areas of the IIGF office, including workspaces and meeting rooms - Distribute documents among employees/internally - Assist with photocopying and binding documents - Other duties as assigned
Kurir Courier	- Mendistribusikan dokumen/barang di luar area kerja PT PII (Jakarta) - Membantu pengurusan administrasi ke bank - Membantu tim General Service (GS) atau tugas lain yang dibutuhkan PT PII	- Distribute documents/goods outside the IIGF (Jakarta) office area - Assist with bank-related administrative tasks - Provide support to the General Service (GS) team or perform other tasks as required by IIGF



Jenis Pekerja Type of Worker	Jenis Pekerjaan yang dilakukan Type of Work Performed	
<i>Internal Service (Security)</i>	- Menjaga keamanan lingkungan kerja PT PII - Mengawasi kelayakan ruang rapat dan sistem perangkat pendukungnya - Menyiapkan kebutuhan ruangan rapat, berkoordinasi dengan resepsionis dan tim GS - Dan lain sebagainya	- Ensure the security of IIGF work environment - Oversee the condition of meeting rooms and their facilities - Set up meeting rooms as needed, coordinating with the receptionist and the GS team - Other duties as required
<i>Receptionist</i>	- Menyambut tamu perusahaan dengan ramah dan sopan - Meminta tamu untuk registrasi demi pendataan - Menerima telepon dengan ramah dan sopan serta menyambungkannya sesuai tujuan - Dan lain sebagainya	- Greet company guests in a friendly and professional manner - Request guests to register for data collection purposes - Answer phone calls politely and direct them to the appropriate recipient - Other duties as assigned
<i>Pengemudi (Driver)</i> Driver	- Mengantar dan menjemput dari/ke lokasi tujuan - Membersihkan kendaraan operasional agar tampak layak dan representatif - Memeriksa kendaraan operasional dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk perawatan kendaraan secara berkala - Dan lain sebagainya	- Provide transportation to and from designated locations - Maintain operational vehicles, ensuring they are clean and presentable - Inspect operational vehicles and report to the appropriate authorities for regular maintenance - Other duties as required
<i>IT Support</i>	- Pemeliharaan <i>hardware</i> dan <i>software</i> - Mengidentifikasi serta membantu menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan <i>hardware</i>, <i>software</i>, serta jaringan internet - Dan lain sebagainya	- Maintain hardware and software - Troubleshoot and resolve issues related to hardware, software, and network connectivity - Other duties as required
<i>Office Support</i>	- Mendukung kebutuhan audio video di ruang <i>meeting</i> atau area PT PII - Memantau area ruang <i>meeting</i> agar tetap berfungsi dengan baik - Memastikan area <i>meeting</i> siap digunakan.	- Support audio-visual needs in meeting rooms or other IIGF areas - Monitor the functionality of meeting rooms to ensure smooth operation - Ensure meeting areas are ready for use
<i>Bartender</i>	- Menyajikan minuman kepada karyawan dan <i>stakeholder</i> PT PII - Memberikan pelatihan tentang peracikan minuman kepada staf OS dan juga karyawan - Memantau stok kebutuhan minuman dan menentukan stok minimum bahan baku.	- Serve drinks to IIGF employees and stakeholders - Provide training on beverage preparation to OS staff and employees - Monitor the stock of beverage needs and determine the minimum stock of materials
<i>Administrasi</i> Administration	- Membantu pengurusan perjalanan dinas karyawan dan dokumen pendukung seperti: surat perjalanan dinas, transportasi dan akomodasi - Dan lain sebagainya	- Assist with the management of employee business trips and related documents, such as official travel letters, transport and accommodation - Other duties as required
<i>Supervisor</i>	- Mengawasi kegiatan tenaga kerja OS yang bertugas di PT PII. - Menjadi penghubung antara PT PII dengan <i>vendor</i> tenaga kerja OS. - Dan lain sebagainya	- Supervise the activities of OS staff working at IIGF - Act as a liaison between IIGF and OS labor vendors - Other duties as needed

Terkait dengan ruang lingkup pekerja dengan status magang, setiap pekerja magang memiliki ruang lingkup pekerjaan yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan area penempatan dari divisi masing-masing. Dengan demikian, jenis pekerjaan yang dilakukan antara karyawan magang dan karyawan *outsourcing* berbeda.

The scope of work for apprentices varies, depending on their assigned division and placement area. As such, the types of tasks performed by interns differ from those carried out by outsourced employees.



TRANSPARANSI PROGRAM REKRUTMEN DAN PERGANTIAN (*TURNOVER*) KARYAWAN

TRANSPARENCY IN EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER PROGRAM

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang adil dan berkelanjutan, transparansi menjadi landasan utama dalam setiap proses rekrutmen dan pergantian karyawan. Melalui keterbukaan informasi, standar seleksi yang objektif serta komunikasi yang jelas dan akuntabel, Perseroan tidak hanya membangun kepercayaan para pencari kerja dan karyawan yang ada, tetapi juga memastikan bahwa setiap talenta yang bergabung dapat beradaptasi dan bertransisi sebagai bagian dari strategi penguatan organisasi secara menyeluruh.

Selama proses rekrutmen, PT PII memprioritaskan kualitas dan kapabilitas calon karyawan tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, atau golongan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap prinsip anti-diskriminasi. Perseroan juga memperhatikan Hak Asasi Manusia (HAM), termasuk batas usia pekerja untuk menghindari praktik pekerja anak dan memastikan jam kerja sesuai dengan peraturan guna menghindari kerja paksa. Komitmen ini tercermin dalam kepatuhan Perseroan terhadap regulasi ketenagakerjaan, khususnya dengan menetapkan usia minimal 18 tahun bagi calon karyawan. [OJK F.18, F.19]

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil merekrut 6 orang karyawan baru dengan tingkat rekrutmen sebesar 3,6% dari seluruh karyawan, baik yang berstatus *pro-hire* maupun *fresh graduates*. [GRI 401-1]

In an effort to create a fair and sustainable work environment, transparency serves as the cornerstone of every recruitment and employee turnover process. Through information disclosure, objective selection standards, as well as clear and accountable communication, the Company not only builds trust among job seekers and current employees but also ensures that each new hire can seamlessly integrate and transition, contributing to the overall strategy of strengthening the organization.

During the recruitment process, IIGF prioritizes the quality and capabilities of prospective employees, without distinguishing based on gender, ethnicity, religion, race, or social class as part of the Company's commitment to the principle of anti-discrimination. Additionally, the Company upholds human rights by ensuring that workers meet the minimum age requirement, avoiding child labor practices, and adhering to regulated working hours to prevent forced labor. This commitment is demonstrated by IIGF's strict adherence to employment regulations, particularly by setting a minimum age of 18 years for prospective employees. [OJK F.18, F.19]

Throughout 2024, the Company successfully recruited six new employees, representing a recruitment rate of 3.6% of the total workforce, including both *pro-hire* candidates and *fresh graduates*. [GRI 401-1]

Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Karyawan Baru PT PII

Number and Recruitment Rate of IIGF New Employees

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate
Jenis Kelamin Gender						
Laki-laki Male	3	1,8%	7	4,43%	8	5,29%
Perempuan Female	3	1,8%	9	5,70%	9	5,96%
Jumlah Total	6	3,6%	16	10,13%	17	11,18%



Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate
Usia Age						
< 30 tahun years old	-	-	9	5,70%	9	5,96%
30 – 50 tahun years old	5	3,0%	6	3,80%	7	4,64%
> 50 tahun years old	1	0,6%	1	0,63%	1	0,58%
Jumlah Total	6	3,6%	16	10,13%	17	11,18%
Wilayah Operasi Operational Area						
DKI Jakarta	6	3,6%	16	10,13%	17	11,18%
Jumlah Total	6	3,6%	16	10,13%	17	11,18%

Di sisi lain, tingkat *turnover* yang terjadi di PT PII sepanjang tahun 2024 adalah sebesar 4,28% atau sebanyak 7 (tujuh) orang karyawan.

On the other hand, the turnover rate at IIGF in 2024 was 4.28%, equivalent to 7(seven) employees.

Jumlah dan Tingkat Pergantian/ Turnover Karyawan PT PII

Number and Turnover Rate of IIGF Employees

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Tingkat Turnover Turnover Rate	Jumlah Total	Tingkat Turnover Turnover Rate	Jumlah Total	Tingkat Turnover Turnover Rate
Jenis Kelamin Gender						
Laki-laki Male	4	2,45%	1	0,63%	6	4,07%
Perempuan Female	3	1,83%	4	2,53%	3	2,03%
Jumlah Total	7	4,28%	5	3,16%	9	6,10%
Usia Age						
< 30 tahun years old	1	0,61%	1	0,63%	1	0,68%
30 – 50 tahun years old	4	2,45%	3	1,90%	8	5,42%
> 50 tahun years old	2	1,22%	1	0,63%	-	0%
Jumlah Total	7	4,28%	5	3,16%	9	6,10%
Wilayah Operasi Operational Area						
DKI Jakarta	7	4,28%	5	3,16%	9	6,10%
Jumlah Total	7	4,28%	5	3,16%	9	6,10%



Turnover Karyawan Tahun 2022 – 2024

Employee Turnover in 2022 – 2024

[GRI 401-1]

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	165	152	143
Jumlah rekrutmen karyawan baru Number of new employees recruited	6	16	17
Jumlah karyawan pensiun Number of employees who retired	1	1	-
Jumlah karyawan yang meninggal dunia Number of employees who passed away	-	-	-
Jumlah karyawan yang mengundurkan diri Number of employees who resigned	7	4	9
Jumlah karyawan yang diberhentikan (PHK) Number of employees dismissed (layoffs)	-	-	-
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	163	164	152
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	4,28%	3,17%	6,10%

KEBERAGAMAN PROGRAM PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN DIVERSITY IN EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT PROGRAM

Berbagai program pengembangan karier yang terarah dan adaptif diberikan PT PII kepada karyawan dengan turut memperhatikan keselarasan antara kompetensi individu, tanggung jawab pekerjaan serta target kinerja baik di tingkat personal, divisi, maupun korporasi. Untuk memastikan efektivitas program tersebut, Perseroan melakukan evaluasi rutin melalui *monitoring* berupa *review* kinerja tengah tahun untuk seluruh karyawan, mengoptimalkan *coaching* melalui Divisi Human Capital and Organization Development serta terus menyempurnakan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan. Upaya ini mencerminkan komitmen PT PII dalam membangun SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi secara berkelanjutan.

Selain kinerja yang dilakukan oleh Divisi Human Capital and Organization Development, penilaian kinerja karyawan juga dilakukan oleh atasan langsung dari setiap karyawan dengan menggunakan metode *Key Performance Indicators* (KPI) berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Adapun hasil dari penilaian ini akan digunakan Perseroan untuk mempertimbangkan pemberian program pengembangan, pelatihan, penempatan karyawan, remunerasi, perencanaan peningkatan jabatan, serta *reward* dan *punishment* karyawan.

IIGF provides a variety of targeted and adaptive career development programs to employees by ensuring alignment between individual competencies, job responsibilities, and performance targets at the personal, divisional, and corporate levels. To ensure the effectiveness of these programs, the Company conducts regular evaluations through monitoring in the form of mid-year performance reviews for all employees, optimizes coaching through the Human Capital and Organization Development Division and continues to enhance employment policies and practices. These efforts demonstrate IIGF's commitment to building excellent and highly competitive human resources in a sustainable manner.

In addition to performance reviews conducted by the Human Capital and Organization Development Division, employee performance is also assessed by the direct supervisor of each employee using the Key Performance Indicators (KPI) method, based on the Balanced Scorecard (BSC). The results of this assessment guide the Company in considering the provision of development programs, training, employee placement, remuneration, promotion planning, as well as reward and punishment.



Hingga akhir tahun 2024, seluruh (100%) karyawan PT PII dengan masa kerja minimal tiga (3) bulan baik laki-laki maupun perempuan di setiap jenjang jabatan telah mendapatkan penilaian dan evaluasi kinerja. Dari hasil dari penilaian kinerja tersebut, sebanyak 29 orang karyawan atau 17,79% dari total karyawan mendapatkan promosi jabatan serta sebanyak 39 karyawan atau 23,93% dari total karyawan mendapatkan kesempatan rotasi. [GRI 404-3]

By the end of 2024, all (100%) IIGF employees with a minimum term of office of three months, both male and female at every level, received performance appraisals and evaluations. As a result of these appraisals, 29 employees (17.79% of total employees) received promotions, and 39 employees (23.93% of total employees) received rotation opportunities.

Persentase Karyawan yang Menerima Promosi

Percentage of Employees Receiving Promotion

[GRI 404-3]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan (orang) Number of Employees Promoted (person)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total Number of Employees (person)	Presen-tase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan- Percent-age of Employees Promoted (%)	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan (orang) Number of Employees Promoted (person)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total Number of Employees (person)	Presen-tase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan- Percent-age of Employees Promoted (%)	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan (orang) Number of Employees Promoted (person)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total Number of Employees (person)	Presen-tase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan- Percent-age of Employees Promoted (%)
Jenis Kelamin Gender									
Laki-laki Male	18	86	20,93	23	88	26,14	20	81	24,69
Perempuan Female	11	77	14,29	19	76	25,00	20	71	28,16
Jumlah Total	29	163	17,79	42	164	25,61	40	152	26,32
Kategori karyawan Employee Category									
EVP	-	7	-	-	7	-	3	5	60,00
VP SVP	-	37	-	6	36	16,67	2	30	6,67
DSM AVP	7	36	19,44	10	34	29,41	8	30	26,67
AM-M	20	59	33,90	16	61	26,23	22	58	37,93
Staff	2	24	8,33	10	26	38,46	5	29	17,24
Jumlah Total	29	163	17,79	42	164	25,61	40	152	26,32



Persentase Karyawan yang Menerima Rotasi

Percentage of Employees Receiving Rotation

[GRI 404-3]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (orang) Number of Employees Receiving Position Rotation (person)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total Number of Employees (person)	Presen-tase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (%) Percent-age of Employees Receiving Position Rotation (%)	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (orang) Number of Employees Receiving Position Rotation (person)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total Number of Employees (person)	Presen-tase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (%) Percent-age of Employees Receiving Position Rotation (%)	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (orang) Number of Employees Receiving Position Rotation (person)	Jumlah Total Karyawan (orang) Total Number of Employees (person)	Presen-tase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan (%) Percent-age of Employees Receiving Position Rotation (%)
Jenis Kelamin Gender									
Laki-laki Male	21	86	24,42	30	88	34,10	30	81	37,04
Perempuan Female	18	77	23,38	25	76	32,89	33	71	46,45
Jumlah Total	39	163	23,93	55	164	33,54	63	152	41,45
Kategori karyawan Employee Category									
EVP	-	7	-	-	7	-	3	5	60,00
VP SVP	1	37	2,70	11	36	30,56	8	30	26,67
DSM AVP	7	36	19,44	11	34	32,35	13	30	43,33
AM-M	26	59	44,07	22	61	36,07	30	58	51,72
Staff	5	24	20,83	11	26	42,31	9	29	31,03
Jumlah Total	39	163	23,93	55	164	33,54	63	152	41,45

PENGUATAN KOMPETENSI SDM STRENGTHENING HUMAN CAPITAL COMPETENCE

[GRI 404-2] [OUK F.22]

Sebagai bagian dari komitmen PT PII dalam mengembangkan SDM yang unggul, Perseroan menyelenggarakan program peningkatan kompetensi yang mencakup aspek teknis maupun non-teknis yang diselaraskan dengan *Individual Development Plan* (IDP) setiap karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan melalui mekanisme pengajuan diri yang dapat dilakukan oleh karyawan dengan disertai adanya persetujuan atasan berdasarkan relevansi kebutuhan tugas dan pengembangan karier. Adapun topik pelatihan yang tersedia mencakup berbagai bidang pengembangan strategis yang tidak hanya disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, tetapi juga merespons isu-isu terkini dan dinamika perkembangan industri.

As part of IIGF's commitment to developing excellent human capital, the Company organizes competency improvement programs that cover both technical and non-technical aspects, aligned with the Individual Development Plan (IDP) of each employee. The Company provides equal opportunities for all employees to participate in training through a self-submission mechanism, which allows employees to propose training, subject to supervisor approval based on the relevance to job requirements and career development. The available training topics cover various strategic areas, adjusted not only to the needs of the organization but also to current issues and the evolving dynamics of the industry.



Topik Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Employee Education and Training Topics

[OJK F.22]

Topik di bidang keberlanjutan, termasuk energi terbarukan, waste and water management, building modern cities, renewable energy, SDG's
Topics in sustainability, including renewable energy, waste and water management, building modern cities, renewable energy, SDG's

Topik terkait dengan sektor infrastruktur dan pelaksanaan KPBU
Topics related to the infrastructure sector and PPP implementation

Topik terkait dengan tata kelola, manajemen risiko (Enterprise Risk Management)
Topics related to governance, risk management (Enterprise Risk Management)

Topik terkait dengan penyelenggaraan proses bisnis
Topics related to business process implementation

Topik terkait dengan pengembangan kepemimpinan
Topics related to leadership development

Program pelatihan untuk sertifikasi dan resertifikasi
Training programs for certification and recertification

Pengembangan diri, dan lain-lain
Self-development, etc.

Dalam proses perancangan dan pelaksanaan program pelatihan, PT PII menunjuk Divisi Human Capital and Organization Development. Terdapat sebanyak 78 program peningkatan kompetensi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 yang terbagi kedalam tiga kategori utama yaitu *inhouse training*, *public training* dan *knowledge sharing*. Adapun dengan membandingkan jumlah jam pelatihan dengan total keseluruhan karyawan pada tahun 2024, didapati rata-rata jam pelatihan perindividu pada PT PII adalah sebesar 35,45 jam/orang. [GRI 404-1]

In designing and implementing training programs, IIGF appoints the Human Capital and Organization Development Division. A total of 78 competency improvement programs were implemented throughout 2024 which were divided into three main categories, i.e. *inhouse training*, *public training* and *knowledge sharing*. By comparing the total number of training hours with the total number of employees, the average training hours per employee at IIGF in 2024 was 35.45 hours per person. [GRI 404-1]

Program pengembangan kompetensi karyawan

Employee Competency Development Program

[GRI 404-2]

Keterangan Description	Jumlah Kegiatan Pelatihan Training Activities	Total Peserta Participants
<i>In House Training</i>	9	170
<i>Public Training</i>	65	81
<i>Knowledge Sharing</i>	4	224
Total	78	475

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan

Average Employee Training Hours

[GRI 404-1][OJK F.22]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Number of Training Hours (Hour)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/Person)	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Number of Training Hours (Hour)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/Person)	Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Number of Training Hours (Hour)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hour/Person)
Jenis Kelamin Gender									
Laki-laki Male	86	3.709,12	43,13	84	2.215	26,37	81	1.931	23,84
Perempuan Female	77	2.768,50	35,95	80	1.463	18,29	71	1.025	14,44
Jumlah Total	163	6.477,62	39,74	164	3.678	22,43	152	2.956	19,45
Kategori karyawan Employee Category									
EVP	7	305,62	43,66	7	249	35,57	5	96	19,20
VP SVP	37	1461	39,49	37	941	25,43	30	599	19,97
DSM AVP	36	2.235	62,08	37	607	16,41	30	555	18,50
AM-M	59	1.948,50	33,03	59	1.473	24,97	58	1.090	18,79
Staff	24	527,5	21,98	24	408	17,00	29	616	21,24
Jumlah Total	163	6.477,62	39,74	164	3.678	22,43	152	2.956	19,45

KEBERAGAMAN PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN DIVERSITY IN EMPLOYEE WELL-BEING PROGRAM

REMUNERASI REMUNERATION

PT PII memastikan kebijakan remunerasi karyawan telah sejalan dengan ketentuan upah minimum dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan dan keadilan, Perseroan secara berkala melakukan *benchmarking* dengan organisasi sejenis serta menetapkan struktur penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan. Penetapan ini didasarkan pada hasil *salary survey* industri sejenis serta mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP).

Penetapan besaran remunerasi dilakukan Perseroan dengan mengutamakan prinsip keadilan dan kesetaraan serta penyesuaian pada klasifikasi jabatan, masa kerja,

IIGF ensures that its employee remuneration policies are in line with minimum wage provisions and applicable employment regulations. As part of its commitment to employee well-being and fairness, the Company regularly performs benchmarking with similar organizations and establishes a payroll structure based on employee rankings and position levels. This establishment is based on the results of salary surveys from comparable industries and complies with the provisions of the Labor Law and Provincial Minimum Wage Regulations (UMP).

The determination of remuneration is guided by the principles of fairness and equality, with adjustments made based on factors such as position classification, length of



beban kerja, lokasi dan prestasi kerja tiap individu tanpa membedakan antara karyawan perempuan dan laki-laki. Dengan demikian, maka didapati rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki pada PT PII adalah sebesar 1:1. [GRI 405-2]

service, workload, location, and individual performance, without differentiation based on gender. Accordingly, the ratio of basic salary and remuneration for female employees compared to male employees at IIGF is 1:1. [GRI 405-2]

Perbandingan Gaji Karyawan Golongan Terendah Dengan Upah Minimum

Comparison of Entry Level Salary with Minimum Wage
[GRI 202-1][OJK F.20]

Tahun Year	Wilayah Operasional PT PII IIGF Operational Area	Gaji Karyawan Golongan Terendah/Entry Level(Rp) Entry Level Employee Salary (Rp)	Upah Minimum Minimum Wage	Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/Entry Level/ Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry Level Salary to Minimum Wage
2024	DKI Jakarta	6.400.000	5.067.381	126,30%
2023	DKI Jakarta	6.400.000	4.900.798	130,59%
2022	DKI Jakarta	6.400.000	4.641.854	137,88%

Selain gaji pokok, PT PII juga memberikan beragam komponen remunerasi tambahan seperti tunjangan jabatan, perumahan, komunikasi, transportasi, keagamaan, dan fasilitas lainnya. Pemberian remunerasi ini disesuaikan dengan status kepegawaian masing-masing karyawan, baik pegawai tetap, tidak tetap, maupun alih daya. Komponen di luar gaji ini tidak hanya menjadi bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan, tetapi juga merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menghadirkan kesejahteraan yang inklusif dan berorientasi pada kenyamanan kerja karyawan secara menyeluruh. Adapun rincian pemberian tunjangan disajikan sebagai berikut:

In addition to basic salary, IIGF provides various supplementary remuneration components such as position allowances, housing, communication, transportation, religious, and other benefits. These components are adjusted based on the employment status of each employee, whether permanent, contract, or outsourcing. These components beyond base salary are not only a form of recognition for employee contributions but also part of the Company's strategy to provide inclusive welfare that focuses on the overall comfort and well-being of employees. The details of these allowances are provided below:

Komponen Tunjangan Berdasarkan Status Kepegawaian

Benefit Components by Employment Status
[GRI 401-2]

Komponen Component	Status Kepegawaian Employment Status			
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	Karyawan Alih Daya/ Outsourcing Outsourced Employees	Magang Interns
Tunjangan Tetap (Bulanan) Fixed Allowance (Monthly)				
Tunjangan Jabatan** Position Allowance**	✓	✓	✓	x
Tunjangan Perumahan Housing Allowances	✓	✓	x	x
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓	✓	x
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	✓	✓	✓	x
Tunjangan Tidak Tetap (Bulanan) Non-Fixed Allowance (Monthly)				
Lembur/Kelebihan Jam Kerja* Overtime*	✓	✓	✓	✓
Uang Makan* Meal Allowance*	✓	✓	✓	✓
Uang Saku *** Allowance***	x	x	x	x



Komponen Component	Status Kepegawaian Employment Status			
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Contract Employees	Karyawan Alih Daya/ Outsourcing Outsourced Employees	Magang Interns
Uang Perjalanan Dinas Business Trip Allowance	✓	✓	✓	x
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	✓	✓	✓	x
Tunjangan Tahunan Annual Allowance				
Insentif Kinerja Performance Incentives	✓	x	X	x
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	✓	X	x
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓	✓	x
Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	✓	✓	✓	x
Benefit				
Layanan Fasilitas Kesehatan Health Benefits	✓	✓	✓	x
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓	✓	x
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓	✓	x
Dana Pensiun/PPIP Pension Fund/PPIP	✓	x	X	x
Tunjangan Akhir Kontrak End of Contract Allowance	x	✓	✓	x

* Hanya untuk karyawan tetap dan tidak tetap di junior level (Staff - AM)

** Hanya untuk karyawan tetap ataupun tidak tetap dari level AM

*** Hanya untuk karyawan magang

* Only for permanent and contract employees at junior level (Staff - AM)

** Only for permanent or contract employees of AM level

*** Only for interns

PT PII mencantumkan seluruh jenis tunjangan yang saat ini berlaku sesuai dengan kebijakan internal Perseroan terkait tunjangan. Adapun bentuk tunjangan lainnya yang umum ditemukan di praktik industri, seperti program kepemilikan saham bagi karyawan, tidak menjadi bagian dari kebijakan Perseroan saat ini.

Teruntuk pekerja bukan karyawan PT PII dengan status magang, Perseroan memberikan remunerasi berupa bantuan uang saku sebesar Rp150.000/hari dan uang makan sebesar Rp30.000/hari yang akan didapatkan peserta magang dengan memberikan bukti pendukung berupa lembar kerja dan absensi kehadiran. Adapun pemberian remunerasi untuk peserta magang pada PT PII telah sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri. [GRI 202-1]

IIGF discloses all types of benefits currently provided in accordance with the Company's internal policies regarding allowances. Other forms of benefits commonly found in industry practices such as employee stock ownership programs are not part of the Company's current policy framework.

For non-employee workers with apprentice status, the Company provides remuneration in the form of a daily allowance of Rp150,000 and meal money of Rp30,000 per day. Apprentices receive these benefits upon presenting supporting documents, such as attendance forms. The remuneration for apprentices at IIGF complies with the Minister of Manpower Regulation No. 6 of 2020 concerning the Implementation of Domestic Apprenticeships. [GRI 202-1]

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN ANNUAL COMPA RATIO

Rasio kompensasi total tahunan di PT PII merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh para senior manajemen dalam hal ini

The annual compa ratio at IIGF is a metric used to compare the salary and benefits received by senior management, specifically the Deputy Director with the highest salary in the



Deputi Direktur dengan gaji tertinggi di Perseroan dengan nilai tengah dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan Perseroan untuk seluruh karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memastikan bahwa kompensasi selalu diberikan secara proporsional dengan kinerja Perseroan dan secara adil dengan mencerminkan kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Pada tahun 2024, dengan membandingkan pendapatan tertinggi Deputi Direktur Perseroan dan rata-rata pendapatan seluruh karyawan, didapati rasio kompensasi total tahunan karyawan adalah 1:4,84. Adapun rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi karyawan dengan bayaran tertinggi di Perseroan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan adalah sebesar 105% dibanding dengan 109% atau 1 : 0,96 [GRI 2-21]

Company, to the median of the total annual compensation paid by the Company to all employees (excluding the highest-paid individual). The Company is committed to always ensuring that compensation shall be given proportionally to the Company's performance, and fairly by assessing the employee's contribution to the Company's performance achievements.

In 2024, by comparing the highest income of the Company's Deputy Director and the average income of all employees, the employee's total annual compa ratio is 1:4,84. The ratio of the percentage increase of total annual compensation for highest paid employees in the Company to the median of percentage increase of total annual compensation of all employees is 105% compared to 109% or 1: 0.96. [GRI 2-21]

CUTI MELAHIRKAN MATERNITY LEAVE

Komitmen PT PII untuk menjaga kesejahteraan karyawan dilakukan Perseroan dengan salah satunya menghormati hak dan memberikan lingkungan kerja yang mendukung setiap karyawan menjalankan perannya sebagai orang tua. PT PII memberikan cuti melahirkan (*maternity leave*) kepada karyawan perempuan yang akan memasuki masa melahirkan selama 90 hari serta izin meninggalkan pekerjaan (*paternity leave*) kepada karyawan laki-laki selama 5 (lima) hari untuk mendampingi istrinya melahirkan. Ketentuan ini disahkan sesuai Peraturan Perusahaan terbaru tahun 2024 -2026 pada Oktober 2024. [GRI 401-3]

IIGF's commitment to employee welfare is demonstrated by respecting the rights of employees and providing a supportive work environment for them to fulfill their roles as parents. IIGF grants maternity leave to female employees who are about to give birth for 90 days, as well as paternity leave for male employees for 5 days to accompany their spouses during childbirth. This provision was formalized in the latest Company Regulations for the period 2024-2026, approved in October 2024. [GRI 401-3]

Realisasi *Maternity* dan *Paternity Leave* Tahun 2024

Maternity and Paternity Leave Realization in 2024

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Karyawan Employees	
	Perempuan (<i>Maternity Leave</i>) Female (<i>Maternity Leave</i>)	Laki-laki (<i>Paternity leave</i>) Male (<i>Paternity leave</i>)
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to take leave	6	1
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees who used their leave entitlement	6	1



Keterangan Description	Karyawan Employees	
	Perempuan (Maternity Leave) Female (Maternity Leave)	Laki-laki (Paternity leave) Male (Paternity leave)
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who returned to work after the end of their leave period	6	1
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees who returned to work after their leave period and are still employed 12 months after returning	6	1
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Percentage of employees who used their leave entitlement and returned to work (%)	100%	100%
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Percentage of employees who returned after their leave period and are still employed 12 months after returning	100%	100%

PROGRAM PENSIUN PENSION PROGRAM

Perseroan telah memiliki kebijakan atau peraturan terkait pensiun yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK-010/DIR/COS/HR/0316 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor 020/DIR/COS/HR/0815 tentang Surat Keputusan Masa Persiapan Pensiun Karyawan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) dan berdasarkan Peraturan Perusahaan Periode 2022-2024 Pasal 18 tentang Pensiun dan Pasal 45 tentang Jaminan Hari Tua/Program Pensiun.

Merujuk kepada Peraturan Perusahaan Periode 2022-2024 Pasal 43 tentang Jaminan Sosial melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program wajib BPJS Ketenagakerjaan yaitu Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun. Kemudian Pasal 45 tentang Jaminan Hari Tua/Program Pensiun dimana Perseroan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan tetap dengan menunjuk DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) sebagai pengelolaanya.

Adapun program pensiun karyawan PT PII merujuk kepada ketentuan sebagai berikut:

1. Usia pensiun karyawan ditetapkan 56 tahun, dengan waktu kerja terakhir jatuh pada akhir bulan saat karyawan berusia 56 tahun.

The Company has policies and regulations related to pensions, as outlined in the Board of Directors' Decree No. SK-010/DIR/COS/HR/0316 on the First Amendment of the Board of Directors' Decree No. 020/DIR/COS/HR/0815 concerning the Retirement Preparation Period for Employees of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) and are also based on the Company's Regulations for the Period 2022-2024, Article 18 on Pensions and Article 45 on Old Age Security/Pension Programs.

In accordance with the Company Regulation for the Period 2022-2024, Article 43 on Social Security through the Social Security Agency (BPJS), the Company ensures that employees are included in the mandatory BPJS Employment program, which covers Death Insurance, Work Accident Insurance, Old Age Insurance, and Pension Insurance. Furthermore, Article 45 on Old Age Security/Pension Programs states that the Company organizes a pension program for permanent employees by appointing Financial Institution Pension Fund (DPLK) as the manager.

The IIGF employee pension program is based on the following provisions:

1. The retirement age for employees is set at 56 years, with the last working day being the end of the month in which the employee turns 56 years old.



2. Dalam menjaga efisiensi dan efektivitas bisnis Perseroan atau dalam rangka memberikan kesempatan untuk pengembangan potensi diri Karyawan, maka Perseroan dapat menentukan dan memberhentikan karyawan dengan hak pensiun.

Perseroan akan memberikan besaran remunerasi sehubungan dengan masa pensiun karyawan sesuai dengan ketentuan pada tiap-tiap program pensiun dengan manfaat dan iuran pasti yang diikuti oleh karyawan, seperti: [GRI 201-3]

1. Jaminan Hari Tua (JHT) dari BPJS dengan kontribusi Perseroan 3,7% dari total pendapatan karyawan, dan kontribusi karyawan sebesar 2% dari total pendapatan karyawan.
2. Program Jaminan Pensiun (JP) kontribusi Perseroan adalah 3% dari total pendapatan karyawan.
3. Program DPLK kontribusi Perseroan adalah 7% dari gaji pokok karyawan, dan kontribusi karyawan adalah 3% dari gaji pokok karyawan.

Pada tahun 2024, PT PII menyalurkan liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lainnya sebesar Rp25.123,66 juta yang meningkat sebesar 2,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp24.549,28 juta. Adapun asumsi utama yang digunakan PT PII dalam menentukan kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya pada tahun 2024 adalah:

[GRI 201-3]

Asumsi/Skema Penentuan Kewajiban Imbalan Pensiun atau Pascakerja

Assumption/Scheme for Determining Pension or Post-employment Benefit Obligations

[GRI 201-3]

Usia pensiun normal Normal retirement age	56 tahun years old
Tingkat diskonto Discount rate	7,15%
Tingkat mortalitas Mortality rate	TMI 4 (2019)
Tingkat kenaikan gaji Salary increment rate	10.00%
Tingkat pengunduran diri Resignation rate	5% sampai di usia 25 tahun dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan seterusnya 5% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung transisi karyawan menuju masa purnabakti, PT PII tidak hanya memberikan bekal finansial, tetapi juga membuka kesempatan bagi karyawan yang memasuki masa pensiun untuk mengikuti program pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini dirancang sesuai dengan kebijakan Perseroan dan disesuaikan dengan minat serta bidang yang ingin ditekuni oleh karyawan setelah pensiun seperti pelatihan kewirausahaan, pelatihan pengelolaan keuangan dan sebagainya sehingga mereka dapat mempersiapkan diri secara optimal, mandiri, dan produktif.

2. To maintain the efficiency and effectiveness of the Company's business or to provide opportunities for employees' potential development, the Company may determine and retire employees with retirement rights.

The Company will provide remuneration related to the retirement of employees in accordance with the provisions of each defined benefit and contribution pension schemes that the employees participate in, such as: [GRI 201-3]

1. Old Age Security (JHT) from BPJS, with the Company's contribution being 3.7% of the total employee income, and the employee's contribution being 2% of their income.
2. Pension Guarantee (JP) Program, with the Company's contribution being 3% of the employee's total income.
3. The Company's contribution to the DPLK program is 7% of the employee's basic salary, while the employee's contribution is 3% of their basic salary.

In 2024, IIGF disbursed pension and other post-employment benefits liabilities amounting to Rp25,123.66 million, an increase of 2.34% compared to the previous year, which was Rp24,549.28 million. The principal assumptions used by IIGF in determining pension and other post-employment benefits obligation in 2024 are as follows: [GRI 201-3]

As part of its commitment to supporting employees' transitions to retirement, IIGF provides not only financial provisions but also opportunities for employees approaching retirement to participate in a Retirement Preparation Period (MPP) training program. This program is designed in accordance with Company's policy and adjusted to the interests and future endeavors of employees after retirement, such as entrepreneurship training, financial management training, and more, enabling them to prepare themselves optimally, independently, and productively.



Pada tahun 2024, terdapat satu orang karyawan PT PII yang telah memasuki usia pensiun dan dijadwalkan mengakhiri masa tugasnya. Meskipun Perseroan telah menyediakan fasilitas Masa Persiapan Pensiun (MPP) sebagai bagian dari dukungan transisi yang komprehensif menuju masa purnabakti, karyawan tersebut memilih untuk tidak mengikuti program MPP. Keputusan ini sepenuhnya dihormati oleh Perseroan, mengingat prinsip PT PII yang menjunjung tinggi kebebasan dan kemandirian karyawan dalam menentukan langkah kariernya. [GRI 404-2]

In 2024, one IIGF employee reached retirement age and was scheduled to end their service period. Although the Company offered the Retirement Preparation Period (MPP) program as part of a comprehensive retirement transition support, the employee chose not to participate. This decision is fully respected by the Company, reflecting IIGF's commitment to upholding employees' freedom and independence in making decisions regarding their career paths. [GRI 404-2]

MENJAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG BAIK MAINTAINING GOOD INDUSTRIAL RELATIONS

Hingga akhir tahun 2024, PT PII belum memiliki serikat pekerja. Namun, untuk tetap menjaga hubungan industrial yang baik, terdapat kegiatan komunikasi terbuka yang dilakukan secara rutin antara manajemen dan karyawan untuk mendengarkan aspirasi dan menyelesaikan isu-isu kepegawaian secara transparan. Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan (PP) dengan masa berlaku mulai 2024 hingga 2026 yang didalamnya terdapat penjelasan terkait kebebasan berpendapat yang diberikan Perseroan kepada karyawan. PP ini melindungi seluruh (100%) karyawan serta menjadi pedoman baik oleh Perseroan maupun karyawan dalam menjaga hubungan ketenagakerjaan dan hubungan industrial. [GRI 2-30]

As of the end of 2024, IIGF does not have a trade union. However, to maintain good industrial relations, the Company regularly conducts open communication activities between management and employees to listen to aspirations and resolve employment-related issues transparently. The Company also has a set of Company Regulations (PP) for the period 2024-2026, which includes provisions on the freedom of expression granted to employees. These regulations apply to 100% of the employees and serve as a guideline for both the Company and its personnel in maintaining employment and industrial relations. [GRI 2-30]

Sebagai upaya membangun hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan karyawan, sepanjang tahun 2024 PT PII melaksanakan program inisiasi sebagai berikut:

1. Melaksanakan diskusi dengan perwakilan karyawan dalam penyusunan Peraturan Perusahaan tahun 2024 - 2026
2. Pelaksanaan *townhall meeting* secara periodik yang dihadiri oleh manajemen dan seluruh karyawan Perseroan
3. Inisiasi pembentukan *Culture Squad* setiap Direktorat dalam implementasi budaya perusahaan

In efforts to build a harmonious relationship between the Company and its employees, IIGF initiated the following programs throughout 2024:

1. Held discussions with employee representatives during the preparation of the Company Regulations for 2024-2026
2. Organized periodic town hall meetings attended by management and all employees
3. Initiated the establishment of Culture Squads within each Directorate to support the implementation of corporate culture

MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KARYAWAN MAINTAINING EMPLOYEE HEALTH AND SAFETY

[OJK F.21]

Keselamatan dan kesehatan karyawan menjadi prioritas utama bagi PT PII yang sejalan dengan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, PT PII mengoptimalkan pengelolaan lingkungan kerja yang baik dengan turut

Employee safety and health are top priorities for IIGF, aligned with the Company's efforts to achieve its vision and mission. To this end, IIGF optimizes the management of a safe working environment by considering the safety and health aspects



memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan karyawan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor SK-045/DIR/HC/1220 Tentang Perubahan SK Direksi Nomor Sk-037/IDR/HC/COS/HR/1215 tentang Fasilitas Kesehatan dan Asuransi Jiwa/Kecelakaan Karyawan.

Sebagai respon atas adanya risiko yang mengancam keselamatan karyawan di lingkungan kerja berupa gedung tinggi, Perseroan melakukan kegiatan identifikasi risiko sebagai tindakan pencegahan dan kesiapsiagaan atas risiko terkait dengan cara selalu diterapkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) Siaga Tanggap Darurat yang mencakup proses pelaporan keadaan darurat, proses evakuasi serta jenis-jenis keadaan darurat. SOP tanggap darurat Perseroan meliputi keadaan gempa, kerusakan atau gangguan sipil, kebakaran, kegagalan ventilasi, proses evakuasi gedung, serta keadaan darurat lainnya.

of employees, in accordance with the Board of Directors' Decree No. SK-045/DIR/HC/1220 on Amendments to the Board of Directors' Decree No. SK-037/IDR/HC/COS/HR/1215 concerning Health Facilities and Employee Life/Accident Insurance.

In response to the risks that threaten the employees' safety in the working environment at high-rise buildings, the Company conducts risk identification activities as a preventive measure and preparedness for related risks, by always implementing the Standard Operating Procedure (SOP) Emergency Response Preparedness, which includes the emergency report process, the evacuation process, and types of emergencies. The Company's Emergency Response SOP includes earthquakes, riots or civil disturbances, fires, ventilation failures, building evacuation processes, and other emergencies.

Program Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan PT PII Tahun 2024

IIGF Safety and Health Improvement Program 2024

Program Peningkatan Keselamatan Safety Improvement Program		Program Peningkatan Kesehatan Health Improvement Program	
1. Tersedianya Asuransi Jiwa/Kecelakaan Karyawan	1. Provision of Employee Life/Accident Insurance	1. Tersedianya tenaga ahli dokter dan psikolog untuk menyediakan layanan konsultasi, pemantauan dan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan	1. The availability of expert doctors and psychologists to provide consultations, monitoring, and raise awareness on the importance of maintaining good health
2. Pelaksanaan Kegiatan Identifikasi Risiko	2. Implementation of Risk Identification Activities	2. Terselenggaranya berbagai kegiatan olahraga karyawan sebagai tindakan preventif dan membiasakan diri untuk hidup sehat	2. The organization of various sports activities for employees as a preventive measure and to encourage healthy living
3. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Siaga Tanggap Darurat	3. Implementation of Standard Operating Procedures (SOP) for Emergency Response Preparedness	3. Pelaksanaan <i>monitoring</i> kesehatan karyawan melalui <i>Medical Check Up</i> (MCU)	3. The implementation of employee health monitoring through Medical Check-Ups (MCU).

Jumlah Kecelakaan Kerja

Number of Occupational Accidents

Jenis Type	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Ringan Minor	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Sedang Moderate	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Berat Severe	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	Nihil None	Nihil None	Nihil None



SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

PT PII menilai bahwa karyawan memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, penting bagi Perseroan untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan secara personal terhadap Perseroan sebagai tempat pengembangan kariernya. Indikator penilaian Perseroan dalam mengetahui tingkat keterikatan karyawan dilakukan melalui pelaksanaan *Employee Engagement Survey* (EES). Adapun aspek keterikatan karyawan ini merujuk pada tingkat komitmen, loyalitas, dan keterlibatan emosional yang dimiliki oleh Karyawan terhadap pekerjaan dan Perseroan.

Pada tahun 2024, EES diikuti oleh 157 karyawan dengan skor yang dihasilkan sebesar 73%. Hasil survei tahun 2024 ini kemudian dijadikan landasan bagi Perseroan dalam melakukan pengembangan dalam hal strategi komunikasi dengan karyawan, mekanisme umpan balik, dan pengembangan karier sehingga dapat meningkatkan *engagement* karyawan di tahun 2025. Fokus ini berbeda dengan inisiatif tahun 2024 yaitu peningkatan peran pimpinan divisi dalam pengelolaan sumber daya manusia sesuai survei pada tahun 2023 dengan skor 79.

IIGF recognizes that employees have a key role in the continuity of the Company's business. Therefore, it is essential for the Company to assess the level of employee engagement to the organization as a career development platform. The Company measures employee engagement through the Employee Engagement Survey (EES), which evaluates the level of commitment, loyalty, and emotional involvement employees have towards their work and the Company.

In 2024, the EES was completed by 157 employees, with a resulting score of 73%. The results of the 2024 survey were then used as the basis for the Company to develop communication strategies with employees, feedback mechanisms, and career development, with the aim of increasing employee engagement in 2025. This focus differs from the 2024 initiative, which centers on enhancing the role of division leaders in human capital management, as indicated by the 2023 survey, which received a score of 79.

EVALUASI PENGELOLAAN SDM DAN PENANGANAN PENGADUAN HUMAN CAPITAL MANAGEMENT EVALUATION AND COMPLAINT HANDLING

[GRI 2-27, 3-3]

Saluran Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing Channel

Capital Place Lantai 7-8, Jl. Gatot Soebroto
Kav. 18 Jakarta 12710



pelaporan@iigf.co.id

<https://ptpii.co.id/pelaporan-pelanggaran>



(021) 57950550

Hingga akhir tahun 2024, PT PII tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait ketidak patuhan Perseoran terhadap hukum dan peraturan terkait pengelolaan ketenagakerjaan Perseroan.

As of the end of 2024, IIGF did not receive any complaints from employees regarding the Company's non-compliance with employment-related laws and regulations.



MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN

IMPROVING SUSTAINABLE COMMUNITY WELFARE

Mengusung tema '*Leveraging Sustainability*' di tahun 2024, PT PII memperkuat peran sosialnya dengan menghadirkan nilai tambah nyata bagi masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terarah, strategis dan selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pada penciptaan kemandirian penerima manfaat, Perseroan memastikan kehadirannya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan

Under the theme '*Leveraging Sustainability*' in 2024, IIGF strengthens its social role by creating tangible value for the community through targeted, strategic Corporate Social Responsibility (CSR) programs that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). Through a comprehensive approach focused on fostering the independence of beneficiaries, the Company ensures that its presence has a sustainable positive impact on both society and the environment

>> Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Masyarakat Lokal

Local Community Topics
[GRI 3-3]



>> PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PT PII telah melakukan pengelolaan dampak terhadap masyarakat lokal dengan tujuan untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang timbul yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Dampak negatif tersebut dapat mencakup potensi konflik sosial dengan masyarakat yang dapat mengganggu kelancaran operasional, respon negatif dari pemangku kepentingan yang berpotensi merusak reputasi dan hubungan Perseroan, serta risiko pengalokasian dana TJSL yang tidak tepat sasaran hingga tuntutan hukum, denda atau sanksi lainnya.

IIGF has been managing the impact on local communities with the goal of minimizing potential negative effects that could impact the Company's operational activities. These negative impacts may include potential social conflicts with communities that could disrupt operations, negative responses from stakeholders that could harm the Company's reputation and relationships, as well as the risk of misallocation of funds for CSR activities, which could lead to legal claims, fines, or other sanctions.



Untuk mencegah dampak negatif tersebut, PT PII telah melaksanakan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan, salah satunya dengan merealisasikan program TJSL. Program ini meliputi berbagai kegiatan seperti pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan serta sosial, budaya dan keagamaan. PT PII meyakini bahwa melalui berbagai strategi dan upaya tersebut, dampak positif dapat diciptakan, termasuk peningkatan reputasi Perseroan, keterlibatan yang lebih besar dari masyarakat dan pemangku kepentingan dalam program Perseroan, serta peningkatan ekonomi, kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di wilayah di mana Perseroan beroperasi.

To prevent these negative impacts, IIGF has implemented various ongoing strategies and efforts, one of which is the realization of its CSR program. This program includes activities such as environmental preservation, community empowerment, education, healthcare, as well as social, cultural, and religious initiatives. IIGF believes that through these strategies and efforts, positive impacts can be created, including an improved reputation for the Company, greater engagement from communities and stakeholders in the Company's programs, and enhanced economic, welfare, and quality of life in the regions where the Company operates.



➤ KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PT PII terkait Masyarakat Lokal mengacu pada Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176 Tahun 2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan

Kebijakan PT PII terkait masyarakat setempat:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Surat Keputusan Direksi No.001/SK/PII-BOD/CSC/2022 tentang Besaran Penyaluran Dana *Sponsorship* dan Dana Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan
- Surat Keputusan Direksi No. 010/SK/PII-BOD/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Pedoman dan Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Pedoman No. CEO0.010/KEP/V.01 Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

IIGF's policies related to Local Community refer to the General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies
- Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 176 of 2023 on Corporate Social and Environmental Responsibility for State-Owned Enterprises (SOEs) under the Supervision and Oversight of the Ministry of Finance

IIGF's policies related to local community:

- Company's Articles of Association
- Decree of the Board of Directors No.001/SK/PII-BOD/CSC/2022 on the Allocation of Sponsorship Funds and Corporate Social and Environmental Responsibility Funds
- Decree of the Board of Directors No. 010/SK/PII-BOD/2020 on Guidelines for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility
- Guidelines and Standard Operating Procedures for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility
- Guidelines No. CEO0.010/KEP/V.01 on the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility
- Standard Operating Procedures for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility



>> KOMITMEN COMMITMENT

- > Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui konsep Menciptakan Nilai Bersama (*Creating Shared Value/CSV*)
- > Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan
- > Membina hubungan yang harmonis dan sinergis dengan tokoh masyarakat dan Pemangku Kepentingan
- > Implement the Corporate Social Responsibility (CSR) program through the Creating Shared Value (CSV) concept
- > Improve the quality of life for communities to contribute to achieving sustainable development
- > Build harmonious and synergistic relationships with community leaders and Stakeholders



>> TUJUAN/TARGET OBJECTIVES/TARGETS

- > Memberikan kebermanfaatan seluas-luasnya bagi masyarakat dan lingkungan
- > Memperkuat reputasi Perseroan dan menciptakan citra positif di mata pemangku kepentingan
- > Memberikan nilai tambah bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan masyarakat
- > Provide maximum benefits to communities and the environment
- > Strengthen the Company's reputation and create a positive image in the eyes of stakeholders
- > Add value to the Company, stakeholders, and communities



>> EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- > Studi kelayakan terhadap dampak dari kegiatan penjaminan infrastruktur, mencakup penilaian atas manfaat dan risiko kerugian yang dapat timbul
- > Laporan *monitoring* program
- > Laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program TJSL
- > Laporan evaluasi program TJSL
- > Feasibility study on the impact of infrastructure guarantee activities, including assessment of potential benefits and risks of losses
- > Program monitoring report
- > Accountability report on the implementation of CSR programs
- > Evaluation report of CSR programs



>> PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

Divisi Corporate Secretary and Communication di bawah Direktur Utama berkoordinasi dengan divisi terkait lainnya.

Corporate Secretary and Communication Division under the President Director in coordination with other relevant divisions.



>> ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp4,8 miliar untuk program TJSL di tahun 2024.

The Company has allocated Rp4.8 billion for CSR programs in 2024.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Badan Tata Kelola Tertinggi

- Menyetujui dan menetapkan program TJSL selama setahun dengan turut menetapkan tujuan dan sasaran setiap program yang diinisiasi sehingga program terlaksana dengan hasil optimal

Divisi Corporate Secretary & Communication

- Merancang, melaksanakan, memonitor serta mengevaluasi program TJSL serta melaporkan program-program yang telah terlaksana beserta pencapaiannya.

Mitra Program

- Mendukung PT PII dalam pelaksanaan program TJSL termasuk dalam proses persiapan, sosialisasi, pendampingan, *monitoring*, dan pelaporan program

Penerima Manfaat

- Berpartisipasi dalam pelaksanaan program TJSL sebagai peserta program dengan target dan klasifikasi yang telah dicanangkan Perseroan dan mitra program

Karyawan PII

- Berperan sebagai pelaksana dan peserta dari program *Employee Volunteer Program (EVP)* yang telah dicanangkan oleh Perseroan

Highest Governance Body

- Approve and determine the annual CSR program, setting the goals and objectives for each initiative to ensure optimal implementation and results

Corporate Secretary & Communication Division

- Design, implement, monitor, and evaluate CSR programs, and report on the programs that have been carried out, including the achievements

Program Partners

- Support IIGF in implementing CSR programs, including in the processes of preparation, socialization, guidance, monitoring, and reporting of the programs

Beneficiaries

- Participate in the implementation of CSR programs as participants, in alignment with the targets and classifications set by the Company and its program partners

IIGF Employees

- Serve as implementers and participants in the Employee Volunteer Program (EVP) initiated by the Company

PEDOMAN PELAKSANAAN TJSL CSR IMPLEMENTATION GUIDELINES

Setiap program TJSL dijalankan Perseroan dengan mengacu pada ketentuan dan prinsip penerapan TJSL secara jelas dan terukur. Pedoman ini tidak hanya merujuk pada kebijakan internal perseroan, tetapi juga selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, setiap kegiatan TJSL yang dijalankan Perseroan memiliki landasan hukum dan nilai strategis yang kuat. Adapun Pedoman Pelaksanaan TJSL PT PII hingga 31 Desember 2024 merujuk kepada:

- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176 Tahun 2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan
- Surat Keputusan Direksi No. 010/SK/PII-BOD/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Each CSR program is carried out by the Company in accordance with the provisions and principles of CSR implementation in a clear and measurable manner. These guidelines not only refer to the Company's internal policies but are also in compliance with applicable laws and regulations. Therefore, every CSR activity undertaken by the Company is supported by a strong legal foundation and strategic value. The IIGF CSR Implementation Guidelines, effective until 31 December 2024, are based on the following:

- Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 176 of 2023 on Corporate Social and Environmental Responsibility for State-Owned Enterprises (SOEs) under the Supervision and Oversight of the Ministry of Finance
- Decree of the Board of Directors No. 010/SK/PII-BOD/2020 on Guidelines for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility



3. Surat Keputusan Direksi No.001/SK/PII-BOD/CSC/2022 tentang Besaran Penyaluran Dana Sponsorship dan Dana Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan
4. Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan No. CE00.010/KEP/V.01
5. Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan No. CE00.001/SOP/V.01
3. Decree of the Board of Directors No.001/SK/PII-BOD/CSC/2022 on the Allocation of Sponsorship Funds and Corporate Social and Environmental Responsibility Funds
4. Guidelines on the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility No. CE00.010/KEP/V.01
5. Standard Operating Procedures for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility No. CE00.001/SOP/V.01

Prinsip Dasar Pelaksanaan TJSL PT PII Basic Principles of CSR Implementation

Terarah Targeted 01	Pelaksanaan kegiatan TJSL memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perseroan	The implementation of CSR activities has a clear direction to achieve the Company's objectives
Terukur Measured 02	Pelaksanaan kegiatan TJSL memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perseroan	The implementation of CSR activities contributes and provides benefits that result in changes or added value for Stakeholders and the Company
Akuntabilitas Accountability 03	Pelaksanaan kegiatan TJSL dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan	The implementation of CSR activities is accountable, ensuring protection against potential misuse and deviations
Transparansi Transparency 04	Pelaksanaan kegiatan TJSL bersifat terbuka atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil sehingga tercipta kepercayaan bagi pemangku kepentingan dan Perseroan	The implementation of CSR activities is open, with all actions and policies being transparent, fostering trust among Stakeholders and the Company
Kewajaran Fairness 05	Pelaksanaan kegiatan TJSL mempertimbangkan aspek keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan Perseroan	The implementation of CSR activities considers fairness and equality in fulfilling the rights of both Stakeholders and the Company
Terintegrasi Integrated 06	Kegiatan TJSL dilaksanakan berdasarkan analisis kebermanfaatan, risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan	CSR activities are carried out based on an analysis of benefits, risks, and business processes that are relevant to Stakeholders



PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM TJSL CSR PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION

[GRI 413-1]

Program TJSL PT PII dirancang dan dilaksanakan secara terarah dan kolaboratif oleh Perseroan untuk memastikan setiap program berjalan dengan tepat sasaran dan memberikan manfaat nyata kepada penerima manfaat. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, Perseroan menunjuk Divisi Corporate Secretary & Communication selaku pihak yang bertanggung jawab untuk merancang sekaligus mengawasi keberhasilan pelaksanaan program TJSL.

Tahapan perencanaan TJSL diawali dengan proses pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi kebutuhan di lapangan serta pemetaan calon penerima manfaat agar program yang disusun benar-benar relevan, tepat sasaran dan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat. Proses ini melibatkan berbagai pendekatan partisipatif seperti audiensi, *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara dengan disertai kolaborasi bersama divisi lain di Perseroan maupun pihak eksternal seperti institusi pemerintah, akademisi, lembaga kemanusiaan dan komunitas masyarakat setempat. Adapun setelah program TJSL selesai dilaksanakan, Perseroan bersama mitra pelaksana akan melakukan penilaian dampak secara menyeluruh melalui metode *pre test* dan *post test* serta evaluasi kualitatif guna memastikan program yang dijalankan memberikan perubahan positif.

Seluruh Program TJSL PT PII dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh internal Perseroan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pelaporan serta evaluasi dan tindak lanjut. Selain merujuk kepada ketentuan tersebut, terdapat pula beberapa aspek yang menjadi pertimbangan Perseroan untuk menjadikan program TJSL dapat berlangsung secara optimal yaitu aspek efektivitas, efisiensi dan masukan dari pemangku kepentingan.

Setiap program TJSL Perseroan didasarkan pada komitmen mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), mendukung program pemerintah, serta berlandaskan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG). Perseroan senantiasa mengutamakan kegiatan yang mampu memberikan kesejahteraan dan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat.

IIGF's CSR program is designed and implemented in a strategic and collaborative manner to ensure that each initiative meets its objectives and delivers tangible benefits to the beneficiaries. In the planning and implementation process, the Company appoints the Corporate Secretary & Communication Division as the responsible party for designing and overseeing the successful execution of the CSR program.

The CSR planning phase begins with gathering information to identify needs in the field and mapping potential beneficiaries. This ensures that the developed programs are relevant, well-targeted, and effectively address the issues faced by the community. This process involves various participatory approaches, such as hearings, Focus Group Discussions (FGDs), and interviews, in collaboration with other divisions within the Company, as well as external parties such as government institutions, academics, humanitarian agencies, and local communities. Once the CSR program is completed, the Company, in partnership with its implementing partners, conducts a comprehensive impact assessment through pre-test and post-test methods, as well as qualitative evaluations, to ensure that the program has generated positive change.

All IIGF's CSR programs are carried out in accordance with the Company's internal, which include planning, implementation, monitoring, reporting, evaluation, and follow-up. In addition to these provisions, the Company also considers several aspects to ensure the optimal execution of CSR programs, including effectiveness, efficiency, and feedback from Stakeholders.

Each of the Company's CSR programs is aligned with a commitment to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), contribute to Government initiatives, and adhere to Environment, Social, and Governance (ESG) principles. The Company always prioritizes activities that promote long-term welfare and benefits for all stakeholders, particularly the community.



Fokus Utama Bidang Penyaluran Program TJSL PT PII

Main Focus of IIGF's CSR Program Distribution



Pendidikan Education

Mendukung peningkatan kualitas & pemerataan pendidikan sehingga menciptakan SDM unggul dan dukungan terhadap pendidikan inklusif. Diantaranya melalui pemberian beasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan termasuk tenaga pengajar.

Supporting the improvement of education quality and equity to create excellent human resources and promote inclusive education. This includes initiatives such as scholarships and enhancing the quality of education, including the teaching staff.



Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment

Mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat kurang mampu melalui program pemberdayaan, pelatihan dan peningkatan kapasitas termasuk ekonomi serta aspek pendukungnya.

Diantaranya melalui program pemberdayaan UMKM. Supporting the improvement of the quality of life for underprivileged communities through empowerment, training, and capacity-building programs, including economic and related aspects. One key initiative is the MSME empowerment program.



Lingkungan Environment

Mendukung inisiatif pelestarian dan konservasi lingkungan yang berkelanjutan guna keberlangsungan ekosistem dan habitat di dalamnya.

Diantaranya melalui program pengelolaan sampah, konservasi hutan, penghijauan dan energi terbarukan.

Supporting the sustainable environmental preservation and conservation efforts to ensure the longevity of ecosystems and their habitats. This includes initiatives such as waste management, forest conservation, reforestation, and renewable energy programs.



Kesehatan Healthcare

Mendukung inisiatif yang menciptakan pola hidup sehat, pengentasan masalah kesehatan, dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, dukungan pada ketahanan pangan serta pengentasan stunting.

Supporting initiatives to create healthy lifestyles, alleviate health issues, improve the quality of public health, provide support for food security and alleviate stunting.



Sosial, Budaya, dan Keagamaan Social, Cultural, and Religious

Mendukung inisiatif sosial guna pengentasan masalah sosial yang terjadi di sekitar Perseroan, serta mendukung pelestarian seni, budaya dan kegiatan keagamaan pada masyarakat. Diantaranya melalui dukungan pada pengentasan masalah kemiskinan ekstrem, bencana alam dan donasi keagamaan serta donasi kepada komunitas marginal.

Supporting social initiatives to support the alleviation of social problems that occur around the Company, as well as supporting the preservation of arts, culture, and religious activities in the community. This is conducted, among others, by eradication of extreme poverty, natural disasters, and religious donations, as well as donations to marginalized communities.



Pada tahun 2024, PT PII belum melaksanakan analisis *Social Return on Investment* (SROI) untuk program TJSL yang dijalankan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap program TJSL memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan. [GRI 203-2]

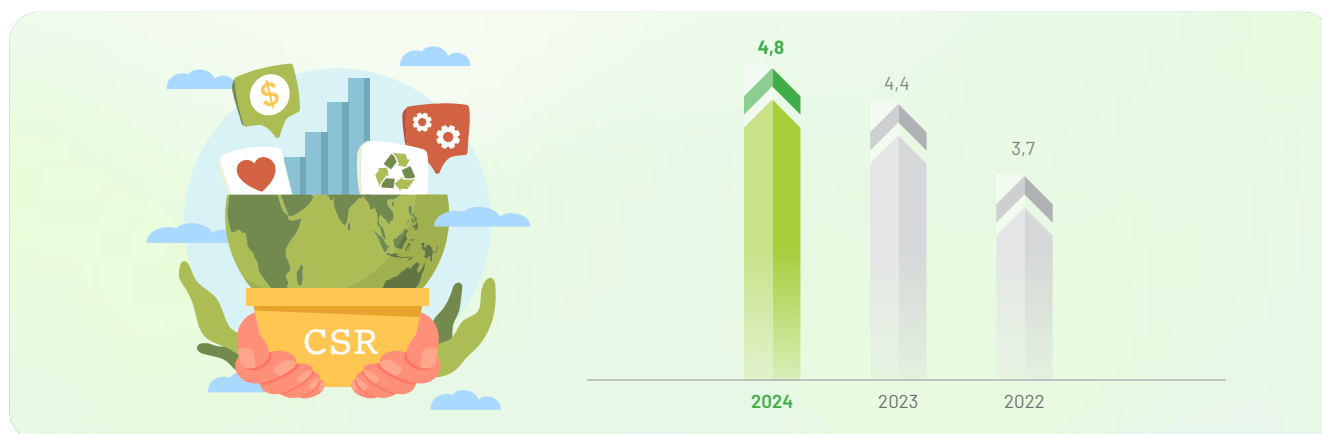
In 2024, IIGF did not conduct a Social Return on Investment (SROI) analysis for its CSR programs. However, the Company remains committed to ensuring that every CSR initiative delivers a significant positive impact on society and the environment. [GRI 203-2]

PENYALURAN DANA PROGRAM TJSL CSR FUND DISBURSEMENT

Pada tahun 2024, PT PII menyalurkan dana sebesar Rp4,8 miliar untuk pelaksanaan program TJSL yang terbagi kedalam lima sektor program TJSL. Jumlah ini meningkat sebesar 9,1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4,4 miliar.

In 2024, IIGF distributed a total of Rp4.8 billion for the implementation of its CSR program, which was allocated across five CSR program sectors. This represents a 9.1% increase compared to the previous year, where the total distribution was Rp4.4 billion.

Realisasi Penyaluran Dana TJSL (Rp Miliar)
Realization of CSR Fund Disbursement (Rp Million)



Realisasi Penyaluran Dana Program TJSL (Rp juta)

Realization of CSR Fund Disbursement (Rp Million)

[OJK F.23]

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendidikan Education	559,6	937,6	664,0
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	1.110,3	987,8	919,9
Lingkungan Environment	810,5	403,8	562,6
Kesehatan Healthcare	718,0	421,9	193,4
Sosial, Budaya dan Keagamaan Social, Cultural and Religious	1.639,2	1.678,7	1.345,8
Total	4.837,5	4.429,8	3.685,7



PENGHARGAAN PROGRAM TJSL TAHUN 2024

CSR PROGRAM AWARDS IN 2024

Pencapaian atas Kinerja Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024

Achievement of the Company's Sustainability Performance in 2024



1

Bronze Winner untuk Kategori *Community Programme & Platinum Winner* untuk Kategori *Best CEO* pada *Global CSR Award & Summit 2024* yang digelar oleh The Pinnacle Group International
Bronze Winner in the Community Programme Category and Platinum Winner in the Best CEO Category at the Global CSR Award & Summit 2024, organized by The Pinnacle Group International.

2

Best Winner untuk Kategori *Infrastructure Support Financing* pada *Ajang Indonesia Best CSR Award 2024* yang digelar oleh The Iconomics
Best Winner in the Infrastructure Support Financing Category at the Indonesia Best CSR Award 2024, organized by The Iconomics

3

Platinum Winner untuk Kategori *Pilar Lingkungan dan Strong Commitment CEO on Environment Program of CSR* pada *TJSL & CSR Award 2024* yang digelar oleh BUMN Track
Platinum Winner in the Environmental Pillar Category and Strong Commitment CEO on Environmental Program of CSR at the TJSL & CSR Award 2024, organized by BUMN Track

4

Gold Winner untuk Kategori *Inovasi Sosial* pada *Environmental and Social Innovation Award (ENSIA)* yang digelar oleh PT Sucofindo
Gold Winner in the Social Innovation Category at the Environmental and Social Innovation Award (ENSIA) 2024, organized by PT Sucofindo

5

Donatur Program CSR Terbaik pada *BAZNAS Award 2024* yang digelar oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Best CSR Program Donor at the BAZNAS Award 2024, held by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS)

6

Penghargaan *Gold* untuk Kategori *In Accordance* pada *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024* oleh National Center for Corporate Rating
Gold Award in the In Accordance Category at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024, by the National Center for Corporate Rating

7

Penghargaan Program Online dengan Dampak Terbesar pada Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2024 oleh Putera Sampoerna Foundation

National Education Day Commemoration Award for the Online Program with the Biggest Impact 2024, awarded by the Putera Sampoerna Foundation



REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2024

REALIZATION OF CSR PROGRAM IN 2024

[GRI 203-2, 413-1, 413-2][OJK F.23, F.25]



Dalam pelaksanaan TJSL, PT PII memiliki program TJSL unggulan yang difokuskan pada dua sektor utama, yaitu sektor lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Kedua sektor ini bertujuan menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan serta mendorong percepatan pembangunan nasional yang mana sejalan dengan prioritas pemerintah dalam mendorong pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pada aspek pemberdayaan masyarakat, PT PII menjalankan berbagai inisiatif strategis seperti mendukung percepatan pembangunan infrastruktur serta mendorong pertumbuhan UMKM melalui program edukasi dan pelatihan kewirausahaan. Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

In the implementation of CSR, IIGF prioritizes two main sectors for its CSR flagship programs, including the Environment and Community Empowerment sectors. These sectors aim to promote sustainable community welfare and support the acceleration of national development, aligning with Government priorities to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). In the area of community empowerment, IIGF executes various strategic initiatives, such as supporting the acceleration of infrastructure development and fostering the growth of MSMEs through entrepreneurship education and training programs. This initiative is designed to enhance the economic capacity of communities in a sustainable and independent manner.





PROGRAM TJSL *FLAGSHIP* TAHUN 2024

CSR FLAGSHIP PROGRAM IN 2024

[GRI 203-2, 413-1, 413-2] [OJK F.25]

Program WE CARE (*Waste Management for Circular Economy*)

WE CARE (*Waste Management for Circular Economy*) Program



Program TJSL WE CARE merupakan program pengelolaan sampah berbasis sirkular ekonomi yang merupakan program sinergi antara enam SMV Kemenkeu dan diresmikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati diwakili oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara Rionald Silaban pada 28 November 2023 dan masih berlangsung hingga tahun 2024. Program WE CARE ini merupakan salah satu program *flagship* TJSL PT PII yang berfokus pada pengelolaan sampah baik organik maupun anorganik melalui 2 inisiatif yaitu:

The WE CARE CSR program is a circular economy-based waste management initiative that is a collaborative effort between six Ministry of Finance SMVs. It was inaugurated by Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati, represented by the Director General of State Assets, Rionald Silaban, on 28 November 2023, and continued until 2024. The WE CARE program is one of IIGF's flagship CSR initiatives, focusing on both organic and inorganic waste management through two initiatives:



1. Pengelolaan sampah organik melalui budi daya *maggot* *Black Soldier Fly* (BSF) di kota Yogyakarta BSF (*Black Soldier Fly*)/*maggot* di kota Yogyakarta.

Program ini merupakan program keberlanjutan dari pelaksanaan pengelolaan sampah organik yang dilaksanakan dengan pengembangan Kandang *Maggot* Jogja (KMJ). Program ini berfokus pada peningkatan penyerapan sampah organik melalui pengembangan plasma *maggot* di enam lokasi (Kelurahan Karangwaru, Bumijo, Winongo Asri, Bener, Wirobrajan, dan Badran) yang meliputi studi pendahuluan dan lima (5) tahap *capacity building*, yaitu pemahaman mengenai bsf secara umum; teknis operasional dan *workshop*; kelembagaan dan peraturan; keuangan, bisnis model, dan ekspor; serta *branding*.

2. Optimalisasi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Dewanata Dieng Kulon, Banjarnegara, Jawa Tengah.

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah Desa Dieng Kulon yang bertanggung jawab dari segi lima aspek persampahan (kelembagaan, teknis operasional, keuangan, peraturan dan peran serta masyarakat) di TPST Dewanata. Ruang lingkup program ini meliputi studi pendahuluan, 3 pelatihan *capacity building* pengelola TPST yang mencakup kelembagaan, teknis operasional, keuangan serta evaluasi implementasi *training*.

1. Organic waste management using BSF (*Black Soldier Fly*)/*maggot* cultivation in Yogyakarta

This program is a continuation of the organic waste management program which implemented through development of *Maggot* Cages in Jogja, i.e., Kandang *Maggot* Jogja (KMJ). The initiative aims to enhance the capacity for organic waste absorption through the cultivation of *maggot* plasma in six locations (Karangwaru, Bumijo, Winongo Asri, Bener, Wirobrajan, and Badran villages), which include preliminary studies and 5 phases of capacity building, i.e., feneral understanding of BSF; technical operations and workshops; institutions and regulations; finance, business model, and exports; as well as branding.

2. Optimization of the Dewanata Integrated Waste Management Site (TPST) in Dieng Kulon, Banjarnegara, Central Java

This initiative aims to optimize responsible waste management in Dieng Kulon Village across five aspects of waste (institutional, technical operations, finance, regulations, and community participation) at the Dewanata TPST. The program's scope includes a preliminary study, 3 capacity building trainings for TPST managers, covering institutional, technical operations, finance, and evaluation of training.

Proyeksi Dampak Program Per Tahun

Projected Program Impact per Year

- > Penyerapan sampah organik sebesar 153,6 ton per tahun
- > Produksi *maggot fresh* sebesar 59,6 ton per tahun
- > Produksi Kasgot sebesar 38,4 ton per tahun
- > Pendapatan ekonomi dari hasil penjualan *maggot* fresh dan kasgot sebesar Rp472,69 juta per tahun
- > Organic waste absorption of 153.6 tons per year
- > Fresh *maggot* production of 59.6 tons per year
- > Kasgot (BSF residual) production of 38.4 tons per year
- > Economic income from the sale of fresh *maggot* and kasgot (BSF residual) of Rp472.69 million



Sektor Pendidikan Educational Sector



Penyaluran Dana untuk 5 Program TJSL Sektor Pendidikan
Fund Distribution to five CSR Programs in Educational Sector

Rp559,6 Juta
Million



1. Program Beasiswa PT PII untuk Mahasiswa Indonesia Timur

Program beasiswa ini ditujukan bagi 75 mahasiswa berprestasi dari Indonesia Timur yang sedang menempuh pendidikan di tiga (3) universitas, yaitu Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado, Sulawesi Utara; Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar, Sulawesi Selatan; dan Universitas Pattimura (UNPATTI) Ambon, Maluku. Masing-masing universitas mendapatkan kuota 25 mahasiswa penerima beasiswa.

Program beasiswa yang dimulai sejak tahun 2023 hingga 2024 ini hadir sebagai dukungan bagi mahasiswa dari keluarga prasejahtera yang tengah menempuh studi jenjang strata satu (S1). Tak sekadar menilai dari aspek finansial, program ini juga menyeleksi penerima berdasarkan potensi akademik dan non-akademik yang dibuktikan dengan adanya surat rekomendasi dari pihak dekanat atau rektorat. Selama enam bulan, beasiswa ini memberikan bantuan biaya hidup dan pendidikan yang ditransfer setiap bulan. Lebih dari sekadar bantuan dana, program ini turut membekali penerima dengan berbagai kegiatan pengembangan diri, seperti *Student Gathering* and Seminar bersama pelatih profesional untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan *soft skill*. Di samping itu, mahasiswa penerima beasiswa juga didorong untuk terlibat aktif dalam program *Community Development* yang merupakan sebuah inisiatif sosial yang mereka rancang sendiri sebagai bentuk kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar.

1. IIGF Scholarship Program for Eastern Indonesian Students

This scholarship program supported 75 outstanding students from Eastern Indonesia who are enrolled at three (3) universities: Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) in Manado, North Sulawesi; Universitas Hasanuddin (UNHAS) in Makassar, South Sulawesi; and Universitas Pattimura (UNPATTI) in Ambon, Maluku. Each university is allocated 25 scholarships.

Launched in 2023 and continuing through 2024, the scholarship program targeted students from underprivileged backgrounds pursuing undergraduate degrees. In addition to financial need, recipients were selected based on academic and non-academic potential, as demonstrated through a letter of recommendation from the dean or rector. The scholarship provided living and educational expenses for six months, with monthly disbursements. Beyond financial support, the program included self-development opportunities, such as Student Gatherings and Seminars with professional trainers to enhance leadership and soft skills. Furthermore, scholarship recipients were encouraged to actively participate in a Community Development program, where they designed and implemented their own social initiatives to contribute to their surrounding communities.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Peningkatan akses pendidikan bagi 75 mahasiswa prasejahtera dari Indonesia Timur
- Penguatan kapasitas individu melalui pelatihan *soft skill* dalam program *Community Development*
- 60% mahasiswa penerima beasiswa memiliki kenaikan IPK
- 35% mahasiswa penerima beasiswa mempunyai nilai akademik ≥ 3.25
- 20% mahasiswa penerima beasiswa mengikuti kompetisi lokal maupun nasional
- Improved access to education for 75 underprivileged students from Eastern Indonesia
- Strengthened individual capacity through soft skills training in *Community Development* programs
- 60% of scholarship students experienced an increase in GPA
- 35% of scholarship recipients achieved academic grades of ≥ 3.25
- 20% of scholarship students participated in local and national competitions



Ekonomi Economic

- Dukungan finansial langsung dalam bentuk tunjangan biaya hidup dan pendidikan selama enam bulan kepada 75 mahasiswa
- 3 bank sampah sekolah terbentuk dengan pendampingan para mahasiswa penerima beasiswa
- Direct financial support, including living and education allowances for six months, provided to 75 students
- Three school waste banks were established with the assistance of scholarship students



Lingkungan Environment

- 75 mahasiswa penerima beasiswa berpartisipasi dalam Gerakan Pungut Sampah pada Hari Peduli Sampah Nasional
- 75 scholarship students participated in the Trash Pick Movement on National Waste Awareness Day

2. Program Peningkatan Kompetensi Guru melalui Inovasi Pembelajaran Berbasis *Digital* di Kabupaten Buleleng, Kabupaten Tabanan dan Kota Denpasar, Bali

2. Teacher Competency Improvement Program through Digital Learning Innovation in Buleleng Regency, Tabanan Regency, and Denpasar City, Bali



Program Guru Binar merupakan program peningkatan kualitas pembelajaran para guru yang dilaksanakan dengan tema Digitalisasi dalam Pembelajaran. Program ini dilakukan secara *hybrid* di Buleleng (fase 2) serta Denpasar dan Tabanan (fase 3). Program ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi para guru dalam perancangan media pembelajaran berbasis digital dan dapat mendiseminasikan pengetahuan dan keterampilannya secara kontekstual dalam kerangka kurikulum merdeka.

The Guru Binar program is a program to improve the quality of learning for teachers with the theme of Digitalization in Learning. This hybrid program was carried out in Buleleng (Phase 2) and Denpasar and Tabanan (Phase 3). The goal was to improve teachers' competence in designing digital-based learning media and empower them to share their knowledge and skills within the framework of the independent curriculum.



Program fase 2 dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 – Maret 2024 ini menyangar 50 guru SD dan SMP yang telah melalui proses seleksi untuk diberikan live coaching mengenai media belajar digital serta pelatihan dan pendampingan untuk dapat menjadi Diseminator Professional. Setelah *live coaching*, 50 guru penerima manfaat diminta untuk mengembangkan media pembelajaran kontekstual berbasis teknologi dan instrumen penilaian sesuai prinsip kurikulum merdeka, serta mendiseminasikan ilmu yang telah diberikan kepada 350 guru lainnya dari wilayah Kabupaten Buleleng dan sekitarnya, sehingga imbas dari program yang diberikan berdampak luas.

Program dilanjutkan dengan pelaksanaan fase 3 di Kota Denpasar dan Kabupaten Tabanan pada bulan Mei – November 2024 dengan jumlah peserta 20 guru SMP Denpasar dan 20 guru SMP Tabanan, yang telah melalui proses seleksi terlebih dahulu. Pada fase 3, materi pelatihan berfokus pada media belajar digital berbasis *coding*. Rangkaian kegiatan pada program ini diawali dengan *pre-test* bagi para peserta untuk mengukur pemahaman sebelum mendapatkan pelatihan. Pada pelatihan pertama, para peserta mengikuti kelas daring tentang asesmen diagnostik, kemudian pada pelatihan kedua, peserta mengikuti kelas *coding* sederhana dan mendapat pendampingan secara luring. Setelah seluruh pelatihan selesai dilaksanakan, para peserta melakukan post test yang hasilnya menunjukkan peningkatan pada indikator pengetahuan peserta. Pengukuran program juga dilakukan melalui analisis terhadap hasil portofolio keterampilan teknis (*hard skill*) dan nonteknis (*soft skill*) peserta. Untuk keterampilan teknis, terdapat 4 aspek yang dinilai yaitu literasi *digital*, pedagogi, keterampilan spesifik sesuai topik, serta analisis desain perencanaan. Sedangkan untuk keterampilan nonteknis, terdapat 6 aspek yang dinilai yaitu manajemen waktu, keterampilan reflektif, integritas, kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir logis & kritis.

Phase 2 of the program took place from October 2023 to March 2024, involving 50 elementary and junior high school teachers who had been selected. These teachers received live coaching on digital learning media, along with training and mentoring to become Professional Disseminators. After completing the live coaching, the 50 teachers developed technology-based contextual learning media and assessment instruments aligned with the independent curriculum, as well as shared their knowledge with 350 other teachers from Buleleng Regency and surrounding areas, ensuring a wide-reaching impact.

Following Phase 2, Phase 3 was implemented in Denpasar City and Tabanan Regency from May to November 2024. This phase involved 20 junior high school teachers from Denpasar and 20 teachers from Tabanan, who were selected for the program. Phase 3 focused on coding-based digital learning media. Activities began with a pre-test to assess participants' baseline understanding, followed by a first training session on diagnostic assessment in an online format. A second session covered basic coding, with offline assistance provided. After completing the training, participants took a post-test to measure improvements in their knowledge indicators. Program measurement was assessed through an analysis of both technical (hard skills) and non-technical (soft skills) portfolios. For technical skills, four aspects were assessed: digital literacy, pedagogy, topic-specific skills, and planning design analysis. Non-technical skills were evaluated across six aspects, including time management, reflective skills, integrity, collaboration, problem-solving, and logical & critical thinking.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Pemerataan kualitas pendidikan di daerah Denpasar dan Tabanan melalui program *hybrid* yang menjangkau lebih luas dan berkelanjutan
- 90 guru fase 2 dan 3 memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait materi pelatihan inovasi pembelajaran guru
- 39 peserta fase 3 berhasil mengembangkan asesmen diagnostik yang sesuai
- Sekitar 70% guru mengembangkan portofolio sebagai bentuk hasil pelatihan
- Sekitar 70% guru mengembangkan media pembelajaran kontekstual berbasis teknologi dan instrumen penilaian sesuai prinsip kurikulum merdeka
- 350 guru imbas dari berbagai jenjang SD/SMP/SMA terlibat dalam kegiatan diseminasi
- Equalized the quality of education in Denpasar and Tabanan areas through sustainable and widely-reached hybrid programs
- 90 teachers from phases 2 and 3 gained increased knowledge and skills in teacher learning innovation training materials
- 39 participants of phase 3 successfully developed appropriate diagnostic assessments
- Approximately 70% of teachers developed portfolios as a result of training outcomes
- Approximately 70% of teachers developed technology-based contextual learning media and assessment instruments in accordance with the principles of the independent curriculum
- 350 teachers from various elementary/junior high school/high school levels participated in the dissemination activities

3. Program Pemberdayaan Santri melalui Pengolahan Limbah Sampah menjadi Produk Bernilai Ekonomi di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat

Program pemberdayaan santri dan santriwati Pondok Hidayatul Ghazali, Purwakarta yang berfokus pada pelatihan kewirausahaan, pengembangan produk ramah lingkungan (*eco-friendly*) serta pendampingan yang bertujuan untuk membuka dan melatih *mindset* para santri tentang pola pikir *entrepreneurship*. Program ini memberikan bekal kepada 34 santri dan enam pendamping pondok pesantren mengenai penciptaan usaha di bidang kerajinan dengan fokus pada pembuatan produk yang memiliki nilai lingkungan dan ekonomi. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan produk daur ulang sampah plastik yang berkualitas. Program ini juga bertujuan untuk membangun kemandirian pesantren melalui pemberdayaan ekonomi dengan membantu pesantren dalam memilih komoditas yang memiliki potensi pasar, memberikan pelatihan serta pendampingan yang diperlukan, serta memfasilitasi pemasaran dan pengelolaan usaha secara berkelanjutan melalui berbagai saluran strategis.

3. Student Empowerment Program through Waste-to-Economic Product Processing in Purwakarta Regency, West Java

The empowerment program at Hidayatul Ghazali Islamic Boarding School in Purwakarta focuses on entrepreneurship training, eco-friendly product development, and mentoring. The goal is to cultivate an entrepreneurship mindset among students. A total of 34 students and six Islamic boarding school mentors participated in the program, gaining knowledge in business creation within the craft sector, particularly in making products that hold both environmental and economic value. Additionally, the program aimed to enhance their ability to produce quality recycled plastic products. By empowering the Islamic boarding school economically, the program also helped build independence through selecting marketable commodities, providing necessary training and mentoring, and facilitating sustainable business management and marketing through various strategic channels.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Peningkatan kapasitas individu melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan pola pikir *entrepreneurship* bagi 34 santri dan 6 pendamping
- Individual capacity building through entrepreneurship training and entrepreneurship mindset development for 34 students and 6 mentors



Ekonomi Economic

- Penguatan ekonomi lokal melalui penciptaan usaha berbasis kerajinan bernilai jual dan dukungan modal usaha melalui bantuan sarana prasarana produksi
- Hasil produksi telah dipasarkan juga secara daring melalui *e-commerce*
- Strengthened the local economy by creating marketable craft-based businesses and providing business capital support through infrastructure assistance
- The products have also been marketed online via e-commerce platforms



Lingkungan Environment

- Pemanfaatan limbah plastik untuk produk daur ulang (*eco-friendly*), yang mendukung pengurangan volume sampah plastik
- Utilized plastic waste for eco-friendly recycled products, contributing to the reduction of plastic waste volume

4. Program Pengembangan Kapasitas Anak Tidak/Putus Sekolah

Program 'Magang Efektif jadi Pribadi Unik dan Mandiri (Medium) Kriya Limbah Kumandang' bagi 50 Anak Tidak/Putus Sekolah Usia Produktif dari 13 Desa di Kabupaten Kampar guna meningkatkan kapasitas mereka agar dapat memiliki keterampilan dan hidup mandiri. Program ini mencakup:

1. Pelatihan keterampilan teknis, konseptual, interpersonal, manajemen, dan komunikasi mengenai pengelolaan destinasi wisata alam dan cottage, pilih pilah sampah menjadi produk siap jual, pendidikan ramah anak, kesehatan masyarakat, serta kesiapsiagaan dan keselamatan terpadu dalam menghadapi bencana alam
2. *Business coaching program* meliputi penyusunan business plan, pelatihan membuat produk kriya limbah kumandang, *branding*, dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk
3. Pameran dan pemasaran produk karya limbah kumandang melalui kegiatan Simphoni Bangsa. Pameran 'Simphoni Bangsa' diselenggarakan dengan tujuan memperkenalkan hasil karya para peserta program

4. Capacity Building Program for Out of School Children

The 'Kriya Limbah Kumandang Effective Apprenticeship to become an Unique and Independent Person (Medium)' program targeted 50 Productive Out-of-School Children from 13 Villages in Kampar Regency to increase their capacity to have skills and live independently. This program included:

1. Technical, conceptual, interpersonal, management, and communication skills training related to managing natural tourist destinations and cottages, waste sorting into marketable products, child-friendly education, public health, and integrated disaster preparedness and safety
2. Business coaching program, which include the development of a business plan, training in making Limbah Kumandang craft products, branding, and using social media for product marketing
3. The products made by participants are showcased through the "Simphoni Bangsa" exhibition, which was organized to introduce the participants' works.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Memberikan akses pendidikan non-formal dan keterampilan hidup termasuk kapasitas interpersonal, manajerial kepada 50 anak tidak/putus sekolah
- Mendorong pemberdayaan komunitas lokal melalui pendidikan ramah anak dan kesehatan masyarakat
- Menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian sosial di kalangan peserta dari 13 desa
- Provided access to non-formal education and life skills, including interpersonal and managerial capacity, to 50 out-of-school children
- Encouraged local community empowerment through child-friendly education and public health initiatives
- Fostered self-confidence and social independence among participants from 13 villages



Ekonomi Economic

- Meningkatkan peluang usaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja baru berbasis produk lokal
- Memperkenalkan dan memasarkan produk karya peserta melalui pameran 'Simphoni Bangsa', membuka akses pasar lebih luas
- Created independent business opportunities and new jobs based on local products
- Introduced and marketed participants' products through the "Simphoni Bangsa" exhibition, opening wider market access



Lingkungan Environment

- Mengajarkan prinsip pengelolaan sampah melalui pelatihan pilih-pilah sampah menjadi produk bernilai jual
- Meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pendidikan tentang konservasi destinasi wisata alam
- Taught waste management principles through waste sorting training, turning waste into valuable products
- Increased environmental awareness by educating participants on the conservation of natural tourism destinations

5. Program Revitalisasi Sarana-Prasarana Sekolah & Pendidikan Pola Hidup Sehat untuk Masyarakat Suku Kokoda Papua Barat

Program ini bertujuan mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Kokoda melalui berbagai inisiatif, antara lain:

1. Revitalisasi Sarana-Prasarana Sekolah
Melakukan perbaikan plafon gedung, toilet serta pengadaan instalasi air guna menciptakan lingkungan belajar untuk guru dan siswa yang lebih aman dan nyaman, terutama dari adanya potensi terjadinya bencana saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Pengadaan Fasilitas IT untuk Sekolah
Menyediakan peralatan pendukung seperti komputer, *printer*, proyektor, *sound system*, serta meja dan kursi untuk memperkuat proses belajar mengajar berbasis teknologi.
3. Pelatihan Teknologi Pembelajaran (*E-Learning*)
Meningkatkan kapasitas guru dalam penggunaan teknologi informasi melalui pelatihan bertema "Edukasi dan Tutorial Penggunaan Aplikasi Pembelajaran *Online*".
4. Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Mengadakan sosialisasi dan pelatihan bagi 30 warga Kampung Warmon Kokoda melalui kegiatan edukasi yang interaktif seperti lokakarya, diskusi kelompok, dan demonstrasi langsung yang menjadikan masyarakat memahami pentingnya praktik-praktik kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

5. School Facilities Revitalization & Healthy Lifestyle Education Program for the Kokoda Tribe in West Papua

Program ini bertujuan mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Kokoda melalui berbagai inisiatif, antara lain:

1. School Facilities Revitalization
Repairs were made to building ceilings, toilets, and water installations to create a safer and more comfortable learning environment for both teachers and students, particularly to prevent potential disasters during the teaching and learning process.
2. Procurement of IT Facilities for Schools
Providing supporting equipment such as computers, printers, projectors, sound systems, tables, and chairs to strengthen the technology-based teaching and learning process.
3. E-Learning Training
To improve teachers' capacity in using information technology, a training session was held on "Education and Tutorial on the Use of Online Learning Applications"
4. Clean and Healthy Living Behavior Movement (PHBS)
Socialization and training were conducted for 30 residents of Warmon Kokoda Village through interactive educational activities such as workshops, group discussions, and direct demonstrations to raise awareness about the importance of hygiene and health practices in daily life.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Meningkatkan kapasitas guru dan siswa dalam penggunaan teknologi melalui pelatihan *e-learning*.
- Memberikan akses pendidikan berbasis teknologi dengan penyediaan fasilitas IT untuk mendukung pembelajaran *modern*.
- Meningkatkan potensi produktivitas warga melalui praktik PHBS yang mendukung kesehatan individu dan komunitas.
- Increased the capacity of teachers and students in using technology through e-learning training
- Provided access to technology-based education by supplying IT facilities to support modern learning
- Increased the productivity potential of residents through Clean and Healthy Living Behavior practices that support individual and community health.



Ekonomi Economy

- Mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat melalui perbaikan fasilitas dasar seperti toilet dan air bersih.
- Supported the creation of a clean and healthy school environment through the improvement of basic facilities, including toilets and clean water.

Sektor Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Sector



Penyaluran Dana untuk Delapan (8) Program TJSL Sektor Pemberdayaan Masyarakat
Fund Distribution to eight (8) CSR Programs in Community Empowerment Sector

Rp1,1 Miliar
Billion



1. Program Desa Berdaya PT PII

Program pemberdayaan ekonomi di Desa Karangmukti, Bungursari, Kabupaten Purwakarta ini berfokus pada pengembangan sektor pertanian, perkebunan, kuliner serta kesehatan masyarakat sebagai upaya mendorong kemandirian dan penguatan potensi lokal. Dengan melibatkan 199 penerima manfaat, program ini dirancang untuk membangun partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan UMKM, peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan serta penguatan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan yang dijalankan mencakup pelatihan (*capacity building*), pemberdayaan UMKM, pengembangan peternakan domba, budidaya melon, hingga layanan kesehatan khusus bagi lansia.

1. IIGF Empowered Village Program

In 2024, IIGF implemented an economic empowerment program in Karangmukti Village, Bungursari, Purwakarta Regency, focusing on developing agriculture, plantations, culinary, and public health sectors. The program aimed to encourage independence and strengthen local potential. A total of 199 beneficiaries were involved in building active community participation in MSME development, improving access to education and health services, and strengthening community capacity sustainably. Activities included capacity-building training, MSME empowerment, sheep farming development, melons cultivation, and special health services for the elderly.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- 72% peserta telah memperoleh peningkatan pemahaman dalam proses pembinaan pekananan dan 75% dalam proses kegiatan majelis taklim
- 10 pelaku UMKM memperoleh peningkatan keterampilan dari proses pendampingan usaha pembuatan kue basah, keripik singkong dan keripik pisang selama 6 bulan
- 8 peternak mendapatkan memperoleh peningkatan keterampilan dari proses pendampingan terkait pembibitan dan penggemukan selama 6 bulan
- 6 petani mendapatkan memperoleh peningkatan pemahaman melalui edukasi kewirausahaan dengan topik budidaya melon metode hidroponik
- 78 orang mendapatkan bantuan layanan pemeriksaan kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) secara gratis
- 72% of participants showed an increased understanding in the weekly coaching process, and 75% in the majelis taklim (islamic forum) activity process
- 10 MSME entrepreneurs enhanced their skills in making wet cakes, cassava chips, and banana chips through six months of business mentoring
- 8 breeders gained improved skills from the mentoring process related to breeding and fattening for 6 months
- 6 farmers gained increased knowledge through entrepreneurship education on melons cultivation using hydroponic methods
- 78 people received free medical check-ups and supplementary feeding services.



Ekonomi Economic

- Selama masa pendampingan 6 bulan, kelompok binaan saat ini sudah menghasilkan omset yang cukup signifikan. Penghasilan semula di bulan Agustus hanya Rp 1,2 juta dengan 2 varian produk mengalami peningkatan pada bulan September dengan omset sebesar Rp 6 juta dengan 4 varian produk
- 10 Pelaku UMUM mendapatkan bantuan modal usaha
- 8 Peternak mendapatkan bantuan modal bibit domba betina sebanyak 25 ekor
- 6 petani mendapatkan bantuan modal bibit tanaman, pupuk dan sarana prasarana lainnya
- During the 6-month mentoring period, the fostered group has now generated a significant turnover. The initial income in August was only Rp1.2 million with two product variants. By September, turnover increased to Rp6 million with four product variants
- 10 MSME entrepreneurs received business capital assistance
- 8 breeders received capital assistance for 25 ewe lambs breeding
- 6 farmers received capital assistance for seeds, fertilizer, and other infrastructure facilities

2. Program Agrikultur Pemberdayaan Petani melalui Pembangunan Sarana Prasarana untuk Akses Distribusi Hasil Pertanian

Program ini dijalankan dalam bentuk pemberian dukungan pembangunan jalan penghubung (jembatan) dan pemasangan gorong-gorong di Kampung Arca, Desa Sukawangi, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang merupakan pekerjaan lanjutan dari pelebaran jalan yang merupakan program TJSL PT PII sebelumnya. Jembatan yang akan dibangun berjumlah tiga (3) unit dengan panjang masing-masing tiga (3) meter serta lima (5) gorong-gorong. Program ini diharapkan dapat memastikan akses yang aman dan mudah bagi petani sayur untuk mengangkut hasil panen ke pasar lokal dan regional.

2. Agriculture Program: Farmer Empowerment through Infrastructure Development for Access to Distribution of Agricultural Products

This program was carried out by providing support for the construction of connecting roads (bridges) and installation of culverts in Arca Village, Sukawangi Village, Sukamakmur District, Bogor Regency, West Java. This project followed the previous IIGF CSR Program of road widening. The program included building three bridges, each three (3) meters long, and five (5) culverts. It aimed to ensure safe and easy access for vegetable farmers to transport crops to local and regional markets.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas desa berupa pelebaran jalan, pembangunan 3 jembatan dan 5 gorong-gorong, yang memudahkan mobilitas warga, terutama petani
- Improved village accessibility and connectivity through road widening, the construction of 3 bridges, and 5 culverts, facilitating the mobility of residents, particularly farmers



Ekonomi Economic

- Penurunan biaya transportasi hasil pertanian, yang meningkatkan efisiensi distribusi produk ke pasar lokal dan regional
- Peningkatan pendapatan petani melalui akses yang lebih baik ke pasar dan harga jual yang lebih kompetitif
- Reduced transportation costs for agricultural products, which improves the efficiency of product distribution to local and regional markets
- Increased farmer income through better access to markets and more competitive selling prices

3. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai di Kabupaten Gunungkidul

Program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan hasil produk ikan laut dan menginisiasi pembentukan usaha kelompok mikro untuk meningkatkan ekonomi perempuan pesisir Dusun Nanas, Kelurahan Tileng, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul. Program ini mencakup kegiatan pelatihan produksi pengolahan hasil ikan pasca panen, penyediaan alat pengolahan hasil ikan pasca panen, penyuluhan mutu, dan keamanan produk, pengembangan dan sertifikasi produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), pelatihan manajemen pemasaran, pendampingan dan konsultasi serta *monitoring* dan evaluasi program.

3. Empowerment and Improvement Program for Coastal Fishermen Communities in Gunungkidul Regency

This program focused on improving the economy of coastal women in Nanas Hamlet, Tileng Village, Kapanewon Girisubo, Gunungkidul Regency, by enhancing knowledge and skills in processing marine fish products and establishing micro-group businesses. This program included training on post-harvest fish product processing, provision of processing equipment, quality and product safety counseling, development and certification of Home Industry Food products (PIRT), marketing management training, mentoring and consultation, as well as program monitoring and evaluation.

Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Peningkatan kapasitas 60 perempuan pesisir melalui pelatihan dan pendampingan keterampilan pengolahan hasil perikanan
- Pembentukan kelompok usaha mikro, mendorong kolaborasi dan solidaritas sosial dalam komunitas
- Dukungan pada 7 paket sarana – prasarana pendukung usaha
- Capacity building for 60 coastal women through training and mentoring on fishery product processing skills
- Formation of micro-enterprise groups, fostering collaboration and social solidarity within the community
- Support for 7 business support infrastructure packages



Ekonomi Economic

- Penciptaan peluang usaha baru berbasis pengolahan hasil laut, yang membuka sumber pendapatan tambahan bagi perempuan pesisir
- Creation of new business opportunities based on seafood processing, opening up additional sources of income for coastal women



4. Program Dukungan Kewirausahaan bagi Pelaku Usaha Mikro eks-Pekerja Konstruksi Central Java Power Plant (CJPP) Batang, Jawa Tengah yang Terdemobilisasi

Program pemberdayaan masyarakat ini diberikan kepada 34 orang eks-Pekerja Konstruksi *Central Java Power Plant* tepatnya di Desa Ujungnegoro, Karanggeneng dan Ponowareng dengan berfokus pada pemberian dukungan pengembangan sektor kewirausahaan sebagai upaya meminimalkan dampak langsung yang terjadi dari pengurangan pekerja yang bekerja di *Central Java Power Plant*, serta mendukung dan mengembangkan potensi eks-pekerja *Central Java Power Plant* yang telah memiliki usaha mandiri. PT PII secara konsisten telah memberikan bantuan usaha ke pelaku UMKM demobilisasi eks-Pekerja *Central Java Power Plant* sejak tahun 2022 serta mendukung pengembangan ekonomi melalui pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di wilayah sekitar *Central Java Power Plant* sejak tahun 2013.

Pada 2024, Terdapat 34 pelaku UMKM berbasis eks pekerja *Central Java Power Plant* sebagai penerima manfaat program kewirausahaan dukungan sarana prasarana, dengan rincian bidang usaha sebagai berikut:

4. Entrepreneurship Support Program for Micro Business Entrepreneurs of Demobilized Ex-Construction Workers of Central Java Power Plant (CJPP) Batang, Central Java

This program was provided to 34 ex-workers from the Central Java Power Plant Construction, located in Ujungnegoro, Karanggeneng, and Ponowareng Villages. The program aimed to develop the entrepreneurial sector to mitigate the impact of worker reductions at the Batang Power Plant and support the potential of ex-workers who already have independent businesses. IIGF has consistently provided business assistance to Demobilization MSMEs ex-workers of Central Java Power Plant since 2022 and supported economic development through the formation of Joint Business Groups (KUB) in the area around the Central Java Power Plant since 2013.

In 2024, a total of 34 MSME entrepreneurs, all former Batang Power Plant workers, benefited from this infrastructure support entrepreneurship program, with details of business fields as follows:

Penerima Manfaat Program Kewirausahaan Tahun 2024

Beneficiaries of Entrepreneurship Program in 2024

Kategori Usaha Business Category	Desa Village						Total
	Ujungnegoro	Karanggeneng	Ponowareng	Wonokerso	Juragan	Kenconorejo	
Jasa Services	11	6	2	1	1	1	22
Budidaya Cultivation	1	-	-	-	-	-	1
Produksi Production	1	-	-	1	-	-	2
Pedagang Merchant	3	5	1	-	-	-	9
Total	16	11	3	2	1	1	34

Dampak Program Tahun 2024

Program Impact in 2024



Sosial Social

- Pengurangan dampak sosial akibat pengurangan tenaga kerja, melalui pembentukan KUB dengan kegiatan usaha simpan pinjam, jasa produksi, jasa, industri rumahan, peternakan dan perikanan
- Reduced social impacts due to labor reduction by establishing KUB (Joint Business Groups) with business activities in savings and loans, production services, home industries, animal husbandry, and fisheries



Ekonomi Economic

- Peningkatan pendapatan dan stabilitas ekonomi keluarga, khususnya bagi 34 pelaku UMKM penerima manfaat program
- Increased family income and economic stability, particularly for the 34 MSME beneficiaries of the program



5. Program Sentralisasi Tempat Sampah Ilegal menjadi Sentra UMKM Kuliner di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat

Program kolaborasi antara PT PII bersama Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat melalui revitalisasi dan pengalihfungsian lahan bekas tempat sampah ilegal menjadi pusat pengembangan usaha kuliner dan UMKM yang berlokasi di Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Dalam pelaksanaannya, PT PII turut berperan aktif dengan membangun berbagai sarana prasarana seperti kanopi, pengerasan halaman, pagar, taman bermain, serta menyediakan perlengkapan usaha seperti kulkas, freezer, gerobak, peralatan masak, kursi dan meja yang mendukung operasional para pelaku UMKM.

5. Illegal Waste Bins Centralization Program into Culinary MSME Centers in Sambas Regency, West Kalimantan

IIGF, in collaboration with the Directorate General of State Assets (DJKN) of West Kalimantan, revitalized and converted a former illegal dumping site into a culinary and MSME business development center in Pemangkat Subdistrict, Sambas Regency, West Kalimantan. IIGF played an active role in building various infrastructure facilities, such as canopies, yard hardening, fences, playgrounds, and providing business equipment like refrigerators, freezers, carts, cooking utensils, chairs, and tables to support MSME operations.

Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Transformasi lahan kumuh menjadi ruang publik positif, yang memberikan manfaat sosial dan estetika bagi warga sekitar
- Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha
- Transformation of slum land into positive public spaces, providing social and aesthetic benefits to surrounding residents
- Improved welfare for business owners



Ekonomi Economic

- Penciptaan pusat ekonomi baru berbasis UMKM kuliner, yang membuka peluang usaha dan lapangan kerja bagi 14 pelaku
- Creation of a new economic center based on culinary MSMEs, which opened business opportunities and employment for 14 entrepreneurs



Lingkungan Environment

- Rehabilitasi lingkungan dari tempat sampah ilegal menjadi area produktif dan bersih, yang secara langsung meningkatkan kualitas lingkungan hidup setempat
- Rehabilitation of neighborhoods from illegal dumpsites to productive and clean areas, which directly improving the local living environment

6. Program Bedah Warung Kerek, Kelurahan Kuningan Barat, Kota Jakarta Selatan

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar kantor PT PII melalui renovasi Warung Kerek agar para pelaku usaha UMKM tersebut mendapatkan tempat yang layak untuk berjualan. Dalam program ini, PT PII mendukung renovasi sebanyak empat warung untuk meningkatkan kebersihan, kerapian, kenyamanan dan keunikan bagi para pelanggan yang menikmati kuliner di wilayah Kelurahan Kuningan Barat, Jakarta Selatan.

6. Warung Kerek Renovation Program, West Kuningan Village, South Jakarta

This economic empowerment program for the community around IIGF office was conducted through the renovation of Warung Kerek, providing MSME business owners with proper places to sell. The program involved the renovation of four stalls to improve cleanliness, organization, comfort, and uniqueness to attract customers in the West Kuningan subdistrict area, South Jakarta.



Dampak Program Tahun 2024

Program Impact in 2024



Sosial Social

- Peningkatan kualitas fasilitas umum warga, khususnya tempat usaha kuliner yang lebih aman dan nyaman
- Improved the quality of public facilities, especially culinary businesses that are safer and more comfortable



Ekonomi Economic

- Peningkatan daya tarik warung dan potensi peningkatan pendapatan 4 pelaku UMKM, melalui renovasi yang menciptakan suasana menarik bagi pelanggan.
- Increased attractiveness of stalls and the potential for higher income for 4 MSME entrepreneurs through renovations that created an appealing atmosphere for customers

7. Program Pengembangan UMKM melalui Pembangunan Rumah Kemas Maros di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

PT PII mendirikan Rumah Kemas bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Rumah Kemas merupakan fasilitas pembuatan kemasan dan tempat kemas otomatis yang diharapkan dapat menjadi pusat informasi dan pelayanan kemasan bagi UMKM, sehingga dapat membantu UMKM meningkatkan kualitas kemasan produknya. Selain itu juga dapat menjadi unit konsultasi mengenai kemasan dan menjadi tempat pelayanan pengemasan yang dapat diakses oleh pelaku UMKM serta dapat menyediakan kemasan sesuai dengan yang diperlukan.

7. MSME Development Program through the Construction of the Maros Packaging House in Maros Regency, South Sulawesi

IIGF establish a Packaging House for MSME entrepreneurs in Maros Regency, South Sulawesi. The Packaging House is an automated packaging facility that is expected to serve as a center for information and packaging services for MSMEs, helping them improve the quality of their product packaging. Additionally, it provides a consultation unit for packaging and serves as a packaging service point accessible to MSME owners, offering packaging solutions as needed.

Dampak Program Tahun 2024

Program Impact in 2024



Sosial Social

- Menyediakan sarana pembinaan khusus dibidang pengemasan bagi 50 pelaku UMKM
- Menyediakan berbagai layanan dan fasilitas serta informasi terkait kemasan produk agar para pelaku usaha UMKM dapat meningkatkan mutu, penampilan, nilai jual dan daya saing produknya
- Mendukung keberlanjutan serta menambah *Creating Shared Value* bagi perusahaan yang memberikan dalam bentuk TJSL ke masyarakat
- Provided specialized coaching facilities in packaging for 50 MSME entrepreneurs
- Offered various services, facilities, and information related to product packaging, enabling MSMEs to enhance product quality, appearance, selling value, and competitiveness
- Supported sustainability and added *Creating Shared Value* for companies providing CSR to the community



Ekonomi Economic

- Meningkatkan standar kualitas produk yang lebih higienis dan sesuai standar permintaan pasar
- Meningkatkan permintaan pasar atas produk UKM binaan tidak hanya pasar lokal, tapi bisa masuk pada pasar ekspor
- Improved product quality standards, ensuring hygiene and alignment with market demand standards
- Increased market demand for-assisted SME products, expanding their reach beyond local markets into export markets



8. Program Revitalisasi dan Renovasi Tempat Ibadah Suku Adat Dayak Kenyah

Program ini berupa Pelatihan manajemen untuk peningkatan SDM masyarakat adat suku Dayak Kenyah dan bantuan berupa pembangunan teras masjid Nurul Hidayah di wilayah Kampung Batu Rajang, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Setelah selesai dibangun, teras tersebut kemudian digunakan untuk pelaksanaan pelatihan pengelolaan program keagamaan dan sosial serta pemeliharaan masjid bagi masyarakat muslim Kampung Batu Rajang.

8. Places of Worship Revitalization and Renovation Program for Dayak Kenyah Indigenous Tribal

This program involved management Training to improve the human resources of the Dayak Kenyah indigenous people, and also assisted in constructing the terrace of the Nurul Hidayah mosque in Kampung Batu Rajang, Berau Regency, East Kalimantan. Upon completion, the terrace was used for training on managing religious and social programs and mosque maintenance for the Muslim community of Kampung Batu Rajang.

Dampak Program Tahun 2024

Program Impact in 2024



Sosial Social

- Meningkatkan kapasitas dan keterampilan manajerial masyarakat adat Suku Dayak Kenyah
- Mendorong inklusivitas sosial dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat adat dan masyarakat muslim secara beriringan

- Enhanced the capacity and managerial skills of the Dayak Kenyah indigenous people
- Promoted social inclusiveness by providing training to both indigenous and Muslim communities

Bidang Lingkungan Environmental Sector



Penyaluran Dana kepada enam program TJSL Bidang Lingkungan
Fund Distribution to six CSR Programs in Environmental Sector

Rp810,5 Juta
Million



1. Program Penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu

Program pemberdayaan berbasis lingkungan penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu dalam bentuk program sinergi TJSL *Special Mission Vehicles* (SMV) Kementerian

1. Serayu Watershed Conservation Program

The environmental-based empowerment program for the conservation of the Serayu Watershed was part of the synergy CSR program of the Ministry of Finance's Special



Keuangan tahun 2024. Ruang Lingkup PT PII pada program TJSL SMV Penyelamatan DAS Serayu ini meliputi bantuan *chopper* untuk 12 Desa dan program pengelolaan kambing perah di Desa Sumberejo, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

Mission Vehicles (SMV) in 2024. IIGF's role in the Serayu Watershed Conservation program included providing choppers for twelve Villages and managing a dairy goat program in Sumberejo Village, Batur District, Banjarnegara Regency, Central Java.

Dampak Program Tahun 2024

Program Impact in 2024



Sosial Social

- Peningkatan kesadaran sekitar 2.200 masyarakat terkait pentingnya penyelamatan lingkungan khususnya di sekitar DAS dengan pendekatan peralihan sektor usaha yang berkelanjutan
- Raised awareness among approximately 2,200 people about the importance of environmental conservation, particularly in the watershed area, using a sustainable business sector transition approach



Ekonomi Economic

- Pengembangan program ekonomi berkelanjutan dua belas kelompok petani dari dua belas Desa di Kabupaten Banjarnegara melalui budidaya Kambing Perah dan Hijauan Pakan Ternak (HPT) yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat
- Developed sustainable economic programs for twelve farmer groups from twelve Villages in Banjarnegara Regency through Dairy Goat cultivation and Forage Animal Feed (HPT), which have the potential to increase community income



Lingkungan Environment

- Kontribusi langsung terhadap konservasi DAS Serayu, melalui pendekatan integratif antara pelestarian alam dan kesejahteraan ekonomi masyarakat
- Pengurangan degradasi lahan dan sedimentasi DAS, dengan adanya kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga fungsi ekologis sungai dan sekitarnya
- Made a direct contribution to the conservation of the Serayu watershed through an integrative approach combining nature conservation and community economic welfare
- Reduced land degradation and watershed sedimentation, fostering collective awareness of the importance of maintaining the ecological functions of rivers and surrounding areas

2. Program Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat melalui Budi Daya Udang Berkelanjutan Tahap Dua

Program peningkatan kapasitas petambak dan masyarakat Kampung Pegat Batumbuk dalam hal budidaya udang berkelanjutan dan restorasi mangrove yang berkontribusi terhadap upaya melestarikan sumber penghidupan masyarakat pesisir, khususnya nelayan tambak. Dalam program tahap kedua ini, proses program dilakukan dengan beberapa tahapan secara umum seperti; operasional budidaya dimulai dari persiapan lahan hingga pasca panen, penerapan sekolah lapang petambak, redesain tambak dan teknis CBEMR (*Community Based Ecological Mangrove Rehabilitation*) dan pertemuan sekolah lapang.

2. Community-Based Mangrove Forest Management Program through Sustainable Shrimp Farming Phase Two

This program aimed to enhance the capacity of shrimp farmers and the community of Kampung Pegat Batumbuk in sustainable shrimp farming and mangrove restoration, contributing to the preservation of livelihoods for coastal communities, particularly shrimp farmers. In this second phase, the program proceeded in several stages such as; cultivation operations starting from land preparation to post-harvest, the implementation of farmers' field schools, redesigning ponds, and Community-Based Ecological Mangrove Rehabilitation (CBEMR) techniques, as well as field school meetings.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat pesisir, khususnya petambak udang melalui penerapan model sekolah lapang.
- Increased knowledge and capacity of coastal communities, particularly shrimp farmers, through the application of the field school model



Ekonomi Economic

- Peningkatan produktivitas dan efisiensi tambak udang sekaligus potensi produksi udang tahunan dengan perkiraan hingga 50 ton per tahun, dan adonan udang rata-rata kurang dari 60 ton per tahun, melalui penerapan praktik budidaya yang lebih terstruktur dari hulu ke hilir (dari persiapan hingga pasca panen) sehingga berpotensi peningkatan pendapatan petambak
- Improved productivity and efficiency in shrimp farming, with potential annual shrimp production estimated at up to 50 tons per year and an average shrimp batter of less than 60 tons per year, through the implementation of more structured farming practices from upstream to downstream (from preparation to post-harvest) resulting in potential income growth



Lingkungan Environment

- Restorasi ekosistem mangrove, sebagai pelindung alami kawasan pesisir dari abrasi dan intrusi air laut
- Pengelolaan lahan dengan menata area untuk konservasi mangrove, dengan pengelolaan area lahan tambak yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber pendapatan
- Restoration of mangrove ecosystems, providing natural protection for coastal areas against abrasion and seawater intrusion
- Managed land for mangrove conservation, with pond areas that can be utilized by the community as a source of income

3. Program Konservasi Alam melalui Penanaman Mangrove di Jakarta Utara

Program penanaman 1.000 bibit pohon mangrove di kawasan Konservasi Alam Mangrove Angke Kapuk, Jakarta Utara yang merupakan bagian dari upaya Perseroan mendukung konservasi mangrove sebagai pelindung pantai, penyerap karbon dan habitat biota yang bernilai ekonomis, seperti ikan, kepiting, dan udang dimana mangrove merupakan ekosistem penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Kegiatan ini selaras dengan komitmen PT PII untuk ikut serta dalam penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dimana mangrove memiliki kemampuan besar dalam menyerap karbon dioksida dari udara dan dapat mengurangi konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, sehingga membantu dalam mitigasi perubahan iklim.

3. Nature Conservation Program through Mangrove Planting in North Jakarta

The program involved planting 1,000 mangrove seedlings in the Angke Kapuk Mangrove Conservation Area, North Jakarta. This initiative was part of the Company's efforts to support mangrove conservation as a coastal protector, carbon sink, and habitat for valuable marine species such as fish, crabs, and shrimp. Mangroves play a crucial role in maintaining environmental balance. This activity aligned with IIGF's commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions, as mangroves have significant ability to absorb carbon dioxide from the air and help reduce GHG concentrations in the atmosphere, thereby helping in climate change mitigation.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ekosistem mangrove dan pelestarian lingkungan pesisir
- Mendorong partisipasi masyarakat dan komunitas lokal dalam kegiatan konservasi alam
- Raised public awareness about the importance of mangrove ecosystems and coastal environmental conservation
- Encouraged the participation of locals and communities in nature conservation activities



Ekonomi Economic

- Potensi peningkatan mata pencaharian masyarakat pesisir melalui pemanfaatan berkelanjutan biota mangrove seperti ikan, udang, dan kepiting
- Mendukung pengembangan ekowisata berbasis mangrove di kawasan Angke Kapuk, yang dapat membuka peluang usaha baru
- Potential to improve livelihoods in coastal communities through the sustainable use of mangrove biota, such as fish, shrimp, and crabs
- Supported the development of mangrove-based ecotourism in the Angke Kapuk area, opening up new business opportunities



Lingkungan Environment

- Memperkuat kawasan konservasi pesisir di Jakarta Utara
- Mendukung penurunan emisi GRK
- Melindungi garis pantai dari abrasi dan banjir rob melalui fungsi alami akar mangrove sebagai penahan gelombang
- Strengthened coastal conservation areas in North Jakarta
- Contributed to the reduction of GHG emissions
- Protected coastlines from abrasion and tidal flooding through the natural functions of mangrove roots as a wave barrier

4. Bantuan Kontainer Portabel Sampah Organik untuk Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) di Kota Yogyakarta

Program pengadaan kontainer portabel yang akan digunakan sebagai lokasi pengumpulan sampah organik di lokasi Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) terdekat. Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau sebagai *Center Point Transit* diharapkan agar Rumah Tangga di sekitar RTHP dapat mengolah sampah organik sisa rumah tangga. Sasaran program ini adalah bank sampah di tingkat RW yang menjadi lokasi RTHP, dimana bank sampah akan mengkoordinir nasabahnya untuk mengumpulkan sampah sisa dapur dan sisa makanan yang telah terpilah ke *center point transit* tersebut.

Melalui Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta, sampah organik rumah tangga yang telah terkumpul pada *center point transit* akan disalurkan pada mitra untuk dikelola lebih lanjut. Dengan adanya program tersebut, diharapkan dapat mendorong terciptanya ekonomi sirkular dan mampu mengurangi beban sampah yang dibuang ke TPA Piyungan.

4. Organic Waste Portable Container Donation for Public Green Open Spaces (PGOS) in Yogyakarta

This program involved providing portable containers for collecting organic waste in nearby Public Green Open Spaces (PGOS). The use of PGOS as a Center Point Transit was expected to enable Households around the area to manage organic waste. The target of this program was the waste bank at RW (community unit) locations hosting PGOS, where the waste bank coordinated with its members to collect segregated kitchen waste and food scraps at the center point transit.

Through the Yogyakarta Waste Bank Forum, the collected organic household waste at transit center points will be distributed to partners for further processing. This program was expected to promote a circular economy and reduce the waste burden sent to the Piyungan landfill.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Meningkatkan partisipasi rumah tangga dalam pengelolaan sampah secara mandiri
- Memperkuat peran bank sampah RW dan Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta sebagai penggerak lingkungan
- Increased household participation in independent waste management
- Strengthened the role of community unit waste banks and the Yogyakarta Waste Bank Forum as environmental activists



Ekonomi Economic

- Mendorong terciptanya ekonomi sirkular melalui pemanfaatan sampah organik menjadi kompos atau produk bernilai jual lainnya
- Mengoptimalkan fungsi bank sampah sebagai unit ekonomi mikro yang mengelola sumber daya lokal (sampah organik)
- Encouraged the creation of a circular economy by utilizing organic waste into compost or other valuable products
- Optimized the function of waste banks as micro-economic units managing local resources (organic waste)



Lingkungan Environment

- Mengurangi volume sampah organik yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan
- Mendukung pengurangan limbah rumah tangga melalui sistem pengumpulan dan pengolahan yang berkelanjutan
- Reduced the volume of organic waste disposed in the Piyungan landfill
- Supported the reduction of household waste through sustainable collection and treatment systems

Sektor Kesehatan Healthcare Sector



Penyaluran Dana untuk 6 Program TJSL Sektor Kesehatan
Fund Distribution to six CSR programs in Healthcare Sector

Rp718 Juta
Million



1. Program Penyaluran Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Bergizi kepada Balita, Ibu Hamil dan Lansia di Bandar Lampung, Lampung

PT PII menyelenggarakan program pemberian makanan siap saji berbahan pangan lokal, yaitu makanan yang mengandung kaya zat gizi berupa sumber karbohidrat, sumber protein hewani dan nabati disertai dengan kegiatan edukasi kepada 1.800 penerima manfaat yang terdiri dari ibu hamil, balita, remaja dan lansia di daerah Desa Sukajaya Lempasing, Desa Hanura, Kelurahan Gedong Meneng Baru, Kelurahan Labuhan Ratu Raya dan Kelurahan Kebon Jeruk, Provinsi Lampung.

1. Distribution Program of Nutritious Supplementary Food to Toddlers, Pregnant Women, and the Elderly in Bandar Lampung, Lampung

IIGF organized a program to provide ready-to-eat meals made from locally sourced food, including nutrient-rich foods containing carbohydrates, animal and vegetable proteins. This initiative also involved educational activities for 1,800 beneficiaries, consisting of pregnant women, toddlers, adolescents, and the elderly in Sukajaya Lempasing Village, Hanura Village, Gedong Meneng Baru Village, Labuhan Ratu Raya Village, and Kebon Jeruk Village in Lampung Province.

Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Meningkatkan pemenuhan kebutuhan gizi dan Mencegah terjadinya malnutrisi bagi 1.800 penerima manfaat, khususnya ibu hamil, balita, remaja dan lansia
- Membentuk pola makan dan gaya hidup sehat sejak usia dini melalui edukasi kepada balita dan remaja
- Meningkatkan kesehatan masyarakat dan ketahanan komunitas dalam menghadapi risiko kesehatan melalui pencegahan penyakit berbasis gizi dan kebersihan

- Improved the fulfilment of nutritional needs and prevented malnutrition for 1,800 beneficiaries, especially pregnant women, toddlers, adolescents, and the elderly
- Established a healthy diet and lifestyle from an early age through education targeting toddlers and adolescents
- Enhanced public health and community resilience in the face of health risks through nutrition and hygiene-based disease prevention

2. Program Pemeriksaan Kesehatan Gigi Gratis untuk 8 Sekolah di Kota Bekasi, Jawa Barat

PT PII menyelenggarakan program TJSL pemeriksaan gigi untuk para pelajar di Bekasi. Program ini diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

2. Free Dental Health Check-up Program for 8 Schools in Bekasi, West Java

IIGF organized a Dental Check-ups program for students in Bekasi. The objectives of this program were:



- Meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pelajar di kota Bekasi.
- Menurunkan risiko penyakit kronis gigi dan mulut pelajar dengan pemeriksaan kesehatan dini
- Mendukung pemerintah untuk mengembalikan kesehatan gigi pelajar pasca pandemi Covid-19
- To improve the oral health of students in Bekasi
- To reduce the risk of chronic oral diseases in students through early health screenings
- To support the Government's efforts to restore students' dental health after the COVID-19 pandemic

Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

Sebanyak 4.000 pelajar dari 8 sekolah di Bekasi Barat, Bekasi Timur dan Bekasi Selatan mendapatkan akses layanan kesehatan gigi

Provided dental health services to a total of 4,000 students across 8 schools in West Bekasi, East Bekasi, and South Bekasi

3. Program Penyediaan Air Bersih untuk Mitigasi Bencana Kekeringan dan Dampak Banjir Rob melalui Instalasi Pemanenan Air Hujan di Kabupaten Demak, Jawa Tengah

PT PII mendukung pemanfaatan air hujan menggunakan teknologi tepat guna dengan skala kecil maupun besar yang dapat membantu mengurangi dampak dari bencana hidrometeorologi yaitu bencana kekeringan dan banjir melalui inovasi baru yaitu pengolahan air dari Pemanen Air Hujan (PAH) menjadi air minum dilakukan sebagai inovasi lanjutan dari air hujan yang dapat dimanfaatkan. Total realisasi Instalasi PAH yang dibuat berada di 18 titik yang merupakan fasilitas umum dan rumah warga.

3. Clean Water Supply Program for Drought Disaster Mitigation and Tidal Flood Impact through Rainwater Harvesting Installation in Demak Regency, Central Java

IIGF supported the use of rainwater harvesting technology, both on a small and large scale, to mitigate the impacts of Hydrometeorological Disasters such as drought and floods through new innovation, which involved treating water from Rainwater Harvesters (PAH) into drinking water as a further innovation of rainwater that can be utilized. A total of 18 PAH installations were completed at public facilities and residential homes.

Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan layak minum di 18 titik fasilitas umum dan rumah warga.
- Mengurangi ketergantungan masyarakat pada sumber air bersih konvensional yang mungkin terbatas.
- Tersedianya air bersih yang dapat meningkatkan mutu kesehatan lingkungan dan membantu dalam kesejahteraan ekonomi.

- Improved community access to clean and potable water in 18 public facilities and households
- Reduced community dependence on conventional clean water sources, which may be limited
- The availability of clean water contributed to improved environmental health and supported economic prosperity

4. Program Pelatihan Kader Sehat untuk Pengentasan Stunting di Kabupaten Karawang, Jawa Barat

Sebagai bagian dari keberlanjutan program pelatihan dan peningkatan pemasaran produk petani padi lokal

4. Healthy Cadre Training Program for Stunting Alleviation in Karawang Regency, West Java

As part of the sustainability of the Karawang Local Rice Farmers Product Training and Marketing Improvement

Karawang, PT PII juga melaksanakan program pengembangan kapasitas kader sehat dan pengentasan masalah *stunting* melalui beras Nutrizinc di Karawang. Program ini dilaksanakan dalam dua tahapan program yakni:

- Pelatihan kader sehat untuk kader posyandu di Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang sebanyak 390 orang.
- Pendistribusian paket gizi untuk keluarga dengan balita, ibu hamil, dan orang beresiko kurang gizi sebanyak 3.550 orang dari 13 desa.

program, IIGF implemented a healthy cadre capacity-building program to address the problem of stunting through utrizinc Rice in Karawang. This program was executed in two stages:

- Healthy cadre training for 390 Integrated Health Service Post Cadres in Klari District, Karawang Regency.
- Distribution of nutrition packages to 3,550 individuals, including families with toddlers, pregnant women, and those at risk of malnutrition, across 13 villages.

Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Meningkatkan kapasitas 390 kader posyandu dalam penanganan masalah *stunting* dan kesehatan gizi masyarakat
- Memberikan gizi yang dibutuhkan oleh 3.550 orang, khususnya kelompok rentan seperti balita, ibu hamil, dan keluarga berisiko gizi buruk
- Mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga pola makan sehat dan pencegahan *stunting* di komunitas

- Enhanced the capacity of 390 Health Service Post Cadres in addressing stunting and community nutrition health issues
- Provided nutrition to 3,550 individuals, particularly vulnerable groups such as toddlers, pregnant women, and families at risk of malnutrition
- Promoted behavioral change in maintaining a healthy diet and preventing stunting within the community

5. Program Jakarta Beraksi (Bergerak Atasi *Stunting*) di Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

PT PII mendukung pengentasan masalah *stunting* di DKI Jakarta melalui program Jakarta Beraksi yang merupakan salah satu kegiatan yang diinisiasi oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta untuk mengatasi permasalahan gizi pada balita, termasuk balita dengan berat badan kurang (*underweight*), balita dengan panjang/tinggi badan kurang (*stunted*) dan balita dengan status gizi kurang (*wasting*). Pelaksanaan kegiatan Jakarta beraksi di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat dilaksanakan melalui gerakan Orang Tua Asuh (OTA). Bentuk intervensi yang dilaksanakan terdiri dari dua kegiatan utama yaitu pemberian makan utama dan pos gizi. Sasaran kegiatan program Jakarta Beraksi di Kelurahan Johar Baru merupakan balita dengan masalah gizi yaitu *underweight*, *stunted*, dan gizi kurang yang tersebar di RW 2, 3, 5, 6, 7 dan 11 dengan jumlah sasaran sebanyak 16 anak.

5. Jakarta Beraksi (Moving to Overcome Stunting) Program in Johar Baru Village, Central Jakarta, DKI Jakarta

IIGF supported the eradication of stunting in DKI Jakarta through the Jakarta Beraksi program, initiated by the DKI Jakarta Health Office. The program targets nutritional issues in toddlers, including underweight, stunted growth, and poor nutritional status (*wasting*). The implementation of Jakarta Beraksi activities in the Central Jakarta Region were carried out through the Foster Parents Movement (OTA). The intervention consists of two main activities, namely main feeding and nutrition posts. The target population of the Jakarta Beraksi program in Johar Baru Village included toddlers with nutritional issues, such as underweight, stunted, and malnutrition spread across RW 2, 3, 5, 6, 7, and 11, with a total of 16 children identified for intervention.



Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Mengurangi prevalensi masalah gizi seperti *underweight*, *stunted*, dan *wasting* pada balita di Kelurahan Johar Baru.
- Meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak dengan memberikan intervensi gizi yang tepat dan terukur.
- Memperkuat peran masyarakat melalui gerakan Orang Tua Asuh (OTA) dalam menangani masalah stunting dan gizi buruk.
- Reduced the prevalence of nutritional issues such as underweight, stunting, and wasting in toddlers located at Johar Baru Village
- Improved the health quality of children by providing appropriate and measurable nutritional interventions
- Strengthened the role of the community through the Foster Parents Movement (OTA) in addressing stunting and malnutrition

6. Revitalisasi Akses Air Bersih dan Manajemen Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat di Desa Tliu, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.

PT PII mendukung revitalisasi sarana akses air bersih dan mendorong pembentukan lembaga pengelola air bersih berbasis masyarakat. PT PII melaksanakan beberapa tahapan kegiatan yang meliputi: sosialisasi program peningkatan air bersih dan manajemen pengelolaan air bersih berbasis masyarakat, pengadaan bak penampung utama air sumur Tliu berukuran 3 x 2 meter dibangun untuk menampung debit air dari sumur (sumber mata air), pengadaan instalasi pipa air bersih, dan *workshop* tata kelola kelembagaan air bersih berbasis masyarakat (Pamsimas). Melalui program dukungan PT PII, sebanyak 41 KK telah memanfaatkan air bersih bukan hanya untuk kebutuhan sehari-hari, namun juga untuk peningkatan budidaya tanaman padi, jagung, kacang, sayur mayur, dan budidaya ikan lele yang dapat menambah pendapatan ekonomi rumah tangga

6. Revitalization of Clean Water Access and Community-Based Clean Water Management in Tliu Village, South Central Timor, East Nusa Tenggara

IIGF supported the revitalization of clean water access facilities and promoted the establishment of community-based clean water management institutions. IIGF carried out several stages, including: Socialization of clean water improvement programs and community-based clean water management, Procurement of a main reservoir for Tliu well water (3 x 2 meters) to accommodate water discharge from wells (water source), Installation of clean water pipes and workshops on community-based clean water governance (Pamsimas). As a result of this program, 41 households in Tliu Village now have access to clean water, benefiting not only daily household needs but also increasing agricultural cultivation, including rice, corn, beans, vegetables, and catfish farming, thereby increasing household economic income.

Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Meningkatkan akses 41 keluarga (KK) terhadap air bersih yang sehat untuk kebutuhan sehari-hari
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan air bersih secara mandiri melalui program Pamsimas (Pengelolaan Sumber Air Bersih Berbasis Masyarakat)
- Mengurangi potensi penyakit yang disebabkan oleh konsumsi air tidak bersih, meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan
- Memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan kelembagaan air bersih melalui *workshop* tata kelola Pamsimas
- Increased access to clean, healthy water for daily needs for 41 households
- Raised community awareness of the importance of independent clean water management through the Pamsimas (Community-Based Clean Water Management) program
- Reduced potential diseases caused by the consumption of unclean water, improving overall community health
- Empowered communities in clean water institutional management through Pamsimas governance workshops



Sektor Sosial, Budaya, & Keagamaan Social, Cultural & Religious Sector



Penyaluran Dana untuk 12 Program TJSL Sektor Sosial, Budaya, dan Keagamaan
Fund Distribution to twelve CSR programs in Social, Cultural & Religious Sector

Rp1.6 Miliar
Billion



1. Program Bantuan Tanggap Darurat Bencana Banjir Lahar Dingin di Sumatera Barat

Sebagai wujud kepedulian kepada para penyintas bencana banjir lahar dingin di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, PT PII menyalurkan donasi sembako dan kebutuhan lainnya untuk 480 penerima manfaat dari 120 Kartu Keluarga yang berlokasi di Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar pada 10 Juni 2024.

1. Emergency Response Assistance Program for Cold Lava Flood in West Sumatera

As a form of support for survivors of the cold lava flood disaster in Tanah Datar Regency, West Sumatra, IIGF distributed donations of basic necessities and other essential items to 480 beneficiaries from 120 Family Cards in Lima Kaum and Rambatan Districts, Tanah Datar Regency, on 10 June 2024.

2. Program Donasi Pasca Bencana Gempa Bumi Cianjur

Program kolaborasi PT PII bersama PT IIF dan DJPK Kementerian Keuangan melalui donasi sosial kepada penyintas bencana gempa bumi di Cianjur yang dilaksanakan pada 9 Januari 2024. Donasi ini diberikan dalam bentuk penyaluran alat perlengkapan sekolah kepada siswa penyintas gempa Cianjur di Desa Cirumput, Desa Padaluyu, dan Desa Gasol.

2. Earthquake Post-Disaster Donation Program

In collaboration with IIF and DJPK of the Ministry of Finance, IIGF provided social donations to earthquake survivors in Cianjur on 9 January 2024. The donation included the distribution of school supplies to students from earthquake-affected families in Cirumput Village, Padaluyu Village, and Gasol Village.

3. Program Berbagi Berkah Ramadan 1445 H

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1445H/2024, PT PII menyelenggarakan Donasi Berbagi Berkah Bulan Ramadan melalui dukungan berbagai inisiatif sosial keagamaan, baik di lingkungan sekitar perusahaan maupun lingkungan sekitar tempat tinggal karyawan. Donasi berbagi berkah bulan Ramadan pada tahun 2024 diberikan kepada 37 yayasan, dewan kesejahteraan masjid (DKM), pesantren, serta komunitas keagamaan lainnya guna mendukung kegiatan keagamaan seperti santunan kepada panti asuhan, Kaum Dhuafa, pembangunan dan renovasi masjid dan mushola serta kegiatan sosial keagamaan lainnya, yang merupakan rekomendasi dari karyawan. Selain itu, sebagai bentuk

3. Ramadan Blessing Sharing Program 1445 AH

To celebrate the holy month of Ramadan 1445H/2024, IIGF organized the Ramadan Blessing Sharing Donation, supporting various social and religious initiatives within both the Company's vicinity and the surrounding where employees live. In 2024, donations were made to 37 Foundations/Mosque Prosperity Council/Islamic Boarding Schools/other religious Communities to support religious activities, such as donations to orphanages, underprivileged (Dhuafa), construction and renovation of mosques and prayer rooms, as well as other social religious activities which based on employee recommendations. Additionally, as part of its corporate responsibility, IIGF provided basic food packages to 1,500 underprivileged individuals in the



tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat di sekitar area proyek Jalan Tol Pandaan-Malang dan SPAM Umbulan, sebagai proyek yang mendapat penjaminan, PT PII memberikan bantuan paket sembako untuk 1.500 masyarakat pra sejahtera di wilayah Pasuruan, Lumajang, dan Malang, Jawa Timur

4. Program Berbagi Daging Kurban dalam Rangka Hari Raya Idul Adha 1445 H

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1445H / 2024 serta sebagai bentuk kepedulian sosial, PT PII menyalurkan 1.050 kaleng daging hewan kurban untuk 210 kartu keluarga yang berada di Kota Manado, Kabupaten Lombok Barat, dan Kota Jayapura.

5. Program Sosial, Budaya, dan Keagamaan lainnya

Pada 2024, PT PII juga melaksanakan beberapa kegiatan TJSL di sektor Sosial, Budaya, dan Keagamaan, diantaranya;

- Bantuan Pembangunan Asrama Santri Pondok Pesantren Al Barakah di Kabupaten Bogor
- Bakti Sosial dalam Kegiatan *Field Trip* bersama 450 Anak Yatim di sekitar Tangerang Selatan
- Donasi Beasiswa untuk 5 Anak Yatim dalam rangka Hari Santri
- Bantuan Pembangunan Mushola Khadijah Islamic School, Lebak Bulus, Jakarta Selatan
- Donasi Karpet untuk Masjid Agung Kota Lumajang
- Donasi *Sound System* untuk Anak Panti Asuhan Binaan Yayasan Sekolah Vokal Adjie Esa Poetra di Bandung
- Donasi Hari Natal

Pasuruan, Lumajang, and Malang areas, located around the Pandaan-Malang Toll Road and the Umbulan Water Supply System project areas.

4. Qurban Meat Sharing Program for Eid al-Adha 1445

In celebration of Eid al-Adha 1445H/2024 and as part of its social care initiatives, IIGF distributed 1,050 cans of sacrificial animal meat to 210 Family Cards in Manado, West Lombok, and Jayapura.

5. Other Social, Cultural and Religious Programs

In 2024, IIGF carried out several CSR activities in the social, cultural, and religious sectors, including:

- Assistance for the Construction of Student Dormitory at Al Barakah Islamic Boarding School in Bogor Regency
- Social Service in Field Trip Activities with 450 orphans around South Tangerang
- Scholarship Donation for Five Orphans on the occasion of Student Day
- Assistance for the Construction of Khadijah Islamic School Mosque at Lebak Bulus, South Jakarta
- Carpet Donation for Lumajang City Grand Mosque
- Sound System Donation for Orphanage Children Assisted by Adjie Esa Poetra Vocal School foundation in Bandung
- Christmas Day Donation

Dampak Program Tahun 2024 Program Impact in 2024



Sosial Social

- Sebanyak 480 dari 120 Kartu Keluarga yang berlokasi di Kabupaten Tanah Datar mendapatkan bantuan bencana alam banjir
- Sebanyak 37 yayasan, DKM, pesantren, serta komunitas keagamaan lainnya mendapatkan dukungan keagamaan
- Meningkatkan kesejahteraan sebanyak 1.500 masyarakat pra-sejahtera di wilayah Pasuruan, Lumajang, dan Malang melalui pemberian paket sembako
- Sebanyak 210 Kartu Keluarga mendapatkan makanan bergizi melalui penyaluran 1.050 kaleng daging hewan kurban
- Provided flood disaster assistance to 480 individuals from 120 Family Cards located in Tanah Datar Regency
- Supported 37 Foundations/Mosque Prosperity Council/Islamic Boarding Schools/other religious Communities with religious donations
- Improved the welfare of 1,500 underprivileged individuals in Pasuruan, Lumajang, and Malang through the provision of food packages
- Distributed 1,050 cans of sacrificial animal meat, benefiting 210 Family Cards



Ekonomi Economic

- Meringankan beban ekonomi masyarakat terdampak bencana dan kelompok kurang mampu
- Meningkatkan daya beli dan keberlangsungan hidup masyarakat melalui bantuan barang kebutuhan pokok pasca bencana
- Alleviated the economic burden on disaster-affected communities and underprivileged groups
- Increased the purchasing power and livelihood of the community by providing post-disaster assistance with basic necessities



Lingkungan Environment

- Mendukung upaya perbaikan sanitasi untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat penerima manfaat
- Supported sanitation improvements to maintain environmental hygiene and protect the health of beneficiary communities



Employee Volunteer Program 2024

Employee Volunteer Program 2024

PROGRAM RAMADAN 2024

RAMADAN PROGRAM IN 2024



Dalam rangka berbagi kebahagiaan di bulan Ramadan 1445H/2024M, sekaligus sebagai bagian dari kegiatan *Employee Volunteer Program* (EVP) 2024, PT PII bersama para karyawan menyelenggarakan kegiatan 'Waktu Berbagi PT PII' yang berlokasi di Pantti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 Tebet, Pantti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 Duren Sawit, Pantti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Cengkareng. Selain berbuka puasa bersama 509 anak yatim dan lansia, PT PII juga menyalurkan donasi sembako dan alat tulis serta membantu renovasi sanitasi pantti.

To share the joy of the holy month of Ramadan 1445H/2024M, and as part of the Employee Volunteer Program (EVP) 2024 activities, IIGF and its employees organized the 'IIGF Sharing Time' event located at the Putra Utama 3 Tebet Orphanage, Putra Utama 3 Duren Sawit Orphanage, Tresna Werdha Budi Mulia 2 Social Center in Cengkareng. In this activity, alongside breaking the fast with approximately 509 orphans and elderly individuals, IIGF also distributed donations of basic necessities, stationery, and assisted with the renovation of the orphanage's sanitation facilities.

Dampak Program Tahun 2024

Program Impact in 2024



Sosial Social

- Meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan emosional bagi 509 anak yatim dan lansia melalui interaksi sosial
- Memperkuat solidaritas dan nilai-nilai kepedulian sosial melalui partisipasi aktif karyawan dalam program EVP
- Improved the happiness and emotional well-being of 509 orphans and elderly individuals through social interaction
- Strengthened solidarity and social care values through active employee participation in the EVP programs



Ekonomi Economy

- Meringankan beban ekonomi pantti dan penerima manfaat melalui donasi sembako dan alat tulis guna menunjang kebutuhan sehari-hari
- Alleviated the economic burden of the orphanage and beneficiaries by providing donations of basic necessities and stationery, supporting their daily needs



Lingkungan Environment

- Mendukung peningkatan sanitasi dan kebersihan lingkungan di pantti sosial
- Contributed to improving sanitation and environmental hygiene at social care center



PENGELOLAAN DAMPAK PROSES BISNIS PT PII TERHADAP MASYARAKAT LOKAL

MANAGEMENT OF IIGF BUSINESS PROCESS IMPACTS ON LOCAL COMMUNITIES

[GRI 413-2][OJK F.23]

Proses penjaminan yang dijalankan PT PII tidak menimbulkan dampak langsung terhadap lingkungan maupun kondisi sosial masyarakat. Namun demikian, Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan perlindungan lingkungan dan sosial sebagai bagian dari proses penjaminan proyek. Setiap proyek yang dijamin oleh PT PII melalui tahapan evaluasi yang komprehensif, termasuk penilaian terhadap aspek lingkungan dan sosial untuk memastikan bahwa manfaat proyek lebih besar daripada potensi risikonya. Selain itu, PT PII juga mendorong penyusunan rencana mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek, sehingga keberadaan proyek dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The guarantee process conducted by IIGF does not directly affect the environment or the social conditions of local communities. However, the Company remains committed to the prudent principle by integrating environmental and social protection policies into the project guarantee process. Each project guaranteed by IIGF undergoes a comprehensive evaluation, which includes an assessment of its environmental and social aspects to ensure that the benefits of the project outweigh any potential risks. Additionally, IIGF encourages the development of effective mitigation plans to minimize any negative impacts during project implementation, ensuring that the project delivers sustainable benefits to both community and surrounding environment.

Upaya Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal

Efforts to Manage the Operational Impact on Local Communities

Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operational Activity	Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Negative Impact that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Proses konstruksi Construction Process	Terdapat potensi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas Potential traffic congestion and accidents	- Memasang rambu dan marka jalan pada titik lokasi yang bersimpangan dengan proyek - Menyusun dan menerapkan <i>Traffic Management Plan</i> - Installing traffic signs and road markings at intersections near the project site - Developing and implementing a Traffic Management Plan
	Terdapat potensi kecelakaan terhadap warga sekitar akibat proses konstruksi proyek Potential accidents involving locals due to the project construction process	- Menerapkan metode keselamatan kerja sesuai standar SMK3 - Memberikan edukasi mengenai keselamatan kerja - Implementing the workplace safety methods in accordance with OHSMS standards - Providing education on work safety
Proses operasi Operational Process	Terdapat potensi gangguan sosial budaya akibat interaksi pekerja pendatang dengan penduduk lokal dan gangguan lingkungan sosial akibat kegiatan operasional proyek Potential socio-cultural disruptions caused by interactions between migrant workers and the locals, as well as social disturbances resulting from project operations	- Menerapkan program pengembangan masyarakat yang <i>people oriented</i> dan menghargai adat istiadat masyarakat setempat - Mensosialisasikan kepada tenaga kerja agar menjaga sikap dan nilai-nilai etika yang sesuai dengan budaya lokal - Membuka mekanisme penanganan keluhan masyarakat terkait dengan dampak sosial, budaya dan lingkungan akibat kegiatan operasional proyek - Implementing people-oriented community development programs that respect local customs - Educating workers to maintain ethical attitudes and values that are in accordance with local culture - Establishing a mechanism for handling community complaints related to social, cultural, and environmental impacts resulting from project operations



Tahapan Kegiatan Operasi Phase of Operational Activity	Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Negative Impact that Arise	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Tahap konstruksi dan operasi Construction and Operational Phases	Demonstrasi dan klaim dari warga yang diakibatkan: - Polusi udara; - Jalan akses rusak; dan/atau - Accident Protests and claims from locals caused by: - Air pollution; - Damage to access roads; - Accidents	- Sosialisasi dan koordinasi dengan masyarakat, tokoh agama, dan tokoh adat apabila ada; - Memberdayakan masyarakat sekitar dalam masa operasi; - Koordinasi dengan pihak kepolisian dan keamanan setempat; dan/atau - PJPK maupun BUP melakukan mediasi - Conducting outreach and coordination with locals, religious leaders, and traditional leaders when necessary; - Empowering the local community during the operational phase; - Coordinating with local police and security forces; and/or - GCA or BUP acting as mediators

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT HANDLING COMMUNITY COMPLAINTS

[GRI 2-27, 3-3, 413-1][OJK F.24]

Sebagai bentuk keterbukaan Perseroan dengan masyarakat terkait dampak kegiatan operasional maupun pelaksanaan program TJSL, PT PII menyediakan saluran komunikasi pengaduan sebagai media penyampaian saran, kritik dan pengaduan sebagai berikut:

As part of the Company's commitment to transparency regarding the impact of its operational activities and the implementation of its CSR programs, IIGF provides a complaint channel for the community as a medium for submitting suggestions, criticisms, and complaints, as follows:

Saluran Pengaduan PT PII IIGF Complaint Channel

+62 21 5795 0550



info@iigf.co.id

www.iigf.co.id



@pii_persero

Setiap pengaduan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti oleh tim divisi terkait. Pada tahun 2024, PT PII tidak menerima pengaduan dan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat maupun terkait program TJSL yang dilaksanakan, serta tidak terdapat insiden pelanggaran terkait hak-hak masyarakat adat yang dilakukan Perseroan.

Each complaint received will be processed and addressed by the relevant division. In 2024, IIGF did not receive any complaints or sanctions related to non-compliance with community or CSR programs, and there were no incidents of violations regarding the rights of indigenous people by the Company.



Menghadirkan Prinsip Keberlanjutan Dalam Tata Kelola Perusahaan

Integrating Sustainability Principles Into Corporate Governance



PT PII berkomitmen menghadirkan prinsip keberlanjutan dalam tata kelola perusahaan melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang terintegrasi dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Hal ini tercermin dalam penguatan struktur tata kelola perusahaan, manajemen risiko serta kepatuhan terhadap kode etik dan penerapan sistem manajemen anti penyuapan. Upaya ini mendukung pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi jangka panjang demi menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.”

IIGF is committed to integrating sustainability principles within corporate governance by implementing Good Corporate Governance (GCG) practices that are integrated with environmental, social, and governance (ESG) aspects. This commitment is reflected in the strengthening of the corporate governance structure, risk management, compliance with the code of conduct, and the implementation of the anti-bribery management system. These efforts foster transparent, accountable, and long-term oriented decision-making, aimed at creating sustainable value for all stakeholders.







STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

[GRI 2-9]

Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Bab I Pasal 1, PT PII memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, seperti pengesahan Laporan Keuangan Tahunan, persetujuan Laporan Tahunan, penetapan penggunaan laba bersih, serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan restrukturisasi Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung yakni Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Sementara itu, Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko.

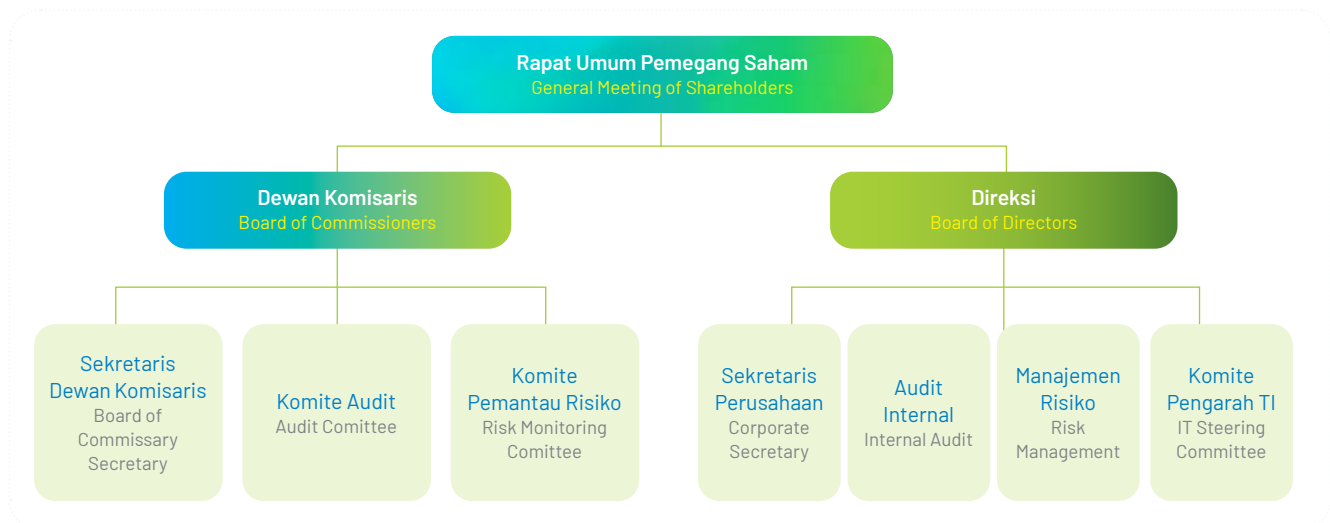
In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007, Chapter I, Article 1, IIGF has a governance structure comprising the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each governance organ carries out its respective duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS serves as a forum for shareholders to make key decisions without interfering upon the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, such as ratifying the Annual Financial Statements, approving the Annual Report, determining the allocation of net profit, approving amendments to the Articles of Association, and corporate restructuring. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, while the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting organs, including the Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

[GRI 2-9]





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

[GRI 2-9]

RUPS merupakan badan tata kelola dengan kewenangan tertinggi dalam proses pengambilan keputusan penting yang memprioritaskan kepentingan Perseroan serta dilakukan secara wajar dan transparan. Kewenangan RUPS tidak didelegasikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas-batas yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-11]

Penyelenggaraan RUPS terbagi menjadi dua yakni, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan RUPS yang terdiri dari:

1. RUPS Tahunan mengenai Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023;
2. RUPS Tahunan mengenai Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025;
3. RUPS Luar Biasa Tahun 2024.

Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan RUPS selama tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT PII Tahun 2024 di bab Tata Kelola Perusahaan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) halaman 370.

The GMS is the highest governance body responsible for making key decisions that prioritize the interests of the Company, ensuring that these decisions are made in a fair and transparent manner. The authority of the GMS is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits set by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. [GRI 2-11]

The GMS is divided into two types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. In 2024, the Company held the following GMS meetings:

1. Annual GMS on the Approval of the Annual Report for the Fiscal Year 2023;
2. Annual GMS on the Approval of the Company's Work Plan and Budget for the Year 2025;
3. Extraordinary GMS in 2024.

Further information regarding the organization of the GMS in 2024 can be found in the IIGF Annual Report 2024, in the Corporate Governance chapter, under the General Meeting of Shareholders (GMS) section on page 370.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-9]

Direksi merupakan badan tata kelola yang salah satu tugasnya adalah memperhatikan isu keberlanjutan dalam memformulasikan strategi Perseroan, menentukan, mengawasi sekaligus memantau pengelolaan faktor-faktor ESG yang penting bagi Perseroan. Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip keberlanjutan dan GCG.

[GRI 2-11, 2-12][OJK.E1]

Untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Direktur Utama memegang tanggung jawab atas kepemimpinan yang terpusat dan terkoordinasi dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan. Hal ini memungkinkan PT PII untuk mengarahkan strategi dan kebijakan dengan konsisten dan responsif. Untuk menghindari benturan kepentingan, seluruh anggota Direksi Perseroan diwajibkan untuk mendeklarasikan kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, guna memastikan keputusan yang diambil tetap objektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi. [GRI 2-11]

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Berikut komposisi Direksi PT PII per 31 Desember 2024:

Susunan Keanggotaan Direksi Periode Tahun 2024

Board of Directors' Composition for the 2024 Period

[GRI 2-9, 2-10][S1-27a.2][S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Independensi Independence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Total Other Significant Positions/ Commitments (Special Assignment) in Organization	Kompetensi Relevan Terkait Dampak Organisasi Relevant Competencies related to Organizational Impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholder Representative
M. Wahid Sutopo	Laki-laki Male	Direktur Utama President Director	4 Desember 2022 s.d. 3 Desember 2027 4 December 2022 - 3 December 2027	√	-	- Engineering di bidang elektro dan magister manajemen - Tersertifikasi bidang Cybersecurity for Critical Urban Infrastructure	-



Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Independensi Independence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Total Other Significant Positions/ Commitments (Special Assignment) in Organization	Kompetensi Relevan Terkait Dampak Organisasi Relevant Competencies related to Organizational Impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholder Representative
						- Engineering in electrical and master of management - Certified in Cybersecurity for Critical Urban Infrastructure	
Andre Permana	Laki-laki Male	Direktur Bisnis Business Director	23 Maret 2020 s.d. 22 Maret 2025 23 March 2020 – 22 March 2025	✓	-	- Manajemen proyek risk management - Tersertifikasi Accredited Trainer CP3P Level Foundation dan Ahli Muda Teknik Sipil - Project risk management - Certified Accredited Trainer CP3P Foundation Level and Junior Expert in Civil Engineering	-
Donny Hamdani	Laki-laki Male	Direktur Keuangan Finance Director	17 Januari 2022 s.d. 16 Januari 2027 17 January 2022 – 16 January 2027	✓	-	Ilmu Akuntansi Accounting	-

Dalam hal pelaporan berkelanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk pemilihan topik material dalam laporan keberlanjutan. Proses peninjauan laporan dilakukan melalui pelaporan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris, yang memastikan bahwa laporan mencerminkan kinerja dan inisiatif keberlanjutan yang akurat. Persetujuan laporan ditandai dengan tanda tangan resmi dari Direktur Utama, yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pimpinan Perseroan terhadap isi laporan. Dengan demikian, proses peninjauan dan persetujuan laporan keberlanjutan tidak hanya menjadi bentuk verifikasi, tetapi juga simbol dari komitmen Perseroan dan jajaran manajemen terhadap praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. [GRI 2-14]

Regarding sustainability reporting, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the reported information, including the selection of material topics for the sustainability report. This review process is conducted through direct reporting to both the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring that the report accurately reflects the Company's sustainability performance and initiatives. The report's approval is indicated by an official signature from the President Director, confirming the leadership's full responsibility and support for the content of the report. Thus, the review and approval process of the sustainability report is not only a form of verification but also a testament to the Company's and its management's commitment to transparent, accountable, and sustainable business practices. [GRI 2-14]



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

[GRI 2-9]

Dewan Komisaris merupakan badan tata kelola yang mewakili Pemegang Saham dan bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan Perseroan pada umumnya serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan, termasuk memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Anggota Dewan Komisaris PT PII per 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang termasuk Komisaris Utama dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the governance body and tasked with overseeing the Company's policies and management, as well as providing guidance to the Board of Directors in carrying out the Company's activities. This includes monitoring and ensuring that GCG principles is implemented effectively and sustainably.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. As of 31 December 2024, the composition of the IIGF Board of Commissioners consists of three members, including the President Commissioner, with the following composition:

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Periode Tahun 2024

Board of Commissioners' Composition for the 2024 Period

[GRI 2-9, 2-10][S1-27a.2][S2-6a.2]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Independensi Independence	Jumlah Posisi/ Komitmen Signifikan Lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi Total Other Significant Positions/ Commitments (Special Assignment) in Organization	Kompetensi Relevan Terkait Dampak Organisasi Relevant Competencies related to Organizational Impact	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholder Representative
Hadiyanto	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	1 Juli 2024 - 30 Juni 2029 1 July 2024 - 30 June 2029	-	-	Tata Kelola Perusahaan, Keuangan dan Hukum Corporate Governance, Finance and Legal	✓
Ferry Irawan	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	27 Agustus 2024 -26 Agustus 2029 27 August 2024 - 26 August 2029	-	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	Kebijakan ekonomi makro dan fiskal Macroeconomic and fiscal policy	✓
Ahmad Ghufron	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	19 Agustus 2024 -18 Agustus 2029 19 August 2024 - 18 August 2029	-	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Akuntansi dan Manajemen Risiko Accounting and Risk Management	✓



PENCALONAN DAN PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND SELECTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-10]

Kebijakan pencalonan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris yang berlaku di Perseroan dilaksanakan dengan merujuk pada PMK No. 197/PMK.06/2019 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan. Sementara itu, kebijakan terkait pencalonan dan tata cara pengangkatan Direksi Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada PMK No. 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PMK No. 135/PMK.06/2017 ("PMK 78/2015").

Kriteria Pemilihan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dalam peraturan tersebut dan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Integritas dan rekam jejak yang baik;
- Kompetensi dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan Perseroan;
- Pengalaman manajerial dan/atau pengawasan dalam bidang usaha yang sesuai;
- Kemampuan kepemimpinan dan komunikasi;
- Aspek independensi, khususnya untuk Dewan Komisaris, diperhatikan guna menjamin objektivitas dan efektivitas fungsi pengawasan;
- Tidak sedang menjalani sanksi hukum dan tidak terafiliasi secara konflik kepentingan dengan pemangku kepentingan utama;

Proses pencalonan dilakukan secara selektif dan transparan, melalui pertimbangan dari Kementerian Keuangan selaku pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kebutuhan strategis dan tantangan bisnis Perseroan. PT PII juga memperhatikan pendapat pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, untuk memastikan dukungan yang luas dan representasi yang tepat. Keberagaman dalam hal gender, latar belakang profesional, dan pengalaman menjadi faktor penting yang memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan, sementara independensi memastikan objektivitas dan menghindari benturan kepentingan.

Selain itu, kompetensi yang relevan dengan potensi dan dampak organisasi baik secara sektoral, produk layanan, maupun wilayah operasional juga turut menjadi pertimbangan dikarenakan PT PII bergerak di sektor penjaminan infrastruktur strategis yang berdampak luas terhadap pembangunan nasional. PT PII juga mempertimbangkan kompetensi dalam

The nomination and selection policy for members of the Board of Commissioners at the Company is implemented in accordance with PMK No. 197/PMK.06/2019 on the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance. Similarly, the policies related to the nomination and appointment procedures for the Company's Board of Directors are based on PMK No. 78/PMK.06/2015 on the Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise (Persero), as amended several times, most recently by PMK No. 135/PMK.06/2017 ("PMK 78/2015").

Criteria for the Selection of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to the provisions in the regulation and considers the following matters:

- Good integrity and track record;
- Competence and expertise relevant to the needs of the Company;
- Managerial and/or supervisory experience in an appropriate business field;
- Leadership and communication skills;
- Independence, especially for the Board of Commissioners, to ensure the objectivity and effectiveness of the supervisory function;
- No current legal sanctions and no conflicts of interest with key stakeholders.

The nomination process is selective and transparent, with input from the Ministry of Finance as the shareholder, while also considering the strategic needs and business challenges of the Company. IIGF also considers the opinions of stakeholders, including shareholders, to ensure broad support and appropriate representation. Diversity in terms of gender, professional background, and experience is an important factor that enriches perspectives in decision-making, while independence ensures objectivity and avoids conflicts of interest.

Additionally, competencies relevant to the potential and impact of the organization, including sector knowledge, service products, and operational areas are also considered, given that IIGF operates in the strategic infrastructure guarantee sector, which has a broad impact on national development. IIGF also takes into account the competence



aspek keberlanjutan, transisi energi, dan pembangunan daerah. Hal tersebut sejalan dengan mandat PT PII untuk memperluas manfaat jaminan ke proyek-proyek sosial dan sektor prioritas pemerintah. Dengan demikian, pemilihan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak hanya mempertimbangkan latar belakang teknis dan manajerial, tetapi juga sensitivitas terhadap dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola yang ditimbulkan oleh setiap aktivitas dan produk Perseroan di berbagai wilayah Indonesia. [GRI 2-10]

in aspects of sustainability, energy transition, and regional development, in line with IIGF's mandate to expand guarantee benefits to social projects and government priority sectors. Therefore, the selection of Members for the Board of Directors and Board of Commissioners considers not only technical and managerial expertise but also their sensitivity to the social, environmental, and governance impacts of the Company's activities and products across various regions of Indonesia. [GRI 2-10]

Tahapan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Stages and Procedures for the Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]



* Pelaksanaan tahapan penjaringan Bakal Calon ditujukan untuk memperoleh Bakal Calon Dewan Komisaris. Bakal Calon Dewan Komisaris Perseroan diseleksi dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Pengawas BUMN;
3. Pejabat Struktural Pemerintah;
4. Pejabat Fungsional Pemerintah; atau
5. Orang perseorangan lain yang dianggap cakap untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.

Untuk Bakal Calon Dewan Komisaris yang berasal dari pejabat struktural dan pejabat fungsional Kementerian Keuangan, mereka ditetapkan sesuai keputusan Menteri dengan memperhatikan rekomendasi dari Tim Pertimbangan Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara dan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum (TPKOMWAS).

** Pelaksanaan tahapan penjaringan Bakal Calon ditujukan untuk memperoleh Bakal Calon Direksi. Bakal Calon Direksi Perseroan diseleksi dari:

1. Internal Perseroan, terdiri atas anggota Direksi dan/atau pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa.

* The Candidate selection stage has the objective to obtain Candidates for the Board of Commissioners. Candidates for the Company's Board of Commissioners are selected from:

1. Former Directors of SOEs;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
3. Government Structural Officials;
4. Government Functional Officers; or
5. Other individuals who are considered capable of becoming members of the Board of Commissioners.

For Candidates of the Board of Commissioners who come from structural officers and functional officials of the Ministry of Finance, they are set forth in accordance with the Minister's decree by taking into account recommendations from the Advisory Team for the Board of Commissioners at State-Owned Enterprises and the Supervisory Board at Public Service Agency (TPKOMWAS).

** The Candidate selection stage has the objective to obtain Candidates for the Board of Directors. Candidates for the Company's Board of Directors are selected from:

1. Company's internal, consisting of members of the Board of Directors; and/or officers one level below the Board of Directors or officers with special achievements.



2. Eksternal Perseroan, dalam hal:
 - a. Dewan Komisaris tidak menyampaikan usulan bakal calon yang berasal dari internal kepada DJKN.
 - b. Dari hasil penilaian akhir oleh Tim UKK terhadap Bakal Calon dari internal Perseroan tidak diperoleh calon yang memenuhi kualifikasi.

2. Company's external, in the event that:
 - a. The Board of Commissioners does not submit proposals for internal candidates to the DJKN.
 - b. The final assessment by the UKK Team of the Candidates from the Company's internal did not result in candidates who meet the qualifications.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM PENGAWASAN DAMPAK, RISIKO DAN PELUANG TERKAIT KEBERLANJUTAN DAN IKLIM

ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN OVERSEEING THE IMPACT, RISKS, AND OPPORTUNITIES RELATED TO SUSTAINABILITY AND CLIMATE

[S1-27a.1, S1-27a.3, 27a.4, 27a.5][S2-6a.1, 6a.3, 6a.4, 6a.5, 25b]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim. Kedua organ Perseroan ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum dan peraturan yang berlaku, tetapi juga mengadopsi praktik terbaik dalam tata kelola keberlanjutan yang berdampak positif pada aspek ESG.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan strategis atas kebijakan dan kinerja Perseroan, termasuk pengelolaan risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan dan iklim. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif, yang meliputi identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan pemantauan risiko yang berhubungan dengan isu-isu keberlanjutan dan iklim. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab langsung dalam mengeksekusi kebijakan dan strategi keberlanjutan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, serta memastikan bahwa operasional Perseroan selalu mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial. Direksi juga bertanggung jawab untuk melaporkan secara transparan kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan terkait dengan risiko, peluang, dan kinerja Perseroan dalam mengelola isu-isu tersebut.

Aspek lingkungan dan sosial juga menjadi bagian dalam pembahasan Rapat Direksi terkait proyek penjaminan, termasuk dalam pembahasan penerbitan *In Principal Approval* (IPA), serta penandatanganan perjanjian penjaminan. Pembahasan ini juga diikuti dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, yang diadakan setidaknya satu kali setiap bulan, dengan salah satu pembahasannya yaitu penyampaian progres keberlanjutan proyek dan pelaksanaan kegiatan TJSL. Seluruh divisi di PT PII bertanggung jawab untuk melaporkan dampak operasional Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat dalam agenda Laporan Manajemen setiap bulan. [GRI 2-13]

Dalam kaitannya dengan pengembangan tujuan, nilai, misi, dan strategi Perseroan terkait pembangunan

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company play a crucial role in overseeing sustainability and climate-related risks and opportunities. Both of these Company's organs are responsible for ensuring that the Company not only meets its legal and regulatory obligations but also adopts best practices in sustainability governance that positively impact the ESG aspects.

The Board of Commissioners is responsible for providing strategic oversight of the Company's policies and performance, including the management of sustainability and climate-related risks and opportunities. Additionally, the Board of Commissioners ensures that the Company has an effective risk management system, which includes the identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risk related to sustainability and climate issues. The Board of Directors, on the other hand, is directly accountable for executing the sustainability policies and strategies approved by the Board of Commissioners, as well as ensuring that the Company's operations consistently consider environmental and social aspects. The Board of Directors is also responsible for transparent reporting to the Board of Commissioners and stakeholders regarding the Company's risks, opportunities and performance in managing these issues.

Environmental and social aspects are also discussed during the Board of Directors' meetings concerning guarantee projects, including the issuance of *In-Principle Approvals* (IPA) and the signing of guarantee agreements. These discussions are further addressed in the Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, which are held at least once a month, with one of the agenda items being the presentation of project sustainability progress and the implementation of CSR activities. All divisions at IIGF are responsible for reporting the Company's operational impacts on economic, environmental, and social aspects as part of the monthly Management Report agenda. [GRI 2-13]

In relation to the development of the Company's goals, values, mission, and strategies for sustainable development, IIGF's



berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi PT PII memainkan peran penting dalam memastikan bahwa arah strategis Perseroan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pada tahun 2022, melalui proses pengkajian yang matang, Dewan Komisaris dan Direksi menyusun serta menyetujui pembaruan visi dan misi Perseroan yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Visi dan misi baru tersebut menegaskan komitmen PT PII untuk menjadi entitas penggerak yang terpercaya dalam mendukung akselerasi pengembangan infrastruktur dan pembangunan berkelanjutan oleh Pemerintah melalui berbagai skema inovatif, sehingga mencerminkan integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam strategi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the Company's strategic direction aligns with sustainability principles. In 2022, following a comprehensive review process, the Board of Commissioners and Board of Directors developed and approved the renewal of the Company's vision and mission, which was subsequently ratified at the GMS. The updated vision and mission reinforce IIGF's commitment to becoming trusted driving entity in supporting efforts to accelerate infrastructure and sustainable development by the Government via various innovative schemes, thus reflecting the integration of sustainability values into the Company's long-term strategies and objectives.

PENDELEGASIAN WEWENANG PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

DELEGATION OF AUTHORITY FOR SUSTAINABILITY PRINCIPLE IMPLEMENTATION

[GRI 2-9, 2-12, 2-13][OJK E.1][SI-27a.5, 27b.1, 27b.2][S2-6a-5]

Dalam penerapan aspek keberlanjutan termasuk keuangan berkelanjutan, Direksi berperan dalam menetapkan dan menjalankan program-program keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam menjalankan program-program keberlanjutan ini, Direksi dapat mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada jajaran struktur organisasi di bawahnya sesuai dengan ketentuan dan kewenangan masing-masing organ. Dalam hal ini, Direksi dapat memberikan wewenang kepada Deputy Direktur Bidang terkait untuk mengelola dan menjalankan aspek keberlanjutan yang secara rutin dilaporkan kepada Direksi. Pendelegasian wewenang dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan keahlian masing-masing bidang yang ditunjuk. Dewan Komisaris berperan memberikan arahan, nasihat, dan masukan kepada Direksi serta seluruh jajaran PT PII terkait pelaksanaan kebijakan strategis dan pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam RKAP, melalui berbagai forum seperti rapat gabungan dengan Direksi, rapat Komite di bawah Dewan Komisaris, kunjungan kerja, serta surat tertulis. [GRI 2-13][OJK E.1]

PT PII memiliki sejumlah bidang atau divisi khusus yang bertanggung jawab dalam menangani isu-isu terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, antara lain Divisi Environmental and Social, Risk Management, Corporate Secretary & Communication, Corporate Strategy & Finance, Corporate Service & Procurement, serta Human Capital & Organization Development. Setiap divisi tersebut memiliki peran strategis dalam memastikan pengelolaan aspek keberlanjutan secara terintegrasi sesuai dengan

In the implementation of sustainability initiatives, including sustainable finance, the Board of Directors plays a key role in determining and executing sustainability programs that address economic, social, and environmental aspects. In carrying out these sustainability programs, the Board of Directors may delegate certain responsibilities to lower levels of the organizational structure, in accordance with the authority and provisions of each organ. Specifically, the Board of Directors may authorize the relevant Deputy Director to manage and implement sustainability-related aspects, which are then regularly reported back to the Board of Directors. Delegation of authority is carried out with due consideration of the competencies and expertise of each designated area. The Board of Commissioners plays a role in providing direction, advice, and input to the Board of Directors and all levels of PT PII regarding the implementation of strategic policies and the achievement of performance targets set out in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), through various forums such as joint meetings with the Board of Directors, committee meetings under the Board of Commissioners, working visits, and written correspondence.[GRI 2-13][OJK E.1]

IIGF has several specialized divisions responsible for managing issues related to economic, environmental, and social aspects. These include the Environment and Social Division, Risk Management, Corporate Secretary & Communication, Corporate Strategy & Finance, Corporate Service & Procurement, as well as Human Capital & Organization Development. Each division has a strategic role in ensuring the integrated management of sustainability aspects within their respective areas of responsibility. The reporting process



bidang tugas masing-masing. Proses pelaporan terkait dampak operasional Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat dilaksanakan secara rutin oleh divisi-divisi yang ditunjuk, melalui agenda Laporan Manajemen yang dilakukan setiap bulan, sehingga didapat laporan yang komprehensif mengenai berbagai dampak organisasi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. [GRI 2-13]

Dalam kaitannya dengan pengelolaan dampak Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko serta memberikan masukan dan saran terkait efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga ikut berperan dalam program TJSL yang diselenggarakan di sekitar area proyek yang dijamin. Pada tahun 2024, PT PII juga melakukan Kajian Dampak Ekonomi dan Sosial pada Sektor Jalan Tol dan Non Tol untuk mengukur dampak ekonomi yang dihasilkan dari proyek serta menilai dampak sosial berdasarkan nilai-nilai SDGs.

related to the impact of the Company's operations on economic, environmental, and community aspects is conducted regularly by the designated divisions, through the monthly Management Report agenda, thus obtaining a comprehensive overview of the organization's various impacts to ensure transparency and accountability in the management of the Company.

[GRI 2-13]

Regarding the Company's impact management, the Board of Commissioners has established the Risk Monitoring Committee to assist in overseeing the implementation of risk management and to provide input and recommendations on the effectiveness of risk management within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors also participate in the CSR programs associated with projects guaranteed. In 2024, IIGF also conducted an Economic and Social Impact Assessment was conducted in the Toll Road and Non-Toll Road Sectors to measure the economic impact of the projects and assess the social impact based on the SDGs values.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BADAN TATA KELOLA TERKAIT KEBERLANJUTAN

COMPETENCY DEVELOPMENT OF GOVERNANCE BODIES RELATED TO SUSTAINABILITY

PT PII secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi badan tata kelola, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal pemahaman dan penerapan prinsip keberlanjutan. Pengembangan ini dilakukan melalui berbagai program pelatihan, *workshop*, serta forum diskusi yang relevan dengan isu-isu ESG. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan Perseroan. Berikut program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024:

IIGF is committed to continuously developing the competencies of its governance bodies, including the Board of Commissioners and Board of Directors, in understanding and applying sustainability principles. This development is facilitated through various training programs, workshops, and discussion forums focused on relevant ESG issues. These efforts aim to enhance the capacity for oversight and strategic decision-making, supporting the achievement of the Company's sustainable development goals. The following outlines the competency development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024:

Keikutsertaan Badan Tata Kelola dalam Program Pengembangan Kompetensi terkait ESG Tahun 2024

Participation of Governance Bodies in Competency Development Programs Related to ESG in 2024

[GRI 2-17][OJK E.2][S1-27a.2][S2-6a.2]

Peserta Participants	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Hadiyanto	<i>Risk Management Society (Enterprise Risk Management)</i>	15 – 22 November 2024	RIMS ERM
Ahmad Ghufro	GRC Summit	30 Mei 2024 30 May 2024	LSP MKS
Ferry Irawan	GRC Summit	30 Mei 2024 30 May 2024	LSP MKS
Mariatul Aini*	Global CSR & ESG Summit	23 April 2024	The Pinnacle Group International



Peserta Participants	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors			
M. Wahid Sutopo	Inhouse Training Enterprise Risk Governance 2024	4 September 2024	PT PII
Donny Hamdani	Inhouse Training Enterprise Risk Governance 2024	4 September 2024	PT PII
Andre Permana	Inhouse Training Enterprise Risk Governance 2024	4 September 2024	PT PII

*) berhenti menjabat sejak 18 Agustus 2024

*) ceased to serve as of 18 August 2024

KEBIJAKAN DAN PROSES PENENTUAN REMUNERASI BADAN TATA KELOLA POLICY AND PROCESS FOR DETERMINING GOVERNANCE BODY REMUNERATION

[GRI 2-19, 2-20]

Kebijakan pemberian remunerasi Direksi mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sementara itu, besaran gaji dan tunjangan Direksi dirumuskan dan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk dimintakan persetujuannya. Kewenangan tersebut dapat diberikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris berdasarkan Pasal 96 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007. Petunjuk teknis tentang kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan ("PMK 200/2018"). Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dijelaskan sebagai berikut: [GRI 2-19]

The remuneration policy for the Board of Directors is based on Article 96, paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The salary and allowances of the Board of Directors are proposed by the Board of Commissioners and submitted to the GMS for approval. This authority may be delegated by the GMS to the Board of Commissioners, in accordance with Article 96, paragraph (2) of Law No. 40 of 2007. The technical guidelines for the remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors are further regulated by the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises (Persero), under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance ("PMK 200/2018"). In summary, the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: [GRI 2-19]

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Determination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-20]





Kebijakan pemberian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT PII dirancang untuk mendorong pencapaian tujuan strategis perusahaan, termasuk dalam mengelola dampak organisasi terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (*triple bottom line*) secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan PMK 200/2018 terdiri dari:

IIGF's remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is designed to support the achievement of the Company's strategic objectives, including the sustainable management of its economic, environmental, and social impacts (triple bottom line). In 2024, the structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors were determined based on PMK 200/2018, consisting of:

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure and Components of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

[GRI 2-19]

Keterangan Description	Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors' Remuneration Structure
Struktur Remunerasi Jangka Pendek Short-Term Remuneration Structure	- Honorarium - Tunjangan - Fasilitas tantiem/insentif kinerja - Penghasilan lainnya - Honorarium - Allowances - Tantiem/Performance incentives - Other income	- Gaji - Tunjangan - Fasilitas tantiem/insentif kinerja - Penghasilan lainnya - Salary - Allowances - Tantiem/Performance incentives - Other income
Struktur Remunerasi Jangka Panjang Long-Term Remuneration Structure	Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan remunerasi yang memperhitungkan kinerja Perseroan jangka panjang untuk Dewan Komisaris As of the end of 2024, the Company has not yet implemented a Remuneration system that takes into account the Company's long-term performance for the Board of Commissioners.	Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan remunerasi yang memperhitungkan kinerja Perseroan jangka panjang untuk Direksi As of the end of 2024, the Company has not yet implemented a Remuneration system that takes into account the Company's long-term performance for the Board of Directors.

BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICTS OF INTEREST

[GRI 2-15]

PT PII memastikan bahwa potensi konflik kepentingan dalam badan tata kelola, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi, dapat dihindari dan diminimalkan melalui penerapan kebijakan yang ketat dan transparan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan setiap keadaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, baik yang terkait dengan keanggotaan lintas dewan, kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok atau pemangku kepentingan lainnya, maupun transaksi dan hubungan dengan pihak terkait. Kebijakan ini tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kebijakan Kode Etik Perseroan, yang mengatur larangan bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan untuk mengambil keuntungan pribadi dari tindakan yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. [GRI 2-15]

IIGF ensures that potential conflicts of interest within its governance bodies, including both the Board of Commissioners and the Board of Directors, are avoided and minimized through the implementation of strict policies and transparency in all decision-making processes. To prevent conflicts of interest, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to disclose any circumstances that could potentially lead to conflicts, such as cross-board memberships, shareholdings in other organizations with suppliers or other stakeholders, as well as transactions and relationships with related parties. This policy is outlined in the Company's Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct Policy, which prohibit members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees from personally benefiting from actions related to the Company's interests. [GRI 2-15]



Selain itu, PT PII mengungkapkan potensi konflik kepentingan kepada para pemangku kepentingan, termasuk dalam hal keberadaan pemegang saham pengendali, transaksi terkait dengan pihak terkait, serta saldo terutang apabila ada. Setiap laporan mengenai konflik kepentingan disampaikan secara transparan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu. PT PII juga mengatur kebijakan terkait benturan kepentingan dalam Kebijakan Tata Laksana Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang mencakup pakta integritas tahunan dan larangan jabatan rangkap bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan dan pemangku kepentingan. [GRI 2-15]

Additionally, IIGF discloses potential conflicts of interest to stakeholders, including information on the existence of controlling shareholders, related party transactions, and any outstanding balances. Reports regarding conflicts of interest are transparently submitted in the annual and sustainability reports, ensuring that all stakeholders receive accurate and timely information. IIGF also addresses conflicts of interest in the Work Procedure Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*), which includes an annual integrity pact and a prohibition on holding dual positions for the Board of Directors and Board of Commissioners. In this way, the Company is committed to maintaining integrity and preventing conflicts of interest that could harm the Company or its stakeholders. [GRI 2-15]

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY

[GRI 2-18]

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris PT PII dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan kebijakan yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No.88/PMK.06/2015, Peraturan Menteri Keuangan No. 106/PMK.06/2017, dan *Board Manual* Perseroan. Penilaian ini menggunakan metode pengukuran kinerja yang terintegrasi, yang merupakan penerjemahan tugas, fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai sasaran strategis yang diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU), yang ditetapkan oleh RUPS setiap tahun. Pelaporan capaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan periode triwulanan dan dilakukan oleh pihak independen.

The performance assessment of the IIGF Board of Commissioners is conducted by the shareholders through the GMS, based on policies that adhere to Minister of Finance Regulation No.88/PMK.06/2015, Minister of Finance Regulation No. 106/PMK.06/2017, and *Board Manual*. This assessment utilizes an integrated performance measurement method, which aligns the duties, functions, and responsibilities of the Board of Commissioners with strategic goals, measured using Key Performance Indicators set by the GMS annually. The performance results of the Board of Commissioners are reported periodically on a quarterly basis by an independent party.

Dewan Komisaris dievaluasi atas efektivitasnya dalam mengawasi Direksi dalam melaksanakan strategi Perseroan yang berkelanjutan, termasuk mitigasi risiko dan pemanfaatan peluang terkait keberlanjutan. Indikator Kinerja Utama ditetapkan oleh RUPS setiap tahun dan mencerminkan capaian terhadap sasaran strategis, termasuk yang berkaitan dengan tata kelola ESG. Penilaian dilakukan secara berkala setiap triwulan dan dilaksanakan oleh pihak independen guna menjaga objektivitas.

The Board of Commissioners is evaluated based on its effectiveness in overseeing the Board of Directors in implementing the Company's sustainable strategies, including risk mitigation and the pursuit of sustainability-related opportunities. Key Performance Indicators (KPIs) are established annually by the GMS and reflect the achievement of strategic objectives, including those related to ESG governance. Evaluations are conducted quarterly by an independent party to ensure objectivity.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The performance assessment results of the Board of Commissioners for 2024 are as follows:



Penilaian Kinerja Kolegial (KPI Dewan Komisaris) Board of Commissioners Collegial Key Performance Indicators (KPIs)	Penilaian Kinerja Hasil <i>Assessment</i> GCG (Aspek Dewan Komisaris) Performance Evaluation Based on GCG Assessment Results (Board of Commissioners Aspect)
Tercapai 103,29% dari target 100,00% Achieved 103.29% of the target 100.00%	90,92% (Sangat Baik) dari Target 88,00% (Sangat Baik) 90.92% (Very Good) of the target 88.00% (Very Good)

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015, Peraturan Menteri Keuangan No. 106/PMK.06/2017 dan *Board Manual* Perseroan. Pengukuran kinerja Direksi menggunakan metode terintegrasi yang menerjemahkan visi, misi, dan strategi Perseroan ke dalam sasaran strategis, diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) termasuk yang berkaitan dengan tata kelola ESG baik secara individual maupun kolegial. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada pemegang saham dan dibahas dalam RUPS. Pelaporan capaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala dengan periode triwulanan dan dilakukan oleh pihak independen.

Meanwhile, the performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, in reference to Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015, Minister of Finance Regulation No. 106/PMK.06/2017, and the Company's Board Manual. The performance measurement of the Board of Directors utilizes an integrated method that aligns the Company's vision, mission, and strategy with strategic goals, which are measured through Key Performance Indicators (KPIs) including those related to ESG governance, both individually and collegially. The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners before being submitted to the shareholders and discussed at the GMS. The performance achievements of the Board of Directors are reported periodically on a quarterly basis and are evaluated by an independent party.

Hasil penilaian kinerja Direksi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The performance assessment results of the Board of Directors for 2024 are as follows:

Penilaian Kinerja Kolegial (KPI Direksi) Board of Directors Collegial Key Performance Indicators (KPIs)	Penilaian Kinerja Hasil <i>Assessment</i> GCG (Aspek Direksi) Performance Evaluation Based on GCG Assessment Results (Board of Directors Aspect)
103,02% dari target 100,00% 103.02% of the target 100.00%	92,39% (Sangat Baik) dari Target 88,00% (Sangat Baik) 92.39% (Very Good) of the target 88.00% (Very Good)

Hasil evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar untuk beberapa pengambilan keputusan seperti perbaikan dan pengembangan kompetensi, penyesuaian strategi dan kebijakan, peningkatan sistem pengawasan, penambahan atau perubahan komposisi badan tata kelola dan penerapan praktik organisasi baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Perubahan pada komposisi dan praktik organisasi dapat berupa restrukturisasi badan tata kelola, penguatan fungsi komite-komite, penerapan teknologi dan inovasi dan pengembangan budaya Perseroan. [GRI 2-18]

The evaluation results of the performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors serve as the basis for several decisions, such as competence improvement and development, strategy and policy adjustments, supervisory system improvement, addition or change to the composition of the governance body, and new organizational practices to improve the Company's operational effectiveness and efficiency. Changes to organizational composition and practices may include restructuring governance bodies, strengthening the committees' functions, applying technology and innovation, and developing corporate culture. [GRI 2-18]



SKOR PENILAIAN ASSESSMENT ATAS PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

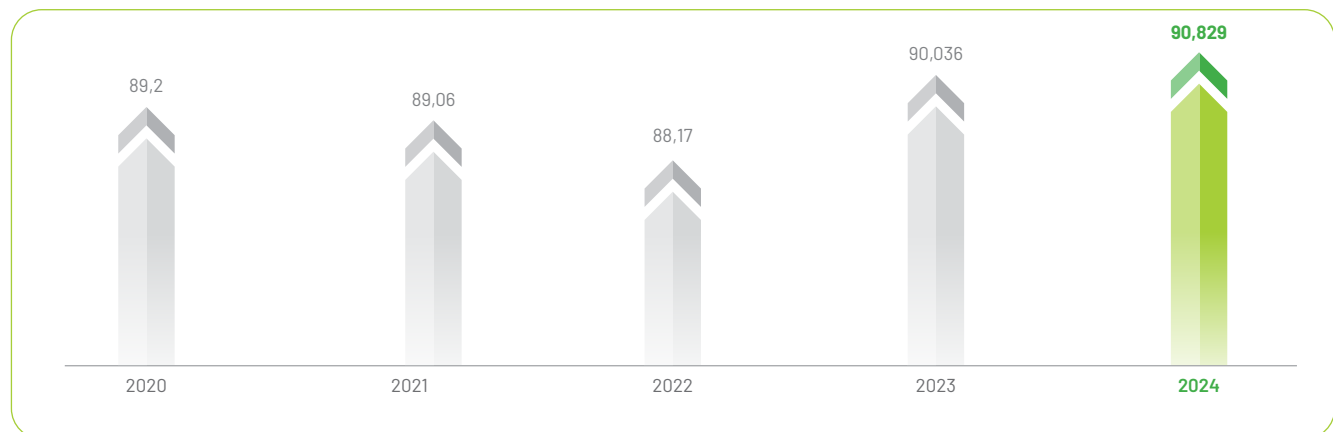
COMPANY'S GCG ASSESSMENT SCORE

Wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan, juga dibuktikan dengan hasil skor penilaian GCG pada tahun buku 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun buku 2023. Berikut hasil penilaian atas penerapan GCG dalam 5 (lima) tahun terakhir:

The Company's commitment to implementing GCG in a sustainable manner is also evidenced by the GCG assessment score in the 2024 fiscal year, which has increased compared to the previous year. The following are the GCG assessment results in the last five (5) years:

Tahun Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Kualitas Quality	Pelaksana Penilai Assessor
2024	90,829	Sangat baik Very good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency
2023	90,036	Sangat baik Very good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency
2022	88,170	Sangat baik Very good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency
2021	89,060	Sangat baik Very good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency
2020	89,120	Sangat baik Very good	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency

Skor Assessment GCG Tahun 2020-2024
GCG Assessment Score in 2020-2024





KODE ETIK PERSEROAN

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

[GRI 2-23, 2-24]

Sebagai bagian dari pelaksanaan praktik GCG, PT PII telah merumuskan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan terkait Kode Etik ini diatur dalam Kebijakan Kode Etik PT PII yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No.008/SK/PII-BOD/1222 dan No. KEP-09/KOM/PII/12/2022 tentang Pengesahan Kebijakan Kode Etik Perseroan tanggal 30 Desember 2022.

Kode Etik ini berisi komitmen etika perilaku yang menjadi pedoman dalam bertindak berdasarkan prinsip kesadaran etis (*ethical sensibility*), berpikir etis (*ethical reasoning*) dan berperilaku etis (*ethical conduct*), untuk mewujudkan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, termasuk penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) yang merujuk pada pedoman ISO 26000: *Social Responsibility*. Kode Etik ini telah memuat komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan terhadap karyawan (*stakeholders internal*) tanpa membedakan latar belakang gender, agama, ras/suku dan sebagainya.

Pokok-pokok yang diatur dalam Pedoman Kode Etik meliputi:

1. Pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Nilai-nilai Perseroan;
3. Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan;
4. Benturan kepentingan;
5. Etika profesional dalam bekerja;
6. Etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan;
7. Keterlibatan dalam aktivitas politik;
8. Komitmen terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
9. Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi;
10. Pelaporan keuangan;
11. Memberi dan menerima hadiah, jamuan dan sumbangan;
12. Komitmen terhadap perlindungan aset Perseroan dan kerahasiaan informasi;
13. Mekanisme penegakan kebijakan kode etik perusahaan;
14. Pelaporan dan sanksi atas pelanggaran; dan
15. Pernyataan kepatuhan.

As part of the implementation of GCG practices, IIGF has established a Code of Conduct that applies to all employees of the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. The provisions related to the Code of Conduct are outlined in IIGF's Code of Conduct Policy, which was ratified through the Joint Decree of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners No. 008/SK/PII-BOD/1222 and No. KEP-09/KOM/PII/12/2022, concerning the Ratification of the Company's Code of Conduct Policy, dated 30 December 2022.

This Code of Conduct contains a commitment to ethical behavior that serves as a guideline for actions based on ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct, with the aim of realizing the Company's vision, mission, and values. It also includes respect for human rights, aligned with the ISO 26000: *Social Responsibility* guidelines. Additionally, the Code of Conduct expresses the Company's commitment to providing protection to employees (*internal stakeholders*) without discrimination based on gender, religion, race/ethnicity, or other factors.

The key points regulated in the Code of Conduct include:

1. Statement of commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Corporate values;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Conflict of interest;
5. Professional work ethics;
6. Ethics in engaging with stakeholders;
7. Involvement in political activity;
8. Commitment to the occupational health and safety and environment;
9. Equal opportunity to get a job and promotion;
10. Financial reporting;
11. Giving and receiving gifts, entertainment, and donations;
12. Commitment to protecting the Company's assets and confidentiality of information;
13. Enforcement of the Company's Code of Conduct;
14. Reporting and sanctions for violations; and
15. Compliance statement.



Kebijakan Kode Etik disosialisasikan melalui berbagai saluran komunikasi, baik internal maupun eksternal, termasuk melalui email, media sosial, dan melalui pengunggahan dokumen Kebijakan di situs Perseroan (<https://ptpii.co.id/manual-kebijakan-perusahaan>), serta komunikasi langsung dengan mitra usaha atau pemangku kepentingan melalui media komunikasi yang ada atau melalui klausul dalam perjanjian/kontrak. Untuk karyawan baru, sosialisasi Kode Etik dilakukan melalui kegiatan pengenalan dan penyediaan materi tertulis yang dikirim via email atau dokumen elektronik lainnya.

Untuk mewujudkan perilaku insan Perseroan yang berlandaskan etika bisnis, PT PII melaksanakan berbagai inisiatif strategis, termasuk komitmen Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan untuk menerapkan GCG. Sosialisasi Kode Etik dan program tata kelola dilakukan secara rutin kepada seluruh karyawan, dengan dukungan keteladanan dari pimpinan. Penegakan Kode Etik dijalankan melalui penandatanganan Pakta Integritas setiap tahun, pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), dan pemantauan kepemilikan saham Direksi, serta sistem pelaporan pelanggaran. Penerimaan dan penolakan gratifikasi juga dilaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Unit Pengendalian Gratifikasi PT PII untuk memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang merupakan salah satu kebijakan turunan dari Kebijakan Kode Etik.

PT PII secara aktif mengintegrasikan Kode Etik dalam strategi, kebijakan operasional, dan prosedur Perseroan, sehingga setiap aktivitas Perseroan mencerminkan prinsip etika dan keberlanjutan yang menjadi dasar keputusan strategis. Kebijakan operasional dirancang untuk memastikan keselarasan dengan Kode Etik, mencakup penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan pelanggaran terhadap Kode Etik, yang mencerminkan pemahaman tinggi karyawan terhadap pentingnya etika dalam menjalankan operasional Perseroan.

The Code of Conduct Policy is disseminated through various communication channels, both internal and external, including email, social media, and by uploading the Policy document on the Company's website (<https://ptpii.co.id/manual-kebijakan-perusahaan>). Additionally, direct communication with business partners or stakeholders is carried out through available communication media or through clauses in agreements/contracts. For new employees, the Code of Conduct is introduced through induction activities and by providing written materials sent via email or other electronic documents.

To promote ethical behavior among the Company's employees, IIGF carries out various strategic initiatives, including the commitment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to implement Good Corporate Governance. The dissemination of the Code of Conduct and governance programs is regularly conducted for all employees, with strong leadership support. The enforcement of the Code of Conduct is carried out through the annual signing of the Integrity Pact, the submission of the State Officials' Wealth Report (LHKPN), monitoring the stock ownership of Board of Directors, and the whistleblowing system. The acceptance and rejection of gratification are also reported to the Corruption Eradication Commission (KPK) through IIGF's Gratification Control Unit to ensure compliance with the Gratification Control Policy as one of the derivative policies of the Code of Conduct Policy.

IIGF actively integrates the Code of Conduct into the Company's strategy, operational policies, and procedures, ensuring that every Company activity reflects the ethical principles and sustainability that underpin strategic decisions. Operational policies are designed to ensure alignment with the Code of Conduct, including the application of good governance principles and compliance with applicable regulations. Throughout 2024, the Company did not record any violations of the Code of Conduct, reflecting the high level of employee understanding of the importance of ethics in the Company's operations.



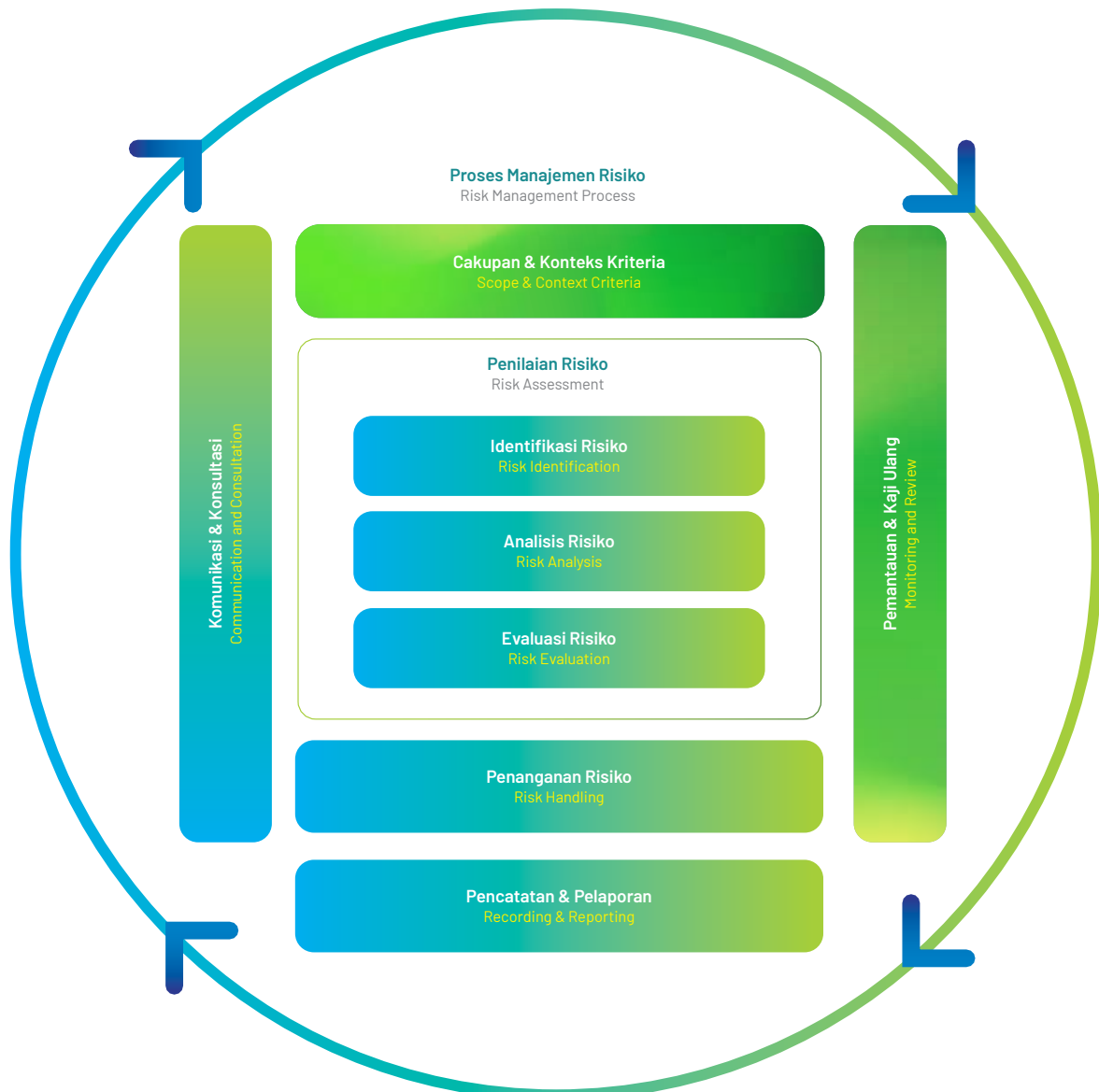
MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

[GRI 2-25][OJK E.3][S1-44a, 44b][S2-14a, 25a, 25b, 25c]

PT PII menerapkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perseroan (*Enterprise Risk Management/ERM Framework*) yang disusun secara holistik dan terintegrasi dengan strategi serta proses bisnis Perseroan. Kerangka kerja ini berfungsi sebagai acuan dalam mengelola risiko secara efektif dan efisien, untuk mendukung Perseroan dalam mengantisipasi potensi risiko yang ada, memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, serta mengelola modal secara komprehensif. Penerapan manajemen risiko ini juga bertujuan untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan dan pertumbuhan bisnis yang optimal.

IIGF applies an Enterprise Risk Management (ERM) Framework that is developed in a holistic manner and fully integrated with the Company's strategy and business processes. This framework serves as a guide for managing risks effectively and efficiently, enabling the Company to anticipate potential risks, maximize value for shareholders, and manage capital comprehensively. The implementation of this risk management approach also aims to ensure sustainable profitability and support optimal business growth.





Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan oleh Divisi Risk Management yang secara berkala mengevaluasi efektivitas manajemen risiko perusahaan. Evaluasi ini mencakup pengawasan dan pemantauan terhadap pergerakan tingkat risiko dalam profil risiko Perseroan. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Perseroan melakukan analisis terhadap efektivitas perencanaan pengelolaan risiko yang telah dirumuskan dan diterapkan. Hasil laporan profil risiko ini kemudian disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin untuk memastikan tindak lanjut yang tepat dalam mengelola risiko yang ada. [S2-6b.1, 6b.2]

Dewan Komisaris juga membentuk Komite Pemantau Risiko untuk membantu dalam mengawasi penerapan manajemen risiko dan memberikan masukan terkait efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Secara berkala, Divisi Risk Management dan Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat dan diskusi untuk membahas penerapan serta program kerja terkait manajemen risiko, termasuk tindak lanjut atas masukan yang disampaikan.

[GRI 2-12]

Informasi terkait manajemen risiko Perseroan secara lengkap sudah dijelaskan pada Laporan Tahunan PT PII Tahun 2024 Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko Perseroan halaman 498.

The Company's risk management is overseen by the Risk Management Division, which regularly assesses the effectiveness of the company risk management strategy. This evaluation involves monitoring and supervising the changes in risk levels within the Company's risk profile. Based on these monitoring results, the Company analyzes the effectiveness of the risk management plans that have been developed and implemented. The results of this risk profile assessment are then reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis to ensure appropriate actions are taken to manage the identified risks.

[S2-6b.1, 6b.2]

Additionally, the Board of Commissioners has established the Risk Monitoring Committee to support the oversight of risk management practices and to provide input on the effectiveness of risk management implementation within the Company. The Risk Management Division and the Risk Monitoring Committee hold regular meetings and discussions to review the progress of risk management initiatives, including follow-up actions on the provided feedback. [GRI 2-12]

Detailed information regarding the Company's risk management can be found in the IIGF Annual Report 2024, in the Corporate Governance section on page 498, under the Company's Risk Management chapter.

MANAJEMEN RISIKO ASPEK LINGKUNGAN & SOSIAL PADA PROYEK INFRASTRUKTUR

RISK MANAGEMENT ON ENVIRONMENTAL & SOCIAL ASPECTS OF INFRASTRUCTURE PROJECTS

[GRI 2-23, 2-24 2-25][OJK E.3][S1-44c, 29c]

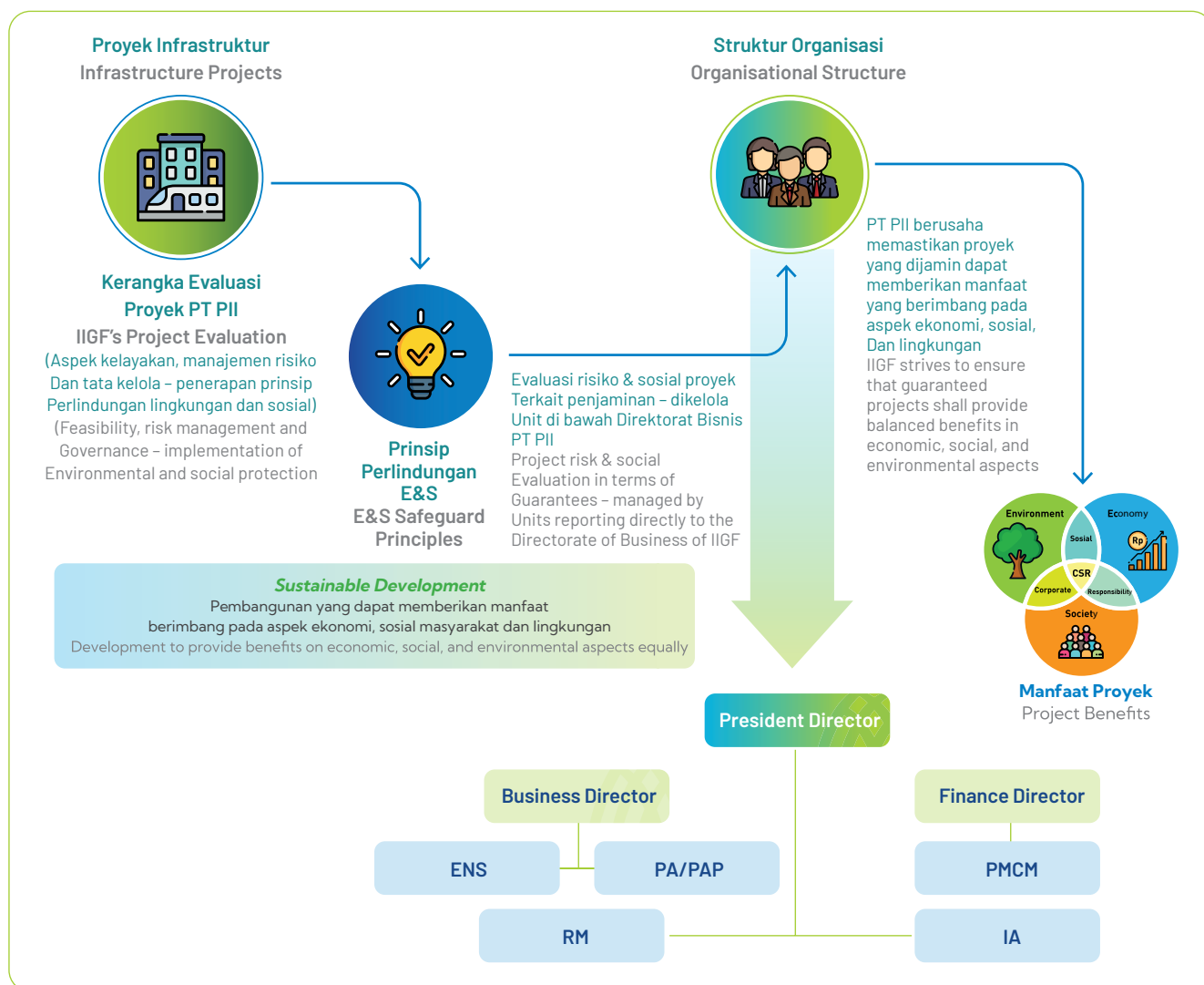
Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan diterapkan melalui kebijakan dan prosedur yang mengatur proses bisnis Perseroan. Dalam proses penjaminan proyek KPBU dan non-KPBU, identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi risiko menjadi dasar pengambilan keputusan strategis, baik sebelum maupun setelah penandatanganan perjanjian penjaminan, termasuk dalam proses *monitoring* proyek yang berjalan. Sesuai dengan PMK No.260/PMK.011/2010, PT PII menyusun Acuan Alokasi Risiko yang digunakan oleh Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) untuk mengalokasikan risiko kepada pihak yang tepat dan menyusun rencana mitigasi guna memastikan penyediaan infrastruktur yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Dokumen Acuan Alokasi Risiko ini diterbitkan dan diperbarui secara berkala, serta dapat diakses oleh publik melalui situs resmi PT PII (<https://www.ptpii.co.id/alokasi-risiko>).

The Company's risk management framework is implemented through policies and procedures that govern its business processes. In the context of PPP and non-PPP projects guarantee process, identification, analysis, evaluation, and mitigation of risks form the basis for strategic decision-making, both before and after the signing of guarantee agreements, as well as during the monitoring of ongoing projects. In compliance with PMK No. 260/PMK.011/2010, IIGF prepares Risk Allocation References, which are used by the Government's Contracting Agencies (GCA) to allocate risks to the appropriate parties and develop mitigation plans to ensure the delivery of infrastructure that meets community needs. This Risk Allocation Reference Document is published and regularly updated, and can be accessed by the public through IIGF's official website (<https://www.ptpii.co.id/alokasi-risiko>).



Pada pengelolaan aspek sosial dan lingkungan, PT PII menyusun dan menerapkan Kerangka Kerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (ESMF) sebagai pedoman untuk memastikan risiko lingkungan dan sosial (*Environment & Social/E&S*) dalam proyek dikelola dengan baik. ESMF berisi panduan mengenai manajemen risiko E&S yang terkait dengan proyek infrastruktur yang akan dijamin oleh PT PII, serta mencakup aspek kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek yang akan mendapatkan fasilitas penjaminan dari PT PII.

In terms of social and environmental aspects management, IIGF prepares and implements the Environmental and Social Management Framework (ESMF) as a guideline to ensure that the project's Environmental and Social (E&S) risks are well managed. ESMF contains guidelines in conducting E&S risk management related to infrastructure projects to be guaranteed by IIGF, as well as occupational health and safety aspects on projects that will obtain guarantee facilities from IIGF.





PT PII memperkuat Kerangka Kerja ESMF dengan mengacu pada peraturan perlindungan lingkungan dan sosial dari Pemerintah Indonesia serta prinsip-prinsip perlindungan lingkungan dan Sosial PT PII. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam melakukan penilaian kelayakan lingkungan dan sosial selama proses penyaringan dan penilaian proyek.

Dokumen ESMF menjadi acuan bagi PT PII dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, dengan tujuan untuk mematuhi peraturan Pemerintah Indonesia dan prinsip perlindungan lingkungan dan sosial, serta menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mengukur, memantau, dan memitigasi risiko lingkungan dan sosial secara efektif. Uji tuntas dilakukan melalui prosedur penyaringan proyek dan penilaian kelayakan lingkungan dan sosial proyek yang akan dijamin. Dokumen ESMF dapat diakses melalui situs PT PII di tautan berikut: https://www.ptpii.co.id/cfind/source/files/marketing-tools/esmf-pt-pii-2019_final_sign.pdf.

ESMF memuat kebijakan, prosedur, struktur kelembagaan, dan alur kerja yang digunakan oleh PT PII untuk memastikan bahwa risiko lingkungan dan sosial dari proyek yang dijamin dapat diminimalisir atau dimitigasi. Dokumen ini juga tersedia di situs PT PII dan telah disosialisasikan kepada karyawan dan mitra bisnis melalui berbagai forum, termasuk *workshop* dan publikasi di media sosial. ESMF juga menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan proyek KPBU.

IIGF strengthens the ESMF Framework with reference to the Government of Indonesia's environmental and social protection regulations and IIGF's Environmental and Social Safeguard Principles. These principles serve as the foundation for conducting environmental and social feasibility assessments during the project screening and appraisal process.

ESMF document serves as a key reference for IIGF's business activities, ensuring compliance with Indonesian Government regulations and environmental and social safeguard principles, while also applying the precautionary principle to effectively measure, monitor, and mitigate environmental and social risks. Due diligence is conducted through project screening procedures and assessment of the environmental and social feasibility aspects of the projects to be guaranteed. The ESMF document is available for public access on IIGF's website at the following link: https://www.ptpii.co.id/cfind/source/files/marketing-tools/esmf-pt-pii-2019_final_sign.pdf.

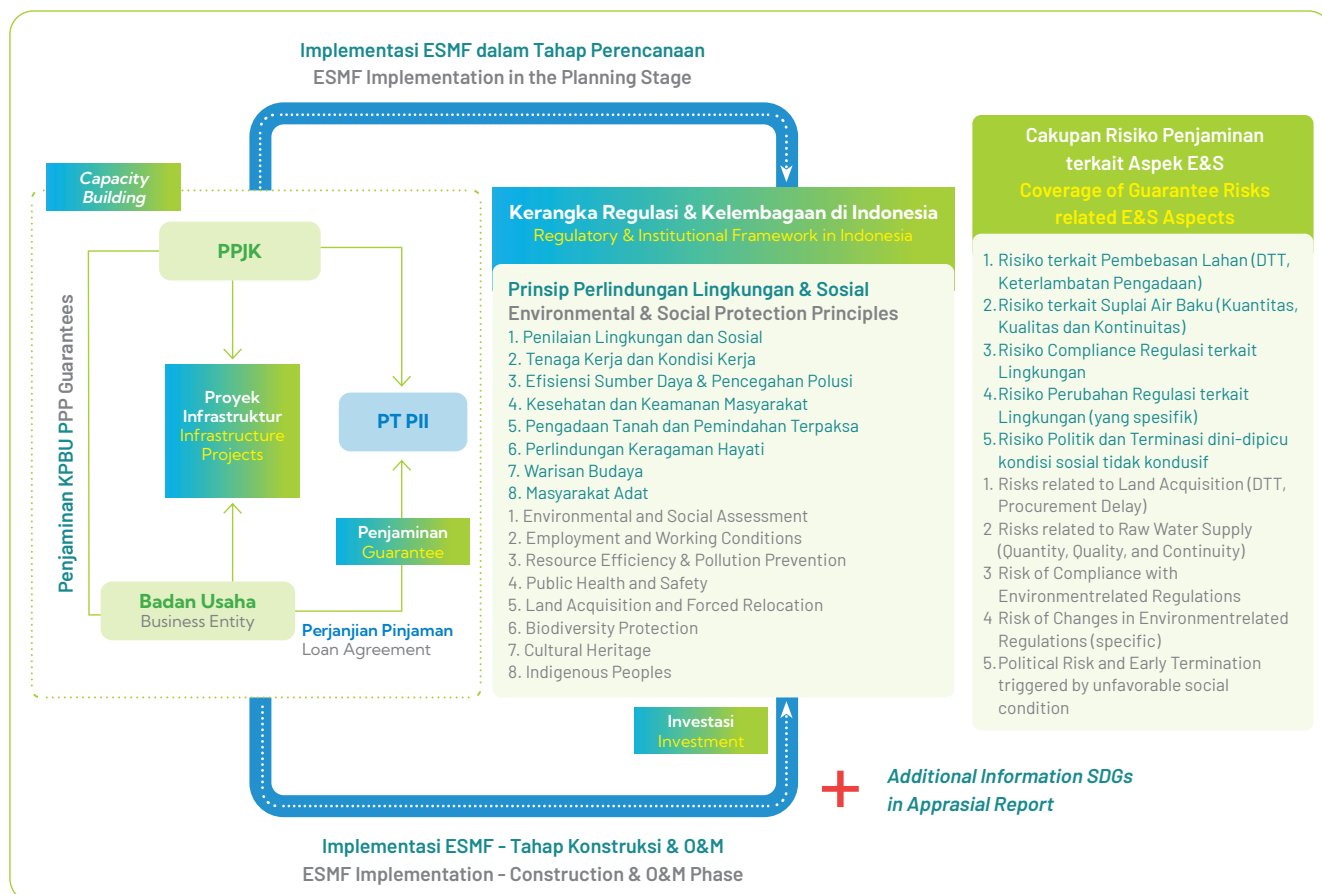
The ESMF contains policies, procedures, institutional structures, and workflows used by IIGF to ensure that the environmental and social risks of guaranteed projects are minimized or mitigated. This document is also accessible on IIGF's website and has been socialized to employees and business partners through various forums, including workshops and publications on social media such as Instagram. The ESMF serves as a key guideline for implementing PPP projects.



Implementasi Framework ESMF

ESMF Implementation Framework

[S1-29c, 44a, 44c]



Selanjutnya dalam proses pembangunan dan pengoperasian proyek infrastruktur, PJK dan BUP wajib mematuhi seluruh peraturan dan persyaratan yang terkait dengan perlindungan sosial dan pelestarian lingkungan, sesuai dengan alokasi risiko yang telah ditetapkan.

Additionally, throughout the development and operation of infrastructure projects, GCA and BUP must comply with all regulations and requirements related to social protection and environmental preservation, in accordance with the predetermined risk allocation.

Alokasi risiko yang jelas dan terukur merupakan pondasi dan elemen utama dalam kontrak kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat dan berkontribusi terhadap keberhasilan penyelesaian proyek dari tahap konstruksi hingga operasi. Dengan mitigasi dan alokasi risiko yang optimal di antara para pihak terkait, diharapkan semakin meningkatkan kepercayaan pihak swasta dan lembaga pembiayaan untuk berinvestasi dan memberikan pembiayaan pada proyek infrastruktur Indonesia.

Clear and measurable risk allocation is the foundation and key element of the cooperation contract between the involved parties and contributes to the successful completion of the project, from construction to operation. With optimal risk mitigation and allocation among all parties, this approach is expected to increase confidence in private sector and financing institutions, encouraging investment and financing for Indonesian infrastructure projects.



RISIKO DAN PELUANG TERKAIT PERUBAHAN IKLIM

RISK AND OPPORTUNITY RELATED TO CLIMATE CHANGE

[GRI 201-2]

Perubahan iklim dan bencana alam merupakan risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan infrastruktur. Sebagai lembaga penjaminan pemerintah untuk proyek infrastruktur, PT PII mengantisipasi potensi dampak tersebut untuk memastikan proyek yang dijamin memiliki ketahanan iklim (*climate resilience*). Pada tahun 2024, PT PII telah mengikuti rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Kerja Sama Indonesia-Australia untuk Infrastruktur (KIAT), termasuk implementasi *Climate Change and Disaster Risk (CCDR) Tool* yang diharapkan dapat memperkuat analisis dan kajian yang dilakukan oleh PT PII dalam tahap evaluasi/*appraisal* proyek, khususnya terkait dengan identifikasi risiko bencana alam dan dampak perubahan iklim. Meskipun pada 2024 PT PII belum menerapkan *CCDR Tool* dalam proses *appraisal*, diharapkan pada 2025, *CCDR Tool* akan terintegrasi sepenuhnya dalam *Climate Risk Framework* PT PII untuk meningkatkan efektivitas analisis risiko iklim.

PT PII belum secara spesifik menghitung peluang, risiko dan biaya terkait pengelolaan risiko iklim. Meskipun demikian, untuk memantau risiko dan peluang ini secara efektif, PT PII menggunakan ESMF guna memastikan bahwa semua risiko lingkungan, sosial dan iklim dikelola dengan baik, dengan fokus pada kelayakan ekonomi, finansial, dan lingkungan. Dengan demikian, meskipun PT PII belum menghitung secara rinci implikasi finansial dari risiko atau peluang terkait perubahan iklim, PT PII telah memiliki landasan yang kuat untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang dijamin tidak hanya layak secara finansial tetapi juga berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial. PT PII juga telah aktif terlibat dalam penjaminan proyek-proyek yang bersifat *green and sustainable* dengan total nilai proyek sebesar Rp78,93 triliun yang mencakup energi terbarukan, efisiensi energi dan pencegahan dan pengendalian polusi. Proyek-proyek ini tidak hanya meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat. [GRI 201-2]

Climate change and natural disasters pose risks that can impact the sustainability of infrastructure. As a sovereign guarantee institution for infrastructure projects, IIGF anticipates these potential impacts to ensure the guaranteed projects have climate resilient. In 2024, IIGF participated in a series of activities organized by the Indonesia-Australia Cooperation for Infrastructure (KIAT), including the implementation of the Climate Change and Disaster Risk (CCDR) Tool. This tool is expected to strengthen the analysis and studies conducted by IIGF during the project evaluation/appraisal stage, particularly in identifying natural disaster risks and the impacts of climate change. While the CCDR Tool was not yet implemented in the appraisal process in 2024, IIGF anticipates that by 2025, the CCDR Tool will be fully integrated into IIGF's Climate Risk Framework to enhance the effectiveness of climate risk analysis.

IIGF has not yet specifically quantified the opportunities, risks, and costs related to climate risk management. However, to effectively monitor these risks and opportunities, IIGF utilizes the ESMF. The ESMF ensures that all environmental, social, and climate risks are properly managed, with a focus on economic, financial, and environmental feasibility. Although the financial implications of climate change-related risks or opportunities have not yet been quantified in detail, IIGF has established a strong foundation to ensure that the guaranteed projects are not only financially viable but also contribute positively to environmental and social sustainability. IIGF has also actively engaged in green and sustainable project guarantees, with a total project value of Rp78.93 trillion, which cover areas such as renewable energy, energy efficiency, and pollution prevention and control. These projects not only enhance energy efficiency and reduce carbon emissions but also provide economic and social benefits to local communities. [GRI 201-2]



MEMPERKUAT KOMITMEN ANTIKORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

STRENGTHENING ANTI-CORRUPTION COMMITMENT AND GRATIFICATION CONTROL

[GRI 2-23, 2-24]

> Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Antikorupsi

Anti-Corruption Topics

[GRI 3-3]



> PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

PT PII berkomitmen untuk mengelola dampak terkait topik antikorupsi dengan menerapkan berbagai kebijakan dan program. Dampak positif dari inisiatif antikorupsi ini termasuk mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya korupsi, meningkatkan reputasi PT PII di mata para pemangku kepentingan, regulator dan masyarakat, serta mendorong peningkatan kinerja PT PII dan memberikan rasa aman dalam lingkungan kerja. Selain itu, inisiatif ini meminimalisir risiko bagi PT PII akibat terjadinya pelanggaran, baik dari segi keuangan, operasi, hukum, maupun reputasi. Untuk mencapai ini, PT PII mengadopsi kebijakan antikorupsi yang komprehensif, melakukan pelatihan reguler bagi karyawan dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang aman. Penerbitan kebijakan terkait antikorupsi telah disosialisasikan secara internal dan eksternal, disertai dengan program pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh Insan PT PII terkait prinsip-prinsip antikorupsi, serta menyediakan sarana pelaporan pelanggaran melalui *Whistle Blowing System*.

Namun, dampak negatif yang mungkin timbul apabila PT PII terlibat dalam praktik korupsi meliputi peningkatan biaya untuk membangun sistem kontrol antikorupsi, penurunan kemampuan PT PII untuk bersaing dan timbulnya risiko hukum yang lebih besar atas terjadinya praktik korupsi. Untuk mengelola dampak negatif ini, PT PII membangun fokus pada komunikasi yang efektif, melibatkan seluruh insan PT PII dalam program antikorupsi, dan memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tidak menghambat efisiensi operasional. Dengan pendekatan ini, PT PII berusaha menciptakan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, etika kerja, dan sikap antikorupsi, serta mengurangi risiko yang terkait dengan korupsi.

IIGF is committed to managing the impacts related to the anti-corruption topic by implementing various policies and programs. The positive impacts of these anti-corruption initiatives include reducing costs associated with handling the consequences of corruption, improving IIGF's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and the public, as well as driving improvements in IIGF's performance and ensuring a safe working environment. Additionally, these initiatives minimize the risks faced by IIGF due to violations, whether financial, operational, legal, or reputational. To achieve this, IIGF has adopted a comprehensive anti-corruption policy, conducted regular employee training, and implemented a secure whistleblowing system. The publication of anti-corruption policies has been disseminated both internally and externally, along with training and socialization programs for all employees, covering anti-corruption principles and providing a platform for reporting violations through the Whistle Blowing System.

However, the potential negative impacts that may arise if IIGF becomes involved in corrupt practices, include increased costs associated with building anti-corruption control systems, reduced competitiveness, and greater legal risks associated with corruption. To manage these negative risks, IIGF focuses on effective communication, actively involving all IIGF employees in the anti-corruption program, and ensuring that implemented policies do not hinder operational efficiency. Through this approach, IIGF aims to foster a corporate culture that upholds integrity, work ethics, and anti-corruption values, while minimizing risks associated with corruption.



>> KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan PT PII terkait Antikorupsi, diantaranya:

- > Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
- > Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
- > Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
- > Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
- > Kebijakan Penyelesaian Kerugian Negara No. IA.003/KEP/V.03
- > Kebijakan Kode Etik
- > Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- > Dan kebijakan lainnya yang relevan

Kebijakan PT PII terkait Antikorupsi mengacu pada Ketentuan Umum, diantaranya:

- > Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- > Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 jo Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- > Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- > Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan
- > Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelolaan Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan
- > Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Pelaporan Gratifikasi
- > Peraturan Menteri Keuangan Nomor 227/PMK.09/2021 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Keuangan
- > SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
- > Dan peraturan lainnya yang relevan

IIGF's Anti-corruption

Policies include:

- > Gratification Control Policy
- > Anti-Bribery Management System (ABMS) Guidelines
- > Whistleblowing System Policy
- > Good Corporate Governance (GCG) Guidelines
- > State Loss Settlement Policy No. IA.003/KEP/V.03
- > Code of Conduct Policy
- > State Officials' Wealth Report (LHKPN) Guidelines
- > Other relevant policies

IIGF's Anti-corruption Policies are based on the following general provisions:

- > Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 on Clean State Administration Free from Corruption, Collusion, and Nepotism
- > Law No. 20 of 2001 jo. Law No. 31 of 1999 on the Corruption Eradication
- > Law No. 30 of 2002 on the Eradication of the Criminal Act of Corruption, as amended by Law No. 19 of 2019 on the Second Amendment to Law No. 30 of 2002 regarding the Corruption Eradication Commission
- > Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2006 on the Audit Board
- > Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance for State-Owned Enterprises (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance
- > Corruption Eradication Commission Regulation No. 2 of 2019 on Gratification Reporting
- > Minister of Finance Regulation No. 227/PMK.09/2021 on Gratification Control in the Ministry of Finance
- > SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)
- > Other relevant regulations



KOMITMEN COMMITMENT

- Menjamin tidak terlibat dalam kegiatan penyuapan ("No Bribery")
- Menjamin tidak ada pemberian dan penerimaan komisi/ imbal jasa yang tidak sah serta melanggar hukum dan peraturan yang berlaku ("No Kickback")
- Menjamin tidak ada pemberian hadiah-hadiah, tanda terima kasih atau gratifikasi yang tidak patut dan bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku ("No Indecent Gift")
- Menjamin tidak ada pemberian dan permintaan layanan kemewahan dan keramahmatan yang berlebihan ("No Luxurious Hospitality")
- Ensure no involvement in bribery activities ("No Bribery")
- Ensure that there is no giving or receiving commissions/ rewards that are not valid and violate prevailing laws and regulations ("No Kickback")
- Ensure no improper gifts, tokens of appreciation, or gratifications contrary to applicable rules and regulations ("No Indecent Gifts")
- Ensure no excessive luxury services or hospitality ("No Luxurious Hospitality")



TUJUAN/TARGET OBJECTIVES/TARGETS

- Tidak terjadi Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) maupun penyuapan di Perseroan (*Zero Tolerance*)
- Peningkatan pemahaman Insan PT PII terkait kebijakan antikorupsi di Perseroan melalui program pelatihan dan sosialisasi rutin
- Setiap insan Perseroan yang mengetahui adanya pelanggaran melaporkan pelanggaran tersebut kepada Perseroan melalui saluran yang telah disediakan
- Pelaksanaan pelaporan pemantauan dan koordinasi terkait pemeriksaan Kerugian Negara di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pengelola Pelaporan Pelanggaran dan Tim Pemantauan Kerugian Negara melaksanakan tugas dan kewajiban secara objektif dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Zero tolerance for corruption, collusion, nepotism, and bribery within the Company
- Increase IIGF's employee understanding of anti-corruption policies through regular training and socialization programs
- Require every employee who is aware of a violation to report it through the provided channels
- Ensure proper reporting, monitoring, and coordination regarding the examination of State Losses within the Company in accordance with applicable laws and regulations
- Ensure that the teams handling Whistleblowing and State Loss Monitoring carry out their duties objectively and professionally in line with Good Corporate Governance principles



EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Audit ISO 37001:2016 SMAP, secara berkala 1 (satu) tahun sekali oleh auditor independen lembaga sertifikasi
- Evaluasi pengelolaan pelaporan pelanggaran
- Laporan pemantauan kerugian negara
- Laporan pelaksanaan program pengendalian gratifikasi
- Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- *Assessment* penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)
- Penilaian efektivitas serta efisiensi fungsi audit internal
- Penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal
- Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal tingkat entitas
- ISO 37001:2016 ABMS Audit, conducted annually by an independent auditor certification body
- Evaluation of whistleblowing management
- State loss monitoring report
- Gratification control program implementation report
- State Officials' Wealth Report (LHKPN)
- Good Corporate Governance (GCG) assessment
- Evaluation of the effectiveness and efficiency of the internal audit function
- Assessment of compliance with laws and regulations and internal control
- Evaluation of the application of internal control systems at entity level



>> PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- > Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
- > Tim Pemantauan Kerugian Negara
- > Unit Pengendalian Gratifikasi
- > Unit Pengelola LHKPN
- > Divisi Corporate Secretary & Communication
- > Divisi Human Capital & Organization Development
- > Fungsi Audit Internal
- > Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)
- > Fungsi Penerapan SMAP
- > Whistleblowing Management Team
- > State Loss Monitoring Team
- > Gratification Control Unit
- > LHKPN Management Unit
- > Corporate Secretary & Communication Division
- > Human Capital & Organizational Development Division
- > Internal Audit Function
- > Anti-Bribery Compliance Function (FKAP)
- > ABMS Implementation Function



ALOKASI ANGGARAN BUDGET ALLOCATION

Pada tahun 2024, PT PII telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp82 juta untuk mengelola topik antikorupsi.

In 2024, IIGF has allocated a budget of Rp82 million to manage anti-corruption efforts



>> KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- > Mengeluarkan peraturan dan kebijakan terkait antikorupsi yang kemudian dijadikan pedoman oleh PT PII
- > Melakukan pengawasan terhadap praktik antikorupsi

Karyawan PT PII

- > Secara bertanggung jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan pedoman antikorupsi
- > Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan PT PII

Mitra/Penyedia Barang dan Jasa

- > Mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku di Perseroan terkait dengan pengadaan barang dan/atau jasa, salah satunya dengan menandatangani pakta integritas mitra kerja
- > Mendukung penerapan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perseroan
- > Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan PT PII

Government

- > Issue regulations and policies related to anti-corruption, which serve as guidelines for IIGF
- > Oversee anti-corruption practices

IIGF Employees

- > Responsibly conduct activities by applying anti-corruption guidelines
- > Report any indications of fraudulent or corrupt practices within IIGF

Partner/Goods and Services Supplier

- > Comply with the policies and regulations of the Company regarding the procurement of goods and/or services, including signing the Integrity Pact for Business Partners
- > Support the implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) within the Company
- > Report any indications of fraudulent or corrupt practices within IIGF

PENILAIAN RISIKO KORUPSI DAN PENYUAPAN CORRUPTION AND BRIBERY RISK ASSESSMENT

[GRI 205-1]

PT PII melakukan penilaian risiko korupsi dan penyuapan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi integritas dan reputasi Perseroan. proses penilaian ini dilakukan sebagai bagian dari

IIGF performs periodic corruption and bribery risk assessments to identify potential risks that could impact the Company's integrity and reputation. This assessment is an integral part of the implementation of ABMS, which aimed at reducing the



implementasi SMAP yang bertujuan untuk mengurangi risiko korupsi dan penyuapan dalam setiap aspek operasional Perseroan. Penilaian ini melibatkan setiap proses, divisi dan unit kerja yang terkait untuk menentukan jenis dan tingkat pengendalian risiko korupsi dan penyuapan yang akan diterapkan pada setiap kategori risiko.

Penilaian dilakukan secara berkala setidaknya 1 (satu) tahun sekali terhadap unit kerja yang telah ditetapkan untuk melaksanakan program SMAP atau sesuai kebutuhan yang pelaksanaannya dikoordinir oleh Divisi Risk Management dan melibatkan *risk owner* dari lingkup penilaian risiko yang dilakukan.

risks of corruption and bribery in all aspects of the Company's operations. Each process, division, and related work unit is involved in the assessment to determine the type and level of corruption and bribery risk controls to be applied to each risk category.

The assessment is conducted at least once a year for the work units participating in the ABMS program, or more frequently if needed. This process is coordinated by the Risk Management Division and involves the risk owner for each scope of assessment.

Bribery Risk Assessment 2024

Bribery Risk Assessment 2024

[GRI 205-1]

Cakupan Bribery Assessment Bribery Assessment Scope

Area Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services

Pertimbangan Risiko Penyuapan Secara Umum General Bribery Risks

- Secara umum melibatkan sumber daya keuangan (frekuensi transaksi dan nilai keuangan yang tinggi) yang signifikan serta melibatkan banyak pihak ketiga dan personil Perseroan lintas divisi sehingga berpotensi terdapat benturan kepentingan yang menguntungkan pihak tertentu
- Memiliki dampak keuangan dan reputasi yang signifikan
- It generally involves significant financial resources (frequency of transactions and high financial value) and involves many third parties and Company personnel across divisions so that there is a potential conflict of interest in favor of certain parties
- Has a significant financial and reputational impact

Implementasi Pengendalian Risiko Risk Control Implementation

- Persetujuan dan penerimaan hasil pengadaan melalui pejabat berwenang
- Proses tender & pembentukan tim pengadaan
- Pakta integritas terkait penyuapan
- Penambahan klausul SMAP pada perjanjian
- Uji kelayakan sesuai kriteria
- Approval and acceptance of procurement results through authorized officials
- Tender process & procurement team formation
- Integrity Pact on bribery
- Addition of ABMS clause to the agreement
- Due diligence according to criteria

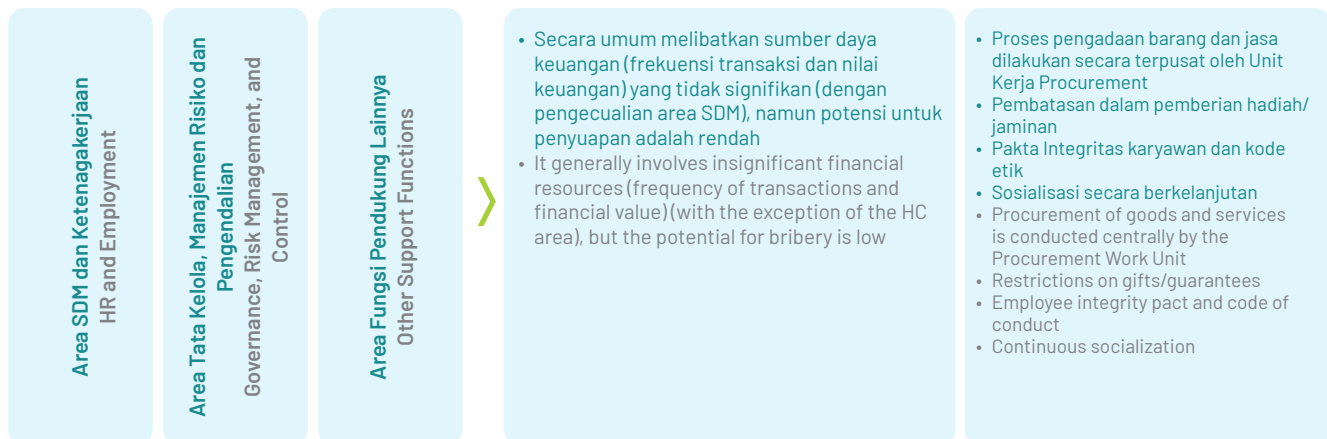
Area Bisnis Penjaminan dan Penugasan Business Guarantee and Assignment

Area Keuangan dan Treasury Finance and Treasury

- Secara umum melibatkan sumber daya keuangan yang signifikan (frekuensi transaksi dan nilai keuangan yang tinggi) yang melibatkan pemangku kepentingan
- Memiliki dampak keuangan dan reputasi yang cukup signifikan
- It generally involves significant financial resources (high frequency of transactions and financial value) involving stakeholders
- Has significant financial and reputational impact

(3 area)

- Mekanisme tender/lelang
- Memastikan limit sesuai ketentuan internal & PMK
- Evaluasi penjaminan secara independen & *BoD meeting*
- *Compliance checklist* pemenuhan dokumen
- Memo evaluasi klaim & *BoD meeting*
- Surat penetapan besaran penjaminan (3 areas)
- Tender mechanism
- Ensure limits are in accordance with internal regulations & Ministry of Finance Regulation
- Independent evaluation of the guarantee & *BoD meeting*
- *Compliance checklist* for document fulfilment
- Claim evaluation memo & *BoD meeting*
- Decree of the guarantee amount



Pada tahun 2024, PT PII telah melakukan penilaian risiko penyuapan/korupsi terhadap 100% (seluruh) area operasional utama Perseroan, meliputi area pengadaan, penjaminan dan penugasan, keuangan dan *treasury*, pembayaran klaim, SDM, serta fungsi pendukung lainnya.

Penilaian ini dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko (*risk-based assessment*) dan diklasifikasikan dalam tiga tingkat risiko: tinggi, menengah, dan rendah, sesuai dengan potensi keterlibatan sumber daya keuangan, frekuensi transaksi, keterlibatan pihak ketiga, dan dampak terhadap reputasi Perseroan.

Hasil dari penilaian ini digunakan untuk menyusun prioritas pengendalian, pembentukan mekanisme pencegahan seperti penerapan pakta integritas, uji kelayakan, dan sistem pengendalian internal, termasuk penguatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001:2016. Secara berkala, Perseroan melakukan *monitoring* dan evaluasi untuk memastikan mitigasi risiko penyuapan berjalan secara efektif. [GRI 205-1]

In 2024, IIGF conducted bribery/corruption risk assessments across 100% of the Company's core operational areas, including procurement, guarantee and assignment, finance and treasury, claims payment, human resources, and other supporting functions.

The assessment was carried out using a risk-based approach and categorized into three risk levels: high, medium, and low. Classification was determined based on factors such as the potential involvement of financial resources, transaction frequency, third-party engagement, and the potential impact on the Company's reputation.

The results of this assessment served as the basis for setting control priorities and developing preventive mechanisms, including the implementation of integrity pacts, due diligence processes, and internal control systems, including the enhancement of the Anti-Bribery Management System (ABMS) in accordance with ISO 37001:2016. The Company periodically conducts monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of the bribery risk mitigation. [GRI 205-1]

KOMUNIKASI, SOSIALISASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI DAN PENYUAPAN KEPADA PIHAK INTERNAL

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY COMMUNICATION, DISSEMINATION, AND TRAINING FOR INTERNAL PARTIES

[GRI 205-2]

Pada tahun 2024, Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (100%) serta badan tata kelola PT PII telah menerima informasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perseroan, dimana Dewan Komisaris melalui Program Pengenalan Perseroan

In 2024, 100% of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all governance bodies of IIGF received information on the Company's applicable anti-corruption policies and procedures. The Board of Commissioners were informed through the Company's Induction Program, while



(*Induction*), sementara untuk Direksi melalui pelatihan anti korupsi berupa sosialisasi kebijakan terkait GRC (Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SMAP) serta sosialisasi dalam rangka perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2024. [GRI 205-2]

PT PII juga memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan (100%) mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di Perseroan dan telah mengikuti pelatihan anti korupsi berupa sosialisasi kebijakan terkait GRC (Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran, SMAP) serta sosialisasi dalam rangka perayaan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2024. Lebih lanjut, diseminasi informasi terkait kebijakan-kebijakan tersebut senantiasa dilakukan melalui *email* Perseroan. [GRI 205-2]

the Board of Directors and all employees participated in anti-corruption training, which included the socialization of GRC-related policies (Gratification Control Policy, Whistleblowing System Policy, ABMS), as well as dissemination in celebration of World Anti- Corruption Day (HAKORDIA) 2024. Additionally, dissemination of information related to these policies is regularly conducted via the Company's email. [GRI 205-2]

IIGF provided anti-corruption policy and procedure briefings to 100% of its employees. All employees also participated in anti-corruption training, which included the dissemination of key GRC policies (the Gratification Control Policy, Whistleblowing System Policy, and the ABMS). Additionally, awareness activities were carried out as part of the 2024 commemoration of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA). Information related to these policies continues to be regularly communicated through the Company's email. [GRI 205-2]

Program Antikorupsi Tahun 2024

Anti-Corruption Program in 2024

[GRI 2-24, 205-2]

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Kegiatan Activity	
Internal		
25 Maret 2024 25 March 2024	Diseminasi materi pengendalian gratifikasi di bulan Ramadan 1445 Hijriah melalui #UPGSeries kepada insan Perseroan melalui media komunikasi internal (e-mail).	Dissemination of gratification control materials during Ramadan 1445 Hijri via #UPGSeries to employees through internal communication media (email).
Sejak 10 Juni 2024 Since 10 June 2024	Diseminasi melalui pemutaran looping video materi sosialisasi terkait <i>Governance Risk Compliance</i> , termasuk materi pengendalian gratifikasi melalui TV di beberapa titik di lingkungan Perseroan.	Dissemination through the looping video of Governance Risk Compliance materials, including gratification control, via TV in several locations in the Company.
20 Juni 2024 20 June 2024	Diseminasi materi penerapan nilai integritas dalam pengendalian gratifikasi melalui #UPGSeries kepada insan Perseroan melalui media komunikasi internal (e-mail).	Dissemination of integrity value implementation materials in Gratification control via #UPGSeries to employees through internal communication media (email).
24 September 2024	Sosialisasi Kebijakan terkait <i>Governance Risk and Compliance</i> (GRC) kepada seluruh insan Perseroan secara tatap muka	Socialization of Governance Risk and Compliance (GRC) policies to all employees in face-to-face sessions.
	<i>Email blast</i> kepada karyawan terkait dengan pengendalian <i>gratification</i> dalam bentuk #UPG series dan pada saat momen menjelang hari raya keagamaan dan hari besar lainnya.	Email blast to employees regarding Gratification control in the form of #UPG Series, especially before religious holidays and other major celebrations.

KOMUNIKASI DAN SOSIALISASI ANTIKORUPSI KEPADA PIHAK EKSTERNAL ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND DISSEMINATION FOR EXTERNAL PARTIES

[GRI 205-2]

Kebijakan antikorupsi PT PII, yang mencakup pengendalian gratifikasi, sistem pelaporan pelanggaran, dan SMAP, disampaikan kepada setiap mitra dan vendor PT PII pada saat proses pengadaan, khususnya pada tahap *aanwijzing*. Pada tahap ini, PT PII memastikan bahwa seluruh vendor (100%) memahami dan menerima kebijakan tersebut sebagai bagian

IIGF's anti-corruption policy, which encompasses gratification control, the whistleblowing system, and the ABMS, is communicated to all IIGF partners and vendors during the procurement process, particularly at the *aanwijzing* stage. At this stage, IIGF ensures that 100% of vendors understand and accept the policy as part of the Company's commitment



dari komitmen Perseroan terhadap prinsip integritas dan transparansi. Sosialisasi dilakukan melalui proses *meeting* pengadaan, *vendor gathering* dan penyampaian dokumen resmi yang menguraikan ketentuan mengenai antikorupsi dan langkah-langkah yang perlu diambil jika terjadi pelanggaran.

PT PII memastikan bahwa setiap mitra dan vendor tidak hanya mengetahui kebijakan tersebut, tetapi juga berkomitmen untuk mematuhi dalam setiap tahap kerja sama. Selain diperuntukan bagi mitra dan/atau vendor, diseminasi juga dilakukan kepada seluruh *Stakeholder* Perseroan melalui media sosial dan *website* serta saluran komunikasi yang jelas, seperti sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*), untuk memfasilitasi pelaporan jika terdapat tindakan yang melanggar ketentuan antikorupsi. [GRI 205-2]

to integrity and transparency principles. This communication occurs through procurement meetings, vendor gatherings, and the submission of official documents that outline anti-corruption provisions and the necessary steps in the event of a violation.

IIGF ensures that each partner and vendor not only understands the policy but is also committed to adhering to it at every stage of the collaboration. In addition to targeting partners and/or vendors, dissemination is also conducted for all Company stakeholders through social media, the Company's website, and clear communication channels such as the Whistleblowing System (WBS), which facilitates reporting of any violations of anti-corruption regulations. [GRI 205-2]

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Kegiatan Activity	
Eksternal External		
3 April 2024	Diseminasi materi pengendalian Gratifikasi kepada pihak eksternal melalui media sosial Perseroan (Instagram).	Dissemination of Gratification control materials to external parties through the Company's social media (Instagram).
6 November 2024 & 24 Desember 2024 6 November 2024 & 24 December 2024	Sosialisasi kepada pihak eksternal juga telah dilakukan melalui media sosial Perseroan (Instagram)	Socialization to external parties via the Company's social media (Instagram).
5 Desember 2024 5 December 2024	Dalam rangka memperingati Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) Tahun 2024, PT PII bersama-sama dengan PT SMI dan PT SMF melaksanakan Webinar Forum GRC dengan tema "Hindari Benturan Kepentingan: Komitmen dan Langkah Konkret dalam Pemberantasan Korupsi untuk Indonesia Maju".	In commemoration of International Anti-Corruption Day (Hakordia) 2024, IIGF, together with PT SMI and PT SMF, held a GRC Forum Webinar with the theme "Avoiding Conflicts of Interest: Commitment and Concrete Steps in the Fight Against Corruption for a Progressive Indonesia".
Desember 2024 December 2024	Dalam rangka Hakordia 2024, PT PII menyelenggarakan lomba internal yang ditujukan untuk putra-putri insan PT PII yang merupakan siswa/siswi SD, SMP dan SMA berupa lomba video edukasi singkat dengan tema "Menurut Kamu, Apa Itu Korupsi?".	As part of Hakordia 2024, IIGF organized an internal competition for the children of IIGF employees (students from elementary, middle, and high schools) in the form of a short educational video competition themed "What Does Corruption Mean to You?"
Sepanjang tahun 2024 Throughout 2024	Sosialisasi kepada pihak eksternal, khususnya vendor, dilakukan melalui paparan kebijakan pengendalian Gratifikasi Perseroan dalam proses pengadaan (tahap aanwijzing).	Socialization to external parties, particularly vendors, through exposure of the Company's Gratification control policy in the procurement process (at the aanwijzing stage).

INSIDEN KORUPSI TERIDENTIFIKASI DAN PENANGANANNYA CORRUPTION INCIDENTS IDENTIFIED AND ADDRESSED

[GRI 205-3]

Selama tahun 2024, Perseroan mencatat tidak ada insiden korupsi yang melibatkan insan Perseroan maupun mitra kerja, sehingga tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dihukum karena korupsi dan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. Perseroan juga mencatat tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perseroan atau karyawannya selama periode pelaporan.

[GRI 205-3]

In 2024, the Company reported no corruption incidents involving its employees or business partners. As a result, no employees were dismissed or convicted due to corruption, nor were any business partner contracts terminated or not renewed due to corruption-related offenses. Furthermore, no corruption-related legal cases were filed against the Company or its employees by the public during the reporting period.

[GRI 205-3]



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[GRI 2-29][OJK E.4]

Bagi PT PII, pemangku kepentingan merujuk pada entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Perseroan menyadari pentingnya pelibatan pemangku kepentingan, yang dilakukan dengan mempertimbangkan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Keberadaan dan kontribusi pemangku kepentingan mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh PT PII. Dengan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif, Perseroan dapat memastikan keberlanjutan operasional dan pencapaian visi serta misi Perseroan.

Untuk mengetahui siapa saja pemangku kepentingan yang berpengaruh dan terpengaruh akibat kegiatan operasional Perseroan, PT PII telah melakukan pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan keterikatan, kedekatan (*proximity*), serta keterkaitan langsung dan tidak langsung dengan keberlanjutan usaha, proses bisnis, dan aktivitas operasional Perseroan. Berdasarkan pemetaan tersebut, berikut pemangku kepentingan, metode pelibatan, frekuensi serta topik dan isu-isu penting yang dibahas selama tahun pelaporan:

For IIGF, stakeholders refer to entities or individuals affected by the activities, products, and services produced by the Company. The Company recognizes the importance of stakeholder engagement, which is conducted by considering the mutual interests between the Company and its stakeholders. The existence and contributions of stakeholders directly impact the success of strategy implementation and the achievement of goals set by IIGF. By actively involving stakeholders, the Company can ensure operational sustainability and the realization of its vision and mission.

To identify those stakeholders influenced and affected by the Company's operational activities, IIGF has conducted stakeholder mapping based on attachment, proximity, and direct or indirect involvement with the Company's business continuity, business processes, and operational activities. Based on this mapping, the following stakeholders, engagement methods, frequency, and key topics and issues were discussed during the reporting year:

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

[GRI 2-29][OJK E.4]

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Pembahasan Topics
Pemegang Saham (Kementerian Keuangan RI) Shareholders (Ministry of Finance of the Republic of Indonesia)	1. RUPST Laporan Tahunan 2. RUPST RKAP 3. RUPSLB 1. Annual GMS, Annual Report 2. Annual GMS, WP&B 3. Extraordinary GMS	1. Satu tahun sekali 2. Satu tahun sekali 3. Sesuai kebutuhan 1. Once a year 2. Once a year 3. As necessary	1. Penyampaian Laporan Tahunan kepada pemegang saham 2. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 3. Persetujuan rencana strategis yang tidak diputuskan dalam RUPS Tahunan 1. Submission of annual report to shareholders 2. Approval of the Company's Work Program and Budget 3. Approval of strategic plans not decided at the Annual GMS
Pemerintah Pusat, Daerah dan Badan Legislatif terkait Central Government, Local Government, and related Legislative Bodies	1. Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku 2. Tata kelola perusahaan yang baik 3. Kerja sama program TJSL 1. Compliance with prevailing regulations 2. Good corporate governance 3. CSR program collaboration	Sesuai kebutuhan As necessary	1. Melakukan evaluasi secara berkala sebagai alat ukur efektivitas kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. 2. Implementasi program terkait tata kelola 3. Sinkronisasi kerja sama program-program TJSL 1. Conduct periodic evaluations as a measure of the effectiveness of compliance with prevailing regulations 2. Governance program implementation 3. Synchronization of CSR program collaboration



Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Pembahasan Topics
Badan Usaha Pelaksana (BUP) Implementing Business Entity (BUP)	1. <i>Capacity building</i> 2. <i>Site visit</i> 3. <i>Stakeholder engagement survey</i>	1. Sesuai kebutuhan 2. Sesuai kebutuhan 3. Satu tahun sekali 1. As necessary 2. As necessary 3. Once a year	1. Implementasi program <i>capacity building</i> terkait mandat Perseroan serta proses bisnis Penjaminan. 2. Progres proyek serta kendala yang dihadapi 3. Pelayanan yang diberikan oleh Perseroan 1. Capacity Building programs related to the Company's mandate and Guarantee business process 2. Projects progress and obstacles faced 3. Services provided by the Company
Penanggung Jawab Proyek Kerja sama Government Contracting Agency	1. <i>Capacity building</i> 2. <i>Site visit</i> 3. <i>Stakeholder engagement survey</i>	1. Sesuai kebutuhan 2. Sesuai kebutuhan 3. Satu tahun sekali 1. As necessary 2. As necessary 3. Once a year	1. Implementasi program <i>capacity building</i> terkait mandat Perseroan serta proses bisnis Penjaminan. 2. Progres proyek serta kendala yang dihadapi 3. Pelayanan yang diberikan oleh Perseroan 1. Capacity Building programs related to the Company's mandate and Guarantee business process 2. Projects progress and obstacles faced 3. Services provided by the Company
Karyawan Employees	1. <i>Town hall meeting</i> 2. <i>Sharing session</i> dan atau sosialisasi 3. Kegiatan olahraga & kesenian 4. <i>Company gathering</i> 5. <i>Employee engagement survey</i> 6. <i>Kegiatan TJSL Employee Volunteer Program</i> 1. Town hall meeting 2. Sharing Session and/or socialization 3. Sports & arts activities 4. Company gathering 5. Employee engagement survey 6. Employee Volunteer Program CSR Activities	1. Dilakukan secara berkala 2. Dilakukan secara berkala 3. Dilakukan secara berkala 4. Satu tahun sekali 5. Satu tahun sekali 6. Sesuai kebutuhan 1. Performed periodically 2. Performed periodically 3. Performed periodically 4. Once a year 5. Once a year 6. As necessary	1. <i>Competency Based Human Resources Management</i> 2. Implementasi program budaya 3. Peraturan Perusahaan tahun 2024 - 2026 1. Competency Based Human Resources Management 2. Implementation of the culture program 3. Company Regulations 2024 - 2026
Masyarakat Lokal Local Community	Relasi sosial dan pelaksanaan program TJSL Social relations and implementation of CSR program	Sepanjang tahun Year round	Menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan serta memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi dan sosial Establish harmonious and mutually beneficial relationships, and creating harmonious relationships that contribute positively to economic and social life
Akademisi	1. Kolaborasi riset 2. Publikasi 3. Konsultasi 4. Kunjungan langsung 5. <i>Stakeholder engagement survey</i> 1. Research collaboration 2. Publication 3. Consultation 4. Direct visit 5. Stakeholder engagement survey	- Sesuai kebutuhan - As necessary	1. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat 2. Kolaborasi dalam riset dan publikasi serta kajian sektor proyek 1. Education, research, and community service 2. Collaboration on research & publications and project sector assessments
Pemasok/Vendor/Supplier	1. <i>Vendor gathering</i> 2. Penilaian kinerja pemasok/ vendor/supplier 3. Survei kepuasan pemasok/ vendor/supplier 1. Vendor Gathering 2. Vendor/supplier performance assessment 3. Vendor/supplier satisfaction survey	- Satu tahun sekali - Once a year	1. Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan 2. Seleksi dan evaluasi kandidat mitra bisnis yang objektif 3. Prosedur administrasi yang mudah dimengerti dan akurat 4. Hubungan kerjasama yang baik dan berkesinambungan 1. Fair and transparent process of procuring goods and services 2. Objective selection and evaluation of potential business partners 3. Easily understood and accurate administrative procedures 4. Good and continuous cooperation relationship



Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Pembahasan Topics
Media	1. <i>Press release</i> 2. <i>Media gathering</i> 3. <i>Site visit</i> 4. <i>Media monitoring</i>	1. Sesuai kebutuhan 2. Satu tahun sekali 3. Sesuai kebutuhan 4. Sesuai kebutuhan 1. As necessary 2. Once a year 3. As necessary 4. As necessary	1. Kinerja Perseroan 2. Penyampaian informasi yang jelas dan transparan terkait kegiatan yang dijalankan Perseroan 3. Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini 1. Company's Performance 2. Submission of clear and transparent information related to the Company's activities 3. Disclosure of accurate and up-to-date information

Untuk mengelola hubungan dan meningkatkan efektivitas pelibatan pemangku kepentingan, PT PII rutin melakukan survei tahunan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang kredibel. Survei ini dinamakan *stakeholders survey* yang diberikan kepada vendor/rekanan Perseroan. Pada tahun 2024, rata-rata persepsi kinerja PT PII di mata *existing stakeholder* sebesar 3,89 dan masuk dalam kategori "Tereduksi". Sementara itu rata-rata persepsi kinerja PT PII di mata *stakeholders* potensial sebesar 4,62 atau masuk dalam kategori "Sangat Positif". Jika dirangkum, maka indeks pengetahuan dan persepsi kinerja dari para stakeholders baik *existing* maupun potensial PT PII adalah sebesar 4,25 dari skala 5 yang berada pada level "Satisfactory".

To manage relationships and enhance the effectiveness of stakeholder engagement, IIGF routinely conducts annual surveys carried out by credible third parties. This survey, known as the stakeholder survey, is distributed to the Company's vendors/partners. In 2024, the average perception of IIGF's performance from existing stakeholders was 3.89, categorized as "Educated". Meanwhile, the average perception from potential stakeholders was 4.62, categorized as "Very Positive". When summarized, the knowledge and performance perception index of both existing and potential stakeholders of IIGF was 4.25 on a scale of 5 ("Satisfactory").

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]





Sebagai bagian dari penerapan GCG, PT PII memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) untuk melaporkan berbagai permasalahan kritis dan segala bentuk pelanggaran atau penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan, baik secara finansial maupun non-finansial. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi praktik korupsi, suap, kecurangan, serta pelanggaran terhadap peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku di Perseroan. Selain itu, WBS juga mencakup pelanggaran terhadap Kebijakan Kode Etik Perseroan, prinsip akuntansi dan sistem pengendalian internal yang dapat menyebabkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan, kebijakan dan prosedur operasional, serta tindakan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja.

As part of the implementation of GCG, IIGF has established a Whistleblowing System (WBS) to report critical issues and any violations or irregularities that may harm the Company, both financially and non-financially. This system is designed to identify corrupt practices, bribery, fraud, and violations of the Company's regulations, policies, and applicable procedures. Additionally, the WBS addresses breaches of the Company's Code of Conduct, accounting principles, and internal control systems that could lead to the misrepresentation of financial statements, operational policies and procedures, as well as actions that may jeopardize occupational health and safety.

MEDIA PELAPORAN WBS

WBS REPORTING MEDIA

[GRI 2-16]

Pedoman WBS diatur dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran Nomor CSC.003/KEB/V.02/2023 yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 19 September 2023. Laporan dapat diajukan melalui berbagai sarana pelaporan seperti pengiriman *e-mail* ke alamat resmi pelaporan WBS Perseroan, pengiriman surat, atau melalui *website* resmi PT PII. Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan merahasiakan data laporan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan menjamin kerahasiaan identitas pelaporan serta isi laporan yang disampaikan.

The guidelines for the WBS are outlined in the Whistleblowing System Policy No. CSC.003/KEB/V.02/2023, signed by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on 19 September 2023. Reports can be submitted through various channels, including sending emails to the official WBS reporting address, submitting letters, or via IIGF's official website. The Company is committed to ensuring that all report data remains confidential and is protected from unauthorized access, guaranteeing the privacy of the whistleblower's identity and the contents of the report.

Media Pelaporan Pelanggaran melalui WBS

Whistleblowing Media through WBS



<http://www.ptpii.co.id>



PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Gedung Capital Place, Lantai 7
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.18, Jakarta 12710 - Indonesia

Ditujukan kepada:
Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
Diserahkan melalui kotak surat masuk TP3 di lingkungan Perseroan



pelaporan@iigf.co.id

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
Capital Place Building, 7th Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav.18, Jakarta 12710, Indonesia

Addressed to:
Whistleblower Management Team
Submitted through the TP3 Inbox within the Company



MEKANISME PELAPORAN DAN PENANGANAN LAPORAN COMPLAINT REPORTING AND HANDLING MECHANISM

[GRI 2-16, 2-26]

PT PII memiliki unit-unit kerja khusus yang bertanggung jawab dalam mengelola WBS yaitu Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3), Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan (PJTL), dan Tim Investigasi Pelaporan Pelanggaran (TIPP). TP3 bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan WBS, dengan keanggotaan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris. PJTL adalah Direktur Utama jika terlapor adalah karyawan, Komisaris Utama jika terlapor adalah anggota Direksi atau Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris selain Komisaris Utama jika terlapor adalah Komisaris Utama. TIPP bertugas melakukan investigasi pelaporan pelanggaran, dengan keanggotaan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi atau Dewan Komisaris.

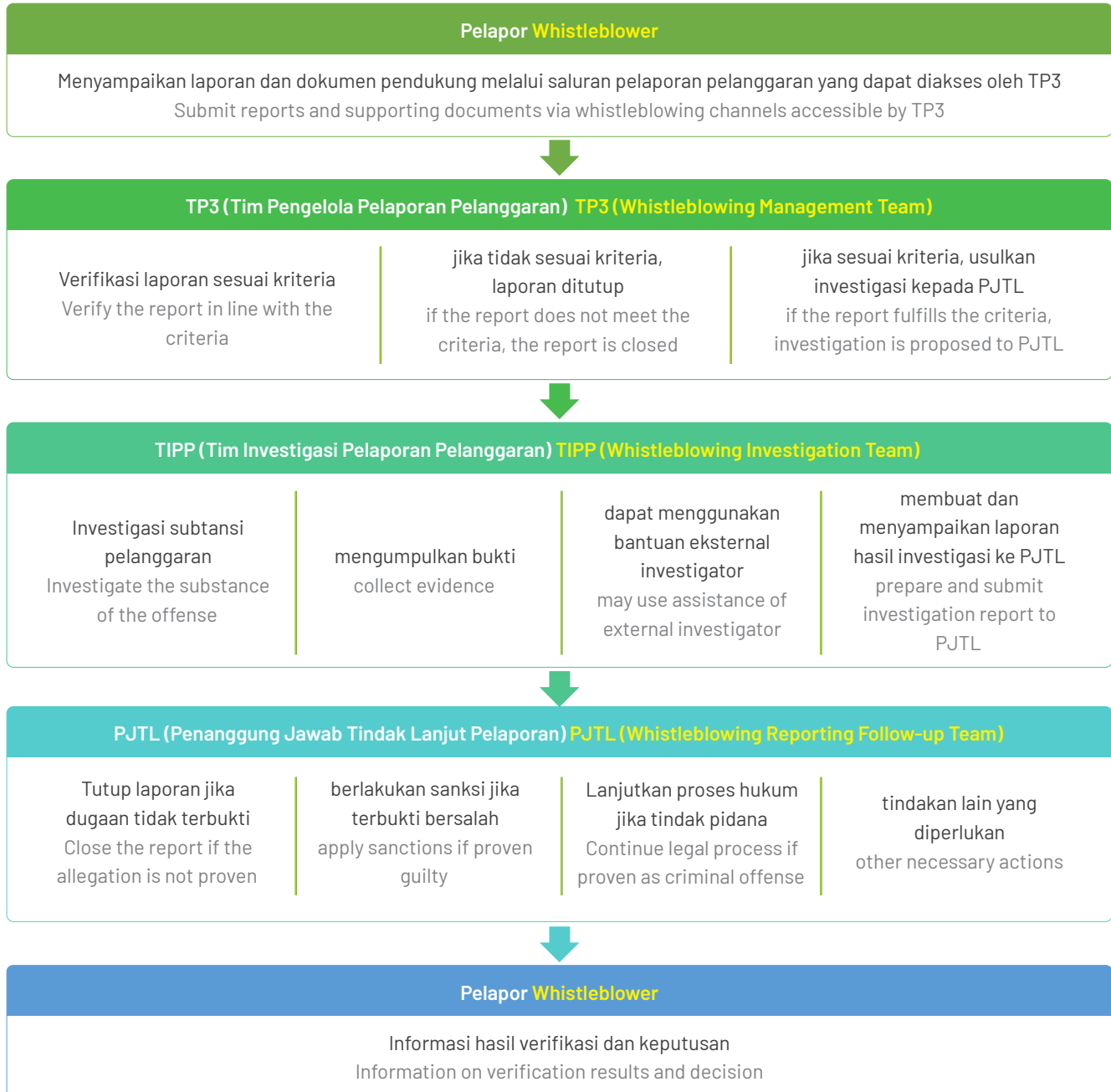
IIGF has designated specialized work units responsible for managing the WBS, namely the Whistleblowing Management Team (TP3), the Person in Charge of Reporting Follow-up (PJTL), and the Whistleblowing Investigation Team (TIPP). TP3 is responsible for the management and implementation of the WBS policy, with membership determined through a Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners. The PJTL is the President Director if the reported party is an employee, the President Commissioner if the reported party is a member of the Board of Directors or Board of Commissioners, and the Board of Commissioners (excluding the President Commissioner) if the reported party is the President Commissioner. TIPP is responsible for investigating the whistleblowing, with its membership determined by a Decree of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Laporan

Complaint Reporting and Handling Mechanism

[GRI 2-16, 2-26]





JUMLAH LAPORAN DAN PENANGANANNYA

TOTAL REPORTS AND HANDLING

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat tidak terdapat masalah kritis yang disampaikan kepada badan tata kelola serta tidak terdapat laporan yang masuk atas dugaan pelanggaran baik yang dikategorikan sebagai perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan, peraturan/standar terkait dan peraturan internal Perseroan yang masuk melalui WBS

In 2024, the Company reported no critical issues submitted to the governance body, and there were no incoming reports of alleged violations categorized as acts that violated laws and regulations, related regulations/standards, or the Company's internal policies submitted through the Whistleblowing System (WBS).

Laporan WBS dan Penanganannya

WBS Report and Handling

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Uraian Description	Tahun Year	
	2024	2023
Jumlah pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir Number of complaints received in the last fiscal year	1	Nihil None
Jumlah pengaduan yang diproses pada tahun buku terakhir Number of complaints processed in the last fiscal year	1	Nihil None
Jumlah pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku terakhir Number of complaints settled in the last fiscal year	1	Nihil None
Jumlah pengaduan yang belum selesai diproses Number of complaints under the follow-up process	Nihil None	Nihil None

Perseroan memastikan bahwa mekanisme WBS berfungsi secara efektif dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahap perancangan, peninjauan, dan perbaikan sistem melalui konsultasi secara berkala dan dialog terbuka. Masukan dari pemangku kepentingan diintegrasikan ke dalam revisi kebijakan dan prosedur WBS. Perseroan juga melacak efektivitas mekanisme pengaduan melalui analisis data laporan, waktu penyelesaian dan audit internal. Laporan efektivitas disampaikan kepada manajemen dan pemangku kepentingan, yang kemudian memberikan umpan balik untuk perbaikan lebih lanjut, memastikan WBS berfungsi sebagai alat yang menjaga integritas dan kepercayaan operasional Perseroan.

The Company ensures the effective functioning of the WBS mechanism by actively involving stakeholders at every stage of the system's design, review, and improvement through regular consultations and open dialogue. Stakeholder feedback is incorporated into the revision of WBS policies and procedures. The Company also evaluates the effectiveness of the grievance mechanism by analyzing report data, turnaround time, and internal audits. Effectiveness reports are submitted to management and stakeholders, who provide feedback for continuous improvement, ensuring that the WBS remains a reliable tool to uphold the integrity and trustworthiness of the Company's operations.

PT PII berkomitmen untuk menangani dan meremediasi dampak negatif yang berpotensi timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Proses remediasi ini mencakup beberapa langkah utama yakni identifikasi dan penilaian

IIGF is committed to addressing and mitigating any negative impacts arising from its operational activities. This remediation process follows several key steps, including identification and assessment with the involvement of stakeholders such as the



yang melibatkan pemangku kepentingan seperti masyarakat, komunitas lokal dan pemerintah setempat. Selanjutnya, Perseroan juga dapat memberikan kompensasi finansial maupun non-finansial, seperti ganti rugi dan bantuan medis apabila terbukti adanya dampak negatif yang merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar. Lebih lanjut, PT PII juga tunduk pada sanksi hukum, baik pidana maupun administratif, termasuk pembayaran denda dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. [GRI 2-25]

community, local residents, and local government. Additionally, the Company may provide both financial and non-financial compensation, such as financial reimbursement or medical assistance, in cases where proven negative impacts harm the community or the surrounding environment. Furthermore, IIGF is subject to legal sanctions, including both criminal and administrative penalties, such as fines, and is committed to complying with all relevant regulations. [GRI 2-25]

PERMASALAHAN DAN TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

PROBLEMS AND CHALLENGES TOWARDS SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

[OJK E.5]

Dalam upaya untuk mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aspek bisnis dan proses penjaminan proyek infrastruktur, PT PII masih menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah persepsi sebagian pemangku kepentingan, seperti PJPB dan BUP, yang cenderung memandang ESG bukan sebagai bagian integral dari keberhasilan proyek, melainkan sebagai persyaratan tambahan yang menambah beban, terutama dari segi biaya. Lebih lanjut, masih terdapat keterbatasan pemahaman di kalangan *stakeholder* mengenai konsep dan manfaat jangka panjang dari penerapan prinsip ESG, sehingga menimbulkan resistensi dalam implementasinya.

Selain itu, belum semua proyek yang dijamin memiliki kajian awal yang komprehensif terkait aspek ESG. Kondisi ini menyulitkan PT PII dalam melakukan analisis dan penilaian risiko keberlanjutan secara menyeluruh. Ketiadaan kajian yang memadai dapat menghambat pengambilan keputusan berbasis keberlanjutan serta menurunkan kualitas evaluasi dampak lingkungan dan sosial dari proyek.

In its effort to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of its business and infrastructure project guarantee processes, IIGF faces several significant challenges. One of the main obstacles is the perception of certain stakeholders, such as GCA and BUP, who view ESG not as an integral part of project success, but rather as an additional requirement that increases costs. Additionally, there remains limited understanding among stakeholders about the long-term benefits of applying ESG principles, which contributes to resistance in their implementation.

Moreover, not all guaranteed projects undergo a comprehensive initial review related to ESG aspects. This gap makes it difficult for IIGF to conduct a thorough analysis and assessment of sustainability risks. The lack of adequate studies hinders decision-making based on sustainability considerations and reduces the quality of environmental and social impact evaluations for these projects.



Tantangan lainnya adalah belum adanya regulasi khusus yang secara tegas mengatur tentang penerapan ESG dalam proyek infrastruktur. Ketiadaan payung hukum ini mengakibatkan ketidakseragaman dalam penerapan standar ESG di berbagai proyek dan menurunkan efektivitas koordinasi antar pihak yang terlibat. Di sisi lain, kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap dampak keberlanjutan proyek dalam jangka panjang juga masih menjadi kendala. PT PII memerlukan sistem *monitoring* yang efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa prinsip ESG benar-benar diterapkan dan memberikan dampak positif yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

Another challenge is the absence of specific regulations that mandate the application of ESG principles in infrastructure projects. Without a legal framework, the implementation of ESG standards across various projects lacks consistency, diminishing the effectiveness of coordination among involved parties. Additionally, monitoring and evaluating the long-term impact of project sustainability remains a significant barrier. IIGF requires an effective, integrated, and sustainable monitoring system to ensure that ESG principles are fully implemented and lead to positive, measurable outcomes for the environment and society.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

[GRI 2-27]

PT PII melalui Divisi Corporate Secretary & Communication fungsi corporate legal melaksanakan *monitoring* dan *advisory* atas aspek hukum pada tindakan Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam masalah atau sengketa hukum, ketenagakerjaan, konsumen, kebangkrutan, persaingan, atau lingkungan yang bersifat material bagi Perseroan. Oleh karena itu, tidak ada informasi terkait pokok perkara, status penyelesaian, dampak terhadap Perseroan, jumlah tuntutan, maupun sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan.

IIGF, through the Corporate Secretary & Communication Division within the corporate legal function, conducts monitoring and advisory on the legal aspects of the Company's activities to ensure the Company's compliance with applicable regulations. In 2024, the Company, along with the Board of Directors and Board of Commissioners, was not involved in any material legal, labor, consumer, bankruptcy, competition, or environmental issues or disputes. Therefore, there is no information to report regarding the status of such matters, settlement outcomes, impacts on the Company, the number of claims, or administrative sanctions imposed on the Company.



Lampiran

Appendix

LEBANG TOL LEBANI GRESIK



LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI

STATEMENT OF GRI STANDARDS IN ACCORDANCE CHECK

IAC05008SA



National Center for Corporate Reporting

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16 OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) 2024 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 26 Agustus 2025

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) 2024 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, August 26, 2025

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director



INDEKS KONTEN GRI STANDARDS

GRI STANDARDS CONTENT INDEX

Pernyataan penggunaan Statement of use

Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) telah menyusun laporan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January 2024 - 31 December 2024

GRI 1 yang digunakan GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard

-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi/ Halaman/ Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices						
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	44, 45, 50	-	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization’s sustainability reporting	40, 41	-	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	34, 43	-	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	40, 143	-	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	38	-	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40, 44, 46, 48, 50, 51, 54, 56, 57	-	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	161, 162, 165	-	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	162, 165	-	-	-	-
	Tata Kelola Governance						
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	48, 222, 223, 224, 226, 230	-	-	-	-
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	224, 226, 227, 228	-	-	-	-
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	223, 224	-	-	-	-
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	46, 72, 224, 230, 240	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	230, 231	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	225	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	234	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	255, 256, 257, 258, 259	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	232	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	234, 236	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	232, 233	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	232, 233	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	176	-	-	-	-
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	14, 46, 63	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	46, 237, 240, 245	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	14, 237, 240, 245, 251	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	239, 240, 255, 259, 260	-	-	-	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	255, 257, 258, 259	-	-	-	-
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	133, 181, 219, 261	-	-	-	-
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	56	-	-	-	-
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement						
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	253	-	-	-	-
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	179	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Topik Material Material Topic							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	36, 37, 38, 39	-	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	39, 41, 42	-	-	-	-
Ekonomi Economic							
Kinerja Ekonomi Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 72, 157, 181	-	-	-	-
	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	80, 81	-	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	244	-	-	-	-
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	178	-	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	81	-	-	-	-
Keberadaan Pasar Market Presence							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 157, 181	-	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	174, 175	-	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	162	-	-	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 72	-	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	82, 83	-	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	82, 83, 85, 86, 189, 191, 192	-	-	-	-
Anti Korupsi Anti - Corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 245	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti - Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	248, 249, 250	-	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	250, 251	-	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	252	-	-	-	-
Lingkungan Environment							
Energi Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 100, 112, 133	-	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	109, 110, 111	-	-	-	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	111	-	-	-	-
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	110, 111	-	-	-	-
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	112, 113	-	-	-	-
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	112, 113	-	-	-	-
Air dan Efluen Water and Effluent							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 100, 126, 133	-	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	126, 127, 129, 130	-	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	126, 129, 130	-	-	-	-
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	126, 127, 128	-	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	129, 130	-	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	126, 127, 128	-	-	-	-
Emisi Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 100, 133	-	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	115, 116, 117	-	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	115, 116, 117	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	117	-	-	-	-
	GRI 305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	117	-	-	-	-
	GRI 305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	116	-	-	-	-
	GRI 305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	119, 120	-	-	-	-
	GRI 305-7 Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	117	-	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan bidang usaha Perseroan sebagai penjaminan infrastruktur tidak menghasilkan emisi udara yang signifikan lainnya, sehingga informasi tersebut tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan This is because the Company's business sector as infrastructure guarantee does not produce these significant air emissions. Therefore, such information is not relevant to be presented in the Company's sustainability report.	-
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 100, 120, 133	-	-	-	-
	GRI 306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	120, 122	-	-	-	-
	GRI 306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	120, 121, 123, 124	-	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	122, 123, 124	-	-	-	-
	GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	124, 125	-	-	-	-
	GRI 306-5 Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	122, 123	-	-	-	-
Sosial Social						
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 157, 181	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Location/ Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	167, 168, 169	-	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	174	-	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	176	-	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 157, 181	-	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	172, 173	-	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	87, 171, 179	-	-	-	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	170, 171	-	-	-	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 157, 181	-	-	-	-
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	162, 163, 164	-	-	-	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	174	-	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	41, 182, 219	-	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	187, 191, 192, 219	-	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	191, 192, 218	-	-	-	-



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 DAN SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021

DISCLOSURE LIST IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY'S (FSA) REGULATION NO.51/POJK.03/2017 AND FSA CIRCULAR LETTER NO.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	59, 60, 63
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	8
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	9,10
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	8, 10
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	46
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44, 50
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	45, 50, 162, 163, 164
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	44
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	56
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	45, 46, 48, 57



Indeks Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	14
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	224, 230
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	232
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	239, 240
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	253
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	57, 58, 260
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	160
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	78
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	78
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	104
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	119, 120
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	109, 110, 111
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	112, 113
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	127, 128
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	131
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	131
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	115, 116, 117
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	116, 118



Indeks Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	122, 123, 124, 125, 130
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	121, 122, 123, 124, 125, 130
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	121
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	133
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	87, 156
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	162, 167
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	167
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	174
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	179
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	87, 171, 172, 173
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	189, 191, 218
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	219
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	64, 191, 192-217
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	87, 142, 145, 148, 152, 153
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	44, 139
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	83, 85, 139, 145, 148, 152, 153
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	44
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	156
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	38
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	277-278
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	43
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	271



INDEKS INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)

INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS) INDEX

Indeks IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	229
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	224, 226, 232
S1-27a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan Frequency of providing information about sustainability-related risks and opportunities	229
S1-27a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	229
S1-27a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Oversees the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities	229, 230
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities	
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	230
S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities	230
Strategi Strategy		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	59, 60
S1-30b	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait keberlanjutan diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which sustainability-related risks and opportunities are expected to occur	59, 60
S1-30c	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Defines time horizons are linked to the planning for strategic decision-making	63-
S1-29c	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	240, 243
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	61, 63
S1-33b	Kemajuan terhadap rencana pada periode pelaporan sebelumnya The progress against plans in previous reporting periods	61
S1-33c	Trade-off antara risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dipertimbangkan Trade-offs between sustainability-related risks and opportunities that considered	152



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Manajemen Risiko Risk Management		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	239, 243
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	239
S1-44c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	240, 243
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S1-46	Metrik yang digunakan untuk Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku Metrics used to applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard	60, 63
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	60, 63

Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures**IFRS S2: Climate-related Disclosures Index**

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	229
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	224, 226, 232
S2-6a.3	Frekuensi pemberian informasi tentang risiko dan peluang terkait iklim Frequency of providing information about climate-related risks and opportunities	229
S2-6a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider climate-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	229
S2-6a.5	Mengawasi penetapan target yang terkait dengan risiko dan peluang terkait iklim Oversees the setting of targets related to climate-related risks and opportunities	229, 230
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities	
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	240
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	240



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Strategy		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	59, 60
S2-10c	Menentukan jangka waktu risiko dan peluang terkait iklim diperkirakan akan terjadi Specify the time horizons over which climate-related risks and opportunities are expected to occur	59, 60
S2-10d	Definisi jangka waktu dan dikaitkan dengan perencanaan untuk pengambilan keputusan strategis Defines time horizons are linked to the planning for strategic decision-making	59, 60, 63
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	61, 239
Manajemen Risiko Risk Management		
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks	239
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities	229, 239
S2-25c	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan The processes for identifying, assessing, prioritising and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into overall risk management process	239
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	117
S2-33	Target kuantitatif dan kualitatif terkait perubahan iklim The quantitative and qualitative climate-related targets	60, 63





LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

[OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2025, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran, dan masukan melalui Lembar Umpun Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero). We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2025 Sustainability Report preparation.

Profil Pembaca Reader's Profile

Nama Lengkap :

Full Name :

Nama Institusi/ Perusahaan :

Institution/Company Name :

Email :

Email :

Telp/HP :

Phone/Mobile Phone :

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu): Identification of stakeholder's group (choose one):

☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Karyawan Employee
☐ Pemerintah Pusat, Daerah dan Badan Legislatif terkait Central Government, Local Governments and related Legislative Bodies	☐ Masyarakat Lokal Local Community
☐ Kreditur/Investor/Development Agency Creditor/Investor/Development Agency	☐ Pemasok/Vendor/Supplier Vendor/Supplier
☐ Badan Usaha Pelaksana (BUP) Implementing Business Entity (BUP)	☐ Media Media
☐ Penanggung Jawab Proyek Kerjasama Government Contracting Agency	☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Disagree

**2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan**

This report described the Company's positive and negative information

☐

Setuju Agree

☐

Tidak Setuju Disagree

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perseroan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals

☐

Setuju Agree

☐

Tidak Setuju Disagree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Which material topics are the most important in your opinion (1 = least important, up to 5 = most important)

☐

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

☐

Pengelolaan Limbah

Waste Management

☐

Keberadaan Pasar

Market Presence

☐

Kepegawaian

Employment

☐

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

☐

Pengembangan Kompetensi dan Karir Karyawan

Employee Competency and Career Development

☐

Anti Korupsi

Anti-Corruption

☐

Keanekaragaman dan Peluang Setara

Diversity and Equal Opportunity

☐

Pengelolaan Energi

Energy Management

☐

Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment

☐

Pengelolaan Air dan Air Limbah

Water and Effluent Management

☐

Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Sustainable Products and Services Development

☐

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Control

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi anda,

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Thank you for your participation,

Please send this feedback sheet to:

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)**Kantor Pusat Head Office**Capital Place, Lt. 7 dan 8th dan 8th Floor

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18

Jakarta 12710 - Indonesia

(62-21) 5795 0550

info@iigf.co.id

www.ptpii.co.id

2024

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Perjalanan Inovasi untuk Keberlanjutan

Innovation Journey for Sustainability



PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)

Capital Place, 7-8 Floor

Jl. Gatot Subroto No. Kav 18, RT.6/RW.1

Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan

Kota Jakarta Selatan

+62 21 5795 0550

info@iigf.co.id